



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI
DASAR PNS BerAKHLAK**

JUDUL

**PENGEMBANGAN APLIKASI MANAJEMEN STOK BARANG HABIS
PAKAI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC
ORDER QUANTITY* (EOQ) PADA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2022**

Disusun Oleh :

Nama : Seni Oktaviani
NIP : 19971027 202204 2 003
Jabatan : Verifikator Berkas Permohonan Hak

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN X
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul: Pengembangan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022 yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang VII Angkatan X:

Nama : Seni Oktaviani
NIP : 19971027 202204 2 003
Jabatan : Verifikator Berkas Permohonan Hak
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional pada hari Kamis, tanggal 01 Desember 2022.

Menyetujui,

Bogor, 27 November 2022
COACH

Nunung Nurhidayah, S.Pd.,M.A.P.
NIP 19790914 200212 2 003

Sumedang, 16 November 2022
MENTOR

Hasan Mas'ud Syafi'i, S.Pd.
NIP 19770321 200312 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peserta dapat menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul “Pengembangan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022” dengan lancar dan tepat waktu. Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini telah banyak pihak yang membantu baik secara moral, material, maupun spiritual. Oleh karena itu, peserta ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya;
2. Bapak, Ibu, dan Kakak yang selalu mendukung dan mendoakan selama pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
3. Bapak Hasan Mas'ud Syafi'i, S.Pd. selaku Mentor dan Kepala Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang, atas bimbingan, arahan, dan masukannya selama proses pelaksanaan aktualisasi;
4. Ibu Nunung Nurhidayah, S.Pd., M.A.P. selaku *Coach* atas segala bimbingan dan ilmu yang diberikan;
5. Ibu Deviana, S.KM, M.Kes. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan pelaksanaan aktualisasi;
6. Seluruh rekan kerja di Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang atas segala saran, masukan, dukungan, dan bantuannya
7. Seluruh rekan Calon Pegawai Negeri Sipil di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang yang selalu mendukung dan membersamai peserta;
8. Rekan peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II Gelombang VII Angkatan X, Kelompok II;
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama pelaksanaan latihan dasar dan penyusunan laporan aktualisasi.

Peserta menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun pembahasan laporan. Oleh karena itu, peserta sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan terutama dalam hal peningkatan pengetahuan bidang pekerjaan peserta ditempatkan.

Bogor, 27 November 2022

Seni Oktaviani, A.Md.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Organisasi.....	3
C. Tugas dan Fungsi.....	4
D. Struktur Organisasi	7
E. Program dan Kegiatan	8
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	10
A. Identifikasi Isu	10
B. Pemilihan Isu	23
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu.....	25
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	33
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	139
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	152
A. Role Model	152
B. Realisasi Kegiatan	153
C. Capaian Penyelesaian Isu (Sebelum Dan Sesudah).....	309
D. Manfaat Aktualisasi.....	319
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi	326
F. Tindak Lanjut	326
BAB IV KESIMPULAN	332
A. Kesimpulan.....	332
B. Rekomendasi	333
DAFTAR PUSTAKA.....	334
LAMPIRAN	335
BIODATA PESERTA	456

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang	8
Tabel 1. 2 Program dan Kegiatan pada Subbagian Tata Usaha	9
Tabel 2. 1 Barang Habis Pakai.....	11
Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian <i>Urgency</i>	23
Tabel 2. 3 Kriteria Penilaian <i>Seriousness</i>	23
Tabel 2. 4 Kriteria Penilaian <i>Growth</i>	23
Tabel 2. 5 Penapisan Isu Prioritas dengan Teknik Analisis USG (<i>Urgency, Seriousness, Growth</i>)	24
Tabel 2. 6 Keterkaitan Gagasan Kreatif dengan Manajemen ASN dan <i>Smart ASN</i>	29
Tabel 2. 7 Kriteria Analisis Mc. Namara.....	31
Tabel 2. 8 Penapisan Gagasan dengan Metode Mc. Namara.....	31
Tabel 2. 9 Rancangan Kegiatan Aktualisasi	33
Tabel 2. 10 Rancangan Kegiatan Aktualisasi pada Setiap Tahapan Kegiatan	38
Tabel 2. 11 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK.....	134
Tabel 2. 12 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	139
Tabel 3. 1 Hasil Review Studi Pustaka mengenai rancangan aktualisasi pembuatan aplikasi	161
Tabel 3. 2 Tabel Analisis Kebutuhan Fungsional.....	162
Tabel 3. 3 Tabel Analisis Kebutuhan Non Fungsional	163
Tabel 3. 4 Rancangan Tabel Pegawai	192
Tabel 3. 5 Rancangan Tabel Seksi.....	192
Tabel 3. 6 Rancangan Tabel Jabatan.....	192
Tabel 3. 7 Rancangan Tabel User	192
Tabel 3. 8 Rancangan Tabel Barang	192
Tabel 3. 9 Rancangan Tabel Satuan.....	192
Tabel 3. 10 Rancangan Tabel Supplier	192
Tabel 3. 11 Rancangan Tabel Barang Rekanan	193
Tabel 3. 12 Rancangan Tabel Permintaan	193
Tabel 3. 13 Rancangan Tabel Pengiriman	193
Tabel 3. 14 Rancangan Tabel Perhitungan EOQ	193
Tabel 3. 15 Rancangan Tabel Barang Keluar	193
Tabel 3. 16 Rancangan Tabel Whatsapp.....	194
Tabel 3. 17 Conjunction Table Barang Seksi	194

Tabel 3. 18 Conjunction Table Detail Permintaan.....	194
Tabel 3. 19 Conjunction Table Detail Pengiriman	194
Tabel 3. 20 Daftar Penguji Aplikasi	261
Tabel 3. 21 Hasil Pengujian Aplikasi Manajemen Stok Barang.....	261
Tabel 3. 22 Pembahasan Pengujian Aplikasi Manajemen Stok.....	265
Tabel 3. 23 Interpretasi Predikat Sistem	295
Tabel 3. 24 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK.....	305
Tabel 3. 25 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-Nilai BerAKHLAK.....	326

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengadaan Barang Habis Pakai Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang	13
Gambar 2. 2 Pencatatan Permintaan Barang Habis Pakai Masih Manual Yaitu Di Catat Dalam Buku.....	14
Gambar 2. 3 Pegawai Mengambil Alat Tulis Kantor Sendiri di Gudang	14
Gambar 2. 4 Pencatatan Register Berkas Permohonan Yang Masuk Hanya Dicatat Dalam Buku	17
Gambar 2. 5 Pencatatan Penyerahan Warkah Oleh Petugas Locket	21
Gambar 2. 6 Pencatatan Penyerahan Warkah Dengan Cara Manual Yaitu Dicatat Dalam Buku .	21
Gambar 2. 7 Petugas Arsip Melakukan Pengecekan Warkah Yang Diterimanya Dari Bagian Locket	22
Gambar 2. 8 Fishbone Diagram Penyebab dan Akibat Isu Prioritas	26
Gambar 2. 9 Gambar Metode Waterfall Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ)	34
Gambar 3. 1 Bapak Hasan Mas'ud Syafi'i, S.Pd. Sebagai Role Model	152
Gambar 3. 2 Melakukan Konsultasi dengan Mentor terkait perancangan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi yang akan dibuat	156
Gambar 3. 3 Catatan hasil konsultasi terkait rancangan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi	156
Gambar 3. 4 Melakukan Observasi dan Wawancara terkait proses manajemen stok barang habis pakai yang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang	158
Gambar 3. 5 Melakukan studi pustaka mengenai rancangan aktualisasi pembuatan aplikasi.....	160
Gambar 3. 6 Membuat Analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi..	162
Gambar 3. 7 Melakukan konsultasi dan evaluasi hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem oleh mentor dan rekan kerja.....	164
Gambar 3. 8 Catatan hasil konsultasi dan evaluasi terkait Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional yang telah dibuat	165
Gambar 3. 9 Melakukan konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan flowchart atau bagan alur aplikasi.....	167
Gambar 3. 10 Catatan hasil konsultasi terkait perancangan flowchart atau bagan alur aplikasi yang akan dibuat	168
Gambar 3. 11 Membuat flowchart atau bagan alur Aplikasi	169
Gambar 3. 12 Gambar Flowchart atau bagan alur aplikasi.....	170
Gambar 3. 13 Melakukan konsultasi dan evaluasi hasil perancangan flowchart oleh mentor dan rekan kerja.....	171

Gambar 3. 14 Catatan hasil melakukan konsultasi dan evaluasi terkait perancangan flowchart yang telah dibuat	172
Gambar 3. 15 Melakukan konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan usecase diagram aplikasi yang akan dibuat.....	173
Gambar 3. 16 Catatan hasil konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan usecase diagram aplikasi yang akan dibuat	173
Gambar 3. 17 Pembuatan perancangan usecase diagram aplikasi	174
Gambar 3. 18 Gambar perancangan usecase diagram	175
Gambar 3. 19 Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan usecase diagram oleh mentor dan rekan kerja.....	176
Gambar 3. 20 Catatan hasil Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan usecase diagram yang telah dibuat.....	177
Gambar 3. 21 Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan sequence diagram Aplikasi yang akan dibuat.....	178
Gambar 3. 22 Catatan hasil Konsultasi terkait perancangan sequence diagram yang akan di buat	178
Gambar 3. 23 Pembuatan perancangan sequence diagram aplikasi	179
Gambar 3. 24 Gambar perancangan Sequence diagram	182
Gambar 3. 25 Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan sequence diagram oleh mentor dan rekan kerja.....	183
Gambar 3. 26 Catatan hasil Konsultasi dan evaluasi terkait perancangan sequence diagram.....	183
Gambar 3. 27 Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan class diagram Aplikasi yang akan dibuat.....	184
Gambar 3. 28 Catatan hasil Konsultasi terkait perancangan class diagram Aplikasi yang akan dibuat.....	185
Gambar 3. 29 Pembuatan perancangan class diagram aplikasi	186
Gambar 3. 30 Gambar perancangan Class diagram.....	187
Gambar 3. 31 Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan class diagram oleh mentor dan rekan kerja.....	188
Gambar 3. 32 Catatan hasil Konsultasi dan evaluasi terkait perancangan class diagram.....	189
Gambar 3. 33 Gambar konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan database Aplikasi.....	190
Gambar 3. 34 Catatan Hasil konsultasi terkait perancangan database Aplikasi	190
Gambar 3. 35 Gambar Pembuatan perancangan database aplikasi.....	191

Gambar 3. 36 Database aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) di web server XAMPP	194
Gambar 3. 37 Gambar Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan database aplikasi oleh mentor dan rekan kerja.....	195
Gambar 3. 38 Catatan Hasil Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan database aplikasi	196
Gambar 3. 39 Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan desain mock-up user interface Aplikasi yang akan dibuat	197
Gambar 3. 40 Perancangan hasil Konsultasi terkait perancangan desain mock-up user interface Aplikasi yang akan dibuat.....	197
Gambar 3. 41 Pembuatan perancangan desain mock-up user interface.....	198
Gambar 3. 42 Rancangan Desain Antar muka Login	199
Gambar 3. 43 Rancangan Desain Antarmuka Dashboard Superadmin, Admin, User	200
Gambar 3. 44 Rancangan Desain Antarmuka Data Pegawai.....	200
Gambar 3. 45 Rancangan Desain Antarmuka Data Seksi.....	200
Gambar 3. 46 Rancangan Desain Antarmuka Data Jabatan	201
Gambar 3. 47 Rancangan Desain Antarmuka Data User.....	201
Gambar 3. 48 Rancangan Desain Antarmuka Data Barang.....	201
Gambar 3. 49 Rancangan Desain Antarmuka Data Supplier.....	202
Gambar 3. 50 Rancangan Desain Antarmuka Data Satuan	202
Gambar 3. 51 Rancangan Desain Antarmuka Data Rekanan	202
Gambar 3. 52 Rancangan Desain Antarmuka Permintaan Barang	203
Gambar 3. 53 Rancangan Desain Antarmuka Pengiriman Barang.....	203
Gambar 3. 54 Rancangan Desain Antarmuka Monitoring Barang Seksi	203
Gambar 3. 55 Rancangan Desain Antarmuka Data Perhitungan EOQ.....	204
Gambar 3. 56 Rancangan Desain Antarmuka Pengelolaan Laporan.....	204
Gambar 3. 57 Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan desain <i>mock-up user interface</i>	205
Gambar 3. 58 Catatan Hasil Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan desain <i>mock-up user interface</i> yang telah dibuat.....	206
Gambar 3. 59 Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	208
Gambar 3. 60 Catatan hasil Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan program aplikasi	209
Gambar 3. 61 Penulisan kode program (<i>Coding</i>) muka atau userinterface sistem halaman login	211
Gambar 3. 62 Implementasi Halaman Login.....	211
Gambar 3. 63 Penulisan Kode Program (<i>Coding</i>) Antar muka atau <i>userinterface</i> sistem halaman	

mengelola data seksi	212
Gambar 3. 64 Implementasi Data Seksi.....	213
Gambar 3. 65 Implementasi Tambah Data Seksi.....	213
Gambar 3. 66 Implementasi Edit Seksi.....	213
Gambar 3. 67 Implementasi Hapus Seksi	214
Gambar 3. 68 Penulisan Kode Program (<i>Coding</i>) Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data jabatan, mengelola data pegawai dan mengelola data user.	215
Gambar 3. 69 Implementasi Data Jabatan	215
Gambar 3. 70 Implementasi Tambah Data Jabatan	216
Gambar 3. 71 Implementasi Edit Data Jabatan.....	216
Gambar 3. 72 Implementasi Hapus Data Jabatan	216
Gambar 3. 73 Implemtasi Halaman Data Pegawai	217
Gambar 3. 74 Implemtasi Halaman Tambah Data Pegawai	217
Gambar 3. 75 Implemtasi Halaman Detail Data Pegawai	217
Gambar 3. 76 Implemtasi Halaman Edit Data Pegawai	218
Gambar 3. 77 Implemtasi Halaman Hapus Data Pegawai	218
Gambar 3. 78 Implementasi Data User	218
Gambar 3. 79 Implementasi Tambah Data User.....	219
Gambar 3. 80 Implementasi Edit Data User	219
Gambar 3. 81 Implementasi Hapus Data User.....	219
Gambar 3. 82 Penulisan Kode Program (<i>Coding</i>)Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data satuan dan mengelola data <i>supplier</i>	220
Gambar 3. 83 Implementasi Data Satuan	221
Gambar 3. 84 Implementasi Tambah Data Satuan	221
Gambar 3. 85 Implementasi Edit Data Satuan.....	221
Gambar 3. 86 Implementasi Hapus Data Satuan	222
Gambar 3. 87 Implementasi Data <i>Supplier</i>	222
Gambar 3. 88 Implementasi Tambah Data <i>Supplier</i>	222
Gambar 3. 89 Implementasi Edit Data <i>Supplier</i>	223
Gambar 3. 90 Implementasi Hapus Data <i>Supplier</i>	223
Gambar 3. 91 Penulisan Kode Program (<i>Coding</i>) Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data barang.	224
Gambar 3. 92 Implementasi Data Barang.....	225
Gambar 3. 93 Implementasi Riwayat Update Stok Barang	225

Gambar 3. 94 Implementasi Tambah Data Barang.....	226
Gambar 3. 95 Implementasi Edit Data Barang	226
Gambar 3. 96 Implementasi Hapus Data Barang.....	226
Gambar 3. 97 Implementasi Input Stok Awal Barang.....	227
Gambar 3. 98 Penulisan Kode Program (<i>Coding</i>)Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data barang rekanan dan mengelola halaman permintaan barang.....	228
Gambar 3. 99 Implementasi Barang Rekanan	229
Gambar 3. 100 Implementasi Tambah Data Barang Rekanan.....	229
Gambar 3. 101 Implementasi Hapus Data Barang Rekanan.....	230
Gambar 3. 102 Evaluasi dengan mentor dan rekan kerja terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang telah dibuat.....	231
Gambar 3. 103 Catatan hasil evaluasi dengan mentor dan rekan kerja terkait aplikasi yang telah dibuat.....	231
Gambar 3. 104 Perbaikan Sitem dan Penulisan Kode Program (<i>Coding</i>) Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data permintaan yaitu tambah permintaan, kirim permintaan barang, Remove permintaan	233
Gambar 3. 105 Implementasi Tambah Permintaan Barang	234
Gambar 3. 106 Penulisan Kode Program (<i>Coding</i>) Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data permintaan yaitu lihat detail riwayat permintaan, fitur cetak permintaan barang dan kirim notifikasi kepada admin gudang.....	236
Gambar 3. 107 Halaman Mengelola Permintaan Barang	236
Gambar 3. 108 Implementasi Tambah Whatsapp Admin.....	237
Gambar 3. 109 Implementasi Detail Permintaan Barang	237
Gambar 3. 110 Implementasi Output Notifikasi Permintaan Barang.....	238
Gambar 3. 111 Implementasi Cetak Permintaan Barang.....	238
Gambar 3. 112 Penulisan Kode Program (<i>Coding</i>) Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data barang pengiriman barang.	240
Gambar 3. 113 Implementasi Pengiriman Barang.....	240
Gambar 3. 114 Implementasi Detail Proses Pengiriman Barang.....	241
Gambar 3. 115 Implementasi Detail Riwayat Pengiriman Barang.....	241
Gambar 3. 116 Implementasi Cetak Permintaan Barang yang sudah diproses	241
Gambar 3. 117 Penulisan Kode Program (<i>Coding</i>) Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data monitoring barang seksi dan mengelola perhitungan EOQ.....	242

Gambar 3. 118 Implementasi Monitoring Stok Barang pada login Superadmin dan Admin.....	243
Gambar 3. 119 Implementasi Data Perhitungan EOQ.....	243
Gambar 3. 120 Implementasi Hapus Perhitungan EOQ.....	244
Gambar 3. 121 Penulisan Kode Program (<i>Coding</i>) Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data laporan.	245
Gambar 3. 122 Implementasi Data Laporan.....	245
Gambar 3. 123 Implementasi Cetak Laporan Stok Barang.....	246
Gambar 3. 124 Implementasi Cetak Laporan Barang Masuk.....	246
Gambar 3. 125 Implementasi Cetak Laporan Barang Keluar.....	247
Gambar 3. 126 Implementasi Cetak Laporan Distribusi Barang.....	247
Gambar 3. 127 Implementasi Halaman Dashboard Superadmin.....	248
Gambar 3. 128 Implementasi Halaman Admin.....	249
Gambar 3. 129 Implementasi Halaman User.....	249
Gambar 3. 130 Penulisan Kode Program (<i>Coding</i>) Antar muka atau userinterface sistem halaman menambahkan permintaan barang pada halaman login user.	250
Gambar 3. 131 Implementasi Tambah Permintaan Barang pada Login User.....	250
Gambar 3. 132 Implementasi Riwayat Permintaan Barang pada Login User.....	251
Gambar 3. 133 Implementasi Detail Permintaan Barang pada Login User.....	251
Gambar 3. 134 Implementasi Cetak Permintaan Barang pada Login User.....	251
Gambar 3. 135 Implementasi Notifikasi Permintaan Barang pada Login User.....	252
Gambar 3. 136 Penulisan Kode Program (<i>Coding</i>) Antar muka atau userinterface sistem halaman pengiriman barang dan menambahkan halaman monitoring barang seksi pada login user.....	253
Gambar 3. 137 Implementasi Pengiriman Barang pada Login User.....	253
Gambar 3. 138 Implementasi Detail Riwayat Pengiriman Barang pada Login User.....	254
Gambar 3. 139 Implementasi Cetak Pengiriman Barang yang Sudah di Proses pada Login User.....	254
Gambar 3. 140 Implementasi Monitoring Stok Barang pada Login User.....	254
Gambar 3. 141 Implementasi Tambah Distribusi Barang pada Login User.....	255
Gambar 3. 142 Implementasi Riwayat Distribusi Barang pada Login User.....	255
Gambar 3. 143 Konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan pengujian aplikasi.....	257
Gambar 3. 144 Membuat kuisisioner pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	259
Gambar 3. 145 Kuisisioner pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	259

Gambar 3. 146 Melakukan pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ).....	261
Gambar 3. 147 Pengisian kuisisioner mengenai pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ)	264
Gambar 3. 148 Menghosting program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	270
Gambar 3. 149 Menghosting program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	271
Gambar 3. 150 Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) sudah bisa di akses di internet	272
Gambar 3. 151 Konsultasi dengan mentor terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) yang sudah dihosting. ...	273
Gambar 3. 152 Laporan Stok Barang Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang yang belum tersistem.....	275
Gambar 3. 153 Stok Barang Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang yang sudah diinput ke sistem	275
Gambar 3. 154 Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi.....	278
Gambar 3. 155 Pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ.....	279
Gambar 3. 156 Buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ	280
Gambar 3. 157 Melakukan Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi oleh mentor.....	281
Gambar 3. 158 Membuat Video mengenai tutorial penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode EOQ.....	283
Gambar 3. 159 Video mengenai tutorial penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ yang sudah di upload di youtube	283
Gambar 3. 160 Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi oleh mentor	285
Gambar 3. 161 Koordinasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode EOQ.....	287
Gambar 3. 162 Berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk membuat surat pelaksanaan sosialisasi aplikasi.....	289

Gambar 3. 163 Surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat tersebut kepada rekan kerja.....	289
Gambar 3. 164 Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi sistem dan membuat kuisisioner evaluasi uji usability aplikasi	291
Gambar 3. 165 Sosialisasi Aplikasi mengenai cara penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ).....	293
Gambar 3. 166 Pengisian kuisisioner mengenai uji usability penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode EOQ.....	294
Gambar 3. 167 Grafik Learnability Aplikasi dapat dipelajari dengan mudah.....	295
Gambar 3. 168 Grafik Learnability Pengguna mudah dan cepat menerima informasi secara detail dan juga spesifik pada aplikasi	296
Gambar 3. 169 Grafik Learnability pengguna mampu dengan mudah memahami isi dan konten informasi yang di sajikan pada aplikasi	296
Gambar 3. 170 Grafik Learnability pengguna mudah memahami dan mengerti alur dari navigasi yang ada pada aplikasi	297
Gambar 3. 171 Grafik Learnability pengguna tanpa instruksi tertulis atau manual book, mampu mempelajari penggunaan aplikasi.....	297
Gambar 3. 172 Grafik Efficiency pengguna mampu melakukan akses menu pada aplikasi dengan cepat.....	298
Gambar 3. 173 Grafik Efficiency pengguna mudah memperoleh informasi yang ada terkait aplikasi.....	298
Gambar 3. 174 Grafik Efficiency pengguna mampu langsung menemukan informasi yang saya ingin cari pada aplikasi	299
Gambar 3. 175 Grafik Memorability pengguna mudah mengingat penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai	299
Gambar 3. 176 Grafik Memorability pengguna mudah mengetahui dan mengingat arah navigasi dan fitur pada aplikasi.....	300
Gambar 3. 177 Grafik Memorability pengguna merasa mudah kapanpun menggunakan aplikasi manajemen stok barang habis pakai	300
Gambar 3. 178 Grafik Error pengguna tidak menemukan error disaat menggunakan aplikasi manajemen stok barang habis pakai	301
Gambar 3. 179 Grafik Error pengguna tidak menemukan menu yang error atau tidak sesuai dengan fungsinya	301
Gambar 3. 180 Grafik Satisfaction pengguna senang dengan design antarmuka yang ada pada	

aplikasi manajemen stok barang habis pakai	302
Gambar 3. 181 Grafik Satisfaction pengguna merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi manajemen stok barang habis pakai	302
Gambar 3. 182 Grafik Satisfaction Paduan warna dan tata letak konten nyaman untuk dilihat...	303
Gambar 3. 183 Grafik Satisfaction Bahasa yang digunakan dalam aplikasi manajemen stok barang habis pakai mudah untuk dipahami.....	303
Gambar 3. 184 Grafik Satisfaction Tampilan dan kegunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai sesuai dengan ekspektasi pengguna	304
Gambar 3. 185 Testimoni dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.....	324
Gambar 3. 186 Testimoni dari Kepala Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.....	324
Gambar 3. 187 Testimoni dari Petugas Admin Gudang	325
Gambar 3. 188 Testimoni dari Rekan Kerja	325

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang	7
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Komitmen	336
Lampiran II Laporan Minggu Ke-1 Aktualisasi Cpns	337
Lampiran III Laporan Minggu Ke-2 Aktualisasi Cpns.....	341
Lampiran IV Laporan Minggu Ke-3 Aktualisasi Cpns.....	343
Lampiran V Laporan Minggu Ke-4 Aktualisasi Cpns.....	345
Lampiran VI Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor	349
Lampiran VII Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach	396
Lampiran VIII Lembar Konsultasi Rancangan Aktualisasi Peserta terhadap Mentor.....	444
Lampiran IX Lembar Konsultasi Rancangan Aktualisasi Peserta terhadap Coach	445
Lampiran X Penentuan Isu Prioritas untuk Rancangan Aktualisasi	446
Lampiran XI Penentuan Gagasan Alternatif Prioritas untuk Rancangan Aktualisasi	450

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang- Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) fungsi seorang ASN adalah sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, perekat dan pemersatu bangsa. Dalam menjalankan fungsi dan perannya untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa tentunya ASN akan dihadapkan dengan berbagai tantangan. Tantangan tersebut baik berasal dalam negeri maupun dari luar salah satunya adalah derasnya arus globalisasi serta teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan bekal yang kuat untuk meningkatkan profesionalitas dan kemampuan yang dimiliki ASN dengan mempelajari dan memahami manajemen ASN dan *smart* ASN agar berintegritas, profesional, netral, bebas dari inetervensi politik, bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat, serta mampu mengikuti dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi secara cepat. Sehingga, untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan penguatan nilai-nilai dan pembangunan karakter salah satunya melalui Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS).

Para Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di instansi pemerintah wajib mengikuti Pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Kompetensi diukur berdasarkan kemampuan menunjukkan sikap dan perilaku bela negara; mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya; mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka NKRI; dan menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas. (Peraturan LAN No. 1 Tahun 2021).

Sebagai seorang CPNS, peserta ditempatkan di Subbagian Tata Usaha pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas sesuai dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BadanPertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, yakni melakukan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan, pelaksanaan pengelolaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik, dan pelaksanaan fasilitasi reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan di Kantor Pertanahan. Dalam pelaksanaan tugas-tugas tersebut tentunya mengalami berbagai

persoalan dalam pelaksanaannya yang kemudian akan peserta angkat sebagai isu yang perlu dicari gagasan alternatifnya dalam kegiatan aktualisasi ini.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang yakni melakukan pengadaan dan pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa untuk mendukung kegiatan operasional kantor. Dalam menjalankan kegiatan tersebut dan berdasarkan hasil pemantauan serta pemahaman saya setelah melaksanakan *environmental screening* secara umum di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang dan setelah bekerja kurang lebih enam bulan dalam unit kerja ini terdapat berbagai permasalahan dalam pelaksanaannya, sehingga diperlukan gagasan penyelesaian agar tidak terjadi lagi di masa yang akan datang.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang tidak terlepas dari pengadaan peralatan operasional kantor berupa alat tulis kantor (ATK) dan cara melaksanakan manajemen stok barang tersebut. Saat ini Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang belum memiliki aplikasi untuk manajemen stok barang habis pakai yang baik yang dapat diakses oleh setiap seksi, sehingga sering terjadi keterlambatan penyediaan ATK yang menyebabkan mengganggu jalannya operasional di masing-masing bagian. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sebuah aplikasi berbasis web yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Pengadaan peralatan kantor atau ATK adalah kegiatan belanja yang bertujuan untuk menyediakan kebutuhan kantor yang mana untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan rutinitas kantor. Fasilitas sarana dan prasarana kantor yang digunakan untuk mendukung kegiatan kantor berupa barang-barang habis pakai yang digunakan sehari-hari di kantor. Barang habis pakai adalah barang yang hanya dapat digunakan dalam satu kali pemakaian saja dan setelah itu fungsi dari barang tersebut akan habis seperti kertas, tinta, dan amplop (Listiyani dan Oktaviyanti, 2020). Pengadaan barang yang dilakukan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang yaitu melakukan pengadaan barang ketika akan dilaksanakannya program kegiatan pertanahan. Setiap melakukan pengadaan *admin* gudang mendata stok barang yang masuk. Sedangkan proses permintaan barang setiap seksi ke *admin* gudang yang berjalan yaitu setiap seksi mengajukan surat permohonan ke *admin* gudang yang berisi peralatan kantor apa saja yang dibutuhkan dalam bentuk form permintaan barang. *Admin* gudang memeriksa stok barang di

gudang dan jika tersedia barangnya, maka barang tersebut diberikan kepada seksi yang meminta barang. Jika tidak tersedia, *admin* gudang memberikan keterangan pada formulir permohonan barang tidak tersedia. Selanjutnya, *admin* gudang melakukan pencatatan *Purchase Order* (PO) atau administrasi barang keluar yaitu barang yang sudah didistribusikan ke setiap seksi. Ketika *admin* gudang tidak ada di tempat maka setiap seksi yang meminta barang sering mengambil barang sendiri di gudang dan mencatat pada buku permintaan barang.

Dari hasil pengamatan peserta, proses permintaan barang yang masih dilakukan secara konvensional dan belum tersistem menyebabkan kegiatan operasional kantor tidak berjalan dengan lancar sehingga dalam melakukan pekerjaan tidak efektif dan efisien yang akan berdampak kepada kinerja yang tidak maksimal, hasil pekerjaan yang tidak memuaskan, dan pekerjaan akan tidak selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan serta menyebabkan terhentinya aktifitas kantor.

Dalam menghadapi isu-isu tersebut, saya sebagai CPNS verifikator berkas permohonan hak yang ditempatkan di Subbagian Tata Usaha yang sering melakukan permintaan barang harus memosisikan diri dan menerapkan nilai-nilai yang telah saya pahami dan pelajari pada agenda 3 (tiga) yakni manajemen ASN dan *smart* ASN dengan baik agar kedepannya permasalahan tidak akan terulang kembali. Dengan demikian laporan aktualisasi ini disusun untuk menganalisis lebih mendalam *core issue* “Belum Adanya Aplikasi untuk Manajemen Stok Barang Habis Pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022” dan gagasan penyelesaiannya di dalam rancangan aktualisasi dengan judul “**Pengembangan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022**”.

B. Tujuan Organisasi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tahun 2020-2024. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah “*Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”*”

Untuk mencapai visi tersebut, maka dijalankan melalui 2 misi yakni sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan
2. Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia
Tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional disusun sebagai implementasi atau penjabaran misi dengan target yang spesifik. Tujuan disusun dengan memperhatikan paradigma manajemen ruang dan pertanahan. Adapun tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berdasarkan misi-misi yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.
 1. Misi pertama “*Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan*” dilaksanakan untuk mencapai 2 tujuan, yaitu:
 - a. Pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat
 - b. Penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif dan lingkungan hidup yang berkelanjutan
 2. Misi kedua “*Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia*” dilaksanakan untuk mencapai tujuan, yaitu:
 - a. Pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing (disebut Tujuan 3).

C. Tugas dan Fungsi

Sesuai amanat Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Subbagian Tata Usaha pada kantor pertanahan mempunyai tugas melakukan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan, pelaksanaan pengelolaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik, dan pelaksanaan fasilitasi reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan di Kantor Pertanahan. Subbagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

Jabatan peserta adalah Verifikator Berkas Permohonan Hak pada Subbagian Tata Usaha di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. Sesuai Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural Di Lingkungan Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, verifikator berkas permohonan hak secara umum memiliki tugas untuk menerima, memverifikasi dan mengelola berkas permohonan dan meneruskan kepada pejabat

terkait untuk ditindaklanjuti.

Sebagai verifikator berkas permohonan hak di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang, uraian tugas verifikator berkas permohonan hak diantaranya:

1. Menerima berkas permohonan dan kelengkapannya dari pengguna layanan;
2. Memeriksa kelengkapan administrasi berkas permohonan;
3. Menginformasikan kepada pengguna layanan tentang kelengkapan berkas yang harus dipenuhi menurut jenis layanan;
4. Melakukan entri berkas permohonan ke dalam sistem (mendaftar register permohonan);
5. Mencetak dan menyerahkan STTD (Surat Tanda Terima Dokumen) kepada pengguna layanan; dan
6. Menyerahkan dokumen hasil legalisasi aset hak atas tanah.

Hasil Kerja:

1. Berkas permohonan;
2. Rekap kelengkapan administrasi berkas permohonan;
3. Informasi kelengkapan berkas;
4. Data entri berkas permohonan;
5. Surat Tanda Terima Dokumen; dan
6. Tanda terima penyerahan legalisasi asset ha katas tanah

Tanggung Jawab:

1. Kebenaran usul, saran, dan pendapat yang diajukan kepada atasan langsung;
2. Kesesuaian penerimaan berkas permohonan dari pengguna layanan;
3. Kesesuaian kelengkapan administrasi berkas permohonan;
4. Keakuratan dan kesesuaian informasi kepada pengguna layanan tentang kelengkapan berkas yang harus dipenuhi menurut jenis layanan;
5. Keakuratan dan kesesuaian entri berkas permohonan ke dalam sistem (mendaftar register permohonan);
6. Keakuratan dan kesesuaian STTD (Surat Tanda Terima Dokumen) kepada pengguna layanan; dan
7. Keakuratan dan kesesuaian penyerahan dokumen hasil legalisasi aset hak atas tanah.

Wewenang:

1. Mengajukan usul, saran, dan pendapat kepada atasan;
2. Mendapatkan data dan informasi jenis permohonan dari pengguna layanan;
3. Mendapatkan kelengkapan administrasi berkas permohonan;
4. Mendapatkan data dan informasi dari pemohon tentang kelengkapan berkas yang harus dipenuhi menurut jenis layanan;
5. Mendapatkan data dan informasi permohonan untuk di-entri berkas permohonan ke dalam sistem (mendaftar register permohonan);
6. Mendapatkan data dan informasi isian STTD (Surat Tanda Terima Dokumen); dan
7. Menyerahkan dokumen hasil legalisasi aset hak atas tanah.

Tugas lain yang berkaitan dengan pengadaan dan pengelolaan barang dan jasa dapat dilihat di Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Pasal 1 ayat (18) mengatur bahwa Pengelola Pengadaan Barang/Jasa adalah Pejabat Fungsional yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa. Jika dilihat dari pasal tersebut maka pejabat fungsional yang melakukan pengadaan dan pengelolaan barang/jasa yaitu kelompok jabatan fungsional yang ada pada Subbagian Tata Usaha. Oleh karena itu, peserta selain ditempatkan sebagai verifikator berkas permohonan hak pada bagian loket pelayanan juga di ikut sertakan untuk membantu kelompok jabatan fungsional Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan (PEP) yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pengendalian rencana/program kerja pengawasan dan penyusunan anggaran, evaluasi, pelaporan, menghimpun dan menyusun rancangan peraturan perundang-undangan serta dokumentasi dan pengolahan data pengawasan.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUMEDANG



Bagan 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang

Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang memiliki kurang lebih 32 PNS, 70 PPNPN, dan 7 CPNS. Berikut ini nama-nama Koordinator dari Sub Bagian Tata Usaha dan masing-masing seksi:

1. Koordinator Sub Bagian Tata Usaha :
 - a. Dwi Susanto
 - b. Yuyun Yuniar S., A.Md.
2. Koordinator Seksi Survei dan Pemetaan :
 - b. Dadang Djuhaedi
3. Koordinator Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran :
 - b. Eden Solahudin, S.H.
 - c. Jumadi, S.H.
4. Koordinator Seksi Penataan dan Pemberdayaan : Burhanudin, A. Md.
5. Koordinator Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan :
 - a. Tarto, S.H.
 - b. Drs. Haji Hendra Gumilar
6. Koordinator Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa : Drs. Haji Hendra Gumilar

E. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang saat ini dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tahun anggaran 2022 revisi ke 5 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang

No	Program	Kegiatan
1	Program Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan	Pengukuran dan Pemetaan Kadastral
		Pengaturan Tanah Komunal, Hubungan Kelembagaan dan PPAT
		Penetapan Hak Tanah dan Ruang
		Pendaftaran Tanah dan Ruang
		Penyelenggaraan penatagunaan tanah
		Penanganan akses reforma agraria (<i>access reform</i>)
		Pengadaan tanah dan pencadangan tanah
		Penilaian tanah dan ekonomi pertanahan
		Penyelenggaraan konsolidasi tanah dan Pengembangan Pertanahan
		Pengendalian dan pemantauan pertanahan
		Prevensi dan penanganan konflik pertanahan
		Penanganan sengketa pertanahan
		Penanganan perkara pertanahan
2	Program Dukungan Manajemen	Penyelenggaraan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Daerah

Kegiatan di Subbagian Tata Usaha, Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. 2 Program dan Kegiatan pada Subbagian Tata Usaha

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO	VOLUME	SATUAN	JUMLAH BIAYA
056.01.WA	Program Dukungan Manajemen			8.161.767.000
5527	Penyelenggaraan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Daerah			8.161.767.000
5527.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.0	Layanan	6.064.588.000
	Lokasi : KAB. SUMEDANG			
5527.EBA.956	Layanan BMN	1.0	Layanan	600.000
5527.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1.0	Layanan	30.474.000
5527.EBA.962	Layanan Umum	1.0	Layanan	1.000.000
5527.EBA.963	Layanan Data dan Informasi	1.0	Layanan	39.161.000
5527.EBA.969	Layanan Bantuan Hukum	1.0	Layanan	11.330.000
5527.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.0	Layanan	5.982.023.000
5527.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	11.0	Unit	1.791.685.000
	Lokasi : KAB. SUMEDANG			
5527.EBB.951	Layanan Sarana Internal	10.0	Unit	91.685.000
5527.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	1.0	Unit	1.700.000.000
5527.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	1.0	Orang	16.976.000
	Lokasi : KAB. SUMEDANG			
5527.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	1.0	Orang	16.976.000
5527.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	4.0	Dokumen	288.518.000
	Lokasi : KAB. SUMEDANG			
5527.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1.0	Dokumen	25.770.000
5527.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.0	Dokumen	194.820.000
5527.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1.0	Dokumen	39.209.000
5527.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	1.0 Dokumen	Dokumen	28.719.000

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Peserta ditempatkan pada unit kerja Subbagian Tata Usaha, Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang, setelah melakukan *environmental scanning*, melakukan pengamatan, memahami dan mendapatkan masukan dari mentor dan rekan kerja setelah bekerja kurang lebih 6 (enam) bulan, maka diidentifikasi berbagai permasalahan yang menjadi perhatian peserta yang kemudian dijadikan sebagai isu dalam laporan aktualisasi ini. Isu-isu terpilih tersebut sesuai Tugas dan Fungsi peserta serta sesuai dengan mata pelatihan Agenda 3 yaitu Manajemen ASN dan Smart ASN antara lain:

1. Belum Adanya Aplikasi untuk Manajemen Stok Barang Habis Pakai Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022

Perkembangan dan pertumbuhan teknologi informasi yang sangat pesat memberikan dampak positif salah satunya dalam melaksanakan kegiatan operasional perkantoran. Keberadaan teknologi informasi tersebut juga telah mendorong kemajuan yang besar dalam berbagai bidang termasuk di instansi pemerintahan. Aplikasi merupakan hal yang tidak bisa lepas dari suatu organisasi manapun. Karena suatu organisasi dikatakan efektif dan efisien dalam hal pelayanan bila organisasi tersebut sudah dapat menerapkan prinsip-prinsip aplikasi dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang merupakan lembaga pemerintah yang bergerak dalam bidang pelayanan pertanahan. Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Dan Kantor Pertanahan. Susunan Organisasi Kantor Pertanahan terdiri atas: Subbagian Tata Usaha, Seksi Survei dan Pemetaan, Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran, Seksi Penataan dan Pemberdayaan, Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan dan Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa. Setiap seksi tentunya membutuhkan sarana dan prasarana kantor untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan kantor.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa

oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang tidak terlepas dari pengadaan peralatan operasional kantor berupa alat tulis kantor (ATK) dan cara melakukan manajemen stok barang tersebut. Pada dasarnya Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang telah menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI merupakan integrasi dari berbagai aplikasi yang telah digunakan oleh Satuan Kerja (Satker). Selain integrasi aplikasi SAKTI juga dirancang berdasarkan proses bisnis Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) yang baru. Proses Bisnis tersebut dituangkan dalam beberapa modul. Salah satu modul di aplikasi SAKTI yaitu Modul Persediaan, Modul tersebut berfungsi mengelola transaksi masuk atau keluar atas persediaan yang dimiliki Satker, seperti : perolehan yang berasal dari pembelian oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) maupun cara perolehan lainnya, pemakaian barang, transfer antar satker maupun internal satker, hibah masuk atau keluar, penghapusan terhadap barang usang atau rusak, koreksi, penghapusan, opname fisik, dan pelaporan. Aplikasi SAKTI disediakan oleh Kementerian Keuangan, namun aplikasi tersebut masih memiliki kekurangan beberapa fitur dalam mengelola persediaan barang salah satunya yaitu belum adanya fitur permintaan barang yang dapat diakses oleh setiap seksi.

Pengadaan peralatan kantor atau ATK adalah kegiatan belanja yang bertujuan untuk menyediakan kebutuhan kantor yang mana untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan rutinitas kantor. Fasilitas sarana dan prasarana kantor yang digunakan untuk mendukung kegiatan kantor berupa barang-barang habis pakai yang digunakan sehari-hari di kantor. Barang habis pakai adalah barang yang hanya dapat digunakan dalam satu kali pemakaian saja dan setelah itu fungsi dari barang tersebut akan habis seperti kertas, tinta, dan amplop (Listiyani dan Oktaviyanti, 2020). Berikut merupakan barang habis pakai yang biasa digunakan untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan kantor.

Tabel 2. 1 Barang Habis Pakai

No	BARANG HABIS PAKAI	
1.	Kertas HVS	Amplop
2.	Buku agenda	Lem
3.	Pulpen	Penghapus
4.	Isi Stapler	Tinta dan Toner printer
5.	Penjepit	Bak Stampel
6.	Baterai	Plastic ohp
7.	Plastic mika	Lakban jilid
8.	Stopmap	Block note
9.	Buku kwitansi	Spidol

10.	Cap tanggal	Snelhecter
11.	Paper clip	Stabilo
12.	Kertas formulir	Tip x
13.	Kertas buffalo / kertas sampul	Pensil
14.	Map permohonan / blanko / form	Kertas polio
15.	Tinta	Staples
16.	Tisu	Sticky Notes
17.	Isolasi	CD blank
18.	Bindek	Flashdisk
19.	Penggaris	Pembatas Kertas
20.	Buku Nota	Rautan Pensil

Pengadaan barang yang dilakukan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang yaitu melakukan pengadaan barang ketika akan di laksanakan program kegiatan pertanahan. Setiap melakukan pengadaan *admin* gudang mendata stok barang yang masuk. Sedangkan proses permintaan barang setiap seksi ke *admin* gudang yang berjalan yaitu setiap seksi mengajukan surat permohonan ke *admin* gudang yang berisi daftar peralatan kantor apa saja yang dibutuhkan dalam bentuk form permintaan barang. *Admin* gudang memeriksa stok barang di gudang dan jika tersedia barangnya, maka barang tersebut diberikan kepada seksi yang meminta barang. Jika tidak tersedia, *admin* gudang memberikan keterangan pada formulir permohonan barang tidak tersedia. Selanjutnya, *admin* gudang melakukan pencatatan *Purchase Order* (PO) atau administrasi barang keluar yaitu barang yang sudah didistribusikan ke setiap seksi. Ketika *admin* gudang tidak ada di tempat maka setiap seksi yang meminta barang sering mengambil barang sendiri di gudang dan mencatat pada buku permintaan barang, hal tersebut tidak efektif dan efisien dalam hal manajemen stok barang di gudang. Hal tersebut menyebabkan sering terjadi keterlambatan penyediaan ATK yang mengganggu jalannya operasional di masing-masing bagian.

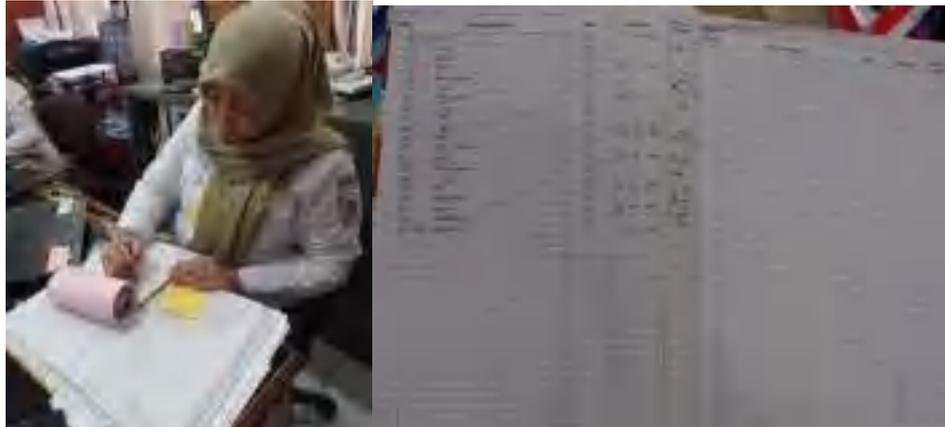
Selama kegiatan operasional kantor dilaksanakan peserta menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh *admin* gudang dan setiap seksi ketika melakukan permintaan barang. Permasalahan yang ditemukan pada setiap seksi diantaranya, pencatatan administrasi permintaan barang ke *admin* gudang masih dilakukan secara *paper base* dan hanya dicatat ke dalam buku besar, sehingga tingkat akurasi atau ketelitian dalam pencatatan administrasi rentan terhadap kesalahan. Setiap seksi tidak mengetahui jumlah stok barang yang dimiliki pada bagian gudang secara pasti. Berdasarkan permasalahan tersebut menyebabkan kegiatan operasional kantor tidak berjalan dengan lancar sehingga dalam melakukan pekerjaan tidak efektif dan efisien yang akan berdampak kepada kinerja yang tidak maksimal, hasil pekerjaan yang tidak

memuaskan, dan pekerjaan akan tidak selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan serta menyebabkan terhentinya aktifitas kantor.

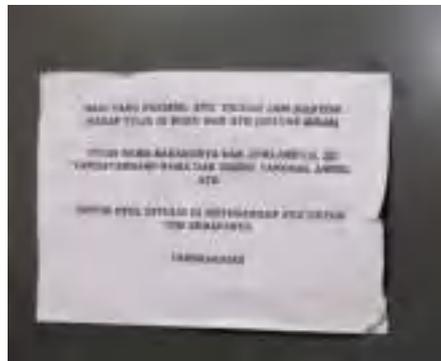
Permasalahan yang ditemukan pada *admin* gudang diantaranya, *admin* gudang tidak mengetahui stok barang yang terdapat digudang secara pasti meliputi jenis dan jumlahnya. Selama ini untuk pencatatan informasi stok barang yang dimiliki *admin* gudang meliputi jenis dan jumlahnya dicatat dalam buku besar, hal tersebut tidak efisien dan *up to date* serta juga rentan terjadi *human error*. Stok yang ada di gudang sering terjadi kehabisan stok barang dan terjadi pula penumpukan barang-barang yang jarang dipakai. Sehingga untuk mengatasi permasalahan yang muncul tersebut untuk manajemen stok barang habis pakai dibutuhkan sebuah manajemen persediaan (stok) yang diusulkan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Adapun fungsi metode EOQ adalah untuk mengetahui tingkat persediaan barang dan menentukan kuantitas pesanan persediaan yang meminimumkan biaya langsung penyimpanan persediaan dan biaya kebalikannya (*invert cost*) pemesanan persediaan (Suyudi, 2014) . Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* maka akan diketahui waktu dimana harus dilakukan pemesanan kembali atau disebut *re order point* (ROP) dan juga dapat diketahui *safety stock* (SS) yaitu persediaan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan barang dan dapat menghindari terjadinya penumpukan barang yang mengakibatkan besarnya biaya penyimpanan barang (Zara'i, 2018).



Gambar 2. 1 Pengadaan Barang Habis Pakai Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang



Gambar 2. 2 Pencatatan Permintaan Barang Habis Pakai Masih Manual Yaitu Di Catat Dalam Buku



Gambar 2. 3 Pegawai Mengambil Alat Tulis Kantor Sendiri di Gudang

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan bahwa Pegawai Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Sumedang memiliki tugas melakukan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan, pelaksanaan pengelolaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik, dan pelaksanaan fasilitasi reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan. Salah satu upaya untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik maka diperlukan perubahan yang dapat dilakukan melalui kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar oleh Peserta.

Peserta sebagai CPNS verifikator berkas permohonan hak pada bagian loket pelayanan yang ditempatkan di unit kerja Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang yang sering melakukan proses permintaan barang habis pakai seperti Alat Tulis Kantor (ATK) untuk menunjang proses pelayanan, peserta diharapkan mampu berkontribusi pada penyelesaian isu tersebut. Penyelesaian isu dapat dimulai dari pihak internal, yakni Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang yang harus memiliki Smart ASN yang tidak gagap teknologi sehingga akan memberikan kontribusi dalam menggiring sistem pemerintahan Indonesia ke birokrasi 4.0 untuk memberikan kemudahan dalam hal pelayanan.

Apabila dikaitkan dengan agenda manajemen ASN, pengadaan barang habis pakai membutuhkan kemampuan untuk manajemen atau mengelola serta memiliki kualifikasi mengenai manajemen stok barang. Apabila isu tersebut dikaitkan dengan *smart* ASN, di era teknologi digital saat ini, dibutuhkan kemampuan ASN atau pegawai untuk memahami literasi digital salah satunya yang dapat diimplementasikan dengan penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web yang dapat mengatasi permasalahan yang ada serta cara penggunaan aplikasi tersebut.

Menurut Remik (2011) dalam Arifin (2014), aplikasi *web* adalah aplikasi dimana untuk menjalankannya harus menggunakan *browser* dan dapat diakses dengan jaringan komputer. Aplikasi berbasis *web* mempunyai antarmuka yang fleksibel untuk dibuka pada PC maupun *smartphone* dan dapat diakses melalui jaringan internet kapanpun dan dimanapun (Ningrum dan Kholil, 2014). Sehingga dapat memberikan informasi yang pasti, akurat dan cepat sesuai dengan kebutuhan operasional kantor.

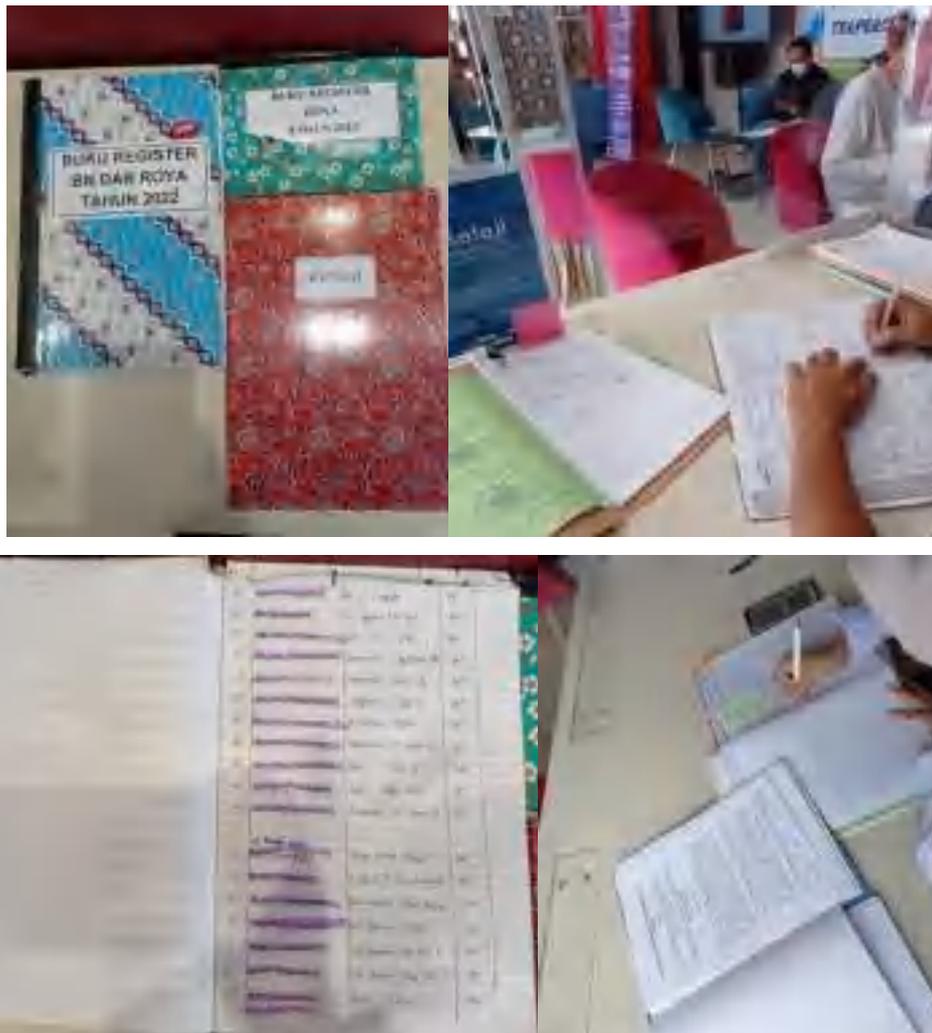
Smart ASN Kementerian ATR/BPN yang dapat mengelola dan menjalankan semua jenis layanan publik yang akan berbasis digital dan terintegrasi. Dalam Rencana

Pembangunan Janjka Menengah 2020-2024, Kementerian ATR/BPN memiliki visi salah satunya adalah Mewujudkan Kantor Layanan Modern dengan memberikan produk dan layanan Pertanahan dan Tata Ruang secara elektronik. Terkait dengan perwujudan visi tersebut, Kementerian ATR/BPN melaksanakan Transformasi Digital guna memberikan kemudahan layanan pertanahan bagi masyarakat. Tuntutan perbaikan terhadap pelayanan publik tersebut mendorong Kementerian ATR/BPN untuk terus berbenah kearah yang lebih baik dan bertransformasi, utamanya dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 dimana pemanfaatan teknologi menjadi peran utama dalam memberikan kemudahan.

2. Belum Adanya Digitalisasi Proses Pencatatan Register Berkas Permohonan pada Loker Pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022

Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang adalah sebagai lembaga yang berhadapan langsung dengan masyarakat mempunyai tugas melayani masyarakat di bidang pertanahan. Pelayanan masyarakat di bidang pertanahan menekankan adanya penyempurnaan prosedur kerja untuk meningkatkan mutu pelayanan pertanahan. Peningkatan mutu pelayanan ini sering kali terbentur berbagai kendala yang tidak mudah untuk dihindari, diantaranya rendahnya kualitas/kuantitas sumber daya manusia dan kurangnya penerapan digitalisasi dalam melakukan pelayanan pencatatan register berkas permohonan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. Kendala lain yang tidak kalah penting adalah lamanya penyelenggaraan pembukuan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang, selain harus melalui banyaknya buku daftar isian yang seringkali dilakukan pencatatan hal yang sama, juga pencatatan masih dilakukan secara manual mulai dari berkas permohonan yang masuk. Kantor Pertanahan Kabupaten sumedang pada dasarnya telah menggunakan sistem Komputerisasi Kantor Pertanahan (KKP) untuk melakukan pelayanan pertanahan. Sebelum melakukan input data permohonan pada sistem KKP, petugas loket melakukan pengebonan buku tanah serta pencatatan permohonan yang masuk pada buku register berdasarkan jenis permohonan yang meliputi pencatatan nomor sertifikat, desa, kuasa pemohon, nama pemohon, jenis permohonan. Pencatatan tersebut berfungsi untuk memudahkan pegawai mengetahui informasi yang nantinya digunakan sebagai pengecekan ketersediaan buku tanah. Apabila buku tanah yang di bon dari bagian arsip tersedia, maka catatan yang ada di dalam buku register akan di beritanda. Pada bagian loket pelayanan Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang belum adanya penerapan

digitalisasi proses pencatatan register berkas permohonan, sehingga pencatatan berkas permohonan yang masuk seperti berkas pendaftaran tanah milik adat, pengecekan, balik nama, SKTP (Surat Keterangan Pendaftaran Tanah), hak tanggungan, roya dan pemecahan dicatat secara manual dalam buku register, tidak tercatat dalam komputer dan belum tersistem serta belum berbasis *web/online*. Kendala ini berakibat pelayanan pada masyarakat di bidang pertanahan terkesan lambat dan belum menerapkan teknologi informasi dalam menjalankan kegiatan kantor. Pencatatan yang masih manual yaitu hanya dicatat dalam buku menyebabkan tidak efektif dan efisien serta rentan terhadap *human error*. Pencatatan berkas permohonan yang masuk yang masih di catat dalam buku register dan belum tersistem menyebabkan buku catatan tersebut rentan hilang dan rusak baik itu karena bencana atau terselip. Hal tersebut tentu sangat menghambat pekerjaan. Apabila semuanya dilakukan secara digital maka tidak perlu mencatat dalam buku, namun menggunakan sistem yang sudah jelas pembagian kegiatannya seperti pendaftaran, balik nama, roya, dan lain-lain.



Gambar 2. 4 Pencatatan Register Berkas Permohonan Yang Masuk Hanya Dicatat Dalam Buku

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan bahwa Pegawai Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Sumedang memiliki tugas melakukan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan, pelaksanaan pengelolaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik, dan pelaksanaan fasilitasi reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan. Salah satu upaya untuk mendukung melakukan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan dan pelaksanaan pengelolaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik maka diperlukan perubahan digitalisasi proses pencatatan register berkas permohonan pada loket pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022 yang dapat dilakukan melalui kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar oleh Peserta.

Menyadari pentingnya jasa pelayanan di bidang pertanahan, maka dari waktu - kewaktu Badan Pertanahan Nasional telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat yaitu dengan dikeluarkannya instruksi Kepala BPN Nomor 23 tahun 1990, tentang Peningkatan Pelayanan Masyarakat di bidang Pertanahan jo Instruksi Menteri Negara Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1998, tentang Peningkatan Efisiensi Dan Kualitas, dan sesuai dengan Instruksi Menteri Negara Agraria / Kepala BPN Nomor 6 Tahun 1994, tentang Percontohan peningkatan teknologi komputer.

Jika dikaitkan dengan core values ASN, SDM Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang perlu memiliki nilai adaptif dan kompeten. Nilai adaptif terutama memiliki relevansi yang tinggi, bukan hanya terhadap kasus ini namun secara umum untuk menghadapi dunia yang terus berubah kemampuan adaptasi dibutuhkan ASN agar mampu menyesuaikan diri dan terus belajar untuk meningkatkan kompetensi diri. Apabila dikaitkan dengan manajemen ASN, dibutuhkan kemampuan manajemen ASN yang baik, professional, dapat mampu mengelola berkas permohonan yang baik, dan cepat beradaptasi dengan dunia teknologi informasi dalam menjalankan tugasnya untuk membantu mempercepat dalam proses pelayanan pertanahan. Meskipun Kantor Pertanahan mempunyai perangkat keras dan perangkat lunak yang baik, tetapi jika tidak ada sumberdaya manusia yang handal dan berdedikasi, maka Kantor Pertanahan tersebut tidak mempunyai arti apa-apa dalam hal komputerisasi ini. Karena itu untuk mewujudkan Kantor Pertanahan berkomputerisasi sebagaimana dikehendaki di atas diperlukan adanya sumberdaya manusia yang handal yang tidak saja menguasai di

bidangnya masing-masing namun dituntut juga dalam penguasaan teknologi komputer.

Selain manajemen ASN, isu tersebut apabila dikaitkan dengan smart ASN, di era teknologi informasi yang serba digital ini sangat dibutuhkan kemampuan ASN atau pegawai untuk memahami literasi digital salah satunya yang dapat diimplementasikan dengan pemanfaatan komputer, mesin pencarian informasi, cara penggunaan dan pemilahan data. Menindaklanjuti mengenai pemanfaatan komputer maka dapat diinterpretasikan bahwa perlu dilakukan komputerisasi terhadap pekerjaan dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan dalam penerapan sistem pelayanan sebelumnya, sehingga dapat mempercepat pelayanan sertifikasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. Pengembangan Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang yang belum menerapkan komputerisasi dan digitalisasi menjadi Kantor Pertanahan berbasis komputerisasi dan digitalisasi yang efektif, efisien dan terkendali membutuhkan beberapa hal pokok, yaitu adanya perangkat keras, perangkat lunak dan sumberdaya manusia. Pemanfaatan digitalisasi pertanahan akan membantu percepatan pelayanan.

3. Belum Adanya Digitalisasi untuk Membantu Pencatatan Serah Terima Warkah dari Loker Pelayanan ke Bagian Arsip di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022

Tugas pemerintahan di bidang pertanahan yang diemban oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang antara lain melaksanakan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Kabupaten Sumedang guna menjamin kepastian dan perlindungan hukum. Pelaksanaan pendaftaran tanah di Indonesia diatur dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria pasal 19 ayat (1) yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1961 tentang Pendaftaran Tanah di Indonesia.

Tujuan pendaftaran tanah menurut PP No. 24 tahun 1997 Pasal 3 adalah:

1. Pemberian kepastian hukum dan perlindungan hukum kepada pemegang hak atas tanah, hak milik atas satuan rumah susun dan hak-hak lain yang terdaftar.
2. Penyediaan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk Pemerintah; dan
3. Terselenggaranya tertib administrasi pertanahan.

Agar terlaksana tujuan terselenggaranya tertib administrasi pertanahan, maka salah satu kegiatannya adalah pengelolaan daftar umum dan dokumen pertanahan dengan menerapkan sistem informasi dalam melaksanakan pelayanan publik. Sesuai dengan PP

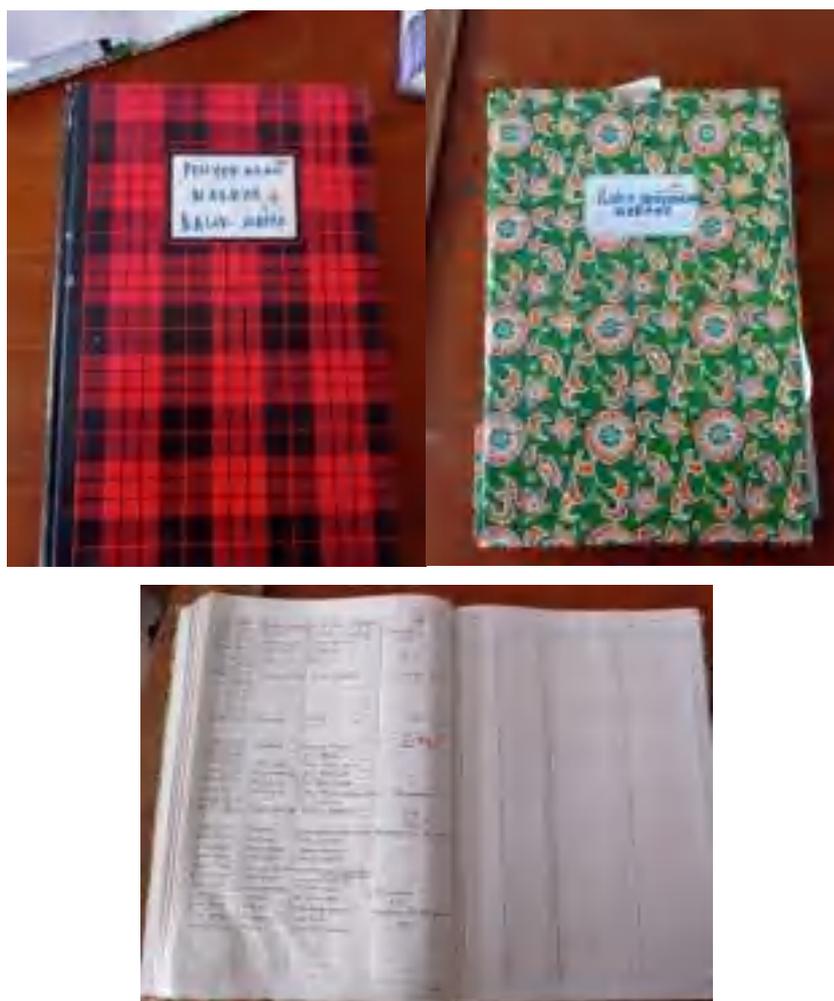
No. 24 tahun 1997 pasal 35 ayat (2) bahwa daftar umum dan dokumen pertanahan itu antara lain adalah peta pendaftaran, daftar tanah, surat ukur, buku tanah, daftar nama dan dokumen-dokumen lain yang digunakan sebagai dasar pendaftaran tanah.

Kantor Pertanahan Kabupaten sumedang pada dasarnya telah menggunakan sistem Komputerisasi Kantor Pertanahan (KKP) untuk melakukan pelayanan pertanahan. Sistem KKP digunakan untuk menjamin penggunaan informasi pertanahan bagi para stakeholder (aparatur) Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sumedang, memproses data permohonan pertanahan, monitoring pelayanan, dan mencetak semua laporan Daftar Isian (DI). Setelah produk sertifikat selesai di proses dan di ambil permohon, berkas permohonan yang biasa di sebut warkah selanjutnya dilakukan pengarsipan di ruang arsip. Pada sistem KKP belum adanya fitur untuk melakukan pencatatan serah terima warkah kepada bagian arsip. Pada saat ini, pencatatan serah terima warkah yang sudah selesai dari bagian loket pelayanan ke bagian arsip pada Pertanahan kabupaten Sumedang masih dilakukan secara manual belum menerapkan sistem informasi. Pencatatan serah terima warkah yang sudah selesai dari loket ke bagian arsip yang berjalan yaitu bagian loket melakukan pencatatan secara manual hanya dicatat dalam buku penyerahan warkah untuk selanjutnya di serahkan ke bagian arsip. Petugas arsip akan melakukan pengecekan terhadap warkah dengan buku penyerahan warkah yang diterimanya dari bagian loket. Ketika warkah yang diterima sesuai dengan pencatatan dalam buku, kemudian warkah tersebut di simpan dalam ruang arsip kantor pertanahan. Penyerahan warkah yang sudah selesai dari bagian loket pelayanan terdiri dari warkah tanah milik adat, pengecekan, balik nama, SKTP (Surat Keterangan Pendaftaran Tanah), hak tanggungan, roya, pemecahan, pemisahan, peningkatan hak dan lain sebagainya. Warkah tersebut disimpan pada bagian ruang arsip yang nantinya digunakan untuk pembuktian di pengadilan dan sebagai bukti ketika ada proses yang memerlukan pembuktian dengan warkah fisik. Pencatatan serah terima warkah yang masih dilakukan secara manual hal tersebut sangat memakan waktu sehingga pengerjaan pelayanan pertanahan menjadi lama, tidak efektif dan efisien, serta rentan terhadap human error. Penyerahan warkah yang masih di catat dalam buku dan belum tersistem menyebabkan buku catatan tersebut rentan hilang dan rusak baik itu karena bencana atau terselip serta akan sulit untuk menemukan dokumen warkah tersebut. Jika hal tersebut terjadi, pihak yang akan merasakan dampak langsung jika warkah tersebut hilang adalah masyarakat karena tidak memiliki bukti atau legalitas hukum atas tanah yang dimiliki, serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Kantor Pertanahan

Kabupaten Sumedang. Sehingga dibutuhkan digitalisasi untuk membantu pencatatan serah terima dokumen warkah sebagai sarana informasi untuk mempermudah proses pencatatan dan pencarian data arsip.



Gambar 2. 5 Pencatatan Penyerahan Warkah Oleh Petugas Loket



Gambar 2. 6 Pencatatan Penyerahan Warkah Dengan Cara Manual Yaitu Dicatat Dalam Buku



Gambar 2. 7 Petugas Arsip Melakukan Pengecekan Warkah Yang Diterimanya Dari Bagian Loket

Apabila dikaitkan dengan agenda manajemen ASN penataan arsip membutuhkan kemampuan ASN atau pegawai untuk memanajemen atau mengelola serta memiliki kualifikasi kearsipan. Apabila isu tersebut dikaitkan dengan smart ASN, di era teknologi digital saat ini, dibutuhkan kemampuan ASN atau pegawai untuk memahami literasi digital salah satunya yang dapat diimplementasikan dengan digitalisasi, sistem informasi, mesin pencarian informasi, cara penggunaan dan pemilahan data. Pencatatan serah terima dokumen arsip seperti warkah seharusnya di catatat secara digital dan tersistem dan ditata dalam satu ruangan yang baik, sesuai nama, tahun dan diperlukan digitalisasi serta sistem informasi mengenai serah terima dokumen warkah. Sehingga informasi dan pengecekan warkah yang diterima oleh arsip akan lebih cepat, proses pencarian data arsip warkah akan lebih mudah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan bahwa Pegawai Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Sumedang memiliki tugas melakukan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan, pelaksanaan pengelolaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik, dan pelaksanaan fasilitasi reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan. Salah satu upaya untuk mendukung melakukan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan dan pelaksanaan pengelolaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis

elektronik, sebagai seorang verifikator berkas permohonan hak pada bagian loket pelayanan pertanahan yang sering berkolaborasi dengan bagian arsip mengenai serah terima dokumen warkah yang sudah selesai, peserta harus mampu memiliki kecakapan dan kemampuan manajemen arsip dengan baik untuk mengatasi permasalahan yang ada. Maka perlukannya sebuah penerapan digitalisasi untuk pencatatan serah terima dokumen warkah sebagai salah satu upaya dalam menangani masalah tersebut pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.

B. Pemilihan Isu

Dari beberapa isu yang dipilih maka perlu ditetapkan satu isu utama/*core issue* yang dibutuhkan gagasan penyelesaiannya. Isu-isu tersebut ditapis menggunakan teknik analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) dengan kriteria sebagai berikut.

1. **Urgency:** seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti

Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian Urgency

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 bulan
4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan
3	Cukup mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan
2	Kurang mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun
1	Tidak mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu >1 tahun

2. **Seriousness:** seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan

Tabel 2. 3 Kriteria Penilaian Seriousness

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat serius	Dampak isu akan sangat berpengaruh pada instansi dan pihak lain/masyarakat
4	Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada instansi dan pihak lain/masyarakat
3	Cukup serius	Dampak isu cukup berpengaruh pada instansi dan pihak lain/masyarakat
2	Kurang serius	Dampak isu kurang berpengaruh pada instansi dan pihak lain/masyarakat
1	Tidak serius	Dampak isu tidak berpengaruh pada instansi dan pihak lain/masyarakat

3. **Growth:** seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera

Tabel 2. 4 Kriteria Penilaian Growth

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 1 bulan
4	Cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 3 bulan
3	Cukup cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 6 bulan
2	Kurang cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 1 tahun
1	Tidak cepat memburuk	Memburuk dalam waktu > 1 tahun

Dalam penentuan skor masing-masing kriteria, peserta meminta penilaian mentor dan rekan kerja yang sangat memahami isu yang terjadi. Dengan demikian didapatkan isu yang paling prioritas dan segera ditangani. Selengkapnya hasil tapisan isu dengan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. 5 Penapisan Isu Prioritas dengan Teknik Analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*)

No	Isu	Sumber Isu	<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>	Jumlah	Peringkat
1	Belum Adanya Aplikasi untuk Manajemen Stok Barang Habis Pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022	Manajemen ASN dan Smart ASN	5	5	5	15	1
2	Belum Adanya Digitalisasi Proses Pencatatan Register Berkas Permohonan Pada Locket Pelayanan Di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022	Manajemen ASN dan Smart ASN	4	4	4	12	3
3	Belum Adanya Digitalisasi Untuk Membantu Pencatatan Serah Terima Warkah Dari Locket Pelayanan Ke Bagian Arsip Di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022	Manajemen ASN dan Smart ASN	4	5	4	13	2

Penilai:

1. **Nama** : Hasan Mas'ud Syafi'i, S.Pd.

Jabatan : Kepala Subbagian Tata Usaha

2. **Nama** : Dwi Susanto

Jabatan : Analis Anggaran Pertama

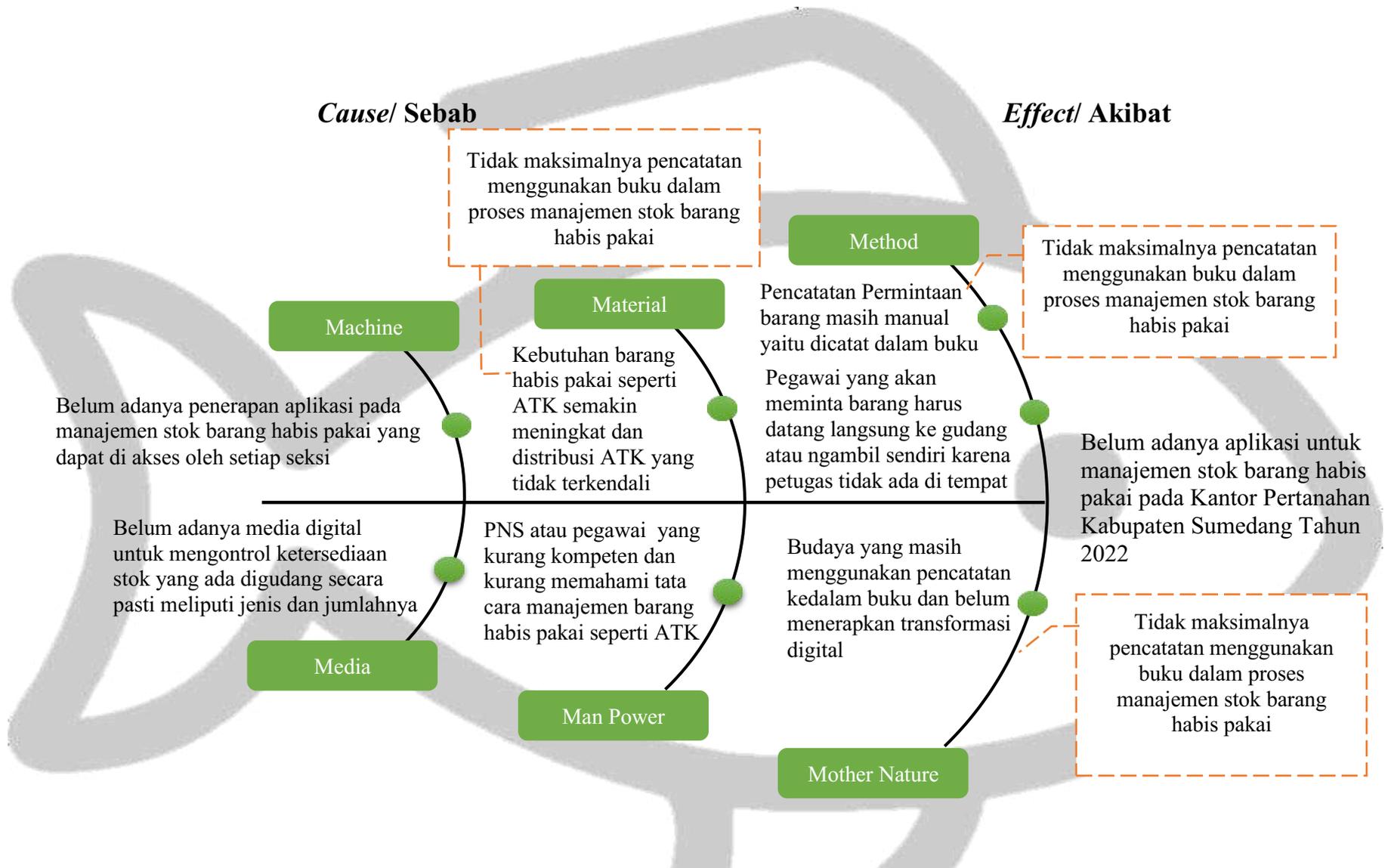
3. **Nama** : Tedi Supriadi

Jabatan : Pengadministrasi umum

Berdasarkan analisis penapisan isu dengan teknik analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) maka isu prioritas yang terpilih adalah **Belum Adanya Aplikasi untuk Manajemen Stok Barang Habis Pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022**, yang memperoleh skor tertinggi dari mentor dan 2 rekan kerja. Artinya bahwa isu ini bersifat sangat mendesak, serius, dan sangat berdampak apabila tidak segera diselesaikan. Oleh sebab itu, isu ini yang kemudian diangkat peserta dalam laporan aktualisasi ini. Tahapan selanjutnya peserta melakukan Analisa terhadap gagasan pemecah isu prioritas tersebut.

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Gagasan pemecah isu dilakukan dengan analisis untuk menemukan akar masalah penyebabterjadinya isu yaitu dengan menggunakan *fishbone diagram*, yang merupakan metode untuk membantu memecahkan masalah yang ada dengan menganalisis sebab dan akibat dari suatu permasalahan. Berikut adalah analisis *fishbone diagram* terkait isu prioritas “**Belum Adanya Aplikasi untuk Manajemen Stok Barang Habis Pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022**”. Alat bantu analisis yang Peserta gunakan adalah *Fishbone Diagram* atau yang biasa dikenal dengan *Cause and Effect Diagram*. Diagram tersebut akan mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau isu dan kategori sebab yang akan digunakan adalah *Machine, Material, Method, Media, Man Power, Mother Nature*.



Gambar 2. 8 Fishbone Diagram Penyebab dan Akibat Isu Prioritas

Berdasarkan hasil analisis tapisan dengan menggunakan metode *fishbone diagram*, dapat diketahui penyebab dari terjadinya isu “**Belum adanya aplikasi untuk manajemen stok barang habis pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022**” yaitu memenuhi unsur *Machine, Material, Method, Media, Man Power, Mother Nature*. Peserta menguraikan gagasan pemecah isu pada setiap akar masalah penyebab isu prioritas tersebut yakni sebagai berikut:

1. Machine

- a. Belum adanya penerapan aplikasi pada manajemen stok barang habis pakai untuk mempercepat proses manajemen dan permintaan barang.

Gagasan kreatif:

Pembuatan aplikasi untuk membantu manajemen stok barang habis pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. Aplikasi tersebut berbasis *web* agar dapat di akses oleh setiap seksi untuk melakukan permintaan barang serta dapat mengetahui jumlah stok barang yang dimiliki pada bagian gudang secara pasti melalui sistem.

2. Material

- a. Kebutuhan barang habis pakai seperti ATK semakin meningkat dan distribusi ATK yang tidak terkendali
 - Tidak maksimalnya pencatatan menggunakan buku dalam proses manajemen stok barang habis pakai

Gagasan kreatif:

Pembuatan aplikasi untuk membantu manajemen stok barang habis pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. Aplikasi tersebut berbasis *web* agar dapat di akses oleh setiap seksi sehingga untuk mengatasi kebutuhan barang habis pakai seperti ATK yang meningkat dan distribusi yang tidak terkendali dapat dilakukan secara tersistem. Sistem yang dibangun dapat membantu petugas gudang untuk melakukan pengadaan barang yang ekonomis, agar barang di gudang tidak terjadi kehabisan stok, dan tidak terjadi penumpukan barang yang jarang dipakai.

3. Method

- a. Pencatatan Permintaan barang masih manual yaitu dicatat dalam buku permintaan barang
 - Tidak maksimalnya pencatatan menggunakan buku dalam proses manajemen stok barang habis pakai

Gagasan kreatif:

Pembuatan aplikasi untuk membantu manajemen stok barang habis pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. Aplikasi tersebut berbasis web agar dapat diakses oleh setiap seksi dan ditambah fitur permintaan barang untuk memudahkan dalam melakukan permintaan barang dan pendistribusian barang serta memudahkan dalam pencatatan stok barang digudang.

- b. Permintaan barang harus datang langsung ke gudang atau ngambil sendiri karena petugas tidak ada di tempat.

Gagasan Kreatif :

Pembuatan aplikasi untuk membantu manajemen stok barang habis pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. Aplikasi tersebut berbasis *web* agar dapat di akses oleh setiap seksi serta dapat mengirim pesan melalui *Whatsapp* secara otomatis yang terhubung langsung ke petugas gudang untuk memberi notifikasi permintaan barang.

4. Mother Nature

- a. Budaya yang masih menggunakan pencatatan ke dalam buku dan belum menerapkan transformasi digital
 - Tidak maksimalnya pencatatan menggunakan buku dalam proses manajemen stok barang habis pakai

Gagasan kreatif:

Pembuatan aplikasi untuk membantu manajemen stok barang habis pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. Aplikasi tersebut berbasis *web* agar dapat diakses oleh setiap seksi serta dapat memudahkan admin gudang dalam melakukan pencatatan barang masuk, barang keluar, barang yang sudah di distribusikan kepada setiap seksi serta mengontrol ketersediaan barang di gudang secara pasti meliputi jenis dan jumlahnya.

5. Man Power

- a. PNS atau pegawai yang kurang kompeten dan kurang memahami tata cara manajemen barang habis pakai seperti ATK

Gagasan Kreatif :

Pembuatan aplikasi untuk membantu manajemen stok barang habis pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. Setelah pembuatan aplikasi tersebut peserta membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi serta melakukan sosialisasi mengenai aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis *web* kepada pegawai terutama kepada petugas gudang.

6. Media

- a. Belum adanya media untuk mengontrol ketersediaan stok yang ada digudang secara pasti meliputi jenis dan jumlahnya

Gagasan Kreatif :

Pembuatan aplikasi untuk membantu manajemen stok barang habis pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. Aplikasi tersebut berbasis *web* agar dapat diakses oleh setiap seksi serta dapat menampilkan stok yang tersedia di gudang, dan stok yang akan habis sehingga membantu petugas gudang dalam pengambilan keputusan ketika akan melakukan pengadaan barang.

Berikut merupakan keterkaitan gagasan-gagasan kreatif yang diusulkan dengan nilai dalam agenda 3, yakni manajemen ASN dan *smart* ASN.

Tabel 2. 6 Keterkaitan Gagasan Kreatif dengan Manajemen ASN dan *Smart* ASN

No	Gagasan Kreatif	Keterkaitan dengan Manajemen ASN dan <i>Smart</i> ASN
1	Pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).	<ul style="list-style-type: none">• Apabila dikaitkan dengan manajemen ASN, gagasan tersebut sebagai upaya penerapan kemampuan manajemen yang baik, dimana mampu melaksanakan tugas dan penyelesaian masalah dengan cermat, jujur, transparan. Mengedepankan pelayanan yang baik bagi masyarakat, karena sebagai ASN berperan sebagai pelayan publik, serta menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam menjalankan tugas tersebut.• Apabila dikaitkan dengan <i>smart</i> ASN, gagasan tersebut sebagai upaya penerapan literasi digital dengan implikasi penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis <i>web</i> dengan menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ). Pembuatan aplikasi digunakan untuk mempermudah manajemen dan monitoring barang habis pakai untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas data yang disajikan secara akurat dan tepat waktu. Penggunaan berbasis web yaitu agar aplikasi tersebut dapat di akses oleh setiap seksi untuk melakukan permintaan barang. Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) digunakan untuk mengetahui waktu dimana harus dilakukan pemesanan kembali atau disebut <i>re order point</i> (ROP) dan juga dapat diketahui <i>safety stock</i> (SS) yaitu persediaan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan barang dan dapat menghindari terjadinya penumpukan barang yang mengakibatkan besarnya biaya penyimpanan barang

No	Gagasan Kreatif	Keterkaitan dengan Manajemen ASN dan <i>Smart</i> ASN
2	Pembuatan <i>google spreadsheet</i> sebagai sistem pengelolaan barang habis pakai dan <i>grup whatsapp</i> sebagai media permintaan barang.	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila dikaitkan dengan manajemen ASN, gagasan tersebut sebagai upaya penerapan kemampuan manajemen yang baik, dimana mampu melaksanakan tugas dan penyelesaian masalah dengan cermat, jujur, transparan. Mengedepankan pelayanan yang baik bagi masyarakat, karena sebagai ASN berperan sebagai pelayan publik dan melaksanakan kegiatan perkantoran dengan baik. • Apabila dikaitkan dengan <i>smart</i> ASN, gagasan tersebut juga bisa dilakukan sebagai upaya perwujudan literasi digital. Saat ini media <i>whatsapp</i> merupakan media sosial utama yang digunakan untuk berkomunikasi. Dengan demikian gagasan tersebut merupakan langkah yang tepat dalam menyelesaikan masalah mengenai permintaan barang, begitupun penerapan <i>google spreadsheet</i> digunakan untuk mengelola manajemen stok barang habis pakai.
3	Pengajuan pengembangan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dengan menambahkan fitur permintaan pada modul persediaan barang yang dapat diakses oleh setiap seksi.	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila dikaitkan dengan manajemen ASN, gagasan tersebut sebagai upaya penerapan kemampuan manajemen yang baik, dimana mampu melaksanakan tugas dan penyelesaian masalah dengan cermat, jujur, transparan. Mengedepankan pelayanan yang baik bagi masyarakat, karena sebagai ASN berperan sebagai pelayan publik dan melaksanakan kegiatan perkantoran dengan baik. Aplikasi SAKTI merupakan integrasi dari berbagai aplikasi yang telah digunakan oleh Satuan Kerja (Satker). Selain integrasi aplikasi SAKTI juga dirancang berdasarkan proses bisnis Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) yang baru. Proses Bisnis tersebut dituangkan dalam beberapa modul. Salah satu modul di aplikasi Sakti yaitu Modul Persediaan, Modul tersebut berfungsi mengelola transaksi masuk atau keluar atas persediaan yang dimiliki Satker, seperti : perolehan yang berasal dari pembelian oleh PPK maupun cara perolehan lainnya, pemakaian barang, transfer antar satker maupun internal satker, hibah masuk atau keluar, penghapusan terhadap barang usang atau rusak, koreksi, penghapusan, opname fisik, dan pelaporan. Aplikasi SAKTI disediakan oleh Kementerian Keuangan,. Aplikasi tersebut jika di tambahkan fitur permintaan barang yaitu setiap seksi dapat melakukan permintaan barang akan lebih sempurna serta efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa gagasan kreatif yang telah diusulkan, selanjutnya dipilih satu gagasan prioritas yang akan digunakan untuk menyelesaikan isu “**Belum adanya aplikasi untuk manajemen stok barang habis pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022**” menggunakan analisis tapisan Mc. Namara dengan kriteria sebagai berikut:

1. Efektivitas: Gagasan yang diusulkan dapat mencapai tujuan, hasil dan target dengan tepat waktu
2. Efisiensi: Gagasan yang diusulkan dapat menyelesaikan masalah dengan cermat dan berdaya guna
3. Kemudahan: Gagasan yang diusulkan dapat dilakukan dengan mudah dalam pelaksanaan aktualisasi

Tabel 2. 7 Kriteria Analisis Mc. Namara

Nilai	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan
5	Sangat efektif dan sangat sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Sangat cermat dan sangat berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Sangat mudah dilakukan
4	Efektif dan sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Cermat dan berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Mudah dilakukan
3	Cukup efektif dan cukup sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Cukup cermat dan cukup berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Cukup mudah dilakukan
2	Kurang efektif dan kurang sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Kurang cermat dan kurang berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Kurang mudah dilakukan
1	Tidak efektif dan tidak sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Tidak cermat dan tidak berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Tidak mudah/sulit dilakukan

Dalam penentuan skor masing-masing kriteria, peserta meminta penilaian Mentor dan 2 (dua) rekan kerja yang memahami permasalahan lebih mendalam dan penilaian tidak bersifat subjektif, sehingga didapatkan gagasan pemecahan isu yang paling sesuai dalam menyelesaikan isu prioritas. Selengkapnya hasil tapisan gagasan dengan metode Mc. Namara disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. 8 Penapisan Gagasan dengan Metode Mc. Namara

No	Alternatif Gagasan	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total	Peringkat
1	Pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity (EOQ)</i> .	5	5	4	14	1
2	Pembuatan <i>google spreadsheet</i> sebagai sistem pengelolaan barang habis pakai dan <i>grup whatsapp</i> sebagai media permintaan barang.	4	4	4	12	2

No	Alternatif Gagasan	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total	Peringkat
3	Pengajuan pengembangan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dengan menambahkan fitur permintaan pada modul persediaan barang yang dapat diakses oleh setiap seksi.	4	3	2	9	3

Berdasarkan hasil analisis tapisan gagasan dengan metode Mc.Namara dengan penilaian oleh Mentor dan 2 (dua) rekan kerja, maka didapatkan gagasan alternatif dengan skor tertinggi yakni **Pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)**. Hal ini berarti bahwa gagasan ini dimungkinkan memiliki pengaruh yang paling efektif dan efisien yang mudah dilakukan untuk menyelesaikan isu prioritas. Gagasan ini juga tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya, biaya yang murah dan lebih banyak memberikan manfaat serta memudahkan dalam proses manajemen stok barang habis pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.

Dengan adanya gagasan alternatif **Pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)** dapat membantu *admin* gudang dalam melakukan pengelolaan data barang habis pakai dan data setiap seksi, membantu setiap seksi untuk mengetahui stok barang yang tersedia di gudang secara pasti meliputi jenis dan jumlahnya, sehingga memudahkan dalam melakukan permintaan barang dari setiap seksi ke *admin* gudang, memudahkan dalam melakukan permintaan barang dari kantor cabang pelayanan ke *admin* gudang yang lokasinya saling berjauhan, membantu *admin* gudang dalam merekap laporan barang masuk ketika pengadaan barang dan barang keluar setelah didistribusikan, membantu *admin* gudang mengetahui stok barang yang ada di gudang secara pasti sesuai dengan jenis dan jumlahnya, sehingga ketika stok barang sudah mencapai batas habis ketersediaan maka dapat segera dilakukan pemesanan kembali. Dengan penerapan gagasan tersebut merupakan salah satu bentuk kontribusi dalam menciptakan manajemen ASN yang baik dan *smart* ASN dalam mewujudkan literasi digital terutama di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.

Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022 selanjutnya akan peserta perkenalkan dengan nama “SI TAHU MONTOK” singkatan dari **Aplikasi Kantah Sumedang Manajemen Monitoring Stok**.

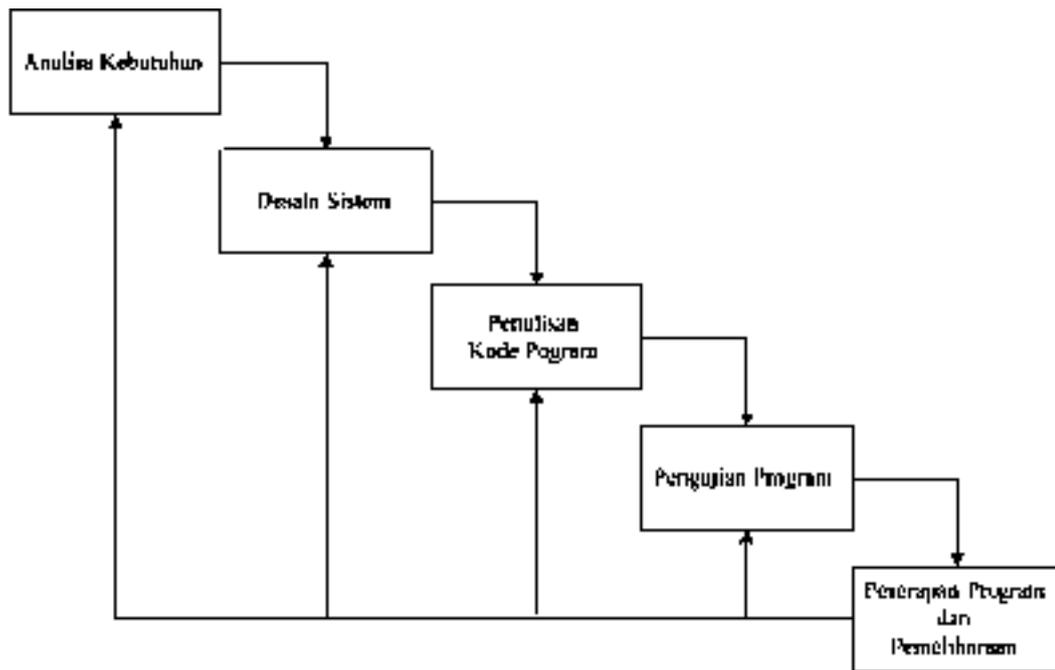
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Berikut merupakan rancangan kegiatan aktualisasi yang akan peserta lakukan pada Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.

Tabel 2. 9 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang
Isu	:	1. Belum adanya aplikasi untuk manajemen stok barang habis pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022
		2. Belum adanya digitalisasi proses pencatatan register berkas permohonan pada loket pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022
		3. Belum adanya digitalisasi untuk membantu pencatatan serah terima warkah dari loket pelayanan ke bagian arsip di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022
Isu Terpilih	:	Belum adanya aplikasi untuk manajemen stok barang habis pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022
Gagasan	:	1. Pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).
		2. Pembuatan <i>google spreadsheet</i> sebagai sistem pengelolaan barang habis pakai dan <i>grup whatsapp</i> sebagai media permintaan barang.
		3. Pengajuan pengembangan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dengan menambahkan fitur permintaan pada modul persediaan barang yang dapat diakses oleh setiap seksi.
Gagasan Terpilih	:	Pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).

Sebagai acuan pembuatan rancangan kegiatan aktualisasi yang akan peserta laksanakan dalam membangun aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) , peserta menggunakan tahap pengembangan sistem model *Waterfall* menurut (Kadir, 2003), dimana tahapannya adalah sebagai berikut.



Gambar 2.9 Gambar Metode Waterfall Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Penjelasan dari tahap-tahap model *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan, membahas tentang rancangan aplikasi yang akan dibangun yaitu Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Analisa kebutuhan merupakan langkah awal yang terdapat pada konsep penelitian metode *Waterfall* yang digunakan peserta. Tahapan ini sangat penting dilakukan dengan benar, karena peserta dapat mengetahui data apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan nantinya dan proses manajemen yang akan diterapkan. Selanjutnya, peserta mengurai kebutuhan - kebutuhan tersebut ke dalam bagian komponen - komponen sistem dengan maksud untuk mengidentifikasi, mengevaluasi permasalahan – permasalahan dan batasan – batasan yang ada.

a. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional berguna untuk mengidentifikasi fungsi apa saja yang dapat dilakukan oleh sistem. Dalam hal ini kebutuhan sistem yang dibangun adalah sebuah sistem yang mempunyai beberapa fungsi disetiap halaman *web* dengan menyesuaikan hak akses disetiap kategori penggunaanya.

b. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional ini akan menjelaskan mengenai kebutuhan

pengguna, analisis perangkat yang akan digunakan baik perangkat keras hingga perangkat lunak.

1. Analisis Kebutuhan Pengguna

Analisis kebutuhan pengguna dimaksudkan untuk memahami hak akses dari setiap pengguna didalam sistem yang dibangun oleh peserta.

2. Analisis Perangkat

Analisis Kebutuhan Perangkat Keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem ini.

2. Desain Sistem

Tahapan desain sistem menjelaskan dan menggambarkan sistem yang akan dibangun secara umum dan menyeluruh, perancangan tersebut diantaranya mencakup desain *flowchart* atau bagan alur, *use case diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, perancangan desain *database*, dan desain *mock-up user interface* dari sistem yang akan dibangun. Berikut merupakan penjelasan mengenai rancangan sistem yang akan dibangun:

- a. *Flowchart* atau Bagan Alur

Flowchart adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. *Flowchart* merupakan cara penyajian dari suatu algoritma. *Flowchart* ini nantinya akan menggambarkan mengenai bagan alur atau langkah-langkah mengenai proses manajemen stok barang habis pakai yang sedang berjalan dan yang akan dikembangkan dibangun dengan sistem.

- b. *Use case diagram*

Use Case yaitu menggambarkan dan mendeskripsikan tipikal interaksi antara *user* (pengguna) sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sistem dipakai. Urutan langkah-langkah yang menerangkan antara pengguna dan sistem tersebut skenario sedangkan pengguna disebut aktor. Aktor adalah sebuah peran yang biasa dimainkan oleh pengguna dalam interaksinya dengan sistem. *Use case diagram* digunakan untuk memodelkan proses bisnis berdasarkan perspektif pengguna sistem. Dalam pemodelan proses bisnis dengan *use case diagram*, terdapat dua model yaitu *use case* (atau sebuah sistem / fungsi) dan *actor*. *Use case* mempresentasikan operasi – operasi / fungsi yang dapat dilakukan oleh seorang *actor*.

- c. *Sequence diagram*

Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah

scenario. *Sequence Diagram* adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah *scenario* dan mendeskripsikan bagaimana entitas dan sistem berinteraksi, termasuk pesan yang ada pada interaksi tersebut.

d. *Class diagram*

Class Diagram adalah diagram yang menunjukkan *class – class* yang ada dari sebuah sistem dan hubungannya secara logika. *Class diagram* merupakan gambar grafis mengenai struktur objek status dari suatu sistem yang mana gambar grafis tersebut menunjukkan *class – class* yang menyusun sebuah sistem dan juga hubungan antara *class* objek tersebut.

e. Perancangan desain *database*

Tahapan desain *database* atau basis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam pembangunan sistem ini. Dengan adanya desain basis data yang matang dan baik, maka sistem akan berjalan dengan baik juga. Basis data ini akan digunakan untuk menyimpan dan mengelola data – data seperti data barang, data pegawai, data user, data seksi, data jabatan, data supplier, data satuan, data permintaan, data pengiriman, data laporan dan lainnya

f. desain *mock-up user interface*

Desain *userinterface* atau antarmuka merupakan mekanisme komunikasi antara pengguna dengan sistem. Tujuannya adalah sebagai penghubung antara pengguna (*user*) dengan sistem sehingga pengguna dapat mengoperasikan fungsi – fungsi yang ada pada sistem dengan mudah.

3. Penulisan kode program

Pembuatan program harus sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya. Dalam penelitian ini, rancangan hasil penelitian adalah membangun aplikasi berbasis *web*, oleh karena itu penulisan program dilakukan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan My SQL sebagai basis data. Hasil dari pembuatan kode program (*coding*) sesuai dengan rancangan sebelumnya akan menghasilkan sebuah implementasi desain perancangan aplikasi yaitu tampilan halaman dalam aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis *web* menggunakan metode EOQ. Hasil dari pembuatan kode program menghasilkan antar muka atau *userinterface* yang akan mempermudah pengguna dalam mengoperasikan aplikasi yang telah dibuat.

4. Pengujian Program

Pengujian program pada penelitian yang dibangun oleh peserta, merupakan tahapan terakhir untuk menguji keseluruhan fitur yang disediakan oleh sistem. Tujuan dari

pengujian sistem adalah untuk menemukan kesalahan ataupun kekurangan yang ada apa perangkat lunak atau sistem yang diuji, dan untuk memastikan semua fitur dapat berfungsi dengan baik sesuai apa yang diharapkan. Pada pengujian sistem, peserta melakukan uji kemampuan fungsional sistem yang telah dibangun apakah telah berjalan sesuai yang diharapkan. Pengujian seperti ini biasa disebut dengan pengujian dengan metode *black box*.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Penerapan program dirancang agar dapat dilakukan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang, Sedangkan pemeliharaan sistem dirancang dengan dilakukannya pemeriksaan secara periodik terhadap data yang ada pada sistem tersebut.

Setelah selesai tahapan pembuatan sistem, tahapan selanjutnya yang akan peserta laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)
2. Sosialisasi penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Berdasarkan uraian diatas, berikut rancangan kegiatan aktualisasi pada setiap tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam membangun aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Tabel 2. 10 Rancangan Kegiatan Aktualisasi pada Setiap Tahapan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan NilaiOrganisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	<p>Analisis Kebutuhan yaitu membahas tentang rancangan Sistem yang akan dibangun, yaitu Kebutuhan Fungsional untuk mengetahui menu dan fitur yang ada pada sistem. Analisis Kebutuhan Non Fungsional yaitu untuk analisis hak akses dari setiap aktor pada sistem serta analisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem.</p>	<p>1. Konsultasi dengan mentor terkait perancangan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)</p>	<p>Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ</p>	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi perancangan kebutuhan fungsional dan non fungsional terkait sistem yang akan di buat bersama mentor.</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor dan mengumpulkan informasi mengenai rancangan sistem dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan dan mengumpulkan informasi mengenai analisis kebutuhan sistem dengan kualitas yang baik dan melakukan pemahaman ,analisis dan mencari solusi untuk</p>	<p>Melakukan analisis kebutuhan sistem untuk membangun aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p>	<p>Melayani: Dalam kegiatan analisis kebutuhan sistem merupakan kegiatan untuk mengetahui data apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan nantinya dan juga proses manajemen yang akan diterapkan serta mengidentifikasi fungsi apa saja yang dapat dilakukan oleh sistem, serta menganalisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak untuk melakukan perancangan. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah,cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan analisis dan pembuatan tabel analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesioanal yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan observasi, wawancara dan studi literatur merupakan salah satu</p>

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>menyelesaikan permasalahan yang dihadapi</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan analisis kebutuhan sistem</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai analisis kebutuhan sistem harus tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor dan menganalisis kebutuhan siste agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor menganalisis kebutuhan sistem yang akan di rancang agar</p>		<p>bentuk professional yaitu senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi. Menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibangun merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan menganalisis kebutuhan sistem dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab</p>

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai		
		2. Observasi dan Wawancara ke bagian tata usaha yaitu dengan staff admin gudang terkait proses manajemen stok barang habis pakai yang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang	Catatan hasil observasi dan wawancara dengan bagian staff admin gudang	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Melakukan observasi dan wawancara dengan staff bagian admin gudang dengan sikap ramah dan sopan proses yang berjalan mengenai manajemen stok barang habis pakai.</p> <p>Akuntabel: Melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi untuk dicari solusinya.</p> <p>Kompeten: Meningkatkan kompetensi diri dengan melakukan pengumpulan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>data melalui observasi dan wawancara serta mencatat poin-poin penting mengenai berbagai permasalahan semaksimal mungkin agar memperoleh solusi dan output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Melakukan wawancara dengan baik, sopan dan menghargai setiap masukan atau saran yang diberikan oleh staff bagian gudang untuk sistem yang akan dibuat mengenai proses manajemen stok barang habis pakai</p> <p>Loyal: Dalam proses observasi dan wawancara tetap menerima masukan serta arahan dari bagian staff admin gudang dalam proses pembuatan sistem manajemen stok barang habis pakai yang akan di buat</p> <p>Adaptif: Melakukan observasi dan wawancara untuk pengumpulan informasi</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dan permasalahan yang di hadapai dan dibuatkan solusi dengan membuat aplikasi manajemen stok barang habis pakai untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapai serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan staf staff bagian gudang untuk melakukan pengumpulan data dan informasi serta solusi mengenai pembuatan sistem manajemen stok barang habis pakai yang akan dibuat.</p>		
		3. Studi pustaka yang berkenaan dengan topik pembahasan penyusunan rancangan aktualisasi pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Referensi dan literatur dari berbagai peraturan dan dokumen	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Terus melakukan pengumpulan data dari berbagai macam sumber agar dapat membangun sistem yang dapat menyelesaikan permasalahan dan dapat mempermudah dalam melakukan pelayanan perkantoran.</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Akuntabel: Melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber dan menganalisis permasalahan dengan kualitas baik, cermat dan penuh rasa tanggung jawab.</p> <p>Kompeten: Mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber untuk dicarikan solusi mengenai permasalahan yang dihadapi dengan meningkatkan diri menjawab tantangan yang selalu berubah seiring perkembangan zaman</p> <p>Harmonis: Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem</p> <p>Loyal: Melakukan pengumpulan data dan informasi untuk pembuatan sistem demi kemajuan pelayanan kantor</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Adaptif: Melakukan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber sebagai bentuk tindakan proaktif dan terus berinovasi agar menghasilkan perancangan sistem yang baik</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem</p>		
		4. Membuat Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	<ul style="list-style-type: none"> - Tabel analisis kebutuhan fungsional, dalam hal ini kebutuhan sistem yang dibangun adalah sebuah sistem yang mempunyai beberapa fungsi di setiap halaman <i>web</i> dengan menyesuaikan hak akses di setiap kategori <i>user</i>-nya. Menentukan Hak Akses yang dapat menggunakan sistem - Tabel analisis kebutuhan non 	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Membuat tabel analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan serta memahami, mememnuhi dan mempermudah dalam melakukan pelayanan kegiatan kantor.</p> <p>Akuntabel: Melakukan pembuatan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
			<p>fungsional yaitu analisis kebutuhan pengguna, analisis perangkat lunak dan perangkat keras apa saja yang digunakan dalam membuat sistem</p>	<p>tabel analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan nonfungsional sistem dengan cermat dan bertanggung jawab.</p> <p>Kompeten: Melakukan pembuatan tabel analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem dengan kualitas terbaik dan maksimal serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selu berubah ubah dan mengikuti perkembangan zaman</p> <p>Harmonis: Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam menganalisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem</p> <p>Loyal: Membuat tabel analisis kebutuhan sistem dengan baik dan cermat demi memudahkan dan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kemajuan pelayanan di kantor</p> <p>Adaptif: Membuat tabel membuat tabel analisis kebutuhan sistem dengan proaktif dan berinovasi dalam mengalasis pembuatan sistem agar bisa memudahkan dan dapat dipahami oleh pengguna sistem.</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai pembuatan sistem perancangan analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem</p>		
		5. Konsultasi dan evaluasi hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem oleh mentor dan rekan kerja	Notulensi berupa catatan masukan mengenai hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dan evaluasi dengan mentor mengenai perancangan kebutuhan fungsional dan non fungsional terkait sistem yang telah di buat</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai analisis kebutuhan aplikasi dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai analisis kebutuhan sistem dengan kualitas yang baik dan melakukan pemahaman ,analisis dan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan analisis kebutuhan sistem</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai analisis kebutuhan sistem harus tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor dan menganalisis kebutuhan sistem agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor serta rekan kerja menganalisis kebutuhan sistem yang akan di rancang agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p>		
2.	Desain atau perancangan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yaitu	1. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur aplikasi	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan</p>	Membuat desain perancangan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang	Melayani: Dalam kegiatan desain sistem merupakan penggambaran sistem yang akan dibangun secara umum dan menyeluruh dari sistem yang akan dibangun. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	merancang menggambarkan sistem yang akan dibangun secara umum dan menyeluruh, perancangan tersebut diantaranya mencakup desain <i>flowchart</i> , <i>use case diagram</i> , <i>sequence diagram</i> , <i>class diagram</i> , perancangan desain <i>database</i> , dan desain <i>mock-up user interface</i> dari sistem yang akan dibangun.	metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang akan dibuat		<p><i>flowchart</i> sistem yang akan di buat</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>flowchart</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>flowchart</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>flowchart</i> sistem yang akan dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>flowchart</i> sistem harus</p>	<p>terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p>	<p>ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan desain sistem yaitu perancangan sistem yang akan dibangun dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesional yaitu bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan desain sistem yang akan dibangun merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan desain sistem dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab</p>

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>flowchart</i> sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>flowchart</i> sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p>		
		2. Pembuatan perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur	Perancangan <i>Flowchart</i> atau bagan alur	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Pembuatan <i>Flowchart</i> atau bagan alur dengan cekatan, solutif dan dapat</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <p>Akuntabel: Membuat perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran.</p> <p>Kompeten: Dalam membuat <i>flowchart</i> atau bagan alur sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Harmonis: Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam membuat perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur</p> <p>Loyal: Pembuatan <i>flowchart</i> atau bagan alur dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <p>Adaptif: Dalam pembuatan <i>flowchart</i> atau bagan alur yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem dalam pembuatan perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		3. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>flowchart</i> (bagan alur) oleh mentor dan rekan kerja	Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>flowchart</i> sistem yang telah di buat</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>flowchart</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>flowchart</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dalam proses perancangan <i>flowchart</i> sistem yang telah dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>flowchart</i> sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>flowchart</i> sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>flowchart</i> sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				melakukan manajemen stok barang habis pakai		
		4. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>usecase diagram</i> aplikasi yang akan dibuat	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> aplikasi	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang akan di buat</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis:</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>usecase</i> sistem yang akan dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p>		
		5. Pembuatan perancangan <i>usecase diagram</i>	Gambar Perancangan <i>Usecase</i> diagram dan tabel deskripsi <i>usecase</i> diagram	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Pembuatan <i>usecase diagram</i> dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <p>Akuntabel: Membuat perancangan <i>usecase diagram</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran.</p> <p>Kompeten: Dalam membuat <i>usecase diagram</i> sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Harmonis: Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam pembuatan perancangan <i>usecase diagram</i></p> <p>Loyal: Pembuatan <i>usecase diagram</i> dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <p>Adaptif: Dalam pembuatan <i>usecase diagram</i> yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem dalam perancangan <i>usecase diagram</i>		
		6. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>usecase diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja	Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>usecase diagram</i>	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang telah di buat</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> sistem dan terus meningkatkan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang telah dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				terkait perancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai		
		7. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>sequence diagram</i> Aplikasi yang akan dibuat	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> aplikasi	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang akan di buat</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>perancangan <i>sequence diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang akan dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p>		
		8. Pembuatan perancangan <i>sequence diagram</i>	Gambar Perancangan <i>Sequence diagram</i>	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Pembuatan <i>Sequence diagram</i> dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <p>Akuntabel: Membuat perancangan <i>sequence diagram</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran.</p> <p>Kompeten: Dalam membuat <i>sequence diagram</i> sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Harmonis: Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan <i>sequence diagram</i></p> <p>Loyal: Pembuatan <i>sequence diagram</i> dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <p>Adaptif:</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Dalam pembuatan <i>sequence diagram</i> yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem dalam perancangan <i>sequence diagram</i></p>		
		9. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>sequence diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja	Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>sequence diagram</i>	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang telah di buat</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang telah dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai</p>		
		10. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>class diagram</i> Aplikasi yang akan dibuat	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>class diagram</i> aplikasi	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>class diagram</i> sistem yang akan di buat</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>class diagram</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>class diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>class diagram</i> sistem yang akan dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>class diagram</i> sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dengan mentor mengenai perancangan <i>class diagram</i> sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>class diagram</i> sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p>		
		11. Pembuatan perancangan <i>class diagram</i>	Gambar perancangan <i>Class diagram</i>	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Pembuatan class diagram dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <p>Akuntabel: Membuat perancangan <i>class diagram</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran.</p> <p>Kompeten: Dalam membuat <i>class diagram</i> sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Harmonis: Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan <i>class diagram</i></p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Loyal: Pembuatan <i>class diagram</i> dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <p>Adaptif: Dalam pembuatan <i>class diagram</i> yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan <i>class diagram</i></p>		
		12. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>class diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja	Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>class diagram</i>	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>class diagram</i> sistem yang telah di buat</p> <p>Akuntabel:</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>class diagram</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>class diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>class diagram</i> sistem yang telah dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>class diagram</i> sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>class diagram</i> sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>class diagram</i> sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p>		
		13. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>database</i> Aplikasi yang akan dibuat	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>database</i> aplikasi	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>database</i> sistem yang</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>akan di buat</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>database</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>database</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>database</i> sistem yang akan dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>database</i> sistem harus</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>database</i> sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>database</i> sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p>		
		14. Pembuatan perancangan <i>database</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode	Tabel perancangan <i>database</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order</i>	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Pembuatan <i>database</i> dengan cekatan, solutif</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		<i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dan membuat database di web server XAMPP	<i>Quantity</i> (EOQ) dan hasil <i>database</i> di web server XAMPP	<p>dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <p>Akuntabel: Membuat perancangan <i>database</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran.</p> <p>Kompeten: Dalam membuat <i>database sistem</i> dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Harmonis: Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan <i>database</i></p> <p>Loyal: Pembuatan <i>database</i> dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <p>Adaptif: Dalam pembuatan <i>database</i> yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai pembuatan sistem perancangan <i>database</i></p>		
		15. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>database</i> aplikasi oleh mentor dan rekan kerja	Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>database</i> aplikasi	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>database</i></p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sistem yang telah di buat</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>database</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>database</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>database</i> sistem yang telah dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>database</i> sistem harus</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>database</i> sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>database</i> sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p>		
		16. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>desain mock-up user interface</i> Aplikasi yang akan dibuat	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> aplikasi	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang akan di buat</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>desain mock-up user interface</i></p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sistem yang akan dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai		
		17. Pembuatan perancangan <i>desain mock-up user interface</i>	Gambar perancangan <i>Desain mock-up user interface</i>	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Pembuatan desain <i>mock-up user interface</i> dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <p>Akuntabel: Membuat perancangan <i>desain mock-up user interface</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran.</p> <p>Kompeten: Dalam membuat <i>desain mock-up user interface</i> sistem dilaksanakan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Harmonis: Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan <i>desain mock-up user interface</i></p> <p>Loyal: Pembuatan <i>desain mock-up user interface</i> dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <p>Adaptif: Dalam pembuatan <i>desain mock-up user interface</i> yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan <i>desain mock-up user interface</i></p>		
		18. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>desain mock-up user interface</i> oleh mentor dan rekan kerja	Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i>	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang telah di buat</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>desain</i></p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p><i>mock-up user interface</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang telah dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				perkembangan zaman Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai		
3.	Penulisan kode program (<i>coding</i>) yaitu pembuatan program sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya sehingga menghasilkan tampilan halaman dan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan <i>metode Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Notulensi berupa catatan masukan mengenai pembuatan program aplikasi	Keterkaitan dengan agenda 2: Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan proram aplikasi yang akan di buat Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pembuatan proram aplikasi yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati	Membuat kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat , selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.	Melayani: Dalam kegiatan pembuatan kode program merupakan membuat aplikasi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya, pada tahap ini implementasi perancangan sistem sehingga menghasilkan sistem yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mendukung kemajuan pelayanan kantor yang menerapkan teknologi informasi yang merupakan bentuk pelayanan. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan NilaiOrganisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai pembuatan proram aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan proram aplikasi yang akan dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai pembuatan proram aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan proram aplikasi agar sesuai yang</p>		<p>Profesional: Melakukan pembuatan kode program dengan mengimplementasikan perancangan sbelumnya sehingga menjadi sebuah aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesioanal yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Pembuatan sistem salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pembuatan program yang menghasilkan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab.</p>

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor terkait pembuatan proram aplikasi yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai</p>		
		2. Pembuatan kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Antar muka atau <i>userinterface</i> Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Pembuatan kode program dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Akuntabel: Membuat kode program dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran.</p> <p>Kompeten: Dalam membuat kode program dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Harmonis: Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam pembuatan kode program</p> <p>Loyal: Pembuatan kode program dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <p>Adaptif: Dalam pembuatan kode proram yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai pembuatan kode program sistem</p>		
		3. Evaluasi dengan mentor dan rekan kerja terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang telah dibuat	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai berbasis web menggunakan metode EOQ yang telah dibuat	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses evaluasi sistem bersama mentor.</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai evaluasi sistem yang dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai evaluasi sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses evaluasi sistem yang dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai evaluasi sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan evaluasi sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Berkolaborasi dengan mentor dan rekan kerja</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				terkait evaluasi sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai		
		4. Perbaiki aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode EOQ yang sudah diperbaiki	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Selalu melakukan perbaikan serta memperbaiki sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <p>Akuntabel: Memperbaiki sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>pelayanan perkantoran.</p> <p>Kompeten: Dalam melakukan perbaikan sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Harmonis: Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor dalam proses perbaikan sistem</p> <p>Loyal: Dalam melakukan perbaikan sistem yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <p>Adaptif: Dalam melakukan perbaikan sistem yang disesuaikan kebutuhan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam proses perbaikan sistem</p>		
4.	<p>Pengujian Program yaitu untuk menguji keseluruhan fitur yang disediakan oleh aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ). Tujuan dari pengujian sistem adalah untuk menemukan kesalahan ataupun kekurangan yang ada pada perangkat lunak atau sistem yang diuji, dan untuk memastikan semua fitur dapat berfungsi dengan baik sesuai apa yang diharapkan</p>	<p>1. Konsultasi dengan mentor terkait pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)</p>	<p>Notulensi berupa catatan masukan mengenai pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)</p>	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pengujian aplikasi</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pengujian aplikasi dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai pengujian aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar</p>	<p>Melakukan pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p>	<p>Melayani: Dalam kegiatan pengujian sistem untuk menguji keseluruhan fitur yang disediakan oleh sistem untuk memastikan semua fitur dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan yang merupakan bentuk upaya dalam memberikan pelayanan. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan pengujian sistem yang akan diangun dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor dan melibatkan rekan kerja dalam melaksanakan pengujian adalah penerapan dari nilai profesional yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan</p>

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pengujian aplikasi yang akan dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai pengujian aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pengujian aplikasi agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor terkait pengujian aplikasi yang akan di laksanakan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor</p>		<p>memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan pengujian sistem yang akan dibangun merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital agar sistem dapat berfungsi sesuai yang diharapkan.</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pengujian sistem dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab agar sistem yang dibuat dapat berfungsi sesuai yang diharapkan</p>

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai		
		2. Membuat kuisisioner pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Kuisisioner mengenai pengujian sistem untuk diisi oleh pengujian	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Pembuatan kuisisioner pengujian sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <p>Akuntabel: Membuat kuisisioner pengujian sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran.</p> <p>Kompeten: Dalam membuat kuisisioner pengujian</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sistem sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Harmonis: Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan kuisisioner pengujian sistem</p> <p>Loyal: Pembuatan kuisisioner pengujian sistem dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <p>Adaptif: Dalam pembuatan kuisisioner pengujian sistem yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				yang serba digital. Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam pembuatan kuisioner pengujian sistem		
		3. Melakukan pengujian sistem dengan melibatkan rekan kerja untuk menguji aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Tabel Hasil pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Keterkaitan dengan agenda 2: Berorientasi Pelayanan: Melakukan pengujian sistem yang dibangun agar sistem tersebut berfungsi setiap fiturnya yang disediakan oleh sistem agar mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Akuntabel: Melakukan pengujian sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran.		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kompeten: Dalam melaksanakan pengujian sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Harmonis: Melakukan pengujian sistem dengan menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif serta menerima berbagai masukan dan saran.</p> <p>Loyal: Melakukan pengujian sistem yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <p>Adaptif: Dalam melakukan pengujian sistem agar dapat berfungsi dengan baik yang disesuaikan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif: Berkolaborasi dengan mentor dan rekan kerja terkait pengujian sistem yang akan di buat agar sistem berfungsi dengan baik dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p>		
		4. Pengisian kuisioner mengenai pengujian sistem aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) oleh mentor dan rekan kerja	Rekapan hasil pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Melakukan pengisian kuisioner pengujian sistem yang dibangun agar sistem tersebut berfungsi setiap fiturnya yang disediakan oleh sistem agar mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <p>Akuntabel: Melakukan pengisian kuisioner pengujian sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran.</p> <p>Kompeten: Dalam melaksanakan pengisian kuisioner pengujian sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Harmonis: Menjelaskan tata cara Melakukan pengisian kuisioner pengujian sistem dengan menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif , harmonis serta menerima berbagai masukan dan saran.</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Loyal: Melakukan pengisian kuisioner pengujian sistem yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <p>Adaptif: Dalam melakukan pengisian kuisioner pengujian sistem agar dapat berfungsi dengan baik yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif: Berkolaborasi dengan melibatkan mentor dan rekan kerja terkait pengisian kuisioner pengujian sistem yang akan di buat agar sistem berfungsi dengan baik dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		5. Tindaklanjut hasil kuisioner bersifat kondisional (Jika bernilai Baik tindak lanjut perbaikan sistem tidak di laksanakan, tetapi jika bernilai buruk maka tindaklanjut perbaikan sistem di laksanakan		stok barang habis pakai		
5	Penerapan Program dan Pemeliharaan yaitu penerapan sistem yang dibuat agar dapat di akses di internet dan dapat diterapkan serta digunakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.	1. Konsultasi mentor terkait penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Persetujuan mengenai penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dengan mentor dalam proses konsultasi terkait penerapan sistem yang akan di <i>hosting</i>.</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan masukan dari mentor terkait penerapan sistem yang akan di <i>hosting</i> dengan jujur dan bertanggung jawab.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor terkait penerapan sistem dengan kualitas yang</p>	Penerapan program dan pemeliharaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat , selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia .	<p>Melayani: Dalam kegiatan penerapan program dengan di <i>hosting</i> agar bisa diakses di internet dan pemeliharaan terhadap sistem yang dibuat merupakan salah satu bentuk melayani Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah,cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan penerapan program dengan di <i>hosting</i> agar bisa di akses di internet dan melakukan pemeliharaan sistem dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesioanal yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan</p>

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>baik meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses penerapan program aplikasi</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai penerpan sistem harus tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penerapan sistem agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dengan melakukan diskusi</p>		<p>suatu kegiatan. Melakukan penerapan program dengan menghosting program agar dapat di akses di internet merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan desain sistem sistem dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab</p>

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				mengenai penerapan sistem agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai		
		2. Menghosting program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dapat di akses di internet	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Melakukan hosting sistem agar dapat di akses di internet dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <p>Akuntabel: Melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>pelayanan perkantoran.</p> <p>Kompeten: Dalam Melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Harmonis: Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor dalam melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet</p> <p>Loyal: Melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <p>Adaptif: Dalam melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet yang disesuaikan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam melakukan <i>hosting</i> program agar dapat di akses di internet</p>		
		3. Konsultasi dengan mentor terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang sudah dihosting.	Notulensi berupa catatan masukan mengenai aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang sudah dihosting	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>data masukan mengenai aplikasi yang telah dihosting dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai aplikasi yang telah dihosting harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>konsultasi dengan mentor terkait aplikasi yang telah dihosting agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p>		
		4. Menginput persediaan barang di gudang ke aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Barang yang digudang sudah tercatat di aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <p>Akuntabel: Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran.</p> <p>Kompeten: Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Harmonis: Selalu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif ketika penginputan data yang dibantu oleh rekan kerja.</p> <p>Loyal: Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Adaptif: Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem supaya data barang habis pakai yang terdapat digudang terdata oleh sistem agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan rekan kerja dalam melakukan input data persediaan barang yang ada digudang.</p>		
6	Membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai pembuatan buku panduan dan video penggunaan aplikasi	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi tahapan pembuatan video serta upload video, sehingga masukan dari mentor dapat membantu pada saat prosesing pembuatan video serta buku panduan berorientasi pada kemudahan user freanly pada setiap fitur-fitur yang disampaikan dalam</p>	Membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanian yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat , selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanian dan penataan ruang berstandar	<p>Melayani: Dalam membuat <i>video</i> dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ agar memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem merupakan salah satu bentuk melayani. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah,cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan pembuatan <i>video</i></p>

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>setiap proses yang berjalan dalam platform system yang dibangun.</p> <p>Akuntabel: Melakukan list pencatatan data masukan dari mentor dan mengumpulkan informasi mengenai cara proses pembuatan buku panduan video yang baik, cermat, bertanggung jawab, sehingga hasilnya dapat maksimal</p> <p>Kompeten: Selalu meningkatkan kompetensi diri dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan buku dan video penggunaan pemanfaatna sistem agar nantinya menghasilkan output yang dapat membantu orang lain dapat mudah memahami penggunaan aplikasi.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan yang baik dari mentor dalam pembuatan buku panduan dan <i>video</i> mulai dari perancangan</p>	<p>dunia.</p>	<p>tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesioanal yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan pembuatan <i>video</i> tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pembuatan <i>video</i> tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dan konsultasi ini dilakukan secara cermat, bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab.</p>

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sampai dengan <i>upload video</i>, sehingga sistem yang dibangun dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang sering muncul sehingga dapat dipakai oleh semua bagian yang membutuhkan.</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai pembuatan <i>video</i> dan buku mengenai penggunaan aplikasi harus tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha agar menghasilkan output yang dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan hasil outpunya.</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan <i>video</i> dan buku panduan dengan terus berinovasi dan berkreaitifas agar dari video serta panduan tersebut sistem dapat</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>mudah dipahami serta pengguna dapat mampu beradaptasi dengan penggunaan sistem tersebut</p> <p>Kolaboratif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan <i>video</i> dan buku panduan penggunaan aplikasi merupakan bentuk kolaborasi agar menciptakan hasil yang maksimal.</p>		
		2. Membuat buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ)	Buku Panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ)	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi dapat memberikan panduan dalam menjalankan sebuah sistem sehingga mampu mempermudah pengguna sistem dalam mempelajari jalannya alur sistem.</p> <p>Akuntabel: Pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi dengan cermat</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>bertanggung jawab dan maksimal sehingga buku panduan tersebut dapat mendukung dan memudahkan serta dapat bermanfaat bagi organisasi.</p> <p>Kompeten: Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi dengan kualitas terbaik dan selalu meningkatkan kompetensi diri, sehingga panduan yang telah dibuat dapat meningkatkan ilmu yang didapat setelah membaca, memahami dan mengaplikasikan</p> <p>Harmonis: Dalam membuat buku panduan penggunaan aplikasi, menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan buku panduan tersebut</p> <p>Loyal: Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi tetap sesuai</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi terus berinovasi agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi untuk dapat menyesuaikan perkembangan zaman yang sedang trend in.</p> <p>Kolaboratif: Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi bekerja sama dengan mentor dalam membuat buku panduan sistem dengan menerima masukan dan saran agar hasilnya dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p>		
		3. Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan buku	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor	Keterkaitan dengan agenda 2:		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		panduan penggunaan aplikasi oleh mentor	mengenai hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi	<p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah di buat</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>buku panduan penggunaan aplikasi yang telah dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor terkait pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah di buat agar mudah dipahami serta dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p> <p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi dapat memberikan panduan dalam menjalankan sebuah sistem sehingga mampu mempermudah pengguna sistem dalam mempelajari jalannya alur sistem.</p> <p>Akuntabel: Pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi dengan cermat bertanggung jawab dan maksimal sehingga <i>video</i> panduan tersebut dapat mendukung dan memudahkan serta dapat bermanfaat bagi organisasi.</p> <p>Kompeten: Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi dengan kualitas</p>		
		4. Membuat rancangan, <i>take Video</i> , <i>edit video</i> serta <i>upload video</i> mengenai penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	<i>Video</i> mengenai tutorial penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)			

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>terbaik dan selalu meningkatkan kompetensi diri, sehingga video panduan yang telah dibuat dapat meningkatkan ilmu yang didapat setelah menonton, memahami dan mengaplikasikan</p> <p>Harmonis: Dalam membuat <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan video panduan tersebut</p> <p>Loyal: Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif: Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi terus berinovasi agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi untuk dapat menyesuaikan</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>perkembangan zaman yang sedang trend in.</p> <p>Kolaboratif: Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi bekerja sama dengan mentor dalam membuat video panduan sistem dengan menerima masukan dan saran agar hasilnya dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p>		
		5. Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi oleh mentor	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah di buat</p> <p>Akuntabel: Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pembuatan video tutorial</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>penggunaan aplikasi yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten: Melakukan pencatatan data masukan mengenai pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah dibuat</p> <p>Loyal: Dalam konsultasi mengenai pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif:</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor terkait pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah di buat agar dapat mudah dipahami serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahan kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p>		
7	Sosialisasi penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	a. Koordinasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai pelaksanaan sosialisasi sistem serta tanggal pelaksanaan sosialisasi	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Berkoordinasi dengan mentor dengan ramah dan sopan untuk pelaksanaan sosialisasi agar dapat memberikan sosialisasi kepada</p>	Melaksanakan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercay dan berstandar	Melayani: Dalam kegiatan sosialisasi agar memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem merupakan salah satu bentuk melayani. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan NilaiOrganisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>pegawai mengenai penggunaan aplikasi yang telah dibangun.</p> <p>Akuntabel: Melakukan list pencatatan data masukan dari mentor mengenai pelaksanaan sosialisasi dengan cermat dan bertanggung jawab.</p> <p>Kompeten: Selalu meningkatkan kompetensi diri dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan sosialisasi sistem agar nantinya sosialisasi dapat dilaksanakan serta menghasilkan output yang dapat membantu orang lain dapat mudah memahami penggunaan aplikasi</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan arahan yang baik dari mentor dalam proses pelaksanaan sosialisasi aplikasi yang telah dibangun.</p>	<p>dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p>	<p>Profesional: Melakukan kegiatan sosialisasi dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesional yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan kegiatan sosialisasi sistem merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pelaksanaan sosialisasi dan konsultasi ini dilakukan secara cermat, bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab.</p>

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Loyal: Dalam proses koordinasi pelaksanaan sosialisasi tetap menerima masukan serta arahan dari mentor selaku atasan.</p> <p>Adaptif: Melakukan koordinasi dengan mentor agar pelaksanaan sosialisasi cepat terlaksana supaya cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan dengan menggunakan sistem informasi atau aplikasi dalam melaksanakan kegiatan kantor.</p> <p>Kolaboratif: Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai tanggal pelaksanaan sosialisasi sistem.</p>		
		b. Berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk membuat surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat tersebut kepada rekan kerja untuk mengikuti kegiatan tersebut	Surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat kepada rekan kerja	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Bersikap ramah dan sopan dengan bagian tata usaha dalam proses koordinasi untuk pembuatan surat</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>pelaksanaan sosialisasi serta memberikan surat kepada rekan kerja dengan ramah dan sopan</p> <p>Akuntabel: Melaksanakan koordinasi pembuatan surat serta membagikan surat pelaksanaan kegiatan sosialisasi sistem dengan penuh rasa tanggung jawab.</p> <p>Kompeten: Meningkatkan kompetensi diri dalam melakukan koordinasi pembuatan surat pelaksanaan sosialisasi dengan pihak tata usaha dan membagikan surat kepada rekan kerja dengan baik agar sosialisasi terlaksana dengan lancar</p> <p>Harmonis: Melakukan koordinasi dan pembagian surat dengan ramah dan sopan agar membangun lingkungan kerja yang harmonis.</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Loyal: Dalam proses koordinasi pembuatan surat pelaksanaan sosialisasi dengan pihak tata usaha serta membagikan surat tersebut dengan menjaga dokumen tersebut dengan amanah guna menjaga nama baik instansi</p> <p>Adaptif: Bersikap proaktif dengan berkordinasi dengan sopan kepada pihak tata usaha dalam pembuatan surat dan rekan kerja ketika membagikan surat tersebut</p> <p>Kolaboratif: Bekerja sama dengan pihak Tata Usaha untuk dapat membuat surat pelaksanaan sosialisasi dan melibatkan rekan kerja untuk mengikuti kegiatan sosialisasi</p>		
		c. Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi sistem dan membuat kuisisioner evaluasi uji <i>usability</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan	Materi berupa <i>PowerPoint Presentation</i> (PPT) untuk pelaksanaan sosialisasi dan kuisisioner evaluasi sistem	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi dan kuisisioner sistem untuk mendukung</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)		<p>kegiatan pelaksanaan sosialisasi agar sistem yang dibuat dapat dimengerti dan mudah dipahami oleh pengguna.</p> <p>Akuntabel: Membuat materi dan kuisisioner evaluasi sistem dengan teliti, cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan materi yang mudah dipahami.</p> <p>Kompeten: Meningkatkan kompetensi diri dalam membuat materi serta kuisisioner evaluasi sistem dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <p>Harmonis: Menghargai masukan dan saran dalam membuat materi dan kuisisioner evaluasi sistem</p> <p>Loyal: Meminta masukan dan saran dari mentor selaku atasan mengenai materi dan kuisisioner evaluasi sistem</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Adaptif: berinovasi dalam membuat bahan materi dan kuisisioner evaluasi sistem agar bahan materi yang di paparkan mudah di pahami dan dimengerti.</p> <p>Kolaboratif: Konsultasi dengan mentor mengenai materi dan kuisisioner sistem yang akan di paparkan.</p>		
		d. Pelaksanaan sosialisasi sistem dengan mempresentasikan paparan cara penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	e. Catatan masukan mengenai aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang di bangun	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan memaparkan materi yang telah dibuat mengenai penggunaan aplikasi dengan ramah dan sopan agar mudah di pahami dan di mengerti sehingga sistem yang dibuat dapat diimplementasikan dan dapat digunakan dengan mudah.</p> <p>Akuntabel: Melaksanakan kegiatan sosialisasi sistem dengan cermat dan bertanggung jawab</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kompeten: Melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi salah satu bentuk meningkatkan diri dan menyesuaikan diri dengan perubahan perkembangan sistem ke arah digital.</p> <p>Harmonis: Melakukan sosialisasi dengan baik, ramah, sopan, menggunakan kata-kata yang baik dan mudah dimengerti untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan kondusif.</p> <p>Loyal: Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan baik memperhatikan aturan yang berlaku di kantor pertanahan kabupaten sumedang serta menjaga nama baik instansi</p> <p>Adaptif: Bertindak proaktif dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi.</p> <p>Kolaboratif:</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Bekerjasama dengan berbagai pihak rekan kerja dalam kegiatan sosialisasi sistem agar kegiatan tersebut terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat.		
		f. Pengisian kuisioner mengenai uji usability penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Tabel pembahasan mengenai kuisioner Uji <i>usability</i> untuk mengetahui suatu ukuran kualitas pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan produk atau sistem	<p>Keterkaitan dengan agenda 2:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Melakukan pengisian kuisioner uji usability sistem yang dibangun agar sistem tersebut berfungsi setiap fiturnya yang disediakan oleh sistem agar mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <p>Akuntabel: Melakukan pengisian kuisioner uji usability sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran.</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kompeten: Dalam melaksanakan pengisian kuisisioner uji usability sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Harmonis: Melakukan pengisian kuisisioner uji usability sistem dengan menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif serta menerima berbagai masukan dan saran.</p> <p>Loyal: Melakukan pengisian kuisisioner uji usability sistem yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <p>Adaptif: Dalam melakukan pengisian kuisisioner uji</p>		

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Relevansi Substansi MataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>usability sistem agar dapat berfungsi dengan baik yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif: Berkolaborasi dengan melibatkan mentor dan rekan kerja terkait pengisian kuisisioner uji usability sistem yang akan di buat agar sistem berfungsi dengan baik dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p>		
		g. Tindak lanjut hasil kuisisioner uji <i>usability</i> sistem bersifat kondisional (jika bernilai baik tindak lanjut perbaikan sistem ini tidak di laksanakan, tetapi jika bernilai buruk maka tindak lanjut perbaikan sistem ini di laksanakan				

Setelah mengetahui tahapan kegiatan aktualisasi melalui matriks di atas, terdapat rekapitulasi rencana nilai BerAKHLAK dari tahapan kegiatan rancangan aktualisasi sebagai berikut.

Tabel 2. 11 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK

Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK										
	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai							Jumlah	
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif		
1.	Analisis Kebutuhan yaitu membahas tentang rancangan Sistem yang akan dibangun, yaitu Kebutuhan Fungsional untuk mengetahui menu dan fitur yang ada pada sistem. Analisis Kebutuhan Non Fungsional yaitu untuk analisis hak akses dari setiap aktor pada sistem serta analisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi.									
	Konsultasi dengan mentor terkait perancangan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	1	7
	Observasi dan Wawancara ke bagian tata usaha yaitu dengan staff admin gudang terkait proses manajemen stok barang habis pakai yang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang	1	1	1	1	1	1	1	1	7
	Studi pustaka yang berkenaan dengan topik pembahasan penyusunan rancangan aktualisasi pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	1	7
	Membuat Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dan evaluasi hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem oleh mentor dan rekan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	7
2.	Desain atau perancangan Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) yaitu merancang menggambarkan sistem yang akan dibangun secara umum dan menyeluruh, perancangan tersebut diantaranya mencakup desain flowchart, use case diagram, sequence diagram, class diagram, perancangan desain database, dan desain mock-up user interface dari sistem yang akan dibangun.									
	Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur aplikasi manajemen	1	1	1	1	1	1	1	1	7

Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK									
	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai							Jumlah
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
	stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang akan dibuat								
	Pembuatan perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>flowchart</i> (bagan alur) oleh mentor dan rekan kerja	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>usecase diagram</i> aplikasi yang akan dibuat	1	1	1	1	1	1	1	7
	Pembuatan perancangan <i>usecase diagram</i>	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>usecase diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>sequence diagram</i> Aplikasi yang akan dibuat	1	1	1	1	1	1	1	7
	Pembuatan perancangan <i>sequence diagram</i>	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>sequence diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>class diagram</i> Aplikasi yang akan dibuat	1	1	1	1	1	1	1	7
	Pembuatan perancangan <i>class diagram</i>	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>class diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>database</i> Aplikasi yang akan dibuat	1	1	1	1	1	1	1	7
	Pembuatan perancangan <i>database</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dan membuat database di web server XAMPP	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>database</i> aplikasi oleh mentor dan rekan kerja	1	1	1	1	1	1	1	7
3.	Penulisan kode program (<i>coding</i>) yaitu pembuatan program sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya sehingga menghasilkan tampilan halaman dan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)								
	Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7

Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK									
	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai							
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah
	Pembuatan kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7
	Evaluasi dengan mentor dan rekan kerja terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang telah dibuat	1	1	1	1	1	1	1	7
	Perbaikan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7
4.	Pengujian Program yaitu untuk menguji keseluruhan fitur yang disediakan oleh aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ). Tujuan dari pengujian sistem adalah untuk menemukan kesalahan ataupun kekurangan yang ada pada perangkat lunak atau sistem yang diuji, dan untuk memastikan semua fitur dapat berfungsi dengan baik sesuai apa yang diharapkan								
	Konsultasi dengan mentor terkait pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7
	Membuat kuisioner pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7
	Melakukan pengujian sistem dengan melibatkan rekan kerja untuk menguji aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7
	Pengisian kuisioner mengenai pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) oleh mentor dan rekan kerja	1	1	1	1	1	1	1	7
	Tindaklanjut hasil kuisioner bersifat kondisional (Jika bernilai Baik tindak lanjut perbaikan sistem tidak di laksanakan, tetapi jika bernilai buruk maka tindaklanjut perbaikan sistem di laksanakan								
5.	Penerapan Program dan Pemeliharaan yaitu penerapan sistem yang dibuat agar dapat di akses di internet dan dapat diterapkan serta digunakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.								

Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK									
	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai							
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah
	Konsultasi mentor terkait penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7
	Menghosting program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dengan mentor terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang sudah dihosting.	1	1	1	1	1	1	1	7
	Menginput persediaan barang di gudang ke aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7
6.	Membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)								
	Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7
	Membuat buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi oleh mentor	1	1	1	1	1	1	1	7
	Membuat rancangan, <i>take Video, edit video</i> serta <i>upload video</i> mengenai penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi oleh mentor	1	1	1	1	1	1	1	7
7.	Sosialisasi penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)								
	Koordinasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7

Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK									
Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai								
	Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah	
Berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk membuat surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat tersebut kepada rekan kerja untuk mengikuti kegiatan tersebut	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi sistem dan membuat kuisisioner evaluasi uji <i>usability</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Pelaksanaan sosialisasi sistem dengan mempresentasikan paparan cara penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Pengisian kuisisioner mengenai uji <i>usability</i> penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Tindak lanjut hasil kuisisioner uji <i>usability</i> sistem bersifat kondisional (jika bernilai baik tindaklanjut perbaikan sistem ini tidak di laksanakan, tetapi jika bernilai buruk maka tindaklanjut perbaikan sistem ini di laksanakan)									
Jumlah	42	42	42	42	42	42	42	42	294

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut adalah rincian rancangan jadwal kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2022. Pembuatan rancangan jadwal kegiatan sebagai upaya agar kegiatan aktualisasi berjalan tepat waktu.

Tabel 2. 12 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Oktober											November																	
			III					IV						I				II							III						
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	<p>Analisis Kebutuhan yaitu membahas tentang rancangan Sistem yang akan dibangun, yaitu Kebutuhan Fungsional untuk mengetahui menu dan fitur yang ada pada sistem. Analisis Kebutuhan Non Fungsional yaitu untuk analisis hak akses dari setiap aktor pada sistem serta analisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi.</p>	<p>Konsultasi dengan mentor terkait perancangan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ)</p>																													
		<p>Observasi dan Wawancara ke bagian tata usaha yaitu dengan staff admin gudang terkait proses manajemen stok barang habis pakai yang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang</p>																													
		<p>Studi pustaka yang berkenaan dengan</p>																													

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Oktober											November																		
			III					IV						I					II						III							
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		<p>topik pembahasan penyusunan rancangan aktualisasi pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ)</p> <p>Membuat Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ)</p>																														
		Konsultasi dan evaluasi hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem oleh mentor dan rekan kerja																														
2.	Desain atau perancangan Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web	Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>flowchart</i> atau																														

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Oktober											November																
			III					IV						I				II							III					
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		perancangan <i>database</i> Aplikasi yang akan dibuat																												
		Pembuatan perancangan <i>database</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dan membuat <i>database</i> di web server XAMPP																												
		Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>database</i> aplikasi oleh mentor dan rekan kerja																												
		Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan desain <i>mock-up user interface</i> Aplikasi yang akan dibuat																												
		Pembuatan perancangan desain <i>mock-up user interface</i>																												
		Konsultasi dan evaluasi hasil																												

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Oktober											November																		
			III					IV						I					II						III							
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		Perbaiki aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)																														
4.	Pengujian Program yaitu untuk menguji keseluruhan fitur yang disediakan oleh aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ). Tujuan dari pengujian sistem adalah untuk menemukan kesalahan ataupun kekurangan yang ada pada perangkat lunak atau sistem yang diuji, dan untuk memastikan semua fitur dapat berfungsi dengan baik sesuai apa yang diharapkan	Konsultasi dengan mentor terkait pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)																														
		Membuat kuisisioner pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)																														
		Melakukan pengujian sistem dengan melibatkan rekan kerja untuk menguji aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web																														

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Oktober											November																		
			III					IV						I					II						III							
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)																														
		Pengisian kuisioner mengenai pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) oleh mentor dan rekan kerja																														
		Tindaklanjut hasil kuisioner bersifat kondisional (Jika bernilai Baik tindak lanjut perbaikan sistem tidak di laksanakan, tetapi jika bernilai buruk maka tindaklanjut perbaikan sistem di laksanakan																														
5.	Penerapan Program dan Pemeliharaan yaitu penerapan sistem yang dibuat agar dapat di akses di internet dan dapat diterapkan serta digunakan di Kantor Pertanian	Konsultasi mentor terkait penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)																														

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Oktober											November																
			III					IV						I				II							III					
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Order Quantity (EOQ)																												
		Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi oleh mentor																												
7.	Sosialisasi penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Koordinasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)																												
		Berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk pembuatan surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat tersebut kepada rekan kerja untuk mengikuti kegiatan tersebut																												
		Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi sistem dan membuat																												

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Oktober													November																		
			III					IV								I						II							III					
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
		<i>usability</i> sistem bersifat kondisional (jika bernilai baik tindaklanjut perbaikan sistem ini tidak di laksanakan, tetapi jika bernilai buruk maka tindaklanjut perbaikan sistem ini di laksanakan																																

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Role model menjadi contoh bagi peserta dalam berperilaku sehari-hari. Berdasarkan pengalaman peserta selama menjalankan tugas di Subbagian Tata Usaha, Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang, peserta banyak mengamati serta mempelajari tentang sistem dan cara kerja yang dilakukan oleh para pegawai baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Peserta melihat sosok yang paling patut dijadikan contoh teladan dan *role model* adalah Bapak Hasan Mas'ud Syafi'i, S.Pd., yang merupakan Kepala Subbagian Tata Usaha, Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. Sebagai seorang kepala Subbagian Tata Usaha, beliau sangat mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN dalam melaksanakan pekerjaannya.



Gambar 3. 1 Bapak Hasan Mas'ud Syafi'i, S.Pd. Sebagai *Role Model*

Bapak Hasan Mas'ud Syafi'i, S.Pd. memiliki nilai-nilai yang terlihat pada keseharian beliau di unit kerja. Nilai-nilai dasar ASN yang dapat diteladani dari keseharian beliau adalah sebagai berikut:

- a) **Berorientasi pelayanan.** Nilai berorientasi pelayanan beliau tunjukkan dengan memahamidan memenuhi kebutuhan masyarakat serta pegawai dengan baik, terutama dalam hal menjalankan tugasnya sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha yaitu melakukan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan. Beliau bersikap ramah, serta solutif apabila terdapat permasalahan, senantiasa memprioritaskan pelayanan yang terbaik dengan selalu melakukan evaluasi untuk kemajuan Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.
- b) **Akuntabel.** Nilai akuntabel beliau tunjukkan dengan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. Beliau juga tidak menyalahgunakan

kewenangan jabatannya untuk kepentingan pribadi.

- c) **Kompeten.** Nilai kompeten beliau tunjukkan dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, dan membantu orang lain untuk belajar. Peserta dan rekan kerja sangat merasa terbantu oleh beliau, yang selalu *sharing* ilmu dan pengalaman, sehingga kami mendapat banyak pengetahuan baru dan dapat melaksanakan tugas dengan baik.
- d) **Harmonis.** Nilai harmonis beliau tunjukkan dengan menghargai setiap orang, tanpa membeda-bedakan pangkat maupun golongan. Beliau juga membangun lingkungan kerja yang kondusif, memiliki komunikasi yang baik, sehingga peserta dan rekan kerja sangat nyaman untuk berdiskusi dengan beliau.
- e) **Loyal.** Nilai loyal beliau tunjukkan dengan menjaga nama baik dan menjaga rahasia negara,serta beliau mengamalkan sila-sila Pancasila, seperti sholat tepat pada waktunya, menghargai dan menghormati satu sama lain, dan lain-lain. Beliau senantiasa memberikan segenap pemikiran, usaha dan kemampuannya untuk kebaikan dan kemajuan Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang seperti melakukan diskusi dengan kepala seksi yang lain dan merelakan waktu lebih untuk menyelesaikan tugasnya.
- f) **Adaptif.** Nilai adaptif beliau tunjukkan dengan terus berinovasi untuk kebaikan dan kemajuan Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang serta memberikan usulan- usulan yang kreatif dalam menyelesaikan persoalan.
- g) **Kolaboratif.** Nilai kolaboratif beliau tunjukkan dengan memberi kesempatan kepada para pegawai untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama. Beliau juga menunjukkan nilai kolaboratif saat berkoordinasi dengan instansi-instansi lain dalam menjalankan tupoksi.

Selain nilai-nilai dasar/*core values* ASN, beliau juga menerapkan nilai manajemen ASN dan *smart* ASN dengan baik. Beliau bekerja secara profesional, memiliki etos kerja yang tinggi,etika yang baik dan sering memberikan nasihat dan menjadi teladan yang baik, serta sering menyarankan digitalisasi, menggunakan teknologi informasi untuk bertansformasi kearah digital sesuai dengan perkembangan zaman, menggunakan *less paper*. Sehingga Bapak Hasan Mas'ud Syafi'i, S.Pd. patut untuk dijadikan sebagai *rolemodel*.

B. Realisasi Kegiatan

1. Realisasi Kegiatan dan Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda

Realisasi kegiatan aktualisasi merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan yang telah disusun dalam rancangan aktualisasi sebelumnya. Proses dalam aktualisasi untuk

Pengembangan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022 terdiri dari 7 (Tujuh) kegiatan, yakni: analisis kebutuhan sistem, desain atau perancangan sistem, penulisan kode program (*coding*), pengujian program, penerapan program dan pemeliharaan, membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi, sosialisasi penggunaan aplikasi. Adapun realisasi dari masing-masing kegiatan dijabarkan sebagai berikut.

1. **Analisis Kebutuhan** yaitu membahas tentang rancangan Sistem yang akan dibangun, yaitu Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Analisa kebutuhan merupakan langkah awal yang terdapat pada konsep penelitian metode *Waterfall* yang digunakan peserta. Tahapan ini sangat penting dilakukan dengan benar, karena peserta dapat mengetahui data apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan nantinya dan proses manajemen yang akan diterapkan. Selanjutnya, peserta mengurai kebutuhan - kebutuhan tersebut ke dalam bagian komponen - komponen sistem dengan maksud untuk mengidentifikasi, mengevaluasi permasalahan – permasalahan dan batasan – batasan yang ada. Kegiatan analisis kebutuhan sistem pada unit kerja Subbagian Tata Usaha dengan *output* yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan sistem
2. Catatan hasil observasi dan wawancara dengan bagian staff admin gudang
3. Referensi dan literatur dari berbagai peraturan dan dokumen
4. Tabel analisis kebutuhan fungsional dan Tabel analisis kebutuhan non fungsional
5. Notulensi berupa catatan masukan mengenai hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem

Output – output tersebut berkontribusi terhadap pencapaian Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia. *Output-output* tersebut juga diharapkan mampu berkontribusi pada penguatan nilai organisasi, yakni: Melayani, memperkuat peserta untuk sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli dengan permasalahan yang terjadi. Profesional, merupakan penguatan bagi peserta agar mampu dalam bekerja sama, bekerja cerdas, dan senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi diri. Serta nilai

terpercaya, karena mampu mengarahkan peserta untuk bekerja dengan integritas, patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan, dan senantiasa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Adapun kegiatan ini terdiri dari 5 (tiga) tahapan kegiatan dan setiap tahapan terlaksana dengan baik pada tanggal 19-20 Oktober 2022 dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. Konsultasi dengan mentor terkait perancangan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan pertama pada kegiatan ini peserta melakukan konsultasi dengan mentor terkait perancangan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2022. Kebutuhan Fungsional untuk mengetahui menu dan fitur yang ada pada sistem, untuk mengidentifikasi fungsi apa saja yang dapat dilakukan oleh sistem. Analisis Kebutuhan Non Fungsional yaitu untuk analisis hak akses dari setiap aktor pada sistem serta analisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah notulensi yang merupakan catatan masukan dari mentor dalam perencanaan perancangan aplikasi sebagai dasar pelaksanaan aktualisasi. Dalam berkonsultasi dengan mentor, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan karena bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi perancangan kebutuhan fungsional dan non fungsional terkait sistem. Menerapkan nilai akuntabel karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor dan mengumpulkan informasi mengenai rancangan sistem dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena melakukan pencatatan data masukan dan mengumpulkan informasi mengenai analisis kebutuhan sistem dengan kualitas yang baik dan melakukan pemahaman, analisis dan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Menerapkan nilai harmonis, karena dalam berkonsultasi peserta menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan analisis kebutuhan sistem. Menerapkan nilai loyal, karena dalam konsultasi mengenai analisis kebutuhan sistem peserta tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena melakukan konsultasi dengan mentor dan menganalisis kebutuhan

sistem agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena bekerja sama dengan mentor menganalisis kebutuhan sistem yang akan di rancang agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 2 Melakukan Konsultasi dengan Mentor terkait perancangan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi yang akan dibuat

Output:

Catatan Hasil I pertemuan Aktivitas : ...

1. Hasil Akhir dibagi 3 user

- Superadmin → p + K-TV
- Admin → Ibu Riana + Teh Man
- User (pegawai aktif yang akan hark akhir)

Superadmin → Bisa melakukan Akur semua
Admin → hanya bisa mengelola input data barang standar, pemasukan, pengamatan barang, monitoring, laporan (pengundangan).

User (pegawai aktif) → Melakukan pemasukan barang, pengamatan barang, monitoring barang hark.

Gambar 3. 3 Catatan hasil konsultasi terkait rancangan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi

- b. Observasi dan Wawancara ke bagian tata usaha yaitu dengan staff admin gudang terkait proses manajemen stok barang habis pakai yang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.

Tahapan kedua pada kegiatan ini adalah melakukan observasi dan wawancara ke bagian tata usaha yaitu dengan staff admin gudang terkait proses manajemen stok barang habis pakai yang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang, yang dilaksanakan tanggal 19 Oktober 2022. Observasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan langsung proses manajemen stok barang di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan pembuatan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ). Wawancara dilakukan kepada bagian *staff* admin gudang Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang yaitu Ibu Meli Amelia. Pertanyaan yang diajukan seputar informasi mengenai proses manajemen stok barang habis pakai atau alat tulis kantor (ATK) meliputi pengadaan barang dan proses permintaan barang setiap seksi ke admin gudang dan pencatatan administrasi barang masuk dan barang keluar. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah catatan hasil observasi dan wawancara dengan bagian *staff* admin gudang. Dalam melakukan observasi dan wawancara ke bagian tata usaha yaitu dengan staff admin gudang, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan karena melakukan observasi dan wawancara dengan *staff* bagian admin gudang dengan sikap ramah dan sopan proses yang berjalan mengenai manajemen stok barang habis pakai. Menerapkan nilai akuntabel, karena melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi untuk dicari solusinya. Menerapkan nilai kompeten, karena meningkatkan kompetensi diri dengan melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara serta mencatat poin-poin penting mengenai berbagai permasalahan semaksimal mungkin agar memperoleh solusi dan output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena melakukan wawancara dengan baik, sopan dan menghargai setiap masukan atau saran yang diberikan oleh staff bagian gudang untuk sistem yang akan dibuat mengenai proses manajemen stok barang habis pakai. Menerapkan nilai loyal, karena dalam proses observasi dan wawancara tetap menerima masukan serta arahan dari bagian staff admin gudang dalam proses pembuatan sistem manajemen stok barang habis pakai

yang akan di buat. Menerapkan nilai adaptif, karena melakukan observasi dan wawancara untuk pengumpulan informasi dan permasalahan yang di hadapai dan dibuatkan solusi dengan membuat aplikasi manajemen stok barang habis pakai untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapai serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan staf staff bagian gudang untuk melakukan pengumpulan data dan informasi serta solusi mengenai pembuatan sistem manajemen stok barang habis pakai yang akan dibuat.



Gambar 3. 4 Melakukan Observasi dan Wawancara terkait proses manajemen stok barang habis pakai yang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang

Output:

Catatan hasil observasi dan wawancara dengan bagian staff admin gudang:
Proses manajemen stok barang habis pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.

Pengadaan barang langsung dengan menunjuk CV.

Alur proses barang masuk sampai barang keluar:

- Melakukan pengadaan barang jika pengadaan barang > 50 Juta <200 juta mengajukan ke PPK. Jika pengadaan barang kurang dari itu, langsung pengadaan barang. Barang datang dicek sesuai dengan yang dipesan atau tidak, sudah sesuai maka input ke aplikasi SAKTI yaitu pada entry pembelian barang (barang tersistem)

- Permintaan barang dari seksi ke gudang tidak menggunakan sistem.

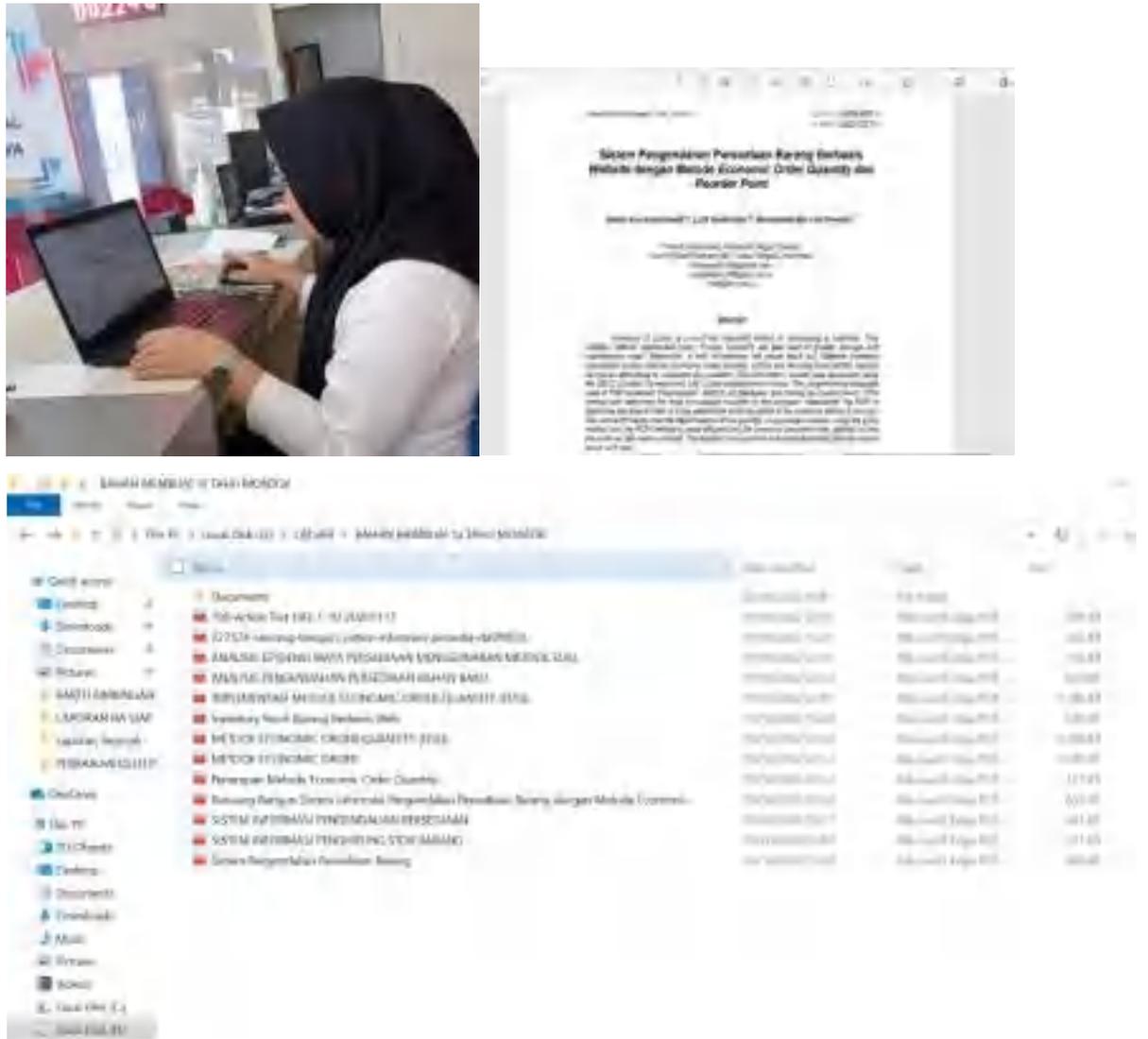
Pegawai seksi melakukan permohonan ke bagian gudang dengan datang langsung ke bagian gudang, dicek apakah barang tersedia atau tidak. Jika barang tersedia maka barang diberikan ke seksi yang meminta barang. Pencatatan permintaan barang secara manual dibuku permintaan barang.

- Setiap minggu catatan di buku permintaan barang di input ke aplikasi SAKTI, maka barang di aplikasi berkurang. Pengadaan barang dilakukan ketika akan melakukan

program kegiatan pertanahan. Jika dana sumber uang → RM, PNBPN, PHLN. Barang yang sudah di input ke aplikasi SAKTI menjadi barang keluar yaitu barang yang sudah di distribusikan ke setiap seksi.

- c. Studi pustaka yang berkenaan dengan topik pembahasan penyusunan rancangan aktualisasi pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan ketiga pada kegiatan ini adalah melakukan studi pustaka yang berkenaan dengan topik pembahasan penyusunan rancangan aktualisasi pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan tanggal 19 Oktober 2022. Tahap studi pustaka, peserta mencari referensi-referensi pada buku, leaflet, situs-situs internet serta tinjauan pustaka yang berkenaan dengan topik yang dapat dijadikan acuan pembahasan dalam penyusunan aktualisasi ini. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Referensi dan literatur dari berbagai peraturan dan dokumen. Dalam melakukan studi pustaka, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan karena terus melakukan pengumpulan data dari berbagai macam sumber agar dapat membangun sistem yang dapat menyelesaikan permasalahan dan dapat mempermudah dalam melakukan pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber dan menganalisis permasalahan dengan kualitas baik, cermat dan penuh rasa tanggung jawab. Menerapkan nilai kompeten, karena Mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber untuk dicarikan solusi mengenai permasalahan yang dihadapi dengan meningkatkan diri menjawab tantangan yang selalu berubah seiring perkembangan zaman. Menerapkan nilai harmonis, karena Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem. Menerapkan nilai loyal, karena Melakukan pengumpulan data dan informasi untuk pembuatan sistem demi kemajuan pelayanan kantor. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber sebagai bentuk tindakan proaktif dan terus berinovasi agar menghasilkan perancangan sistem yang baik. Menerapkan nilai kolaboratif, karena bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem.



Gambar 3. 5 Melakukan studi pustaka mengenai rancangan aktualisasi pembuatan aplikasi

Output Hasil Study Pustaka :

Aplikasi	Aplikasi adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu
Manajemen Persediaan (<i>Inventory Control</i>)	Manajemen persediaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan penentuan kebutuhan material sehingga kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan persediaan dapat ditekan secara optimal. Maksud dari manajemen persediaan adalah untuk menentukan jumlah persediaan yang disimpan yaitu seberapa banyak persediaan yang disimpan, berapa banyak yang harus dipesan, dan kapan persediaan harus diisi kembali
Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Rumus EOQ yang biasa digunakan adalah : $EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$ Dimana : D = Penggunaan atau permintaan yang diperkirakan per periode waktu S = Biaya pemesanan (persiapan pesanan dan mesin) per pesanan H = Biaya penyimpanan per unit per tahun.

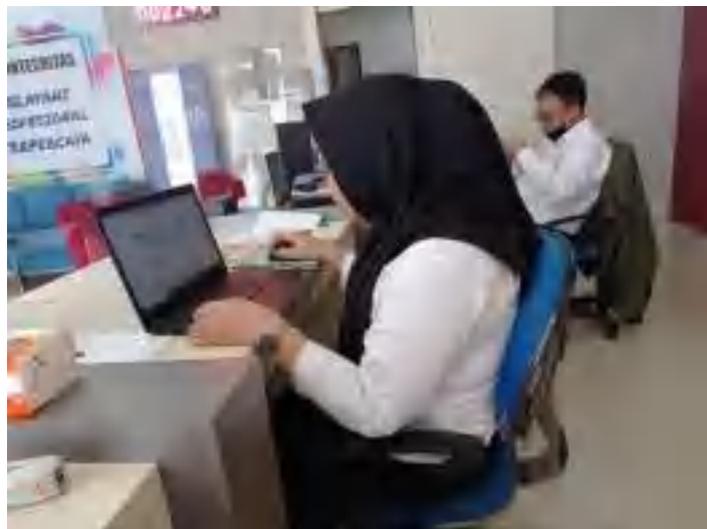
Algoritma Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	<p>Algoritma untuk menghitung EOQ adalah:</p> Masukkan jumlah kebutuhan barang Masukkan biaya pemesanan Masukkan biaya penyimpanan
	$\text{Hitung EOQ} = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$
	Tampilkan hasil Selesai Keunggulan metode EOQ adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat digunakan untuk mengetahui berapa banyak persediaan yang harus dipesan, dalam hal ini bahan baku, dan kapan seharusnya pemesanan dilakukan. 2. Dapat mengatasi ketidakpastian permintaan dengan adanya persediaan pengaman (<i>safety stock</i>).

Tabel 3. 1 Hasil Review Studi Pustaka mengenai rancangan aktualisasi pembuatan aplikasi

d. Membuat Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan keempat pada kegiatan ini adalah membuat Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan tanggal 19 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah tabel analisis kebutuhan fungsional, dalam hal ini untuk mengetahui menu dan fitur yang ada pada sistem, untuk mengidentifikasi fungsi apa saja yang dapat dilakukan oleh sistem dan menentukan hak akses yang dapat menggunakan sistem. Tabel analisis kebutuhan non fungsional yaitu analisis kebutuhan pengguna untuk memahami hak akses dari setiap aktor didalam sistem, analisis perangkat lunak dan perangkat keras apa saja yang digunakan dalam membuat sistem. Dalam membuat analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional sistem, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Membuat tabel analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan serta memahami, mememnuhi dan mempermudah dalam melakukan pelayanan kegiatan kantor. Menerapkan nilai akuntabel, karena melakukan pembuatan tabel analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan nonfungsional sistem dengan cermat dan bertanggung jawab. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan pembuatan tabel analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem dengan kualitas terbaik dan maksimal serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selu berubah ubah dan mengikuti perkembangan zaman. Menerapkan nilai harmonis, karena Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta

menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam menganalisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem. Menerapkan nilai loyal, karena Membuat tabel analisis kebutuhan sistem dengan baik dan cermat demi memudahkan dan kemajuan pelayanan di kantor. Menerapkan nilai adaptif, karena Membuat tabel membuat tabel analisis kebutuhan sistem dengan proaktif dan berinovasi dalam menganalisis pembuatan sistem agar bisa memudahkan dan dapat dipahami oleh pengguna sistem. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai pembuatan sistem perancangan analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem.



Gambar 3. 6 Membuat Analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi

Output:

Tabel 3. 2 Tabel Analisis Kebutuhan Fungsional

Aktor	Hak akses
<i>Superadmin</i>	a) Login <i>Superadmin</i> b) Mengelola Data Pegawai c) Mengelola Data Seksi d) Mengelola Data Jabatan e) Mengelola Data <i>User</i> f) Mengelola Data Barang g) Mengelola Data <i>Supplier</i> h) Mengelola Data Satuan i) Mengelola Data Barang Rekanan j) Melakukan Permintaan Barang k) Mengelola Pengiriman Barang l) Monitoring Barang Seksi m) Mengelola Data Perhitungan EOQ n) Mengelola Data Laporan

<i>Admin</i>	<ul style="list-style-type: none"> a) Login <i>Admin</i> b) Mengelola Data Barang c) Mengelola Data <i>Supplier</i> d) Mengelola Data Satuan e) Mengelola Data Barang Rekanan f) Melakukan Permintaan Barang g) Mengelola Pengiriman Barang h) Monitoring Barang Seksi i) Mengelola Data Perhitungan EOQ j) Mengelola Data Laporan
<i>User (pegawai seksi yang diberi hak akses)</i>	<ul style="list-style-type: none"> a) Login <i>User</i> b) Melakukan Permintaan Barang c) Mengelola Pengiriman Barang d) Monitoring Barang Seksi

Tabel 3. 3 Tabel Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis Kebutuhan Non Fungsional	Deskripsi
Analisis Kebutuhan Pengguna	<i>Superadmin</i> <i>Superadmin</i> merupakan kategori pengguna yang memiliki hak akses penuh dalam mengelola sistem yang dibangun. <i>Superadmin</i> dalam sistem ini yaitu Kepala Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang yang dapat mengakses seluruh modul yang ada pada sistem, yaitu mengelola data pegawai, data seksi, data jabatan, data <i>user</i> , data barang, data <i>supplier</i> , data satuan, data barang rekanan, melakukan permintaan barang, mengelola data pengiriman barang, monitoring barang seksi, mengelola data perhitungan EOQ dan mengelola data laporan.
	<i>Admin</i> <i>Admin</i> merupakan kategori pengguna dibawah kendali <i>superadmin</i> . <i>Admin</i> dalam sistem ini yaitu <i>admin</i> gudang atau petugas gudang Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. <i>Admin</i> dapat mengelola data barang, data <i>supplier</i> , data satuan, data barang rekanan, melakukan permintaan barang, mengelola data pengiriman barang, monitoring barang seksi, mengelola data perhitungan EOQ dan mengelola data laporan.
	<i>User</i> <i>User</i> dalam sistem ini yaitu pegawai pada setiap seksi di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang yang di beri hak akses untuk menggunakan sistem. <i>User</i> merupakan kategori pengguna yang hanya dapat melakukan permintaan, melihat riwayat pengiriman barang, dan memonitoring barang yang ada di seksi masing-masing. Untuk kemudian melakukan permintaan barang apabila stok barang telah atau hampir habis.
Analisis Perangkat	Kebutuhan Perangkat Keras <ul style="list-style-type: none"> 1) RAM 8.00 GB 2) Processor Intel Core i3 3) Hard Disk 1 Tera
	Kebutuhan Perangkat Lunak <ul style="list-style-type: none"> 1)Sistem Operasi Windows 8.1 Enterprise 64-bit; 2)Xampp versi 3.2.4 (<i>Apache Webserver</i>) 3)Notepad ++ versi 7.7.1 (<i>Text Editor</i>) 4)Google <i>Chrome</i> sebagai <i>web browser</i>

e. Konsultasi dan evaluasi hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem oleh mentor dan rekan kerja

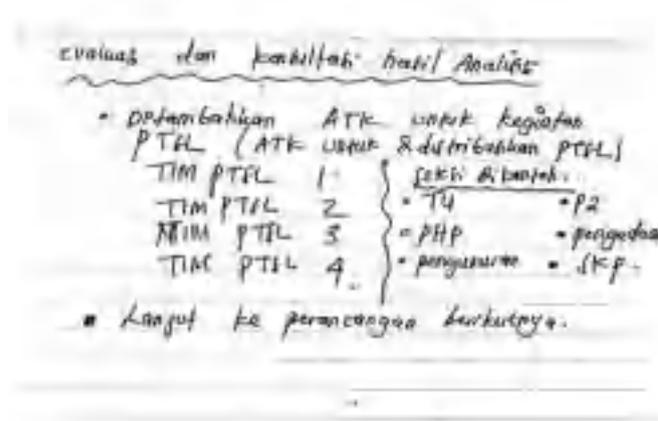
Tahapan kegiatan ini dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2022. *Output* dari tahapan

kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan mengenai hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem. Dalam melakukan konsultasi dan evaluasi hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem oleh mentor dan rekan kerja, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dan evaluasi dengan mentor mengenai perancangan kebutuhan fungsional dan non fungsional terkait sistem yang telah di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai analisis kebutuhan aplikasi dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena melakukan pencatatan data masukan mengenai analisis kebutuhan sistem dengan kualitas yang baik dan melakukan pemahaman, analisis dan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan analisis kebutuhan sistem. Menerapkan nilai loyal, karena dalam konsultasi mengenai analisis kebutuhan sistem harus tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor dan menganalisis kebutuhan sistem agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena mekerja sama dengan mentor serta rekan kerja menganalisis kebutuhan sistem yang akan di rancang agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 7 Melakukan konsultasi dan evaluasi hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem oleh mentor dan rekan kerja

Output:



Gambar 3. 8 Catatan hasil konsultasi dan evaluasi terkait Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional yang telah dibuat

2. **Desain atau perancangan** Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yaitu merancang menggambarkan sistem yang akan dibangun secara umum dan menyeluruh, perancangan tersebut diantaranya mencakup *desain flowchart*, *use case diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, perancangan *desain database*, dan *desain mock-up user interface* dari sistem yang akan dibangun.

Kegiatan kedua yaitu desain atau perancangan Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan *output* yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan *flowchart* atau bagan alur aplikasi
2. Perancangan *Flowchart* atau bagan alur
3. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan *flowcart* atau bagan alur
4. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan *usecase diagram* aplikasi
5. Gambar Perancangan *Usecase diagram* dan tabel deskripsi *usecase diagram*
6. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan *usecase diagram*
7. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan *sequence diagram* aplikasi
8. Gambar Perancangan *Sequence diagram*
9. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan *sequence diagram*
10. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan *class diagram* aplikasi

11. Gambar perancangan *Class diagram*
12. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan *class diagram*
13. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan *database aplikasi*
14. Tabel perancangan database aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) dan hasil database di web server XAMPP
15. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan database aplikasi
16. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan *desain mock-up user interface* aplikasi
17. Gambar perancangan *Desain mock-up user interface*
18. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan *desain mock-up user interface*

Output – output tersebut berkontribusi terhadap pencapaian Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia. *Output-output* tersebut juga diharapkan mampu berkontribusi pada penguatan nilai organisasi, yakni: Melayani, memperkuat peserta untuk sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli dengan permasalahan yang terjadi. Profesional, merupakan penguatan bagi peserta agar mampu dalam bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital. Serta nilai terpercaya, karena mampu mengarahkan peserta untuk bekerja dengan integritas, patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan, dan senantiasa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

Adapun kegiatan ini terdiri dari 18 (delapan belas) tahapan kegiatan dan setiap tahapan terlaksana dengan baik pada tanggal 20-27 Oktober 2022 dengan penjelasan sebagai berikut.

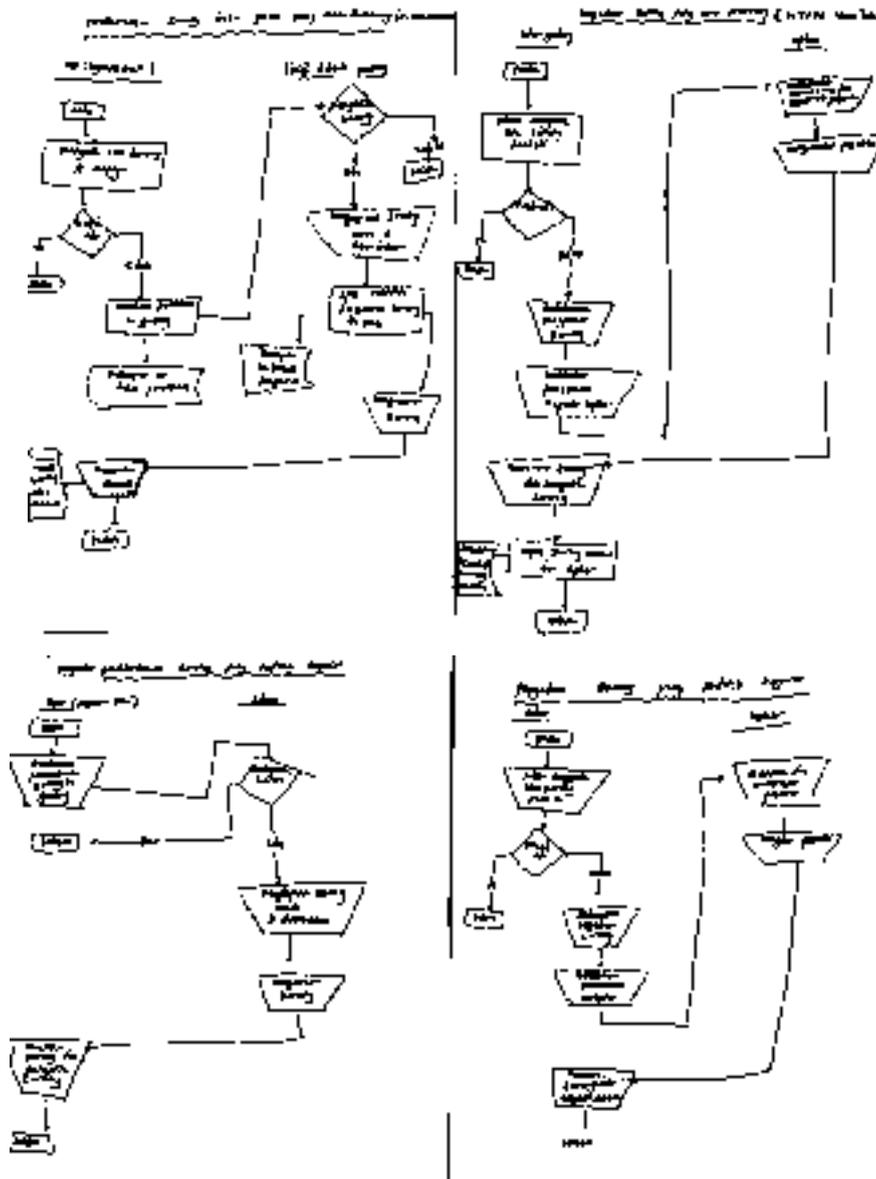
- a. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *flowchart* atau bagan alur aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang akan dibuat

Tahapan pertama pada kegiatan ini peserta melakukan konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *flowchart* atau bagan alur aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang akan dibuat, yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan *flowchart* atau bagan alur aplikasi. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *flowchart* sistem yang akan di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan *flowchart* sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan *flowchart* sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan *flowchart* sistem yang akan dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai perancangan *flowchart* sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *flowchart* sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *flowchart* sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 9 Melakukan konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *flowchart* atau bagan alur aplikasi

Output:



Gambar 3. 10 Catatan hasil konsultasi terkait perancangan flowchart atau bagan alur aplikasi yang akan dibuat

b. Pembuatan perancangan *flowchart* atau bagan alur

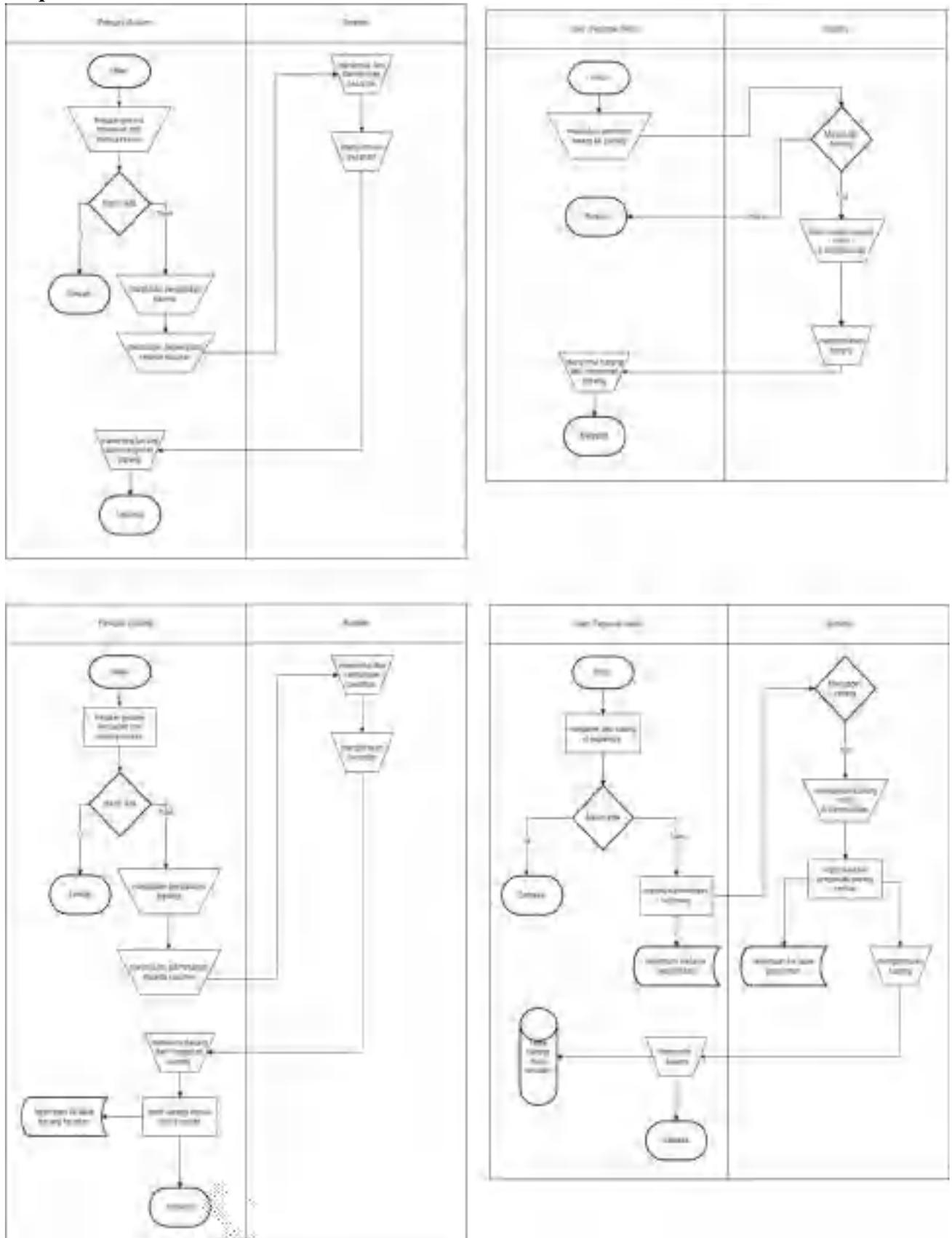
Tahapan kedua pada kegiatan ini peserta melakukan pembuatan perancangan *flowchart* atau bagan alur aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 20 - 21 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah gambar perancangan *flowchart* atau bagan alur. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel,

Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena pembuatan *flowchart* atau bagan alur dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel, karena Membuat perancangan *flowchart* atau bagan alur dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai kompeten, karena Dalam membuat *flowchart* atau bagan alur sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menerapkan nilai harmonis, karena Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam membuat perancangan *flowchart* atau bagan alur. Menerapkan nilai loyal, karena pembuatan *flowchart* atau bagan alur dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai adaptif, karena Dalam pembuatan *flowchart* atau bagan alur yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem dalam pembuatan perancangan *flowchart* atau bagan alur



Gambar 3. 11 Membuat *flowchart* atau bagan alur Aplikasi

Output:



Gambar 3. 12 Gambar *Flowchart* atau bagan alur aplikasi

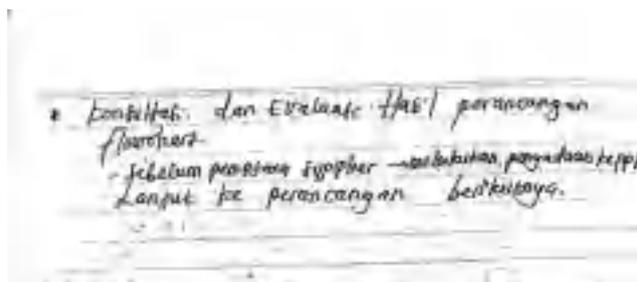
- c. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *flowchart* atau bagan alur oleh mentor dan rekan kerja

Tahapan ketiga pada kegiatan ini peserta melakukan Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *flowchart* (bagan alur) oleh mentor dan rekan kerja, yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan *flowchart* atau bagan alur. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan *flowchart* sistem yang telah di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan *flowchart* sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan *flowchart* sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan *flowchart* sistem yang telah dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai perancangan *flowchart* sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *flowchart* sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *flowchart* sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 13 Melakukan konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *flowchart* oleh mentor dan rekan kerja

Output:



Gambar 3. 14 Catatan hasil melakukan konsultasi dan evaluasi terkait perancangan *flowchart* yang telah dibuat

- d. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *usecase* diagram aplikasi yang akan dibuat

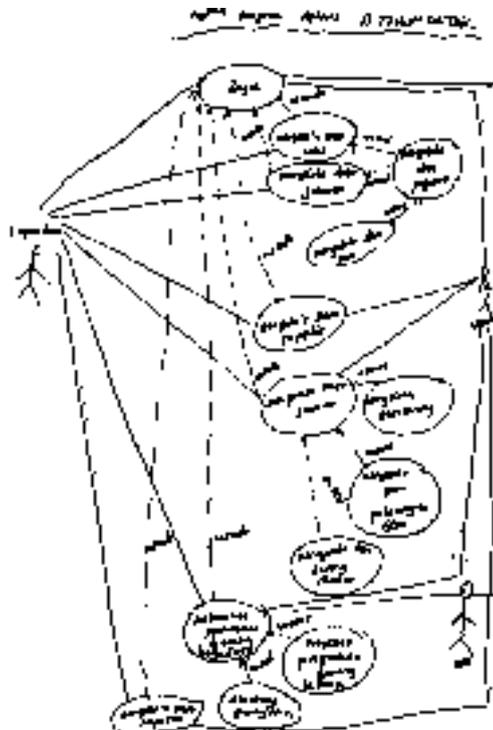
Tahapan ke - 4 pada kegiatan ini peserta melakukan konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *usecase* diagram aplikasi yang akan dibuat, yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan *usecase diagram* aplikasi. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *usecase* diagram sistem yang akan di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan *usecase* diagram sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan *usecase* diagram sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan *usecase* sistem yang akan dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena dalam konsultasi mengenai perancangan *usecase diagram* sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *usecase diagram* sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *usecase* diagram sistem yang akan di buat agar dapat

menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 15 Melakukan konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan usecase diagram aplikasi yang akan dibuat

Output:

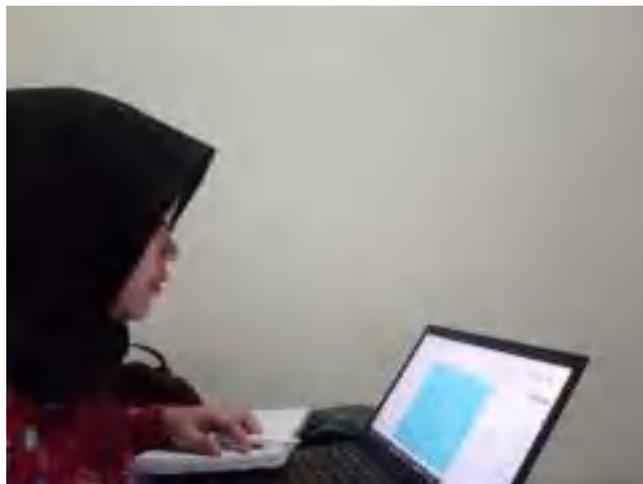


Gambar 3. 16 Catatan hasil konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan usecase diagram aplikasi yang akan dibuat

e. Pembuatan perancangan *usecase diagram* aplikasi

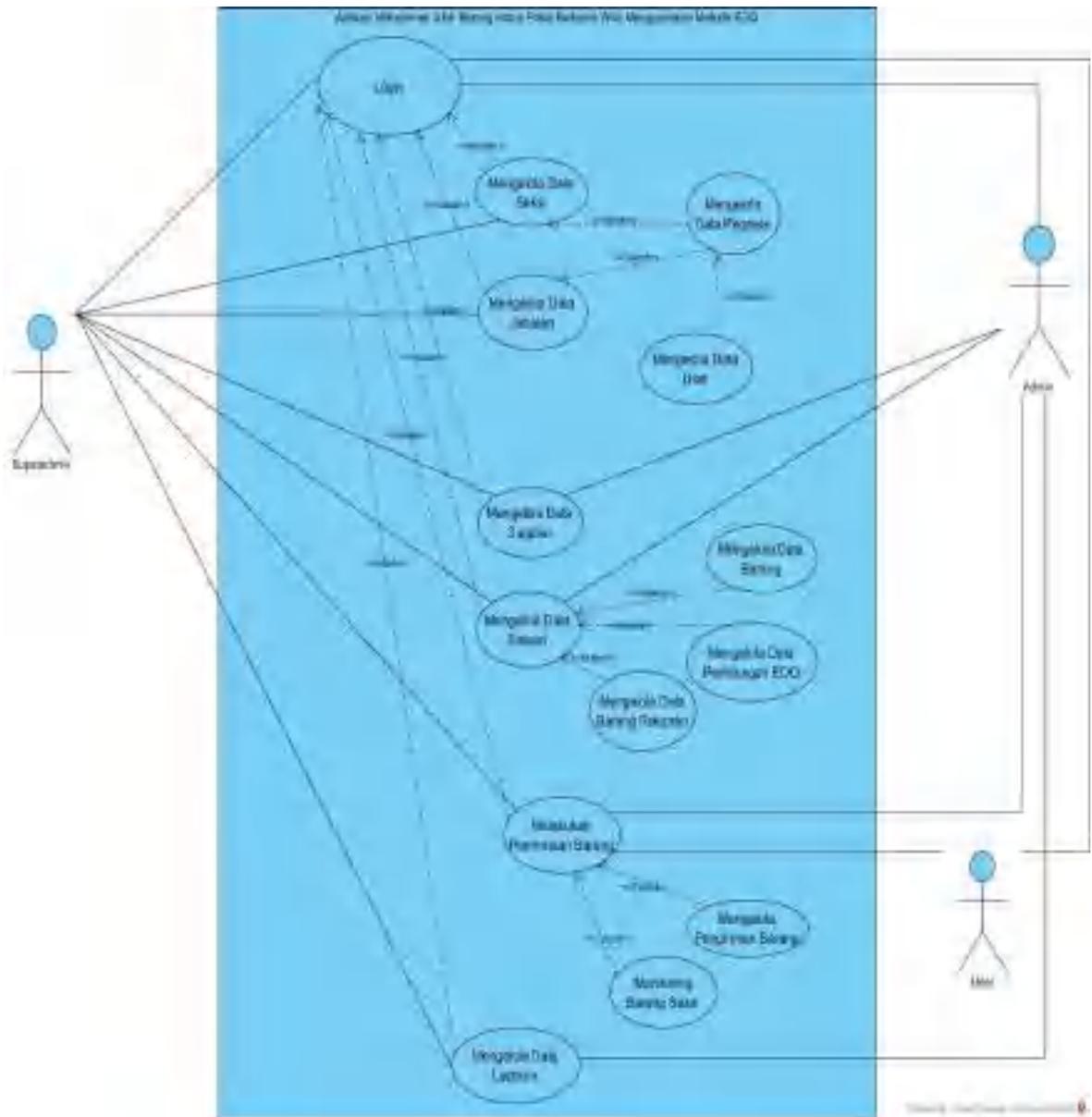
Tahapan ke-5 pada kegiatan ini peserta melakukan pembuatan perancangan *usecase diagram*, yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Gambar perancangan *usecase diagram*. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena pembuatan

usecase diagram dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel, karena membuat perancangan *usecase diagram* dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai kompeten, karena dalam membuat *usecase diagram* sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menerapkan nilai harmonis, karena Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam pembuatan perancangan *usecase diagram*. Menerapkan nilai loyal, karena pembuatan *usecase diagram* dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai adaptif, karena dalam pembuatan *usecase diagram* yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. Menerapkan nilai kolaboratif, karena bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem dalam perancangan *usecase diagram*.



Gambar 3. 17 Pembuatan perancangan usecase diagram aplikasi

Output:



Gambar 3. 18 Gambar perancangan usecase diagram

- f. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *usecase diagram* oleh mentor dan rekan kerja

Tahapan ke-6 pada kegiatan ini peserta melakukan Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *usecase diagram* oleh mentor dan rekan kerja, yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan *usecase diagram*. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif,

Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan *usecase diagram* sistem yang telah di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan *usecase diagram* sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan *usecase diagram* sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan *usecase diagram* sistem yang telah dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena dalam konsultasi mengenai perancangan *usecase diagram* sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *usecase diagram* sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *usecase diagram* sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai



Gambar 3. 19 Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan usecase diagram oleh mentor dan rekan kerja

Output:

Konsultasi dan evaluasi usescase oleh mentor dan rekan kerja

- Laporan hasil dan :
 - Laporan flow barung
 - Laporan Barung masuk
 - Laporan barung keluar
 - Laporan ~~yang~~ barung yang sudah diidentifikasi ke tahap selanjutnya
- Lanjut ke perancangan ~~sequence~~ berikutnya.

Gambar 3. 20 Catatan hasil Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan usecase diagram yang telah dibuat

g. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *sequence diagram* Aplikasi yang akan dibuat

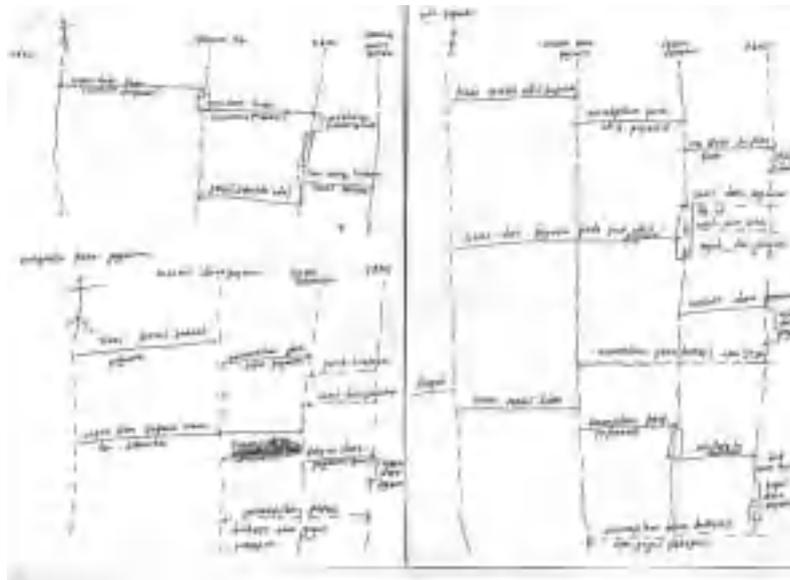
Tahapan ke-7 pada kegiatan ini peserta melakukan Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *sequence diagram* aplikasi yang akan dibuat, yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan *sequence diagram* aplikasi. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *sequence diagram* sistem yang akan di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan *sequence diagram* sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan *sequence diagram* sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan *sequence diagram* sistem yang akan dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai perancangan *sequence diagram* sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena

Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *sequence diagram* sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *sequence diagram* sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 21 Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *sequence diagram* Aplikasi yang akan dibuat

Output:



Konsultasi mengenai sequence diagram
 Aktor / Tamu disesuaikan ada Tamu
 EBT hapus
 Lanjut ke pembuatan sequence diagram

Gambar 3. 22 Catatan hasil Konsultasi terkait perancangan *sequence diagram* yang akan di buat

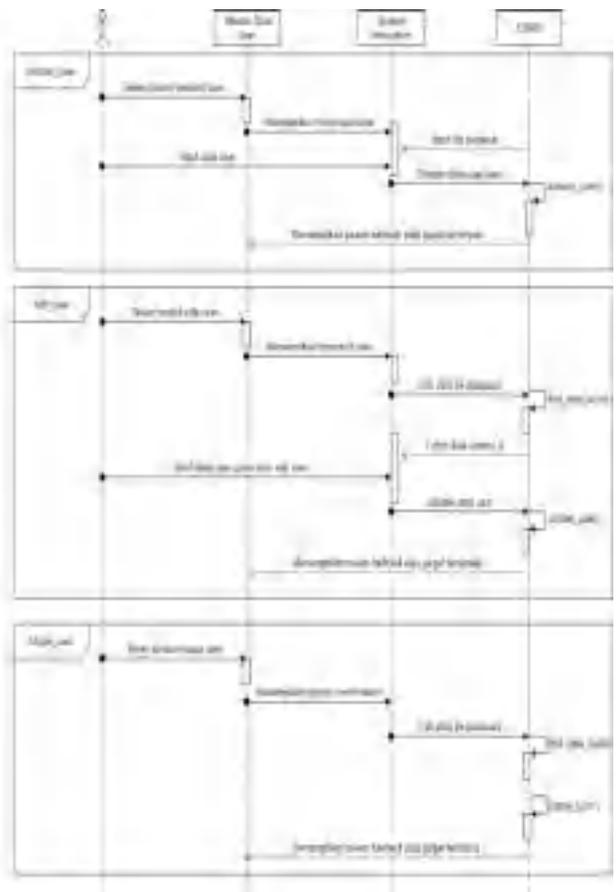
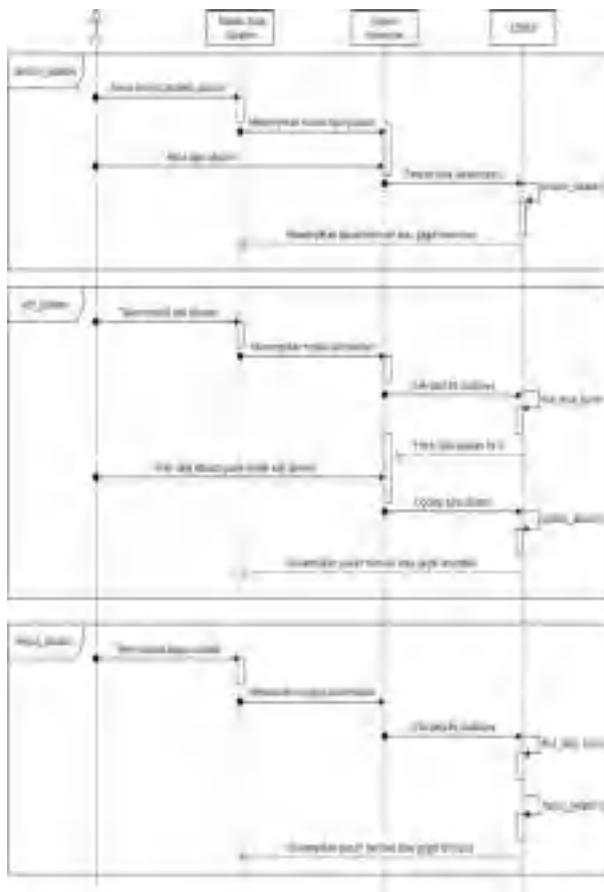
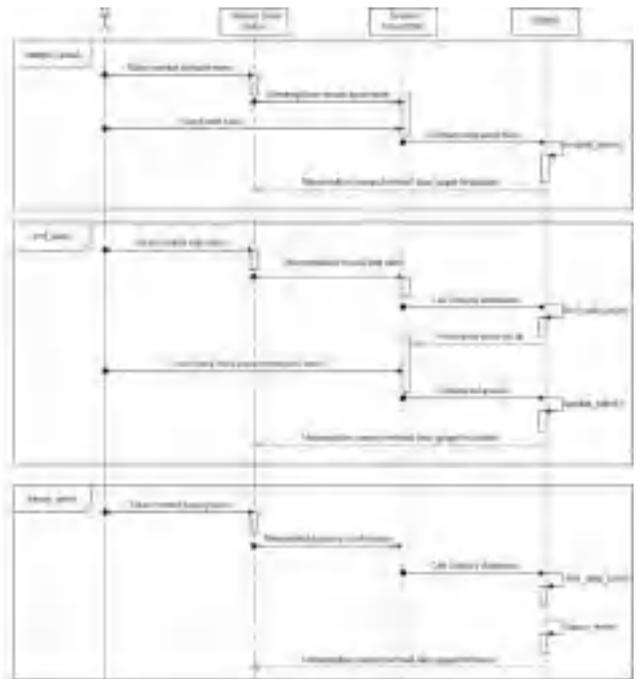
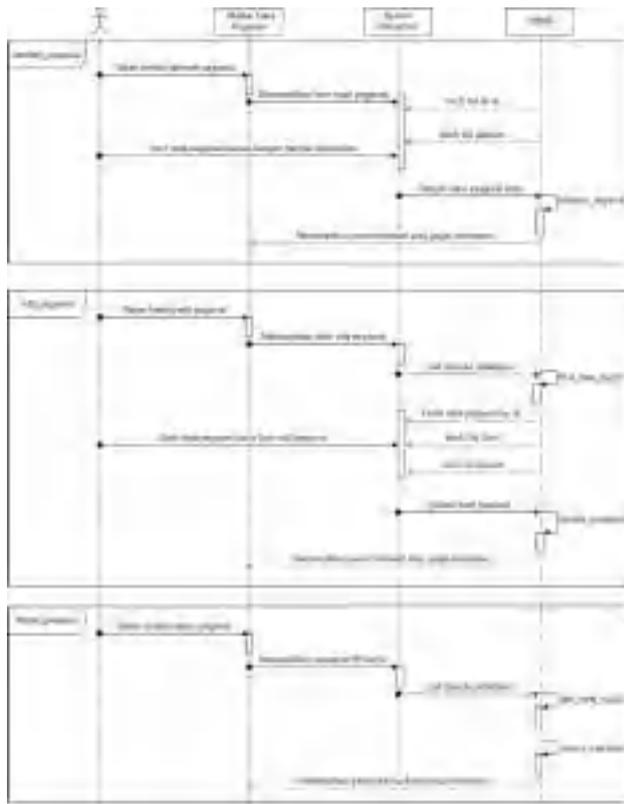
h. Pembuatan perancangan *sequence diagram* aplikasi

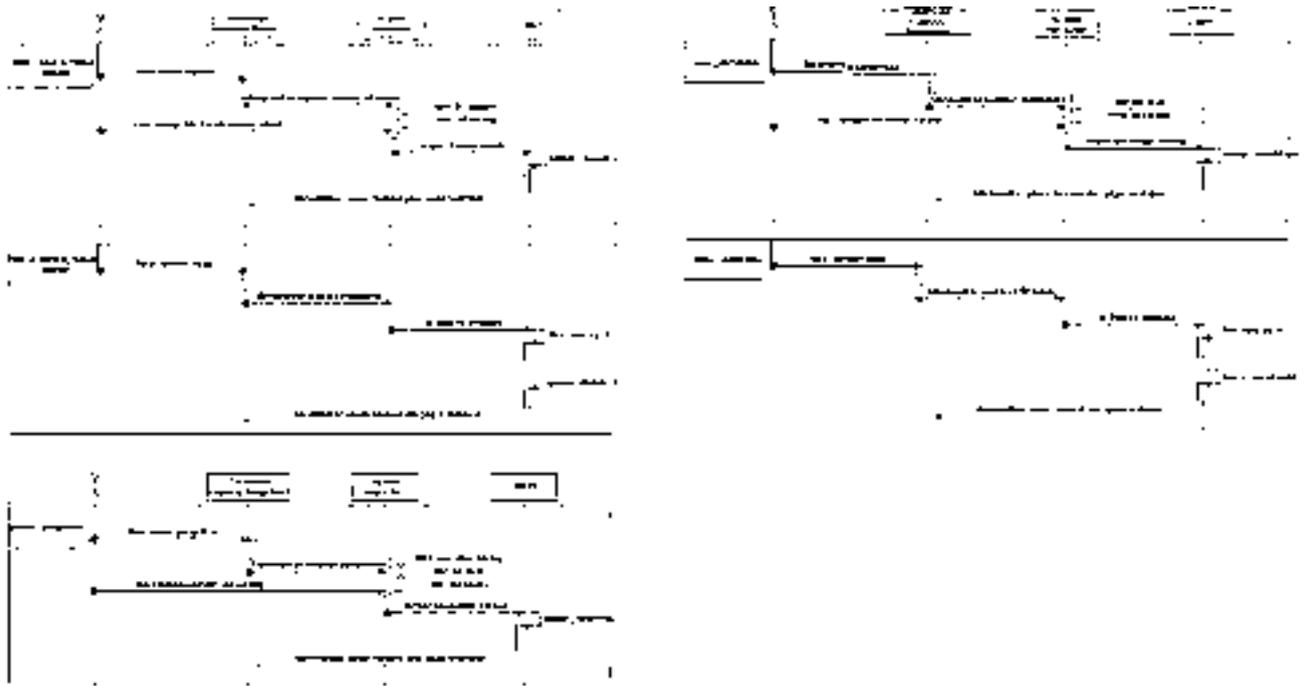
Tahapan ke-8 pada kegiatan ini peserta melakukan pembuatan perancangan *sequence diagram*, yang dilaksanakan pada tanggal 22 - 23 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah gambar perancangan *Sequence diagram*. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Pembuatan *Sequence diagram* dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel, karena Membuat perancangan *sequence diagram* dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai kompeten, karena Dalam membuat *sequence diagram* sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menerapkan nilai harmonis, karena Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan *sequence diagram*. Menerapkan nilai loyal, karena Pembuatan *sequence diagram* dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai adaptif, karena Dalam pembuatan *sequence diagram* yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem dalam perancangan *sequence diagram*.



Gambar 3. 23 Pembuatan perancangan *sequence diagram* aplikasi

Output:





Gambar 3. 24 Gambar perancangan *Sequence diagram*

- i. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *sequence diagram* oleh mentor dan rekan kerja

Tahapan ke-9 pada kegiatan ini peserta melakukan Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *sequence diagram* oleh mentor dan rekan kerja, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan *sequence diagram*. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan *sequence diagram* sistem yang telah di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan *sequence diagram* sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan *sequence diagram* sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan *sequence diagram* sistem yang telah dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai perancangan *sequence diagram* sistem

harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *sequence diagram* sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *sequence diagram* sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 25 Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *sequence diagram* oleh mentor dan rekan kerja

Output:

berkolaborasi dan evaluasi perancangan sequence diagram
 = Produk Revisi
 1. Langkah ke perancangan sequence diagram

Gambar 3. 26 Catatan hasil Konsultasi dan evaluasi terkait perancangan *sequence diagram*

j. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *class diagram* Aplikasi yang akan dibuat

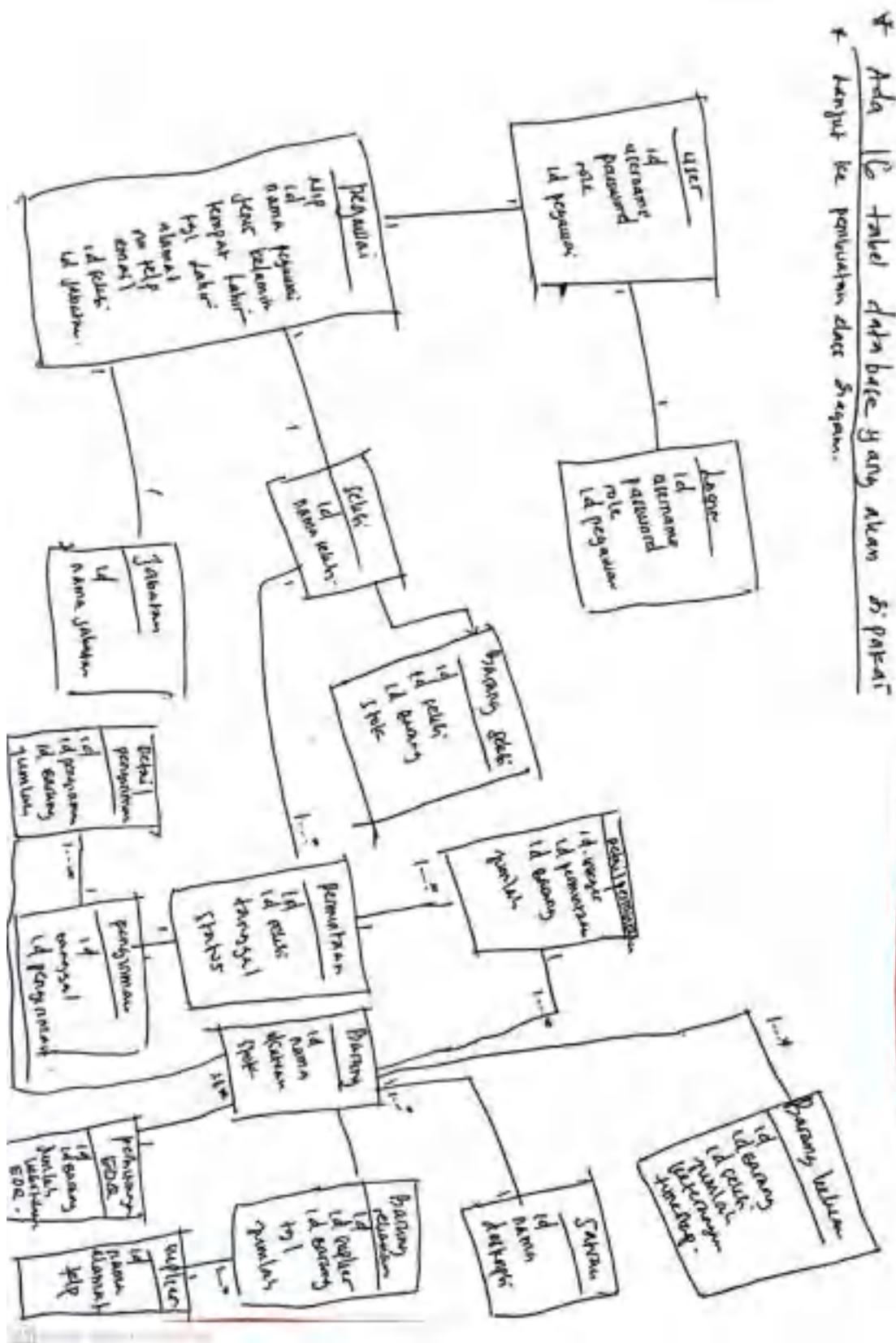
Tahapan ke-10 pada kegiatan ini peserta melakukan Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *class diagram* Aplikasi yang akan dibuat, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan *class diagram* aplikasi. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,

Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *class diagram* sistem yang akan di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan *class diagram* sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan *class diagram* sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan *class diagram* sistem yang akan dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai perancangan *class diagram* sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *class diagram* sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *class diagram* sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 27 Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *class diagram* Aplikasi yang akan dibuat

Output:



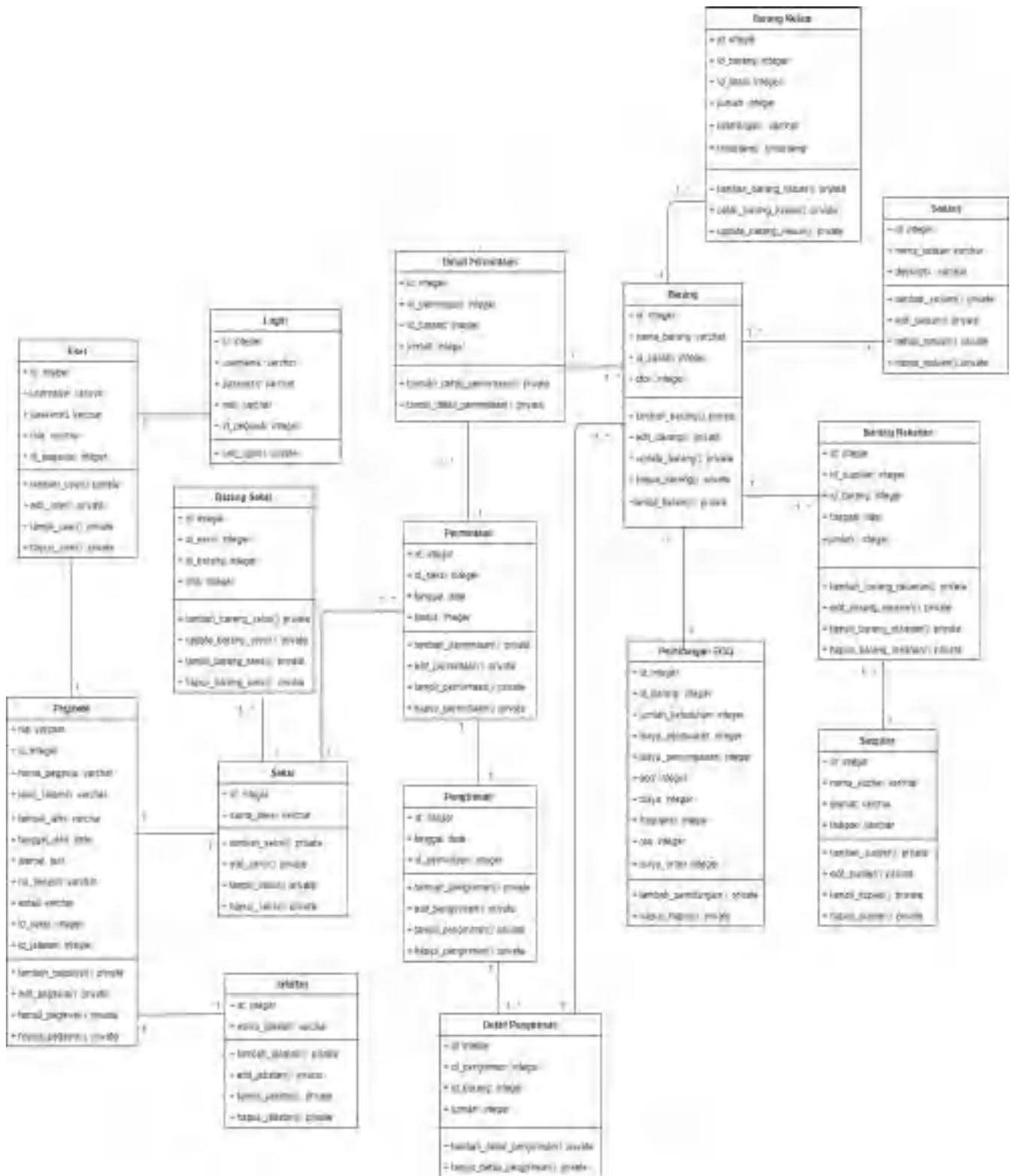
Gambar 3. 28 Catatan hasil Konsultasi terkait perancangan class diagram Aplikasi yang akan dibuat

k. Pembuatan perancangan *class diagram* aplikasi

Tahapan ke-11 pada kegiatan ini peserta melakukan pembuatan perancangan *class diagram*, yang dilaksanakan pada tanggal 24-25 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Gambar perancangan *Class diagram*. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Pembuatan *class diagram* dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel, karena Membuat perancangan *class diagram* dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai kompeten, karena Dalam membuat *class diagram* sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menerapkan nilai harmonis, karena Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan *class diagram*. Menerapkan nilai loyal, karena Pembuatan *class diagram* dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai adaptif, karena Dalam pembuatan *class diagram* yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan *class diagram*.



Gambar 3. 29 Pembuatan perancangan *class diagram* aplikasi



Gambar 3. 30 Gambar perancangan *Class diagram*

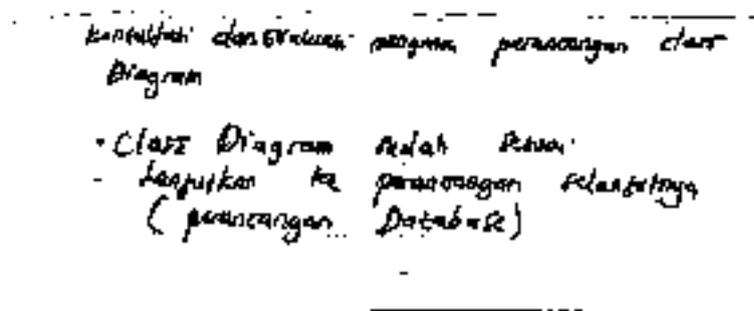
1. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *class diagram* oleh mentor dan rekan kerja Tahapan ke-12 pada kegiatan ini peserta melakukan Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *class diagram* oleh mentor dan rekan kerja, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa

catatan masukan mengenai perancangan *class diagram*. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan *class diagram* sistem yang telah di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan *class diagram* sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan *class diagram* sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan *class diagram* sistem yang telah dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai perancangan *class diagram* sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *class diagram* sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *class diagram* sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 31 Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *class diagram* oleh mentor dan rekan kerja

Output:



Gambar 3.32 Catatan hasil Konsultasi dan evaluasi terkait perancangan *class diagram*

m. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *database* Aplikasi yang akan dibuat

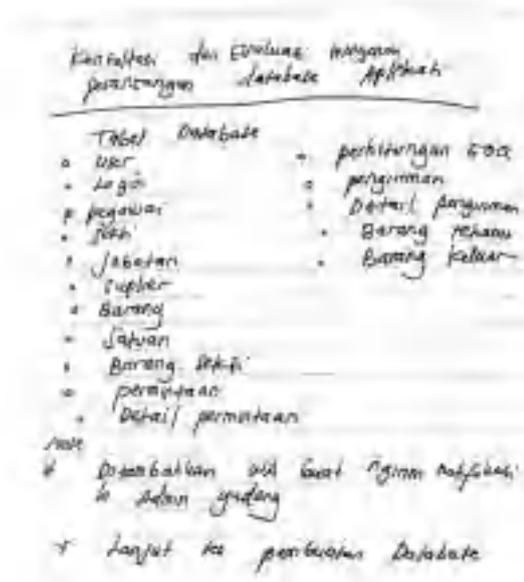
Tahapan ke-13 pada kegiatan ini peserta melakukan Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *database* Aplikasi yang akan dibuat, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan *database* aplikasi. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *database sistem* yang akan di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan *database sistem* yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan *database* sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan *database* sistem yang akan dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai perancangan *database* sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *database* sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *database* sistem yang akan di buat agar

dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahan kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 33 Gambar konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan database Aplikasi

Output:



Gambar 3. 34 Catatan Hasil konsultasi terkait perancangan database Aplikasi

n. Pembuatan perancangan *database* aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan membuat database di web server XAMPP

Tahapan ke-14 pada kegiatan ini peserta melakukan pembuatan perancangan *database* aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan *metode*

Economic Order Quantity (EOQ) dan membuat *database* di *web server* XAMPP, yang dilaksanakan pada tanggal 25-26 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Tabel perancangan *database* aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan hasil *database* di *web server* XAMPP. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Pembuatan *database* dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel, karena Membuat perancangan *database* dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai kompeten, karena Dalam membuat *database* sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menerapkan nilai harmonis, karena Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan *database*. Menerapkan nilai loyal, karena Pembuatan *database* dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai *adaptif*, karena Dalam pembuatan *database* yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai pembuatan sistem perancangan *database*.



Gambar 3. 35 Gambar Pembuatan perancangan *database* aplikasi

1. Tabel Pegawai

Tabel 3. 4 Rancangan Tabel Pegawai

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	nip	Varchar (10)	
3	nama_pegawai	Varchar (50)	
4	jenis_kelamin	Enum	“Laki-laki”, ”Perempuan”
5	tempat_lahir	Varhcar(30)	
6	tanggal_lahir	Date	
7	alamat	text	
8	nomor_telepon	Varhcar(13)	
9	email	Varhcar(30)	
10	id_seksi	Integer	<i>Foreign Key</i>
11	id_jabatan	Integer	<i>Foreign Key</i>

2. Tabel Seksi

Tabel 3. 5 Rancangan Tabel Seksi

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	nama_seksi	Varchar (20)	

3. Tabel Jabatan

Tabel 3. 6 Rancangan Tabel Jabatan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	nama_jabatan	Varchar (20)	

4. Tabel User

Tabel 3. 7 Rancangan Tabel User

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	id_pegawai	Integer	
3	username	Varchar(30)	
4	password	Varchar(30)	
5	role	Varchar(30)	

5. Tabel Barang

Tabel 3. 8 Rancangan Tabel Barang

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	nama_barang	Varchar(50)	
3	stok	Integer	
4	id_satuan	Integer	<i>Foreign Key</i>

6. Tabel Satuan

Tabel 3. 9 Rancangan Tabel Satuan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	nama_satuan	Varchar(20)	
3	deskripsi	Varchar(20)	

7. Tabel Supplier

Tabel 3. 10 Rancangan Tabel Supplier

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>

2	nama_supplier	Varchar(50)	
3	alamat	Text	
4	telepon	Varchar(20)	

8. Tabel Barang Rekanan

Tabel 3. 11 Rancangan Tabel Barang Rekanan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	id_supplier	Integer(3)	
3	id_barang	Integer(4)	
4	tanggal	Date	
5	jumlah	Integer	

9. Tabel Permintaan

Tabel 3. 12 Rancangan Tabel Permintaan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	tanggal	Date	
3	id_seksi	Integer	<i>Foreign Key</i>
4.	status	ENUM	

10. Tabel Pengiriman

Tabel 3. 13 Rancangan Tabel Pengiriman

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	tanggal	Date	
3	id_permintaan	Integer	<i>Foreign Key</i>

11. Tabel Perhitungan EOQ

Tabel 3. 14 Rancangan Tabel Perhitungan EOQ

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	id_barang	Integer	<i>Foregin Key</i>
3	jumlah_kebutuhan	Integer	
4	biaya_penawaran	Integer	
5	biaya_penyimpanan	Integer	
6	eoq	Integer	
7	biaya	Integer	
8	frekuensi	Integer	
9	biaya_order	Integer	
10	rop	Integer	

12. Tabel Barang Keluar

Tabel 3. 15 Rancangan Tabel Barang Keluar

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	id_barang	Integer	<i>Foregin Key</i>
3	id_seksi	Integer	<i>Foregin Key</i>
4	jumlah	Integer	
5	keterangan	Varchar	
6	timestamp	timestamp	

13. Tabel *Whatsapp*

Tabel 3. 16 Rancangan Tabel *Whatsapp*

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	Whatsapp_number	Varchar(15)	

Selain tabel utama diperlukan juga beberapa *Conjunction table* untuk menangani relasi *many to many*.

1. Barang Seksi

Tabel 3. 17 Conjunction Table Barang Seksi

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	id barang	Integer	<i>Foreign Key</i>
3	id seksi	Integer	<i>Foreign Key</i>
4	stok	Integer	

2. Detail Permintaan

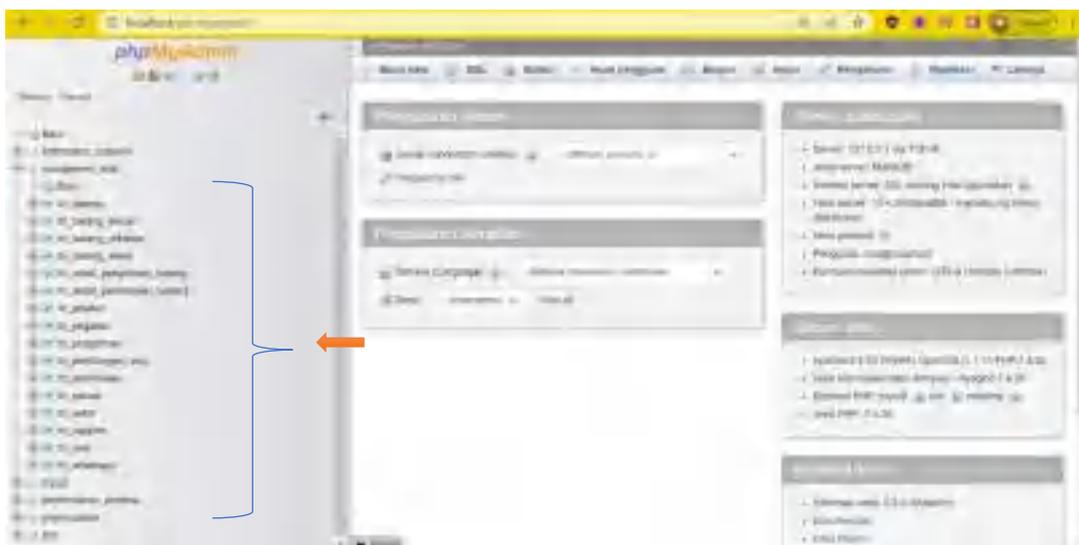
Tabel 3. 18 Conjunction Table Detail Permintaan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	id barang	Integer	<i>Foreign Key</i>
3	id permintaan	Integer	<i>Foreign Key</i>
4	jumlah	Integer	

3. Detail Pengiriman

Tabel 3. 19 Conjunction Table Detail Pengiriman

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	id	Integer	<i>Primary key, auto increment</i>
2	id barang	Integer	<i>Foreign Key</i>
3	id permintaan	Integer	<i>Foreign Key</i>
4	jumlah	Integer	



Gambar 3. 36 Database aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* di web server XAMPP

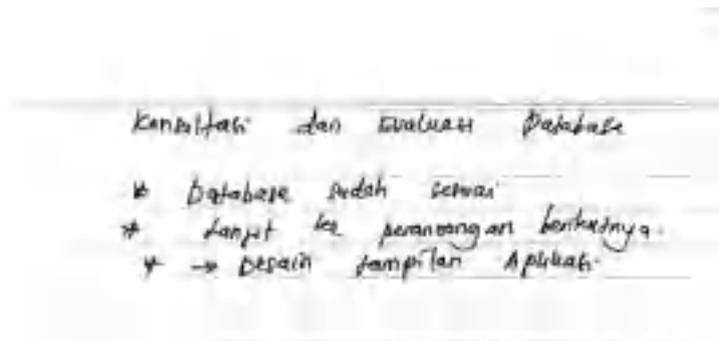
- o. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *database* aplikasi oleh mentor dan rekan kerja

Tahapan ke-15 pada kegiatan ini peserta melakukan Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *database* aplikasi oleh mentor dan rekan kerja, yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan *database* aplikasi. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan *database* sistem yang telah di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan *database* sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan *database* sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan *database* sistem yang telah dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai perancangan *database* sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *database* sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *database* sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 37 Gambar Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *database* aplikasi oleh mentor dan rekan kerja

Output:



Gambar 3. 38 Catatan Hasil Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan database aplikasi

p. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *desain mock-up user interface* Aplikasi yang akan dibuat

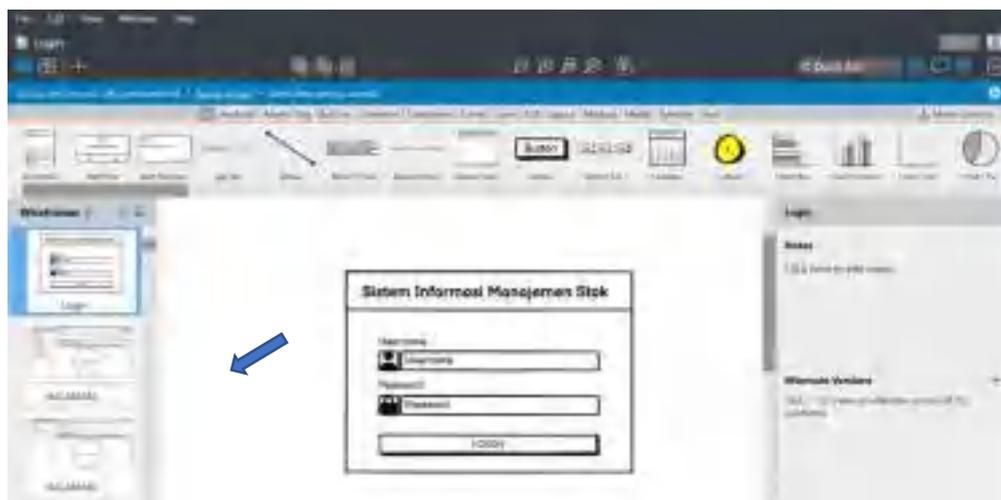
Tahapan ke-16 pada kegiatan ini peserta melakukan Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *desain mock-up user interface* Aplikasi yang akan dibuat, yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan *desain mock-up user interface* aplikasi. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *desain mock-up user interface* sistem yang akan di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan *desain mock-up user interface* sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan *desain mock-up user interface* sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan *desain mock-up user interface* sistem yang akan dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai perancangan *desain mock-up user interface* sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan *desain mock-up user interface* sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai

kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *desain mock-up user interface* sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 39 Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan desain *mock-up user interface* Aplikasi yang akan dibuat

Output:

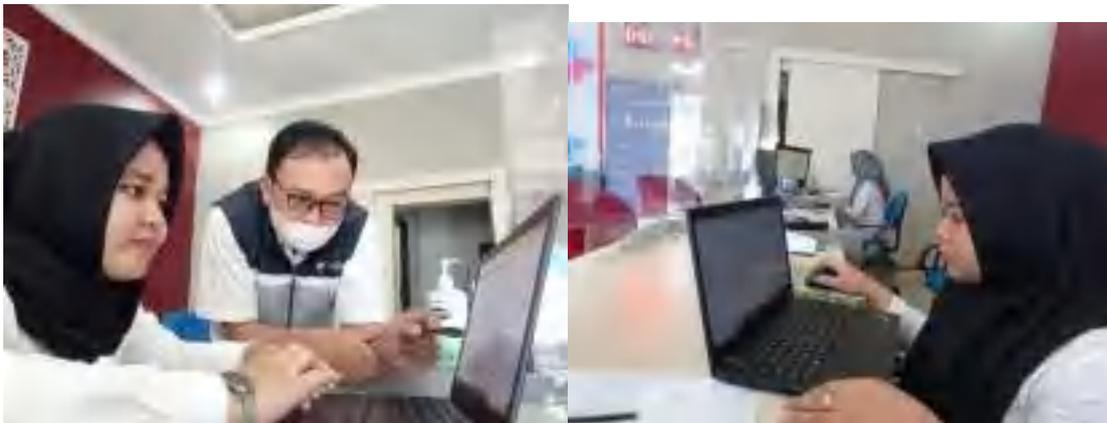


Gambar 3. 40 Perancangan hasil Konsultasi terkait perancangan desain *mock-up user interface* Aplikasi yang akan dibuat

q. Pembuatan perancangan *desain mock-up user interface*

Tahapan ke-17 pada kegiatan ini peserta melakukan Pembuatan perancangan desain *mock-up user interface*, yang dilaksanakan pada tanggal 26 -27 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Gambar perancangan Desain *mock-up user interface*. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Pembuatan desain *mock-up user interface* dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam

penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel, karena Membuat perancangan desain *mock-up user interface* dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai kompeten, karena Dalam membuat desain *mock-up user interface* sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menerapkan nilai harmonis, karena Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan desain *mock-up user interface*. Menerapkan nilai loyal, karena Pembuatan desain *mock-up user interface* dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai adaptif, karena Dalam pembuatan desain *mock-up user interface* yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan *desain mock-up user interface*.



Gambar 3. 41 Pembuatan perancangan desain *mock-up user interface*

Output:

1. Desain Antarmuka Halaman *Login*



Gambar 3. 42 Rancangan Desain Antar muka Login

2. Desain Antarmuka *Dashboard Superadmin, Admin, User*





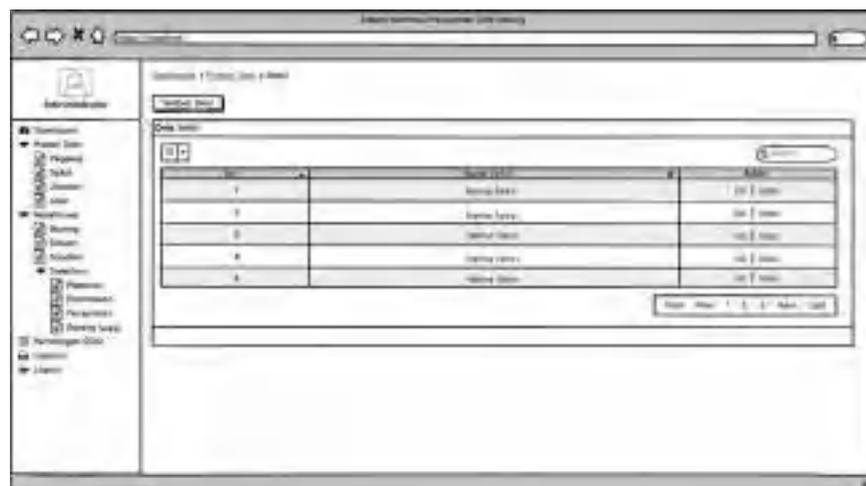
Gambar 3. 43 Rancangan Desain Antarmuka Dashboard Superadmin, Admin, User

3. Desain Antarmuka Halaman Mengelola Data Pegawai



Gambar 3. 44 Rancangan Desain Antarmuka Data Pegawai

4. Desain Antarmuka Halaman Mengelola Data Seksi



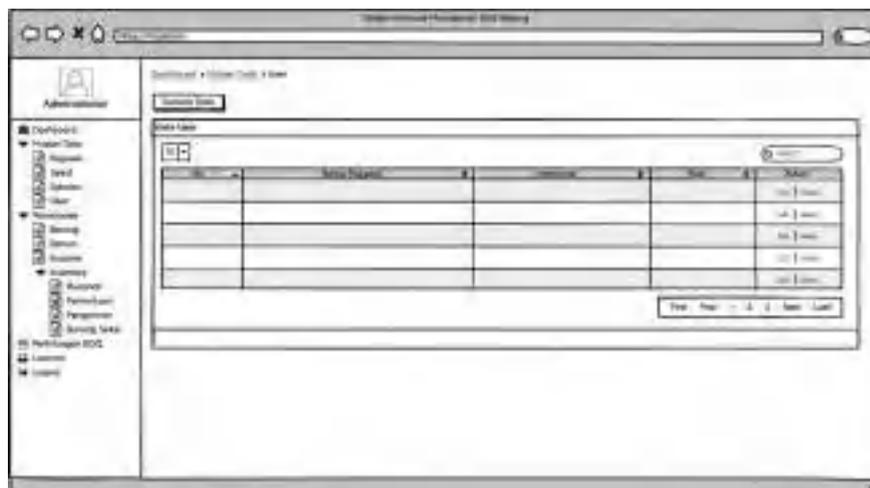
Gambar 3. 45 Rancangan Desain Antarmuka Data Seksi

5. Desain Antarmuka Halaman Mengelola Data Jabatan



Gambar 3. 46 Rancangan Desain Antarmuka Data Jabatan

6. Desain Antarmuka Halaman Mengelola Data User



Gambar 3. 47 Rancangan Desain Antarmuka Data User

7. Desain Antarmuka Halaman Mengelola Data Barang



Gambar 3. 48 Rancangan Desain Antarmuka Data Barang

8. Desain Antarmuka Halaman Mengelola Data *Supplier*



Gambar 3. 49 Rancangan Desain Antarmuka Data *Supplier*

9. Desain Antarmuka Halaman Mengelola Data Satuan



Gambar 3. 50 Rancangan Desain Antarmuka Data Satuan

10. Desain Antarmuka Halaman Mengelola Data Barang Rekanan



Gambar 3. 51 Rancangan Desain Antarmuka Data Rekanan

11. Desain Antarmuka Halaman Permintaan Barang



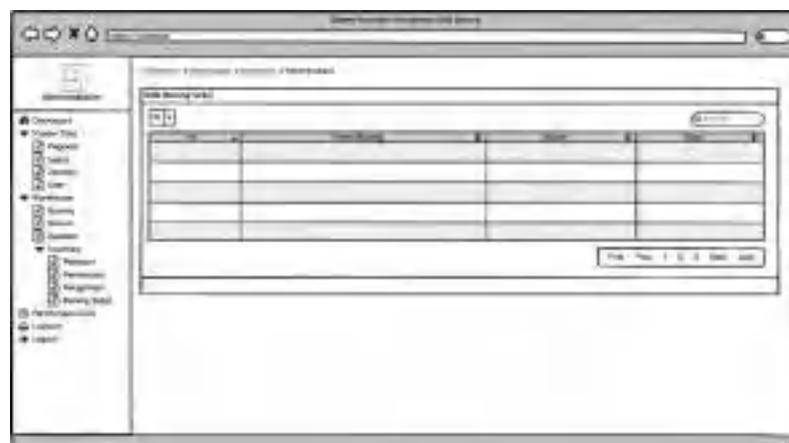
Gambar 3. 52 Rancangan Desain Antarmuka Permintaan Barang

12. Desain Antarmuka Halaman Mengelola Data Pengiriman Barang



Gambar 3. 53 Rancangan Desain Antarmuka Pengiriman Barang

13. Desain Antarmuka Halaman Monitoring Barang Seksi



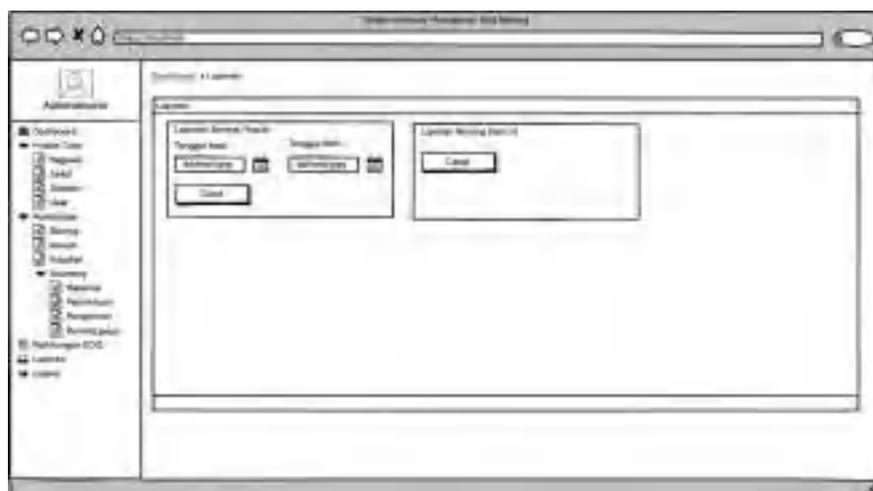
Gambar 3. 54 Rancangan Desain Antarmuka Monitoring Barang Seksi

14. Desain Antarmuka Halaman Mengelola Data Perhitungan EOQ



Gambar 3. 55 Rancangan Desain Antarmuka Data Perhitungan EOQ

15. Desain Antarmuka Halaman Mengelola Data Laporan



Gambar 3. 56 Rancangan Desain Antarmuka Pengelolaan Laporan

- r. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *desain mock-up user interface* oleh mentor dan rekan kerja

Tahapan ke-18 pada kegiatan ini peserta melakukan konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *desain mock-up user interface* oleh mentor dan rekan kerja, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan *desain mock-up user interface*. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi

pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan desain *mock-up user interface* sistem yang telah di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan desain *mock-up user interface* sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan desain *mock-up user interface* sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan desain *mock-up user interface* sistem yang telah dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai perancangan desain *mock-up user interface* sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan desain *mock-up user interface* sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan *desain mock-up user interface* sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 57 Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan desain *mock-up user interface*

Konsultasi dan Evaluasi Hasil perancangan user interface

- 1. Ditambah detail cetak pada permintaan barang untuk mencetak permintaan barang yang di ajukan oleh user
- 2. Ditambah fungsi/ detail permintaan untuk melihat kebutuhan barang yang diminta oleh user
- 3. Ditambah status permintaan ada 2 kondisi:
 1. permintaan → ketika user mengajukan permintaan barang
 2. pengiriman → ketika permintaan sudah diproses oleh admin dan barang sudah di kirim ke user
- 4. Lanjut ke pembuatan sistem (pembuatan kode program)

Gambar 3. 58 Catatan Hasil Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan desain *mock-up user interface* yang telah dibuat

3. **Penulisan kode program (*coding*)** yaitu pembuatan program sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya sehingga menghasilkan tampilan halaman dan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Pembuatan program harus sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya. Dalam penelitian ini, rancangan hasil penelitian adalah membangun aplikasi berbasis *web*, oleh karena itu penulisan program dilakukan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan My SQL sebagai basis data. Hasil dari pembuatan kode program (*coding*) sesuai dengan rancangan sebelumnya akan menghasilkan sebuah implementasi desain perancangan aplikasi yaitu tampilan halaman dalam aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ. Hasil dari pembuatan kode program menghasilkan antar muka atau *userinterface* yang akan mempermudah pengguna dalam mengoperasikan aplikasi yang telah dibuat.

Kegiatan ketiga yaitu **Penulisan kode program (*coding*)** sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya dengan *output* yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Notulensi berupa catatan masukan mengenai pembuatan program aplikasi
2. Antar muka atau *userinterface* Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai

Berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

3. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai berbasis web menggunakan metode EOQ yang telah dibuat
4. Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode EOQ yang sudah diperbaiki

Output – output tersebut berkontribusi terhadap pencapaian Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu **terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat**, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu **menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia**. *Output-output* tersebut juga diharapkan mampu berkontribusi pada penguatan nilai organisasi, yakni: Melayani, memperkuat peserta untuk sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli dengan permasalahan yang terjadi. Profesional, merupakan penguatan bagi peserta agar mampu dalam bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital. Serta nilai terpercaya, karena mampu mengarahkan peserta untuk bekerja dengan integritas, patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan, dan senantiasa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

Adapun kegiatan ini terdiri dari 4 (empat) tahapan kegiatan dan setiap tahapan terlaksana dengan baik pada tanggal 27 Oktober- 9 November 2022 dengan penjelasan sebagai berikut.

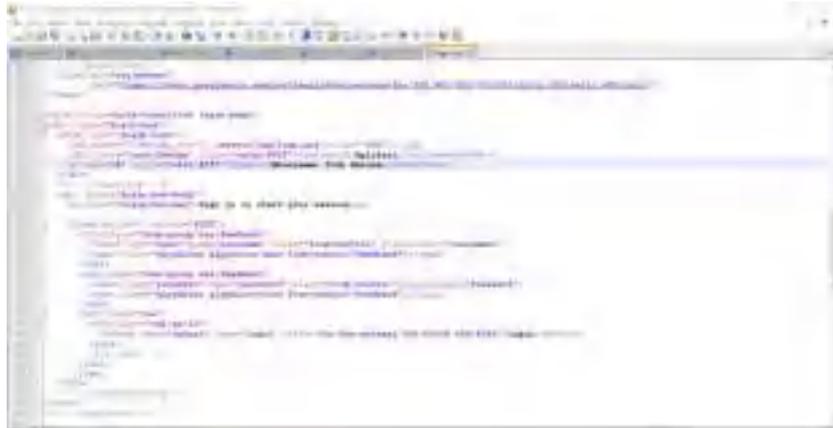
- a. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan *metode Economic Order Quantity* (EOQ)
Tahapan ke-1 pada kegiatan ini peserta melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan *metode Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan mengenai pembuatan program aplikasi. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan proram aplikasi yang

akan di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pembuatan proram aplikasi yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan pencatatan data masukan mengenai pembuatan proram aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan proram aplikasi yang akan dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai pembuatan proram aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan proram aplikasi agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor terkait pembuatan proram aplikasi yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 59 Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Output:



Konsep: pembuatan kode program
- Lanjutkan Di buat sesuai dengan
parameter yang telah dibuat

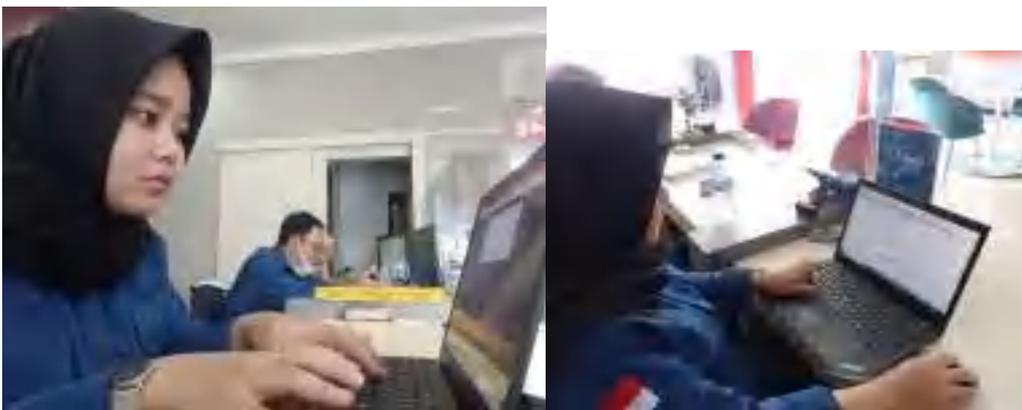
Gambar 3. 60 Catatan hasil Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan program aplikasi

- b. Pembuatan kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan ke-2 pada kegiatan ini peserta melakukan Pembuatan kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober – 2 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Antar muka atau *userinterface* Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Pembuatan kode program dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel, karena Membuat kode program dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai kompeten, karena Dalam membuat kode program

dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menerapkan nilai harmonis, karena Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam pembuatan kode program. Menerapkan nilai loyal, karena Pembuatan kode program dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai adaptif, karena Dalam pembuatan kode proram yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai pembuatan kode program sistem.

Kamis, 27 oktober 2022, peserta melakukan penulisan kode program berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan Antar muka atau *userinterface* sistem halaman login

A screenshot of a code editor showing PHP code for a login page. The code includes a form with fields for 'username' and 'password', and a 'login' button. The code uses PDO for database connectivity and includes a session management function. The code is as follows:

```
<code><?php
require_once('koneksi.php');
require_once('fungsi.php');

function login($username, $password) {
    $query = "SELECT * FROM pengguna WHERE username = :username AND password = :password";
    $stmt = $koneksi->prepare($query);
    $stmt->execute(array(':username' => $username, ':password' => $password));
    if ($stmt->rowCount() > 0) {
        return true;
    } else {
        return false;
    }
}

function validasi_login($username, $password) {
    if (login($username, $password)) {
        session_start();
        $_SESSION['username'] = $username;
        header('Location: dashboard.php');
    } else {
        echo "Username atau password salah!";
    }
}

if (isset($_POST['login'])) {
    validasi_login($_POST['username'], $_POST['password']);
}
</code>
```



Gambar 3. 61 Penulisan kode program (*Coding*) muka atau userinterface sistem halaman login

Output:



Gambar 3. 62 Implemtasi Halaman Login

Tanggal 28 Oktober 2022, peserta melakukan penulisan kode program berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan Antar muka atau *userinterface* sistem halaman mengelola data seksi dan berkonsultasi dengan mentor dan melakukan bimbingan kepada mentor.



```

<?php
require('koneksi.php');

// Fungsi untuk menampilkan data seksi
function tampil_data_seksi() {
    $tbl = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM seksi");
    while($row = mysqli_fetch_row($tbl)) {
        echo "<tr><td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "</tr>";
    }
}

// Fungsi untuk menambahkan data seksi
function tambah_data_seksi() {
    $tbl = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM seksi");
    while($row = mysqli_fetch_row($tbl)) {
        echo "<tr><td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "</tr>";
    }
}

// Fungsi untuk mengupdate data seksi
function update_data_seksi() {
    $tbl = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM seksi");
    while($row = mysqli_fetch_row($tbl)) {
        echo "<tr><td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "</tr>";
    }
}

// Fungsi untuk menghapus data seksi
function hapus_data_seksi() {
    $tbl = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM seksi");
    while($row = mysqli_fetch_row($tbl)) {
        echo "<tr><td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "</tr>";
    }
}

// Fungsi untuk menampilkan data seksi
function tampil_data_seksi() {
    $tbl = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM seksi");
    while($row = mysqli_fetch_row($tbl)) {
        echo "<tr><td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "</tr>";
    }
}

// Fungsi untuk menambahkan data seksi
function tambah_data_seksi() {
    $tbl = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM seksi");
    while($row = mysqli_fetch_row($tbl)) {
        echo "<tr><td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "</tr>";
    }
}

// Fungsi untuk mengupdate data seksi
function update_data_seksi() {
    $tbl = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM seksi");
    while($row = mysqli_fetch_row($tbl)) {
        echo "<tr><td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "</tr>";
    }
}

// Fungsi untuk menghapus data seksi
function hapus_data_seksi() {
    $tbl = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM seksi");
    while($row = mysqli_fetch_row($tbl)) {
        echo "<tr><td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "<td>";
        echo "</tr>";
    }
}

```

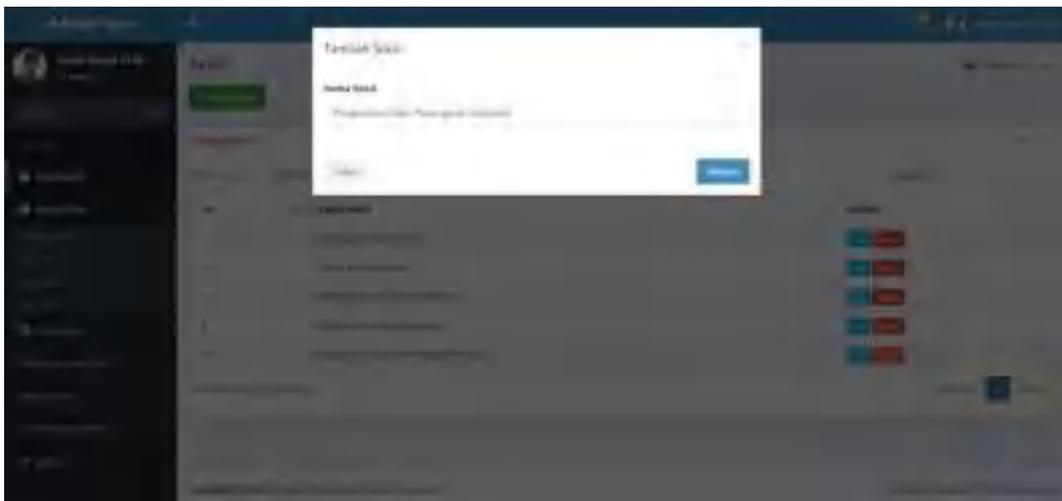
Gambar 3. 63 Penulisan Kode Program (*Coding*) Antar muka atau *userinterface* sistem halaman mengelola data seksi

Output

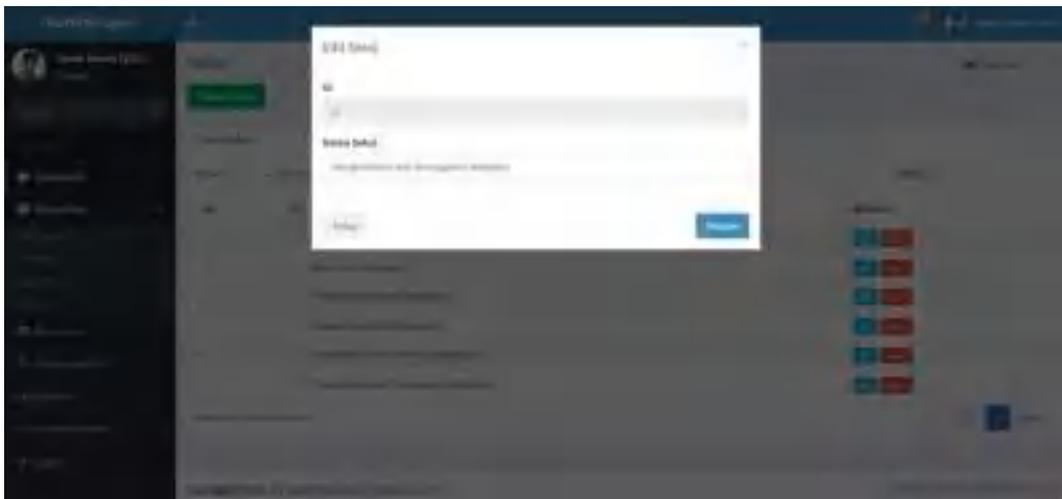
Mengelola data barang seksi:



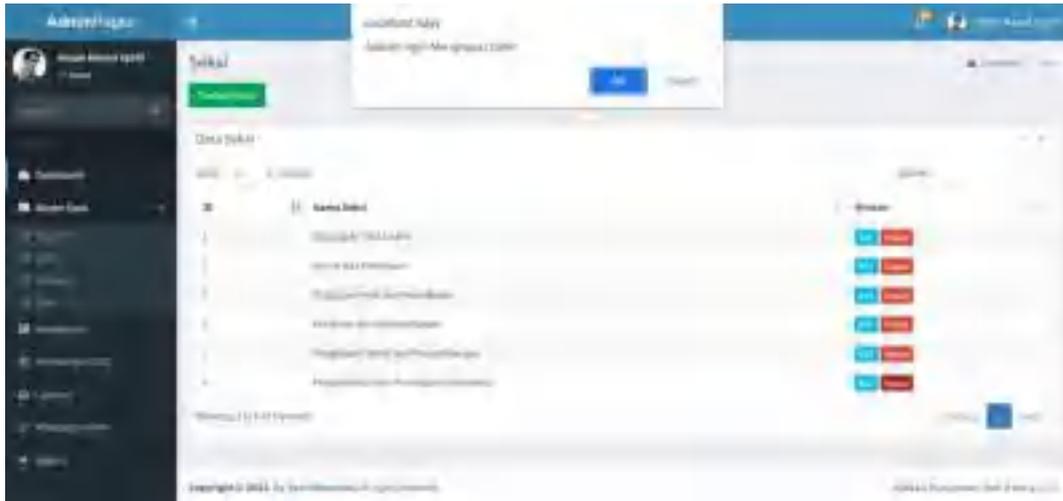
Gambar 3. 64 Implementasi Data Seksi



Gambar 3. 65 Implementasi Tambah Data Seksi

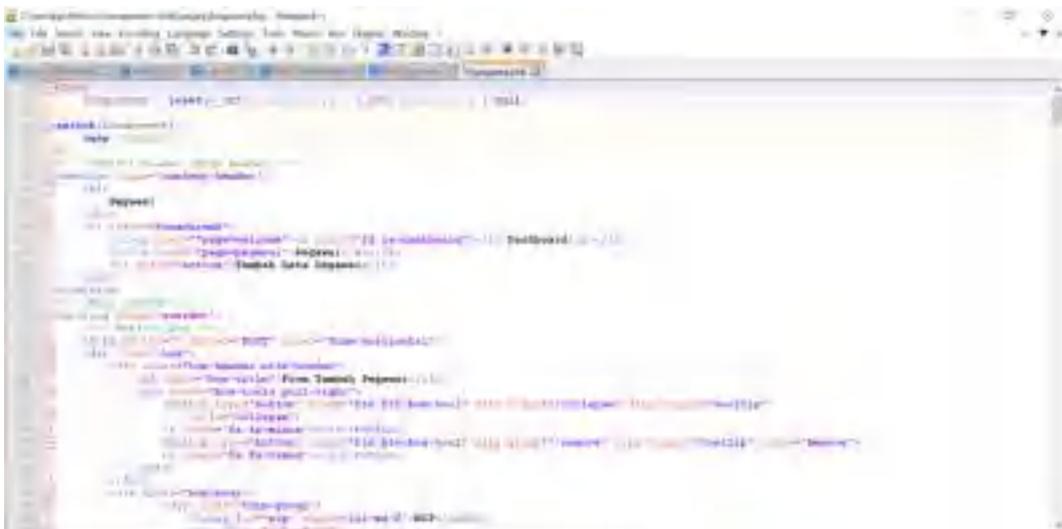


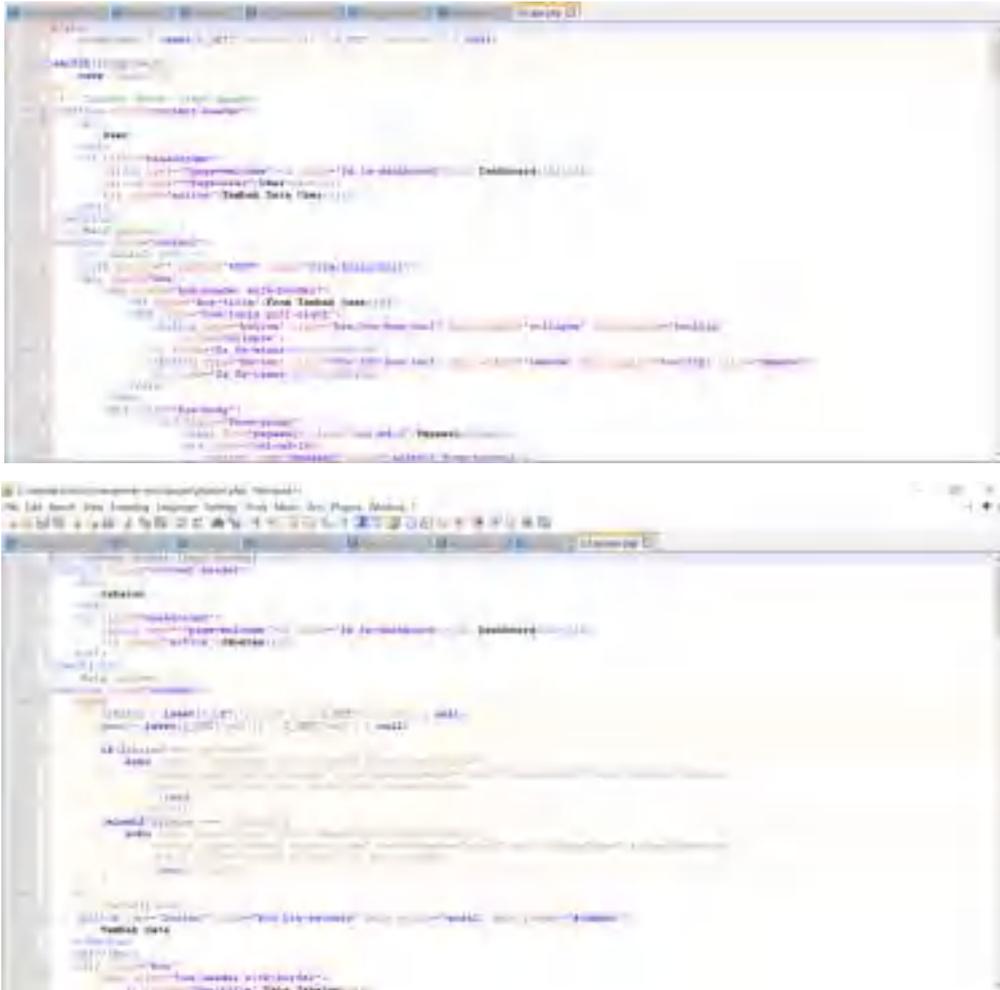
Gambar 3. 66 Implementasi Edit Seksi



Gambar 3. 67 Implementasi Hapus Seksi

Tanggal 29 Oktober 2022, peserta melakukan penulisan kode program berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan Antar muka atau *userinterface* sistem halaman mengelola data jabatan, mengelola data pegawai dan mengelola data user.

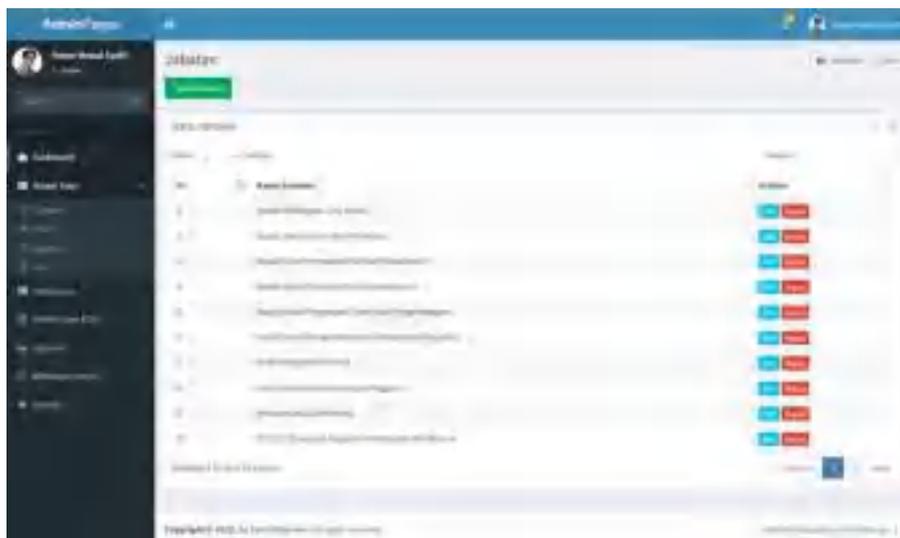




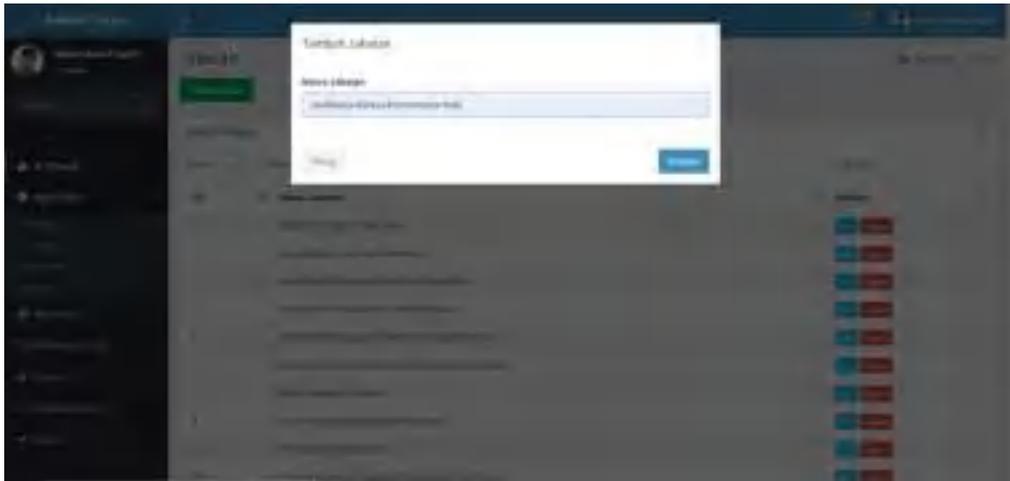
Gambar 3. 68 Penulisan Kode Program (*Coding*) Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data jabatan, mengelola data pegawai dan mengelola data user.

Output:

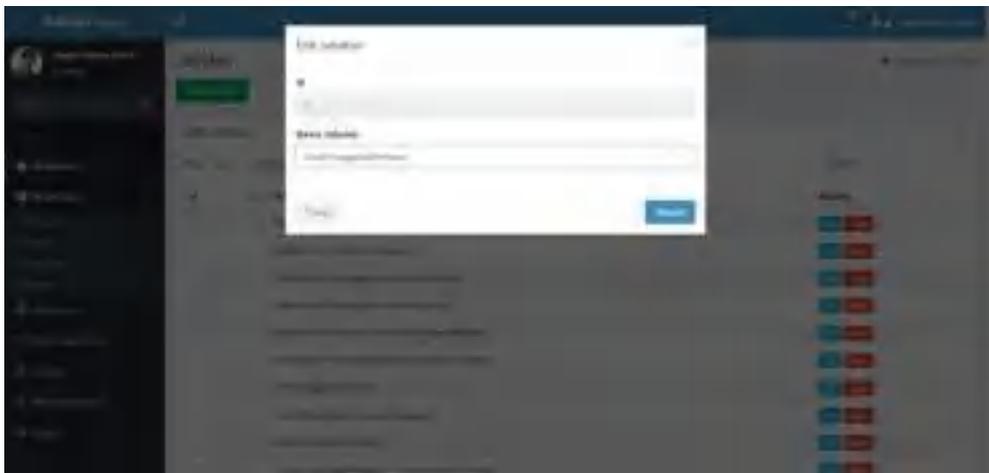
Halaman mengelola data jabatan



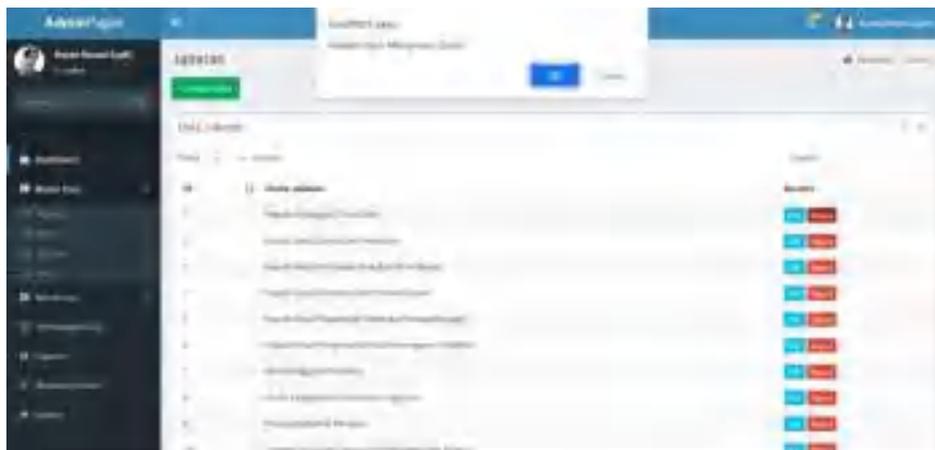
Gambar 3. 69 Implementasi Data Jabatan



Gambar 3. 70 Implementasi Tambah Data Jabatan

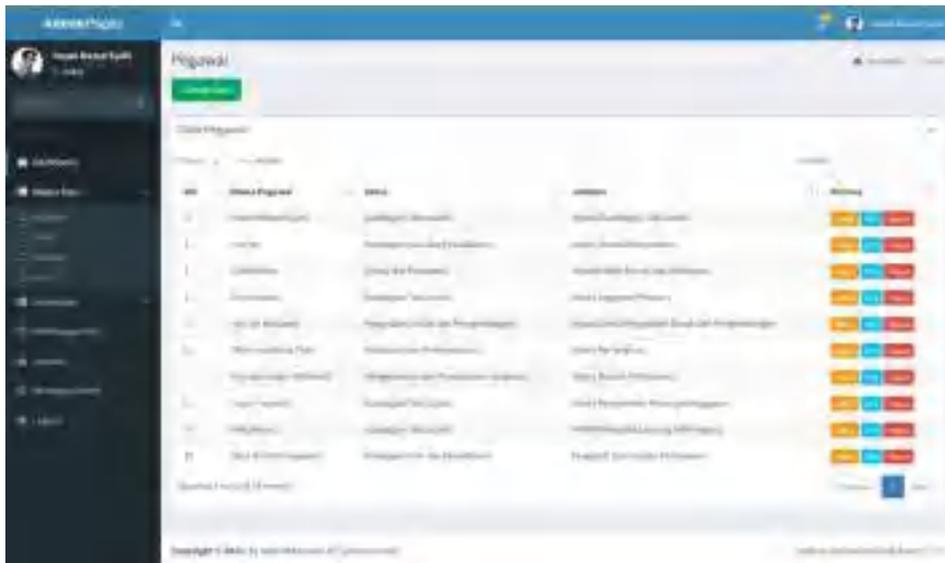


Gambar 3. 71 Implementasi Edit Data Jabatan

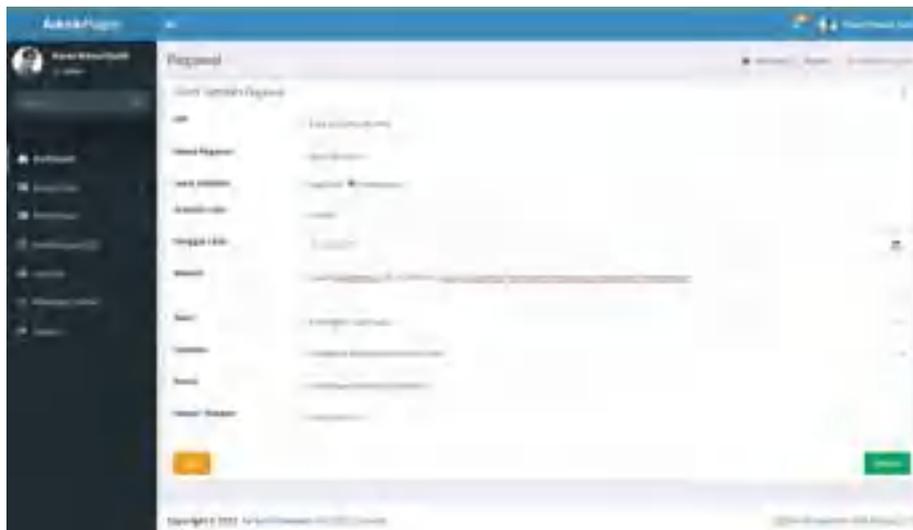


Gambar 3. 72 Implementasi Hapus Data Jabatan

Halaman mengelola data pegawai



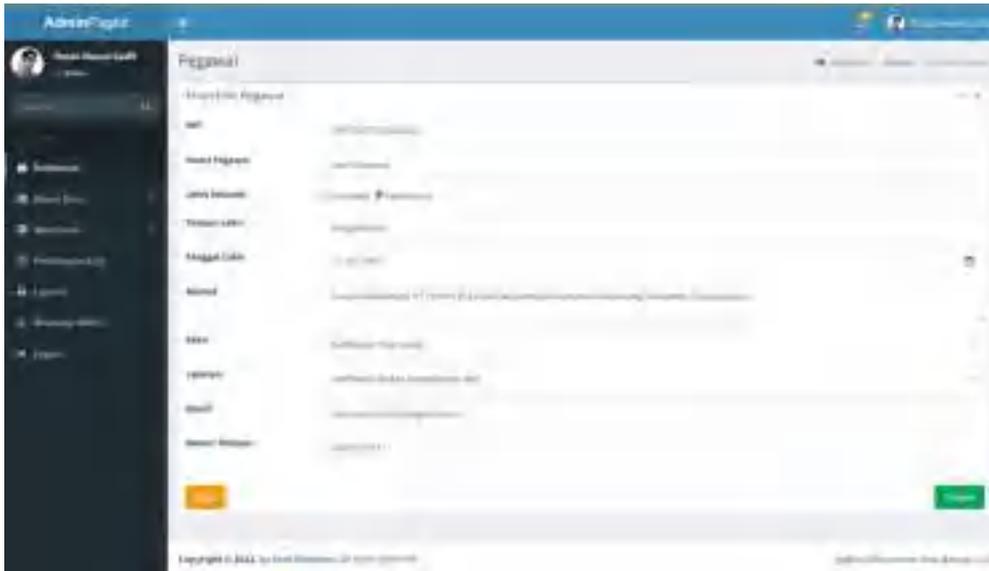
Gambar 3. 73 Implementasi Halaman Data Pegawai



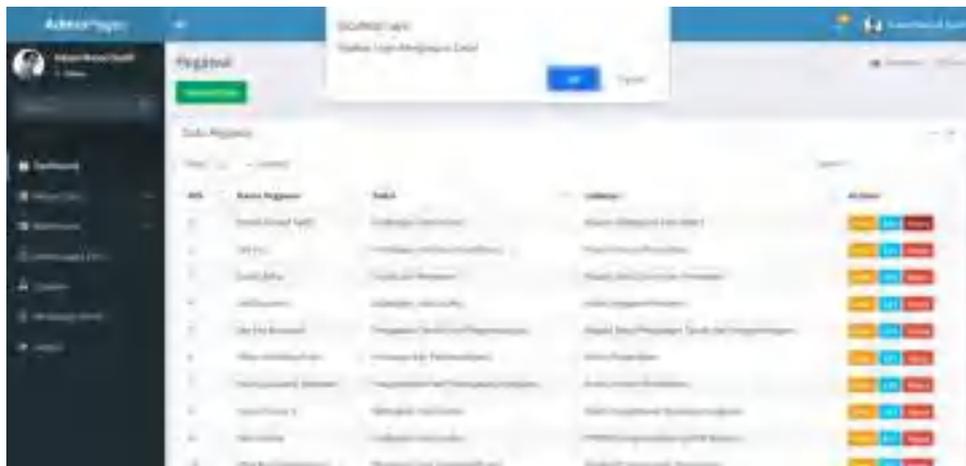
Gambar 3. 74 Implementasi Halaman Tambah Data Pegawai



Gambar 3. 75 Implementasi Halaman Detail Data Pegawai

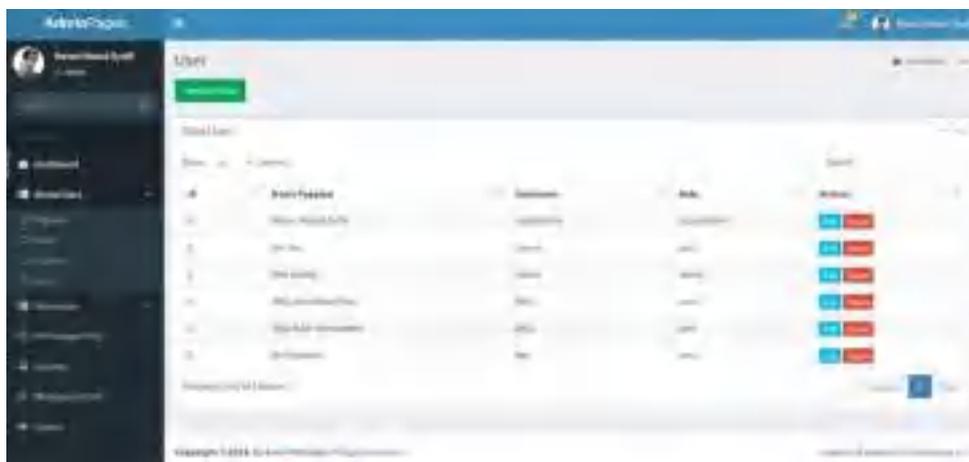


Gambar 3. 76 Implemtasi Halaman Edit Data Pegawai



Gambar 3. 77 Implemtasi Halaman Hapus Data Pegawai

Halaman Menglola data user



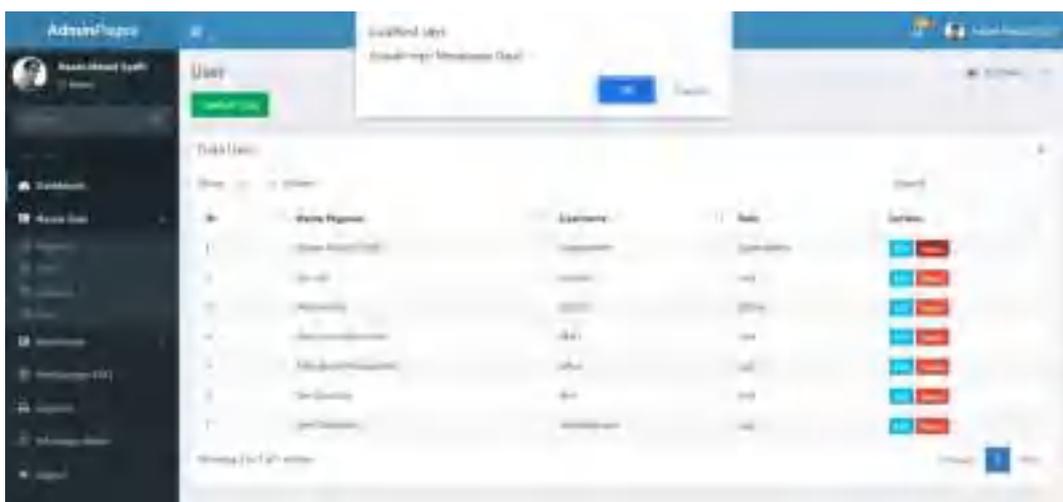
Gambar 3. 78 Implementasi Data User



Gambar 3. 79 Implementasi Tambah Data User



Gambar 3. 80 Implementasi Edit Data User



Gambar 3. 81 Implementasi Hapus Data User

Tanggal 30 Oktober 2022, peserta melakukan penulisan kode program berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan Antar muka atau

userinterface sistem halaman mengelola data satuan dan mengelola data *supplier*.



```
...
    private void btnSimpan_Click(object sender, EventArgs e)
    {
        try
        {
            int id = Convert.ToInt32(txtId.Text);
            string nama = txtNama.Text;
            string alamat = txtAlamat.Text;
            string no_telp = txtNoTelp.Text;

            if (id < 0)
            {
                MessageBox.Show("ID tidak boleh negatif.", "Error");
                return;
            }

            if (nama.Length < 3)
            {
                MessageBox.Show("Nama minimal 3 karakter.", "Error");
                return;
            }

            if (alamat.Length < 5)
            {
                MessageBox.Show("Alamat minimal 5 karakter.", "Error");
                return;
            }

            if (no_telp.Length < 10)
            {
                MessageBox.Show("Nomor telepon minimal 10 digit.", "Error");
                return;
            }

            Supplier supplier = new Supplier
            {
                Id = id,
                Nama = nama,
                Alamat = alamat,
                NoTelp = no_telp
            };

            db.Supplier.Add(supplier);
            db.SaveChanges();

            MessageBox.Show("Supplier berhasil ditambahkan.", "Sukses");
            ClearForm();
        }
        catch (Exception ex)
        {
            MessageBox.Show("Terjadi kesalahan: " + ex.Message, "Error");
        }
    }

    private void btnHapus_Click(object sender, EventArgs e)
    {
        try
        {
            int id = Convert.ToInt32(txtId.Text);

            if (id < 0)
            {
                MessageBox.Show("ID tidak boleh negatif.", "Error");
                return;
            }

            Supplier supplier = db.Supplier.Find(id);

            if (supplier == null)
            {
                MessageBox.Show("Supplier tidak ditemukan.", "Error");
                return;
            }

            db.Supplier.Remove(supplier);
            db.SaveChanges();

            MessageBox.Show("Supplier berhasil dihapus.", "Sukses");
            ClearForm();
        }
        catch (Exception ex)
        {
            MessageBox.Show("Terjadi kesalahan: " + ex.Message, "Error");
        }
    }

    private void btnEdit_Click(object sender, EventArgs e)
    {
        try
        {
            int id = Convert.ToInt32(txtId.Text);
            string nama = txtNama.Text;
            string alamat = txtAlamat.Text;
            string no_telp = txtNoTelp.Text;

            if (id < 0)
            {
                MessageBox.Show("ID tidak boleh negatif.", "Error");
                return;
            }

            if (nama.Length < 3)
            {
                MessageBox.Show("Nama minimal 3 karakter.", "Error");
                return;
            }

            if (alamat.Length < 5)
            {
                MessageBox.Show("Alamat minimal 5 karakter.", "Error");
                return;
            }

            if (no_telp.Length < 10)
            {
                MessageBox.Show("Nomor telepon minimal 10 digit.", "Error");
                return;
            }

            Supplier supplier = db.Supplier.Find(id);

            if (supplier == null)
            {
                MessageBox.Show("Supplier tidak ditemukan.", "Error");
                return;
            }

            supplier.Nama = nama;
            supplier.Alamat = alamat;
            supplier.NoTelp = no_telp;

            db.SaveChanges();

            MessageBox.Show("Supplier berhasil diperbarui.", "Sukses");
            ClearForm();
        }
        catch (Exception ex)
        {
            MessageBox.Show("Terjadi kesalahan: " + ex.Message, "Error");
        }
    }

    private void ClearForm()
    {
        txtId.Text = "";
        txtNama.Text = "";
        txtAlamat.Text = "";
        txtNoTelp.Text = "";
    }
}

```

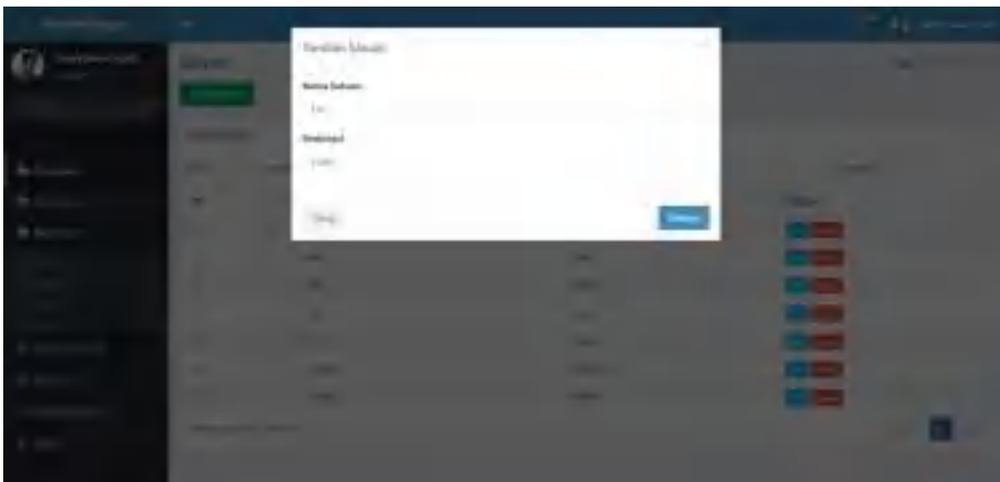
Gambar 3. 82 Penulisan Kode Program (*Coding*)Antar muka atau *userinterface* sistem halaman mengelola data satuan dan mengelola data *supplier*.

Output:

Halaman mengelola data satuan



Gambar 3. 83 Implementasi Data Satuan



Gambar 3. 84 Implementasi Tambah Data Satuan

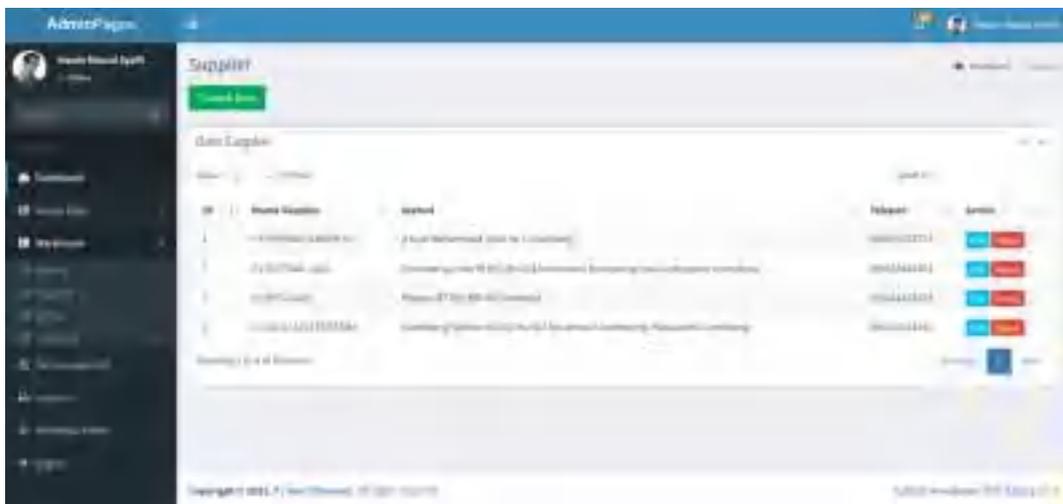


Gambar 3. 85 Implementasi Edit Data Satuan



Gambar 3. 86 Implementasi Hapus Data Satuan

Halaman mengelola data *supplier*.



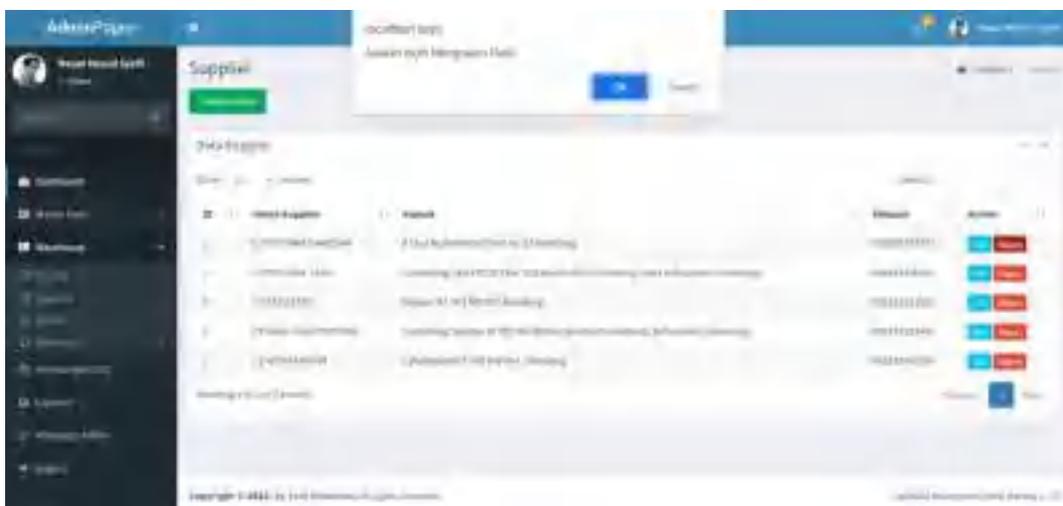
Gambar 3. 87 Implementasi Data *Supplier*



Gambar 3. 88 Implementasi Tambah Data *Supplier*

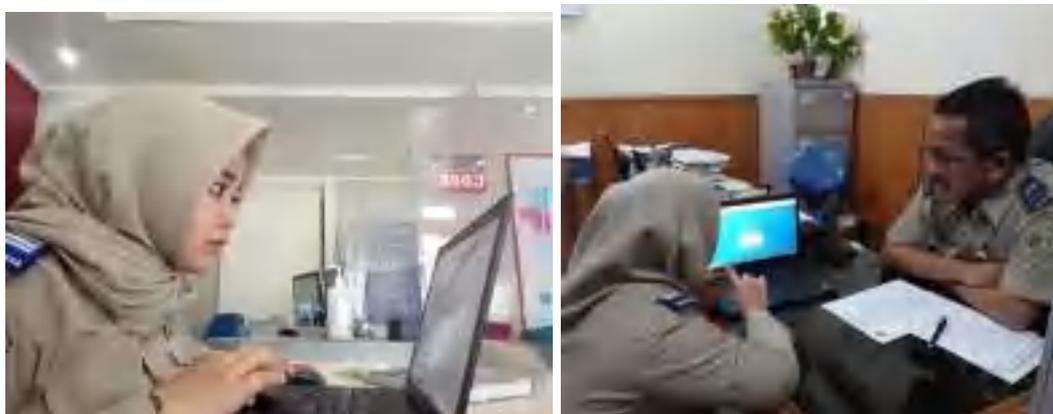


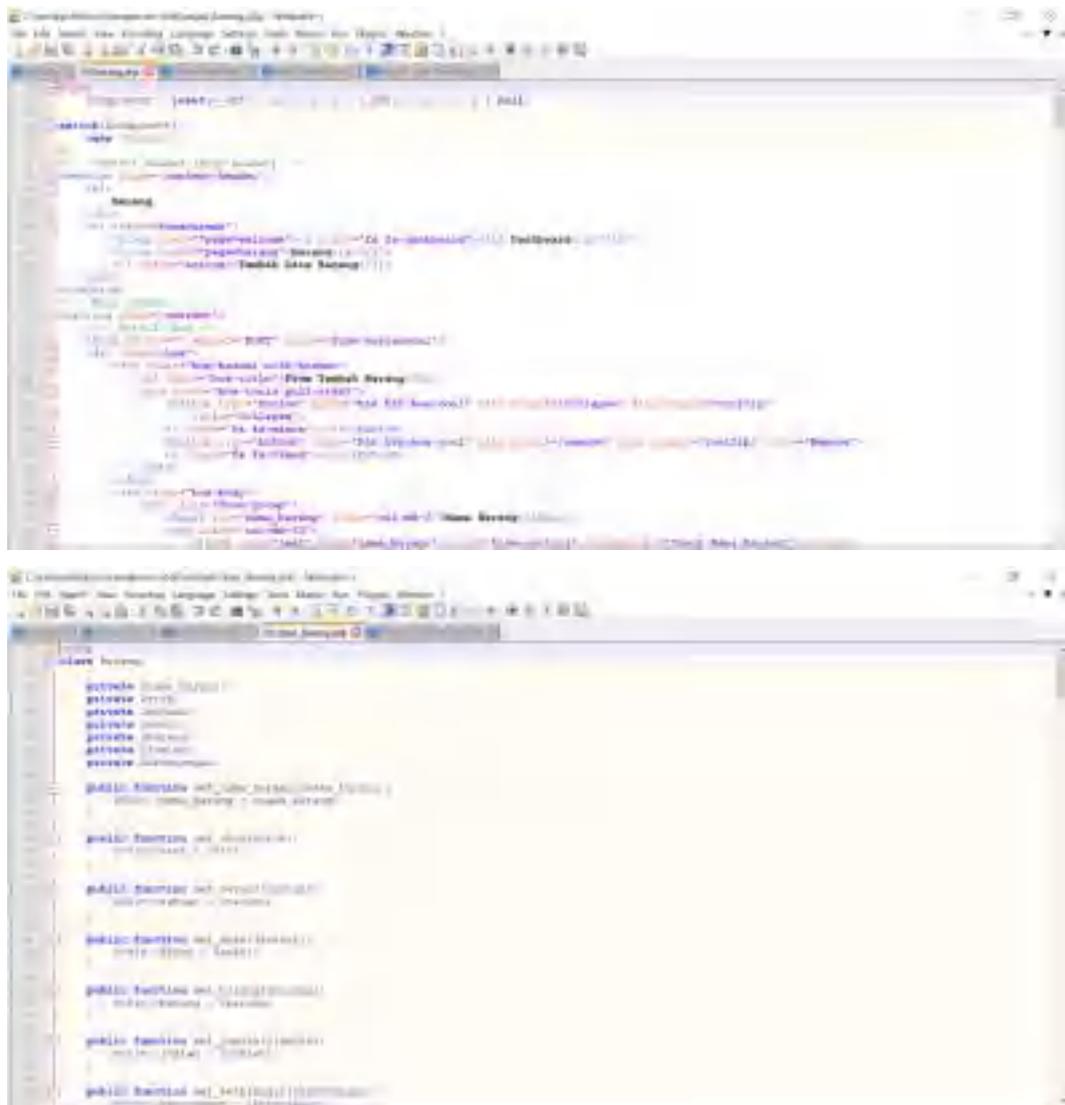
Gambar 3. 89 Implementasi Edit Data *Supplier*



Gambar 3. 90 Implementasi Hapus Data *Supplier*

Tanggal 31 Oktober 2022, peserta melakukan penulisan kode program berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan Antar muka atau *userinterface* sistem halaman mengelola data barang.

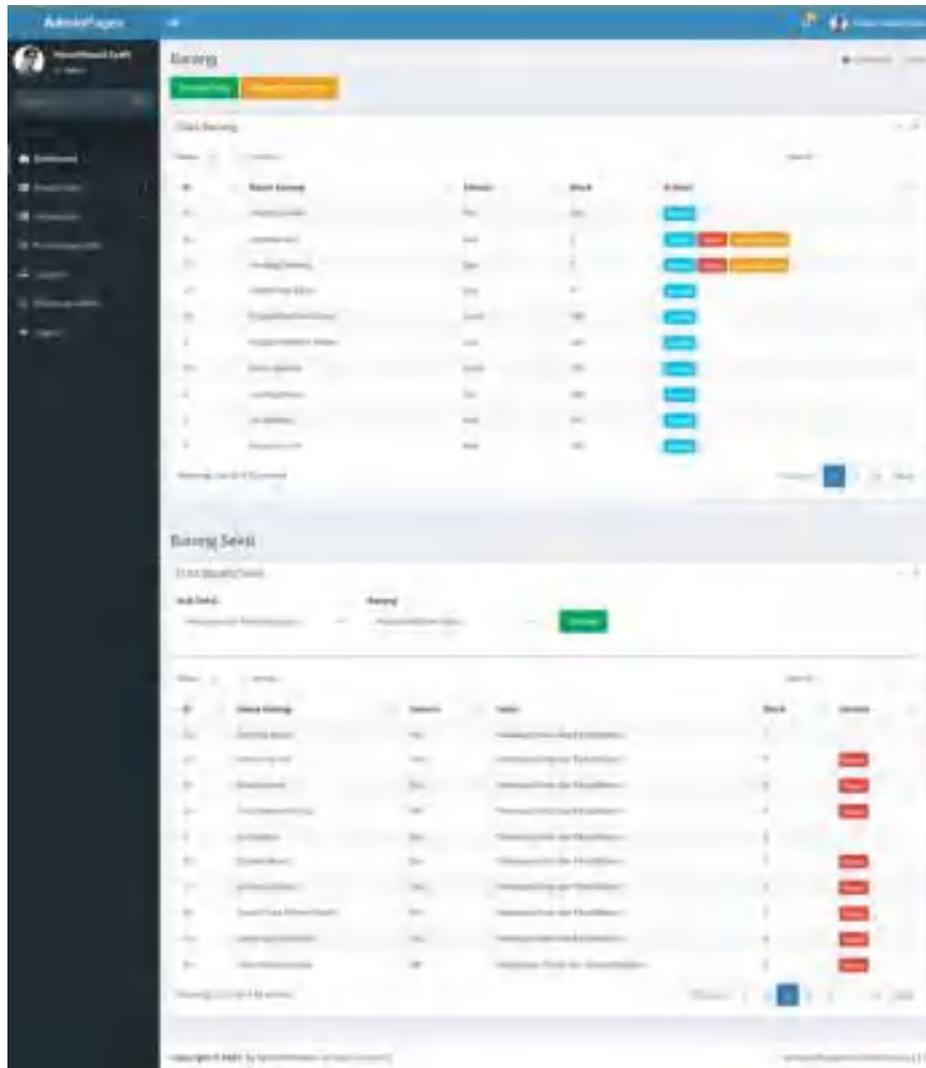




Gambar 3. 91 Penulisan Kode Program (*Coding*) Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data barang.

Output

Mengelola data barang:



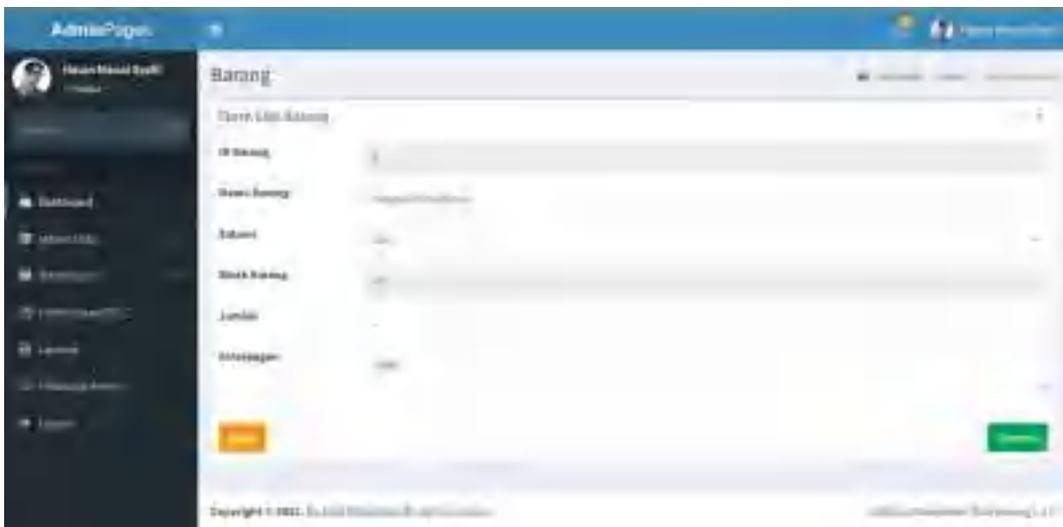
Gambar 3. 92 Implementasi Data Barang



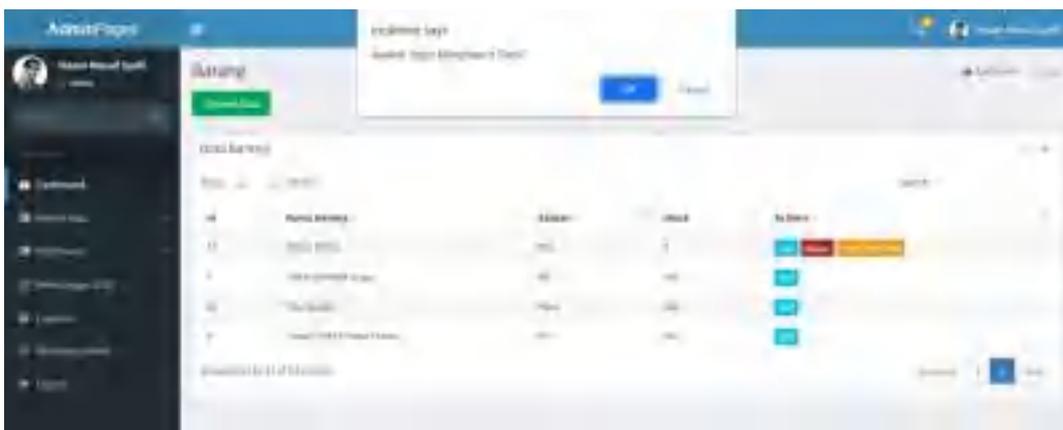
Gambar 3. 93 Implementasi Riwayat Update Stok Barang



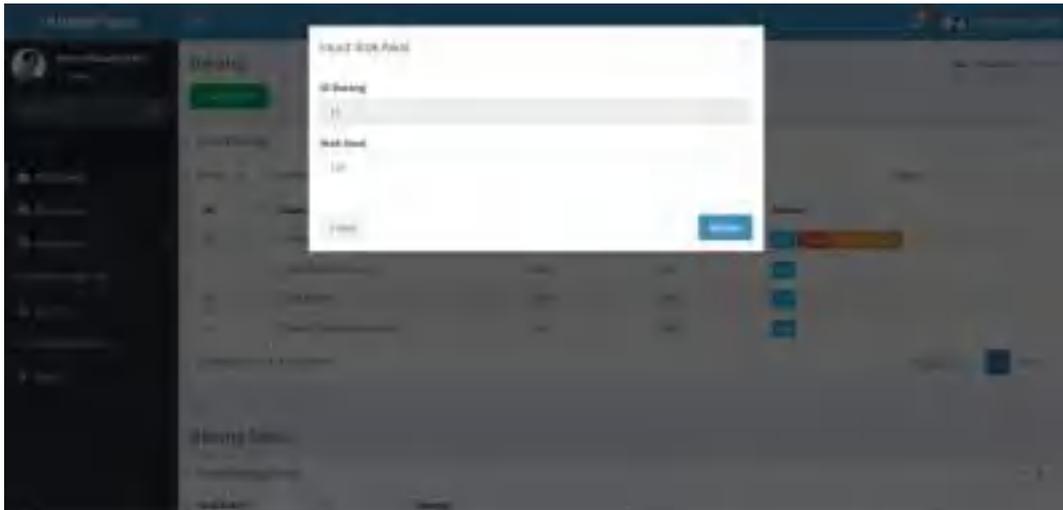
Gambar 3. 94 Implementasi Tambah Data Barang



Gambar 3. 95 Implementasi Edit Data Barang

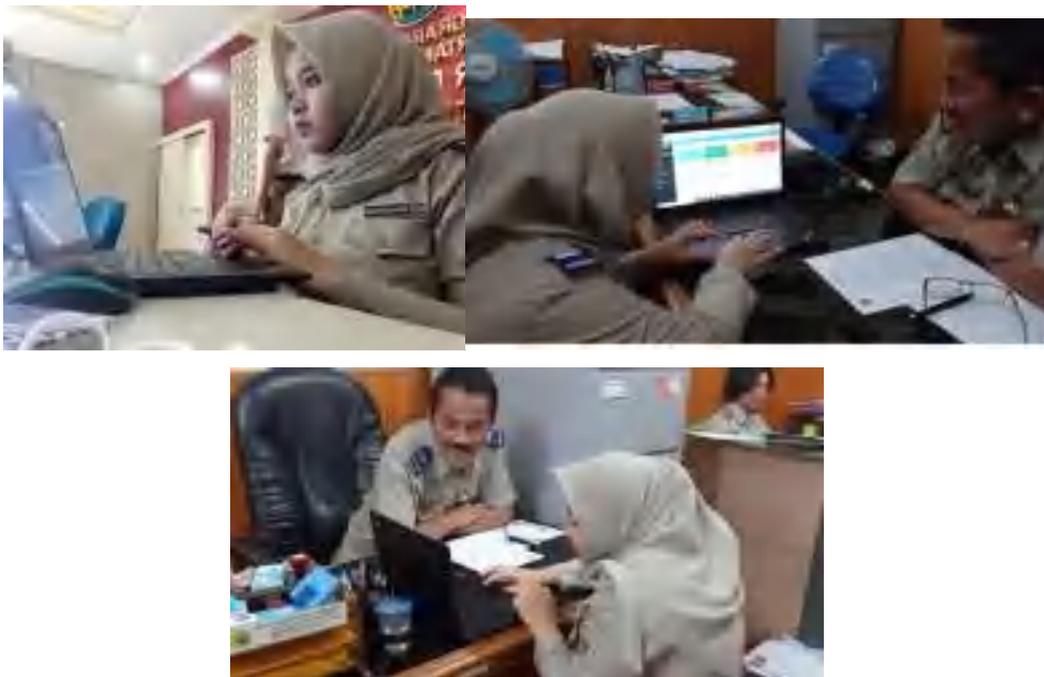


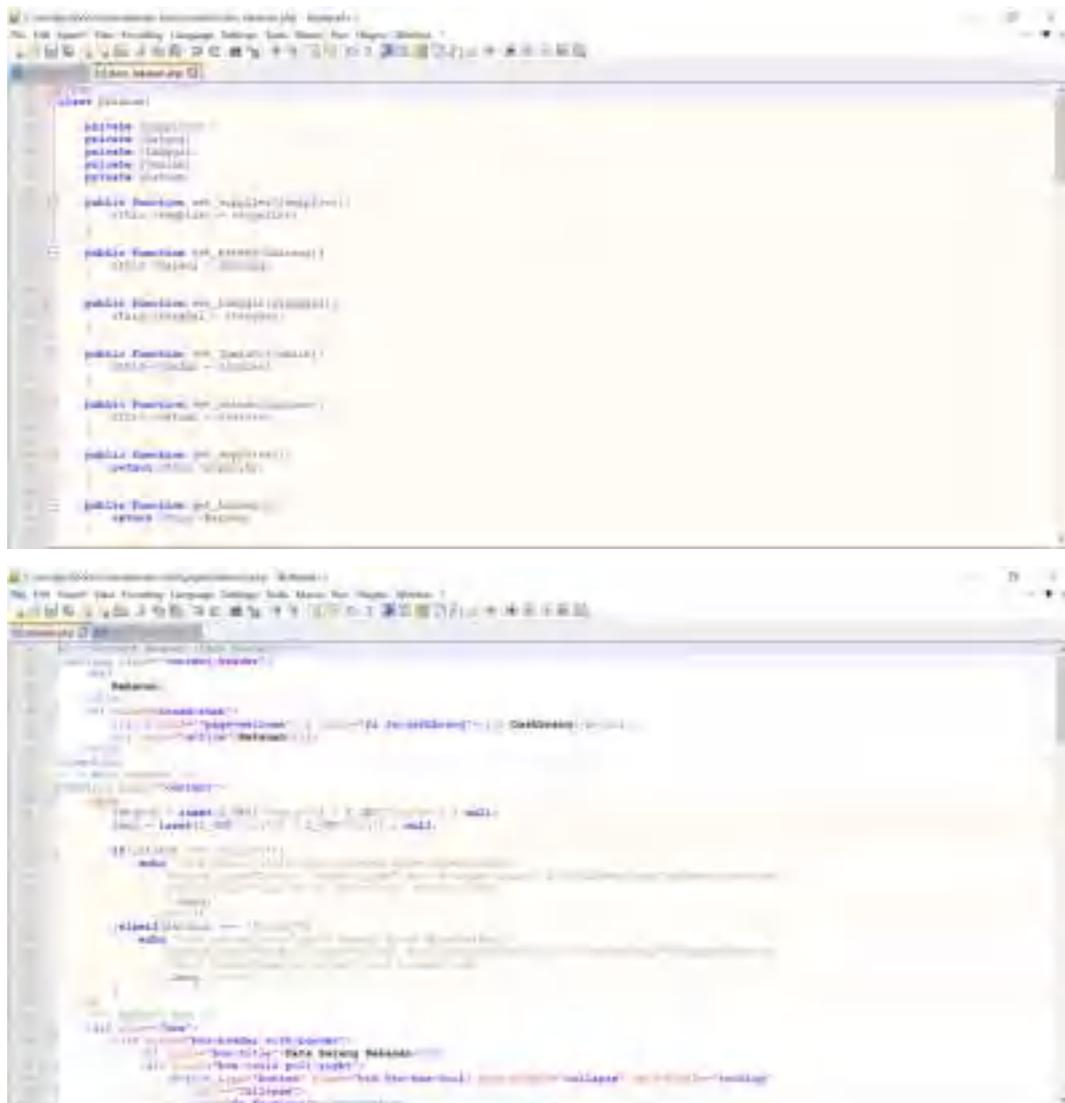
Gambar 3. 96 Implementasi Hapus Data Barang



Gambar 3. 97 Implementasi Input Stok Awal Barang

Tanggal 1-2 November 2022, peserta melakukan penulisan kode program berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan Antar muka atau *userinterface* sistem halaman mengelola data barang rekanan dan mengelola halaman permintaan barang.

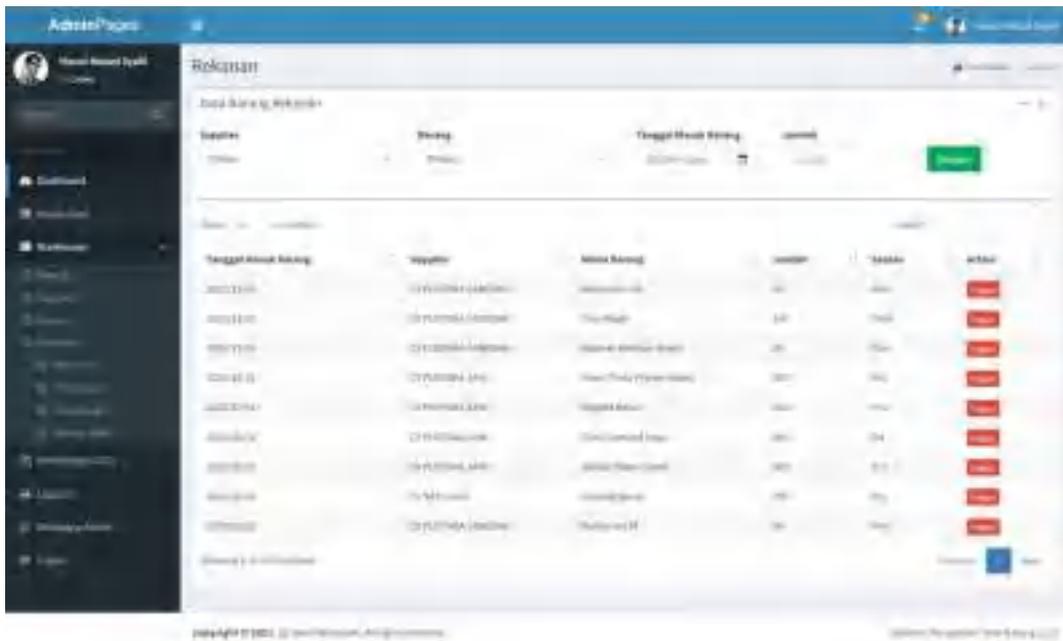




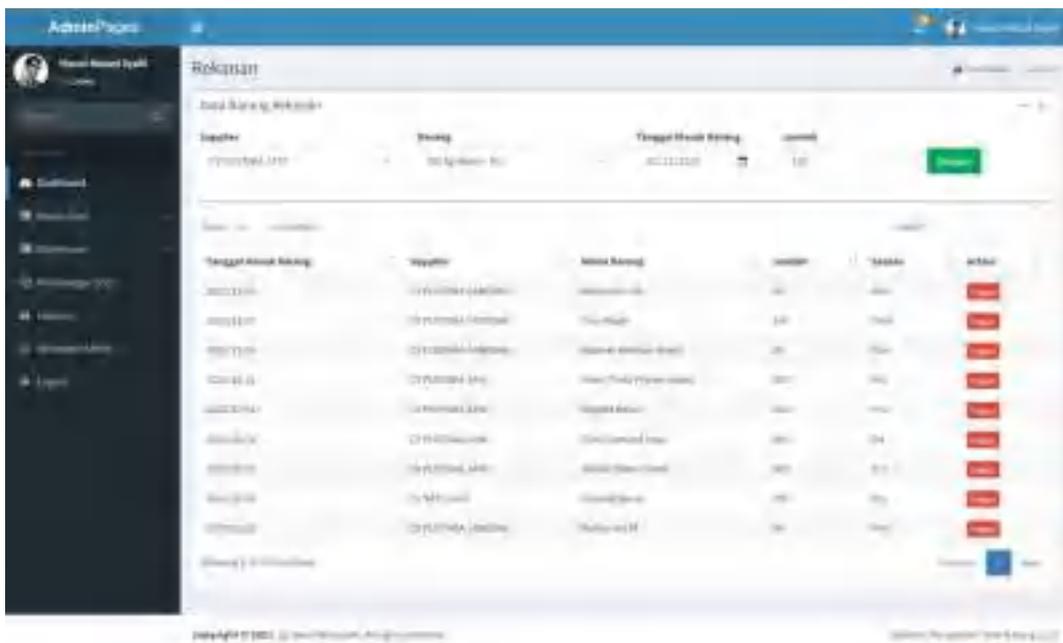
Gambar 3. 98 Penulisan Kode Program (*Coding*)Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data barang rekanan dan mengelola halaman permintaan barang

Output:

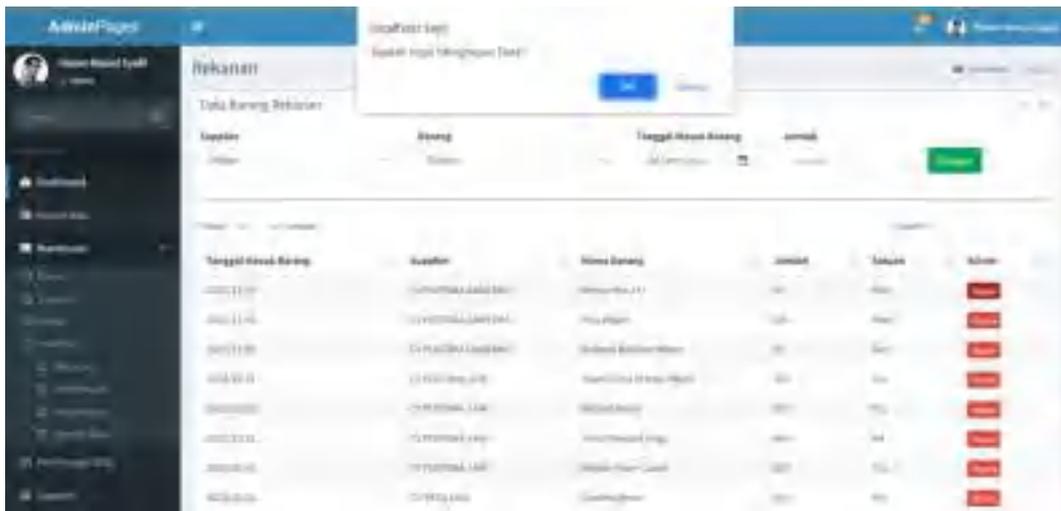
Halaman mengelola data barang rekanan



Gambar 3. 99 Implementasi Barang Rekanan



Gambar 3. 100 Implementasi Tambah Data Barang Rekanan



Gambar 3. 101 Implementasi Hapus Data Barang Rekanan

- c. Evaluasi dengan mentor dan rekan kerja terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang telah dibuat

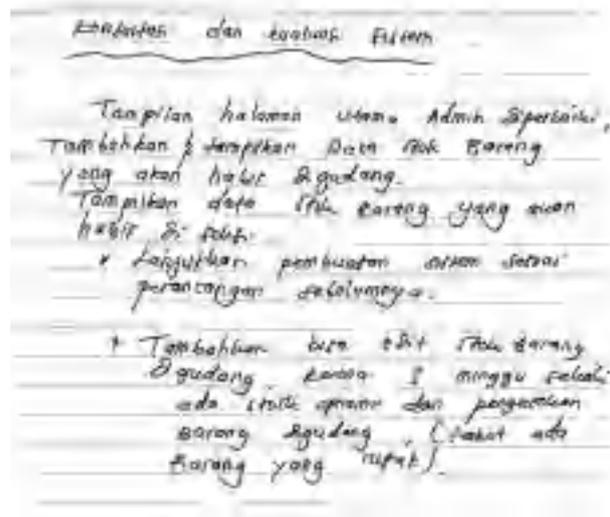
Tahapan ke-3 pada kegiatan ini peserta melakukan evaluasi dengan mentor dan rekan kerja terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang telah dibuat, yang dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai berbasis web menggunakan metode EOQ yang telah dibuat. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses evaluasi sistem bersama mentor. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai evaluasi sistem yang dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena melakukan pencatatan data masukan mengenai evaluasi sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses evaluasi sistem yang dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai evaluasi sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan evaluasi sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan

perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Berkolaborasi dengan mentor dan rekan kerja terkait evaluasi sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 102 Evaluasi dengan mentor dan rekan kerja terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang telah dibuat

Output:

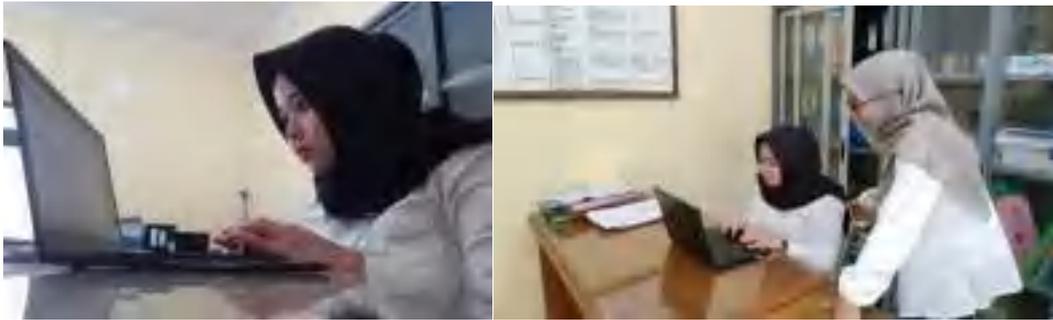


Gambar 3. 103 Catatan hasil evaluasi dengan mentor dan rekan kerja terkait aplikasi yang telah dibuat

- d. Perbaiki aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan ke-4 pada kegiatan ini peserta melakukan perbaikan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 2 – 9 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode EOQ yang sudah diperbaiki. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Selalu melakukan perbaikan serta memperbaiki sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel, karena Memperbaiki sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai kompeten, karena Dalam melakukan perbaikan sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menerapkan nilai harmonis, karena Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor dalam proses perbaikan sistem. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam melakukan perbaikan sistem yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai adaptif, karena Dalam melakukan perbaikan sistem yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam proses perbaikan sistem.

Tanggal 2 November 2022, peserta melakukan perbaikan sistem dan melakukan penulisan kode program (*coding*) berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan Antar muka atau *userinterface* sistem halaman mengelola data permintaan yaitu tambah permintaan, kirim permintaan barang, lihat detail riwayat permintaan



```

<?php
// ...
function tambah($id,$nama,$jumlah,$harga) {
    // ...
}
// ...

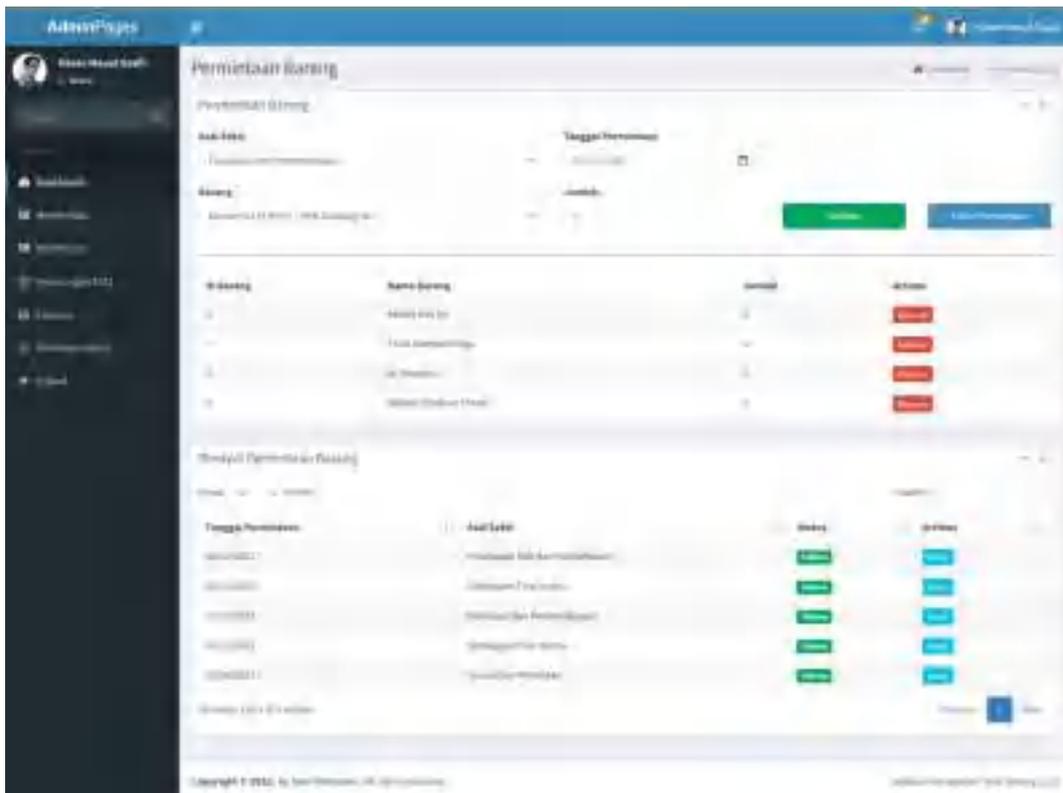
```

```

// ...
function kirim($id,$nama,$jumlah,$harga) {
    // ...
}
// ...

```

Gambar 3. 104 Perbaikan Sitem dan Penulisan Kode Program (*Coding*) Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data permintaan yaitu tambah permintaan, kirim permintaan barang, Remove permintaan



Gambar 3. 105 Implementasi Tambah Permintaan Barang

Tanggal 3 November 2022, peserta melakukan perbaikan sistem dan melakukan penulisan kode program berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data permintaan yaitu lihat detail riwayat permintaan, fitur cetak permintaan barang dan kirim notifikasi kepada admin gudang.




```
class Mutasi {
    private int id_barang;
    private int id_barang_sumber;
    private int id_barang_tujuan;

    public Mutasi(int id_barang_sumber, int id_barang_tujuan) {
        this.id_barang_sumber = id_barang_sumber;
        this.id_barang_tujuan = id_barang_tujuan;
    }

    public Mutasi(int id_barang_sumber) {
        this.id_barang_sumber = id_barang_sumber;
    }

    public Mutasi(int id_barang_tujuan) {
        this.id_barang_tujuan = id_barang_tujuan;
    }

    public Mutasi() {}

    public int getId_barang_sumber() {
        return id_barang_sumber;
    }

    public int getId_barang_tujuan() {
        return id_barang_tujuan;
    }

    public void setId_barang_sumber(int id_barang_sumber) {
        this.id_barang_sumber = id_barang_sumber;
    }

    public void setId_barang_tujuan(int id_barang_tujuan) {
        this.id_barang_tujuan = id_barang_tujuan;
    }

    public boolean isValid() {
        return id_barang_sumber > 0 && id_barang_tujuan > 0;
    }
}

class MutasiDAO {
    private Connection conn;
    private PreparedStatement stmt;
    private ResultSet rs;

    public MutasiDAO(Connection conn) {
        this.conn = conn;
    }

    public boolean insert(Mutasi mutasi) {
        String sql = "INSERT INTO mutasi (id_barang_sumber, id_barang_tujuan) VALUES (?, ?)";
        try {
            stmt = conn.prepareStatement(sql);
            stmt.setInt(1, mutasi.getId_barang_sumber());
            stmt.setInt(2, mutasi.getId_barang_tujuan());
            rs = stmt.executeQuery();
            return rs.next();
        } catch (SQLException e) {
            e.printStackTrace();
            return false;
        }
    }

    public boolean delete(int id_barang_sumber) {
        String sql = "DELETE FROM mutasi WHERE id_barang_sumber = ?";
        try {
            stmt = conn.prepareStatement(sql);
            stmt.setInt(1, id_barang_sumber);
            rs = stmt.executeQuery();
            return rs.next();
        } catch (SQLException e) {
            e.printStackTrace();
            return false;
        }
    }

    public boolean update(int id_barang_sumber, int id_barang_tujuan) {
        String sql = "UPDATE mutasi SET id_barang_tujuan = ? WHERE id_barang_sumber = ?";
        try {
            stmt = conn.prepareStatement(sql);
            stmt.setInt(1, id_barang_tujuan);
            stmt.setInt(2, id_barang_sumber);
            rs = stmt.executeQuery();
            return rs.next();
        } catch (SQLException e) {
            e.printStackTrace();
            return false;
        }
    }

    public boolean findById_barang_sumber(int id_barang_sumber) {
        String sql = "SELECT * FROM mutasi WHERE id_barang_sumber = ?";
        try {
            stmt = conn.prepareStatement(sql);
            stmt.setInt(1, id_barang_sumber);
            rs = stmt.executeQuery();
            return rs.next();
        } catch (SQLException e) {
            e.printStackTrace();
            return false;
        }
    }

    public boolean findById_barang_tujuan(int id_barang_tujuan) {
        String sql = "SELECT * FROM mutasi WHERE id_barang_tujuan = ?";
        try {
            stmt = conn.prepareStatement(sql);
            stmt.setInt(1, id_barang_tujuan);
            rs = stmt.executeQuery();
            return rs.next();
        } catch (SQLException e) {
            e.printStackTrace();
            return false;
        }
    }
}

class MutasiController {
    private MutasiDAO mutasiDAO;

    public MutasiController(MutasiDAO mutasiDAO) {
        this.mutasiDAO = mutasiDAO;
    }

    public boolean insert(Mutasi mutasi) {
        return mutasiDAO.insert(mutasi);
    }

    public boolean delete(int id_barang_sumber) {
        return mutasiDAO.delete(id_barang_sumber);
    }

    public boolean update(int id_barang_sumber, int id_barang_tujuan) {
        return mutasiDAO.update(id_barang_sumber, id_barang_tujuan);
    }

    public boolean findById_barang_sumber(int id_barang_sumber) {
        return mutasiDAO.findById_barang_sumber(id_barang_sumber);
    }

    public boolean findById_barang_tujuan(int id_barang_tujuan) {
        return mutasiDAO.findById_barang_tujuan(id_barang_tujuan);
    }
}

class MutasiView {
    private MutasiController mutasiController;

    public MutasiView(MutasiController mutasiController) {
        this.mutasiController = mutasiController;
    }

    public void insert(Mutasi mutasi) {
        mutasiController.insert(mutasi);
    }

    public void delete(int id_barang_sumber) {
        mutasiController.delete(id_barang_sumber);
    }

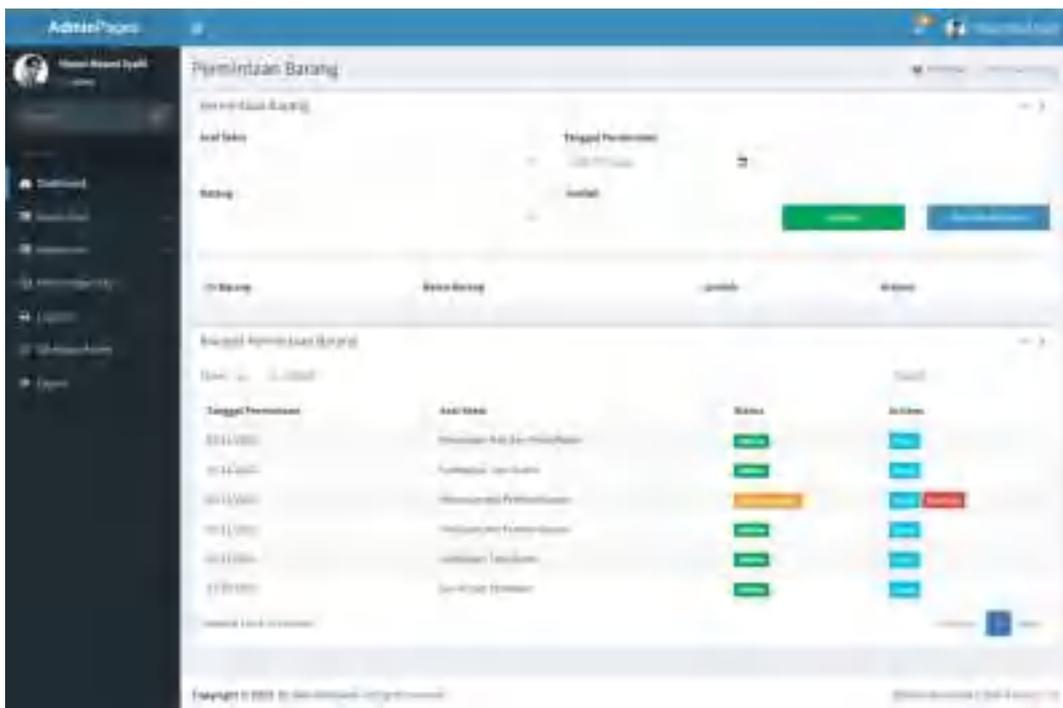
    public void update(int id_barang_sumber, int id_barang_tujuan) {
        mutasiController.update(id_barang_sumber, id_barang_tujuan);
    }

    public void findById_barang_sumber(int id_barang_sumber) {
        mutasiController.findById_barang_sumber(id_barang_sumber);
    }

    public void findById_barang_tujuan(int id_barang_tujuan) {
        mutasiController.findById_barang_tujuan(id_barang_tujuan);
    }
}
```

Gambar 3. 106 Penulisan Kode Program (*Coding*) Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data permintaan yaitu lihat detail riwayat permintaan, fitur cetak permintaan barang dan kirim notifikasi kepada admin gudang.

Output

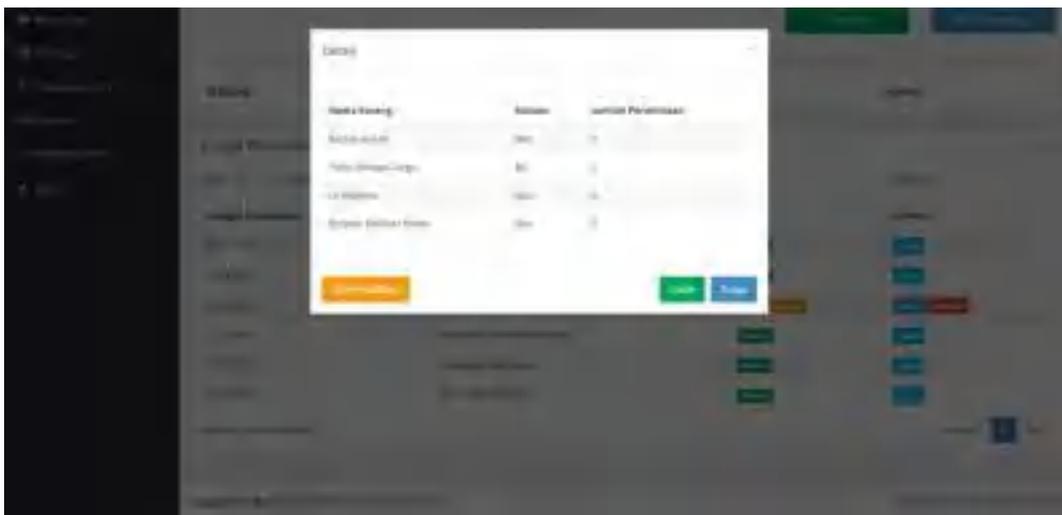


Gambar 3. 107 Halaman Mengelola Permintaan Barang

Menambahkan input whatsapp admin untuk mengirim notifikasi ke admin gudang



Gambar 3. 108 Implementasi Tambah Whatsapp Admin



Gambar 3. 109 Implementasi Detail Permintaan Barang



Gambar 3. 110 Implementasi Output Notifikasi Permintaan Barang

The form is titled 'FORMULIR PERMINTAAN BARANG' and is issued by the 'KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BADAN PERTANAHAN NASIONAL KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUMEDANG PROVINSI JAWA BARAT'. It includes the following information:

- Seksi / Subseksi / Bagian / Urutan:** Perataan dan Pemberdayaan
- Tanggal Permintaan:** 02/11/2022

NO	NAMA BARANG	SATUAN	JUMLAH		KETERANGAN
			YANG DIMINTA	YANG DISETUJUI	
1	Kertas Hvs A4	Rim	2		
2	Tinta Stempel Ungu	Btl	2		
3	Isi Staples	Dus	5		
4	Bolapoint Ballpoint Hitam	Dus	2		

At the bottom of the form, there are fields for 'Dikaji' (Reviewed by), 'Ditandatangani' (Signed by), and 'Yang Berhukum' (Authorized by), along with a stamp from the 'Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang'.

Gambar 3. 111 Implementasi Cetak Permintaan Barang

Tanggal 4 November 2022, peserta melakukan perbaikan sistem dan melakukan penulisan kode program berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data barang


```

public class Admin {
    private String nama;
    private String password;

    public Admin(String nama, String password) {
        this.nama = nama;
        this.password = password;
    }

    public Admin(String nama) {
        this.nama = nama;
    }

    public Admin() {
        this.nama = "";
        this.password = "";
    }

    public void setName(String nama) {
        this.nama = nama;
    }

    public void setPassword(String password) {
        this.password = password;
    }

    public String getName() {
        return this.nama;
    }

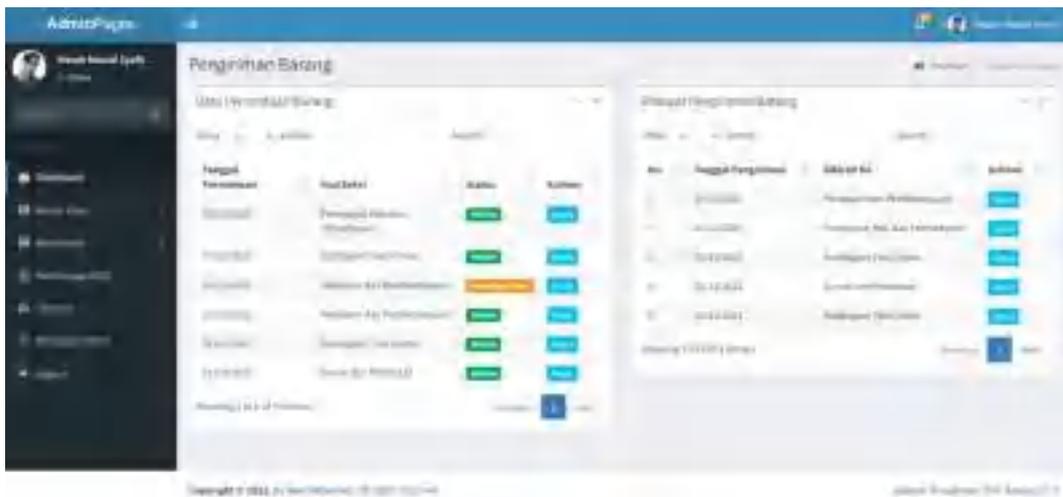
    public String getPassword() {
        return this.password;
    }
}

```

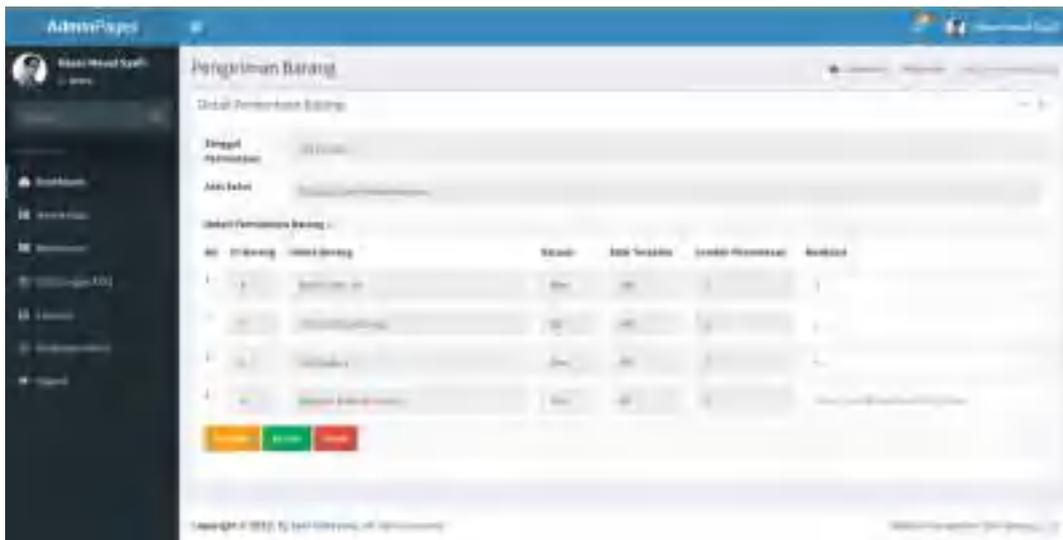
Gambar 3. 112 Penulisan Kode Program (*Coding*) Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data barang pengiriman barang.

Output:

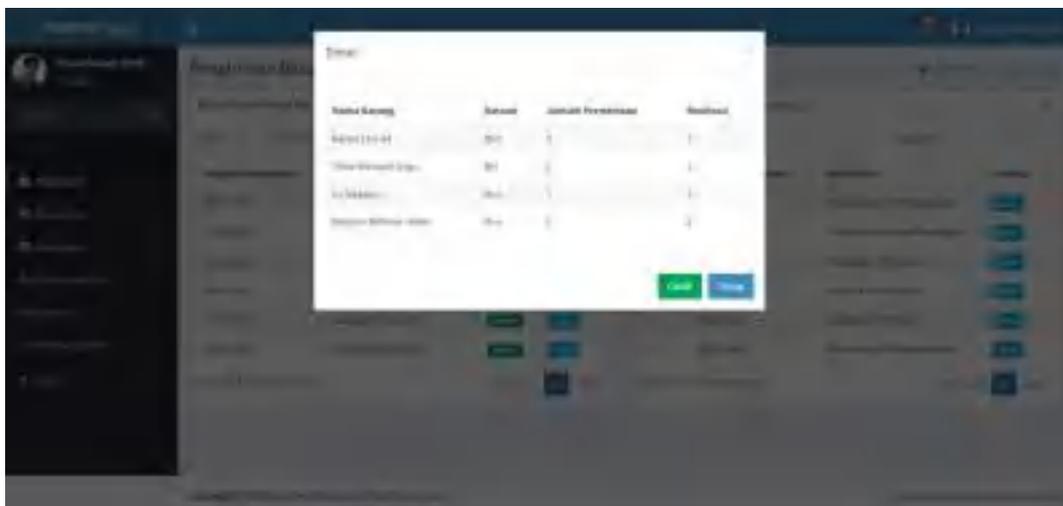
Halaman mengelola data barang



Gambar 3. 113 Implementasi Pengiriman Barang



Gambar 3. 114 Implementasi Detail Proses Pengiriman Barang

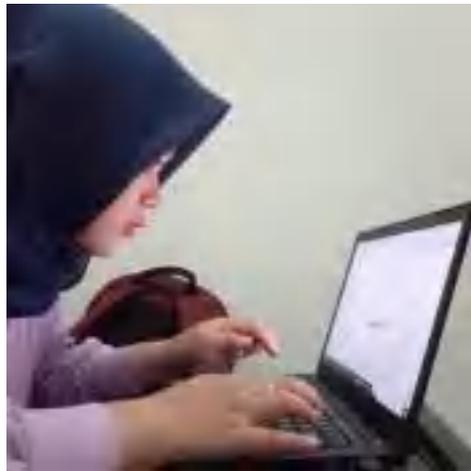


Gambar 3. 115 Implementasi Detail Riwayat Pengiriman Barang



Gambar 3. 116 Implementasi Cetak Permintaan Barang yang sudah diproses

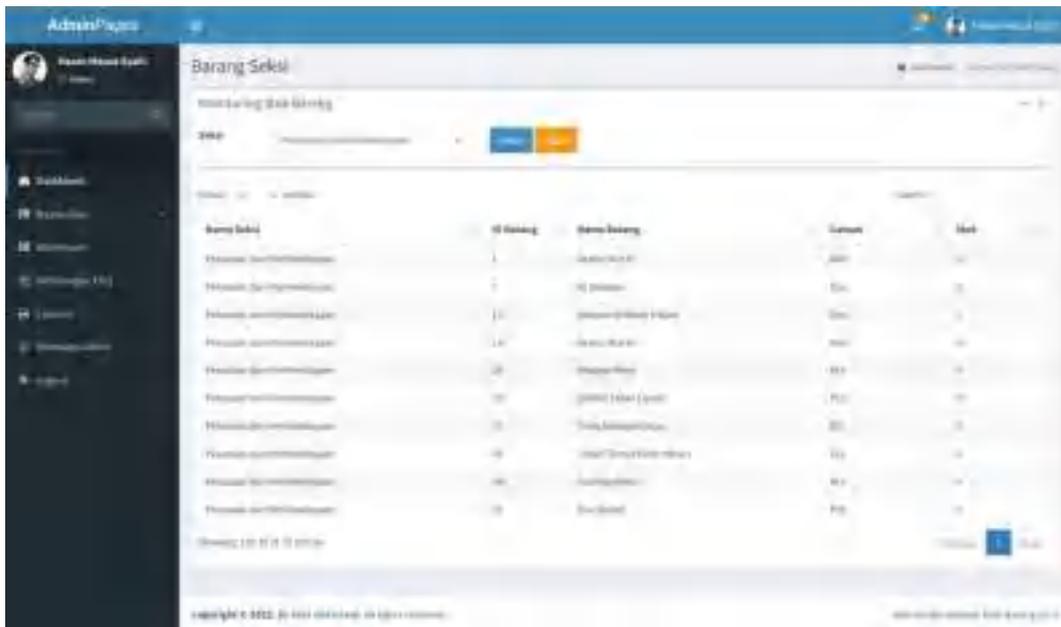
Tanggal 5 November 2022, peserta melakukan perbaikan sistem dan melakukan penulisan kode program berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data monitoring barang seksi dan mengelola perhitungan EOQ.



Gambar 3. 117 Penulisan Kode Program (Coding) Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data monitoring barang seksi dan mengelola perhitungan EOQ.

Output:

Halaman Monitoring barang seksi di admin

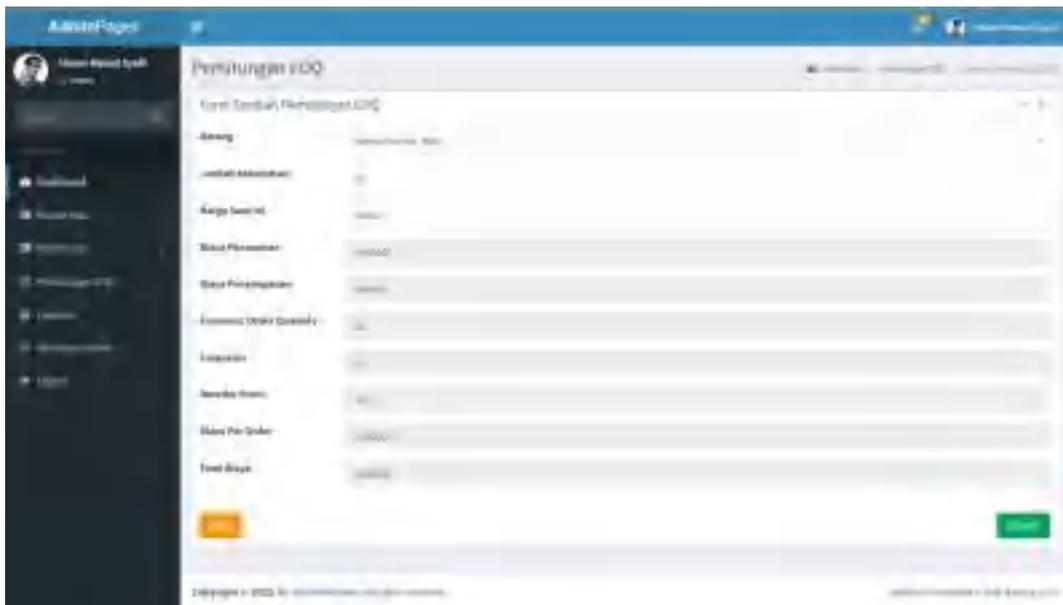


Gambar 3. 118 Implementasi Monitoring Stok Barang pada login Superadmin dan Admin

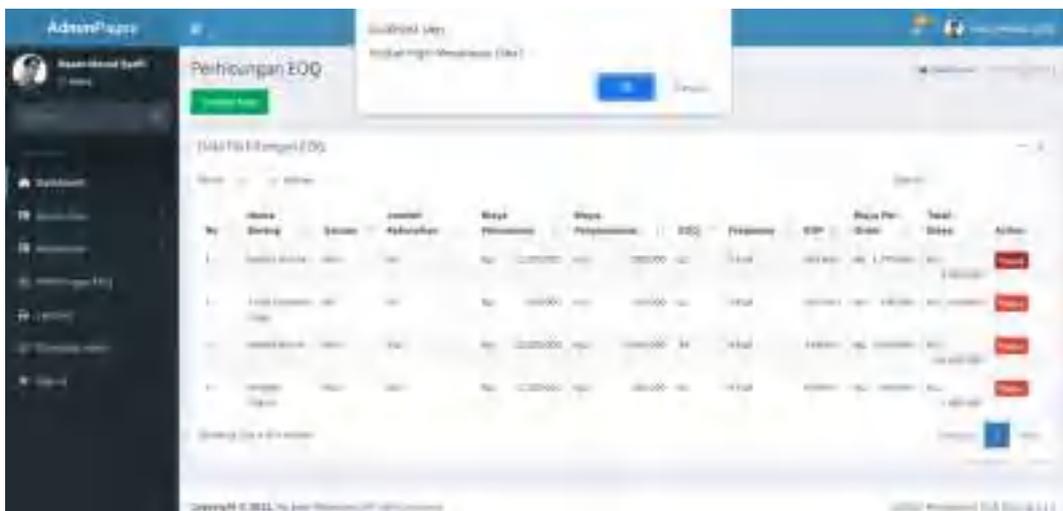
Halaman mengelola Perhitungan EOQ:



Gambar 3. 119 Implementasi Data Perhitungan EOQ

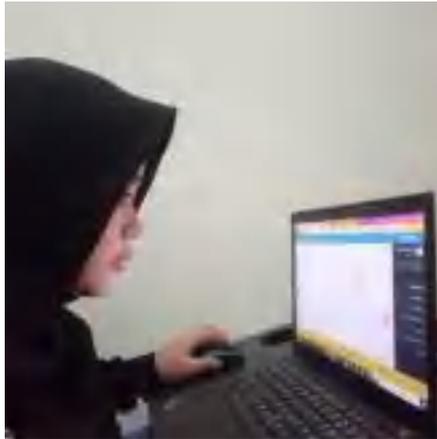


Implementasi Tambah Perhitungan EOQ



Gambar 3. 120 Implementasi Hapus Perhitungan EOQ

Tanggal 6 November 2022, peserta melakukan perbaikan sistem dan melakukan penulisan kode program berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan Antar muka atau *userinterface* sistem halaman mengelola data laporan.



```
class Laporan {
    private String tanggal;
    private String lokasi;
    private String jenis;
    private String status;

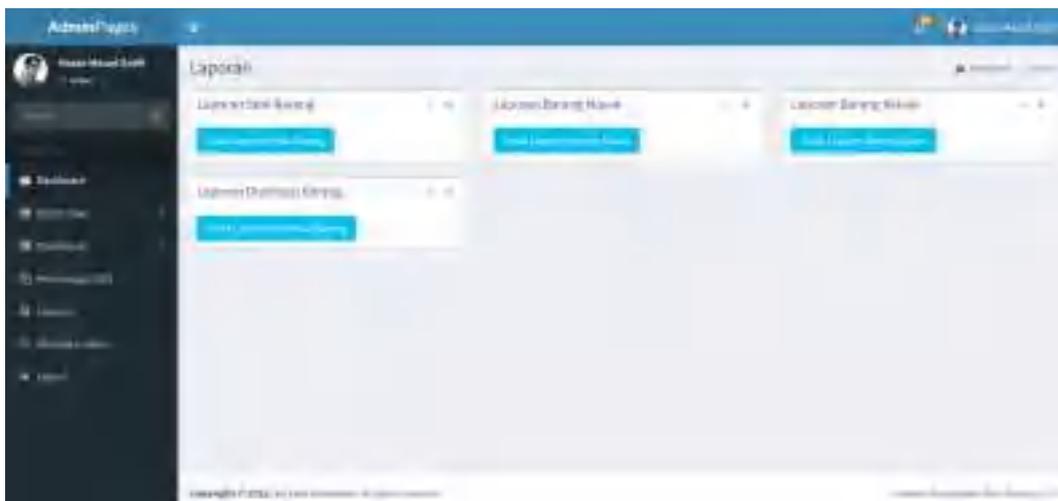
    // Constructor
    public Laporan(String tanggal, String lokasi, String jenis, String status) {
        this.tanggal = tanggal;
        this.lokasi = lokasi;
        this.jenis = jenis;
        this.status = status;
    }

    // Getter dan Setter
    public String getTanggal() {
        return tanggal;
    }
    public void setTanggal(String tanggal) {
        this.tanggal = tanggal;
    }
    public String getLokasi() {
        return lokasi;
    }
    public void setLokasi(String lokasi) {
        this.lokasi = lokasi;
    }
    public String getJenis() {
        return jenis;
    }
    public void setJenis(String jenis) {
        this.jenis = jenis;
    }
    public String getStatus() {
        return status;
    }
    public void setStatus(String status) {
        this.status = status;
    }
}
```

Gambar 3. 121 Penulisan Kode Program (*Coding*) Antar muka atau userinterface sistem halaman mengelola data laporan.

Output:

Halaman Laporan:



Gambar 3. 122 Implementasi Data Laporan

Halaman Laporan Stok Barang

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUMEDANG
PROVINSI JAWA BARAT**
Jalan Pangeran Kartika No. 264
Telp: (0261) 231474 email: kab.sumedang@bptn.go.id

LAPORAN STOK BARANG

NO	ID BARANG	NAMA BARANG	STOK BARANG	SATUAN
1	20	Amplas Kecil	1	Pkg
2	28	Amplas kecil	4	Dus
3	27	Amplas sedang	20	Dus
4	29	Binder 1/2 Besar	5	Box
5	28	Boplos Balmes Hitam	8	Lusin
6	8	Boplos Balmes Hitam	10	Dus
7	8	Quoting Besar	120	Pcs
8	2	Id Stensil	40	Dus
9	8	Kertas Hvs A4	244	Box
10	1	Kertas Hvs K1	80	Box
11	11	Maj Permaluman	200	Stack
12	18	Paper K10	200	Dus
13	25	Pensil Hitam Capail	30	Pkg
14	6	Staple Hitam Capail	400	Pcs
15	5	Staple Hitam	100	Pcs
16	23	Staple Hitam	0	Pcs
17	7	Tinta Spindel Ungu	240	Box
18	10	Tinta Hitam	100	Box
19	8	Toner/Tinta Printer Hitam	200	Box

Gambar 3. 123 Implementasi Cetak Laporan Stok Barang

Laporan Barang masuk

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUMEDANG
PROVINSI JAWA BARAT**
Jalan Pangeran Kartika No. 264
Telp: (0261) 231474 email: kab.sumedang@bptn.go.id

LAPORAN BARANG MASUK

NO	TANGGAL	NAMA SUPPLIER	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN
1	01/11/2021	CA PUSPANA GAMPING	Kertas Hvs A4	20	Box
2	01/11/2021	CA PUSPANA GAMPING	Tinta Hitam	100	Box
3	01/11/2021	CA PUSPANA GAMPING	Boplos Balmes Hitam	20	Dus
4	01/11/2021	CA PUSPANA GAMPING	Toner/Tinta Printer Hitam	200	Box
5	01/11/2021	CA PUSPANA GAMPING	Quoting Besar	200	Pcs
6	01/11/2021	CA PUSPANA GAMPING	Tinta Spindel Ungu	240	Box
7	01/11/2021	CA PUSPANA GAMPING	Staple Hitam Capail	400	Pcs
8	01/11/2021	CA PUSPANA GAMPING	Quoting Besar	100	Pcs
9	01/11/2021	CA PUSPANA GAMPING	Kertas Hvs A4	20	Box

Gambar 3. 124 Implementasi Cetak Laporan Barang Masuk

Laporan Barang Keluar

NO	TANGGAL	NAMA SEWA	NAMA BARANG	JMLAH	SATUAN
1	00112021	Sulbiqan Terakota	Guanying Bawa	4	Pcs
2	00112021	Sulbiqan Terakota	Tenda Bawang Ungu	1	001
3	00112021	Sulbiqan Terakota	Guanying Bawa	5	001
4	00112021	Pemakaian dan Perawatan	Tenda Bawang Ungu	2	001
5	00112021	Pemakaian dan Perawatan	Kardus Hls. A4	4	001
6	00112021	Pemakaian dan Perawatan	Botol Plastik Hitam	2	001
7	00112021	Pemakaian dan Perawatan	Maki Berwarna-warni	10	001
8	00112021	Pemakaian dan Perawatan	Kit 000004	4	001
9	00112021	Sulbiqan Terakota	Kardus Hls. A4	2	001
10	00112021	Sulbiqan Terakota	Tenda Bawang Ungu	2	001
11	00112021	Sulbiqan Terakota	Guanying Bawa	10	001
12	00112021	Sulbiqan Terakota	Guanying Bawa	2	001
13	00112021	Pemakaian dan Perawatan	Kardus Hls. A4	2	001
14	00112021	Pemakaian dan Perawatan	Tenda Bawang Ungu	2	001
15	00112021	Pemakaian dan Perawatan	Kit 000004	2	001
16	00112021	Pemakaian dan Perawatan	Guanying Bawa	6	001
17	00112021	Pemakaian dan Perawatan	Kardus Hls. A4	2	001
18	00112021	Pemakaian dan Perawatan	Guanying Bawa	1	001
19	00112021	Sulbiqan Terakota	Guanying Hls. Cadit	10	001

Gambar 3. 125 Implementasi Cetak Laporan Barang Keluar

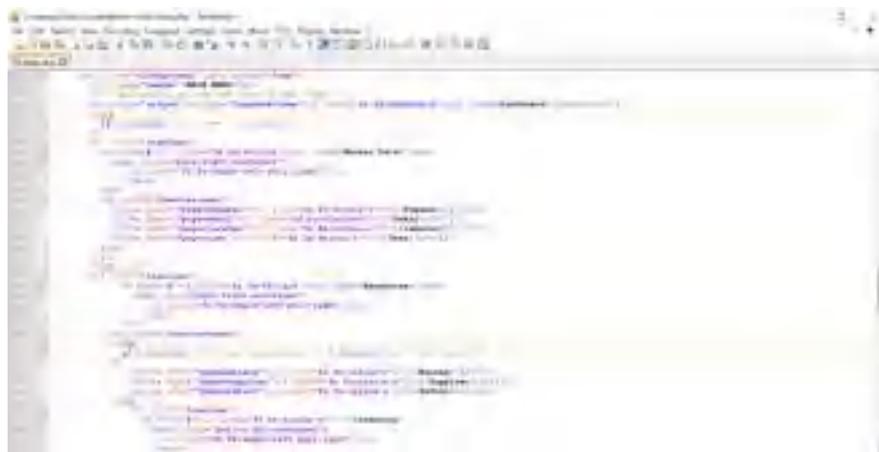
Laporan Distribusi Barang

NO	TANGGAL DAN WAKTU	NAMA SEWA	NAMA BARANG	JMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1	00112021 08:11:00	Sulbiqan Terakota	Kardus Hls. A4	1	001	Unit Baru - Laporan pertanahan
2	00112021 08:11:00	Sulbiqan Terakota	Guanying Bawa	2	001	Laporan pertanahan
3	00112021 08:11:00	Sulbiqan Terakota	Guanying Hls. Cadit	2	001	Laporan Pertanahan
4	00112021 08:11:00	Sulbiqan Terakota	Kardus Hls. A4	1	001	Unit Baru
5	00112021 08:11:00	Pemakaian dan Perawatan	Tenda Bawang Ungu	1	001	Unit Baru
6	00112021 08:11:00	Pemakaian dan Perawatan	Kardus Hls. A4	2	001	Unit Laporan Pertanahan
7	00112021 08:11:00	Pemakaian dan Perawatan	Kit 000004	1	001	Unit Baru

Gambar 3. 126 Implementasi Cetak Laporan Distribusi Barang

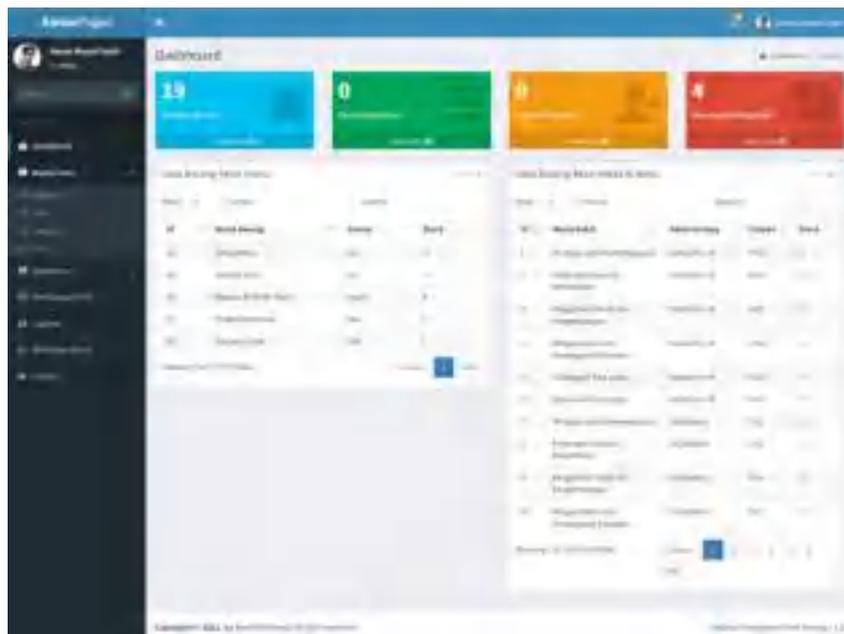
Tanggal 7 November 2022, peserta melakukan perbaikan sistem dan melakukan penulisan kode program berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan antar muka atau *userinterface* sistem halaman utama superadmin, admin,

user, dan menambahkan permintaan barang pada halaman login user.



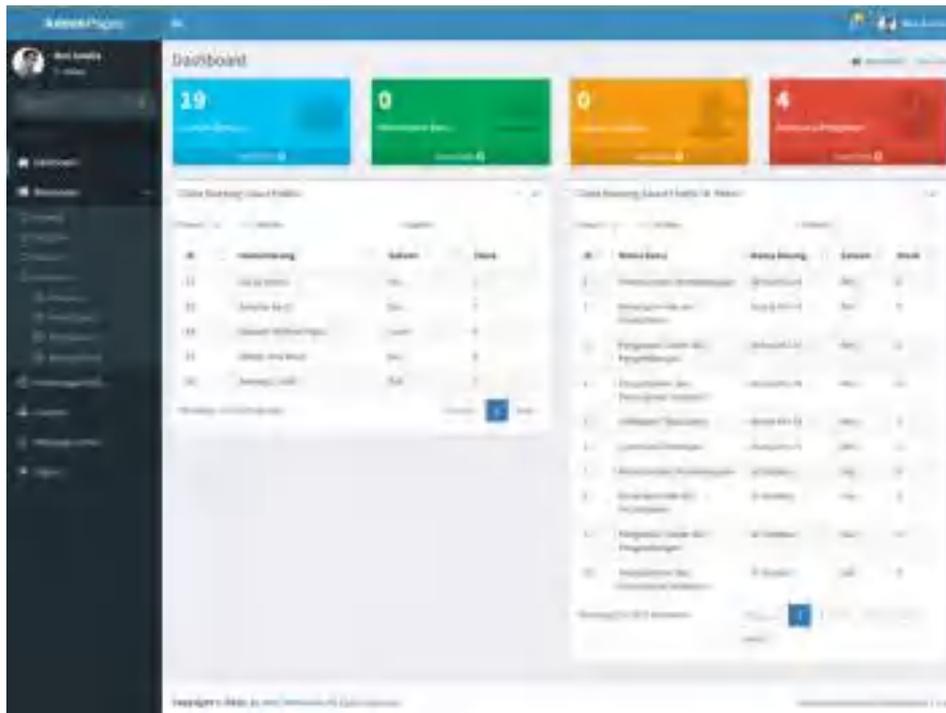
Penulisan Kode program (*Coding*) antar muka atau *userinterface* sistem halaman utama superadmin, admin, user, dan menambahkan permintaan barang pada halaman login user.

Halaman Utama Superadmin:



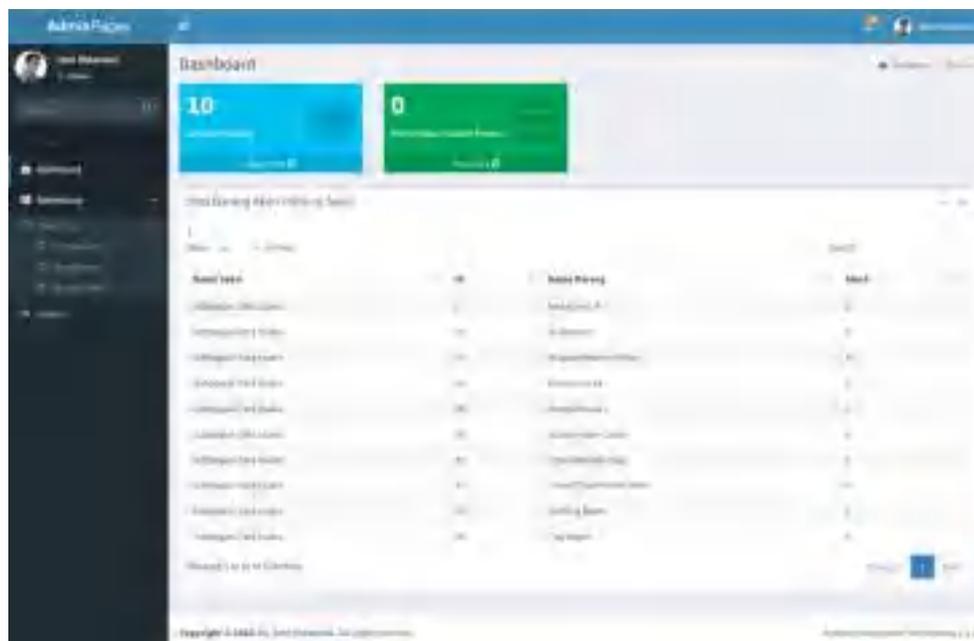
Gambar 3. 127 Implemtasi Halaman Dashboard Superadmin

Halaman Utama Admin:



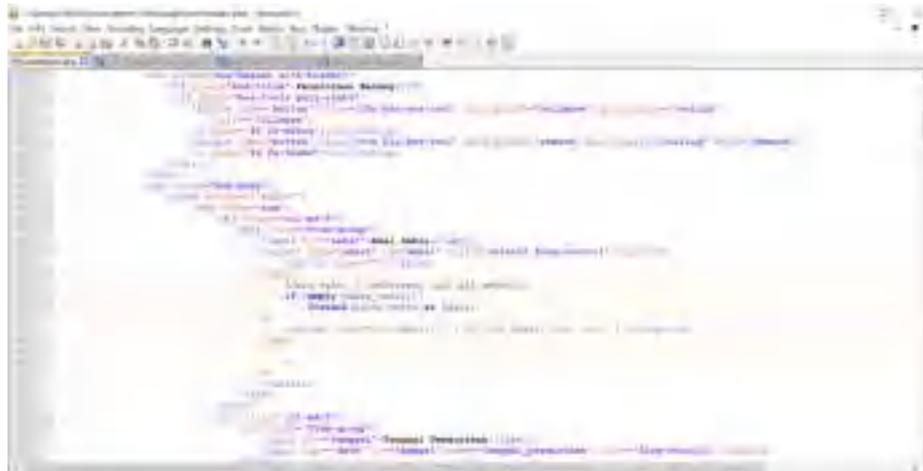
Gambar 3. 128 Implemtasi Halaman Admin

Halaman Utama User:



Gambar 3. 129 Implemtasi Halaman User

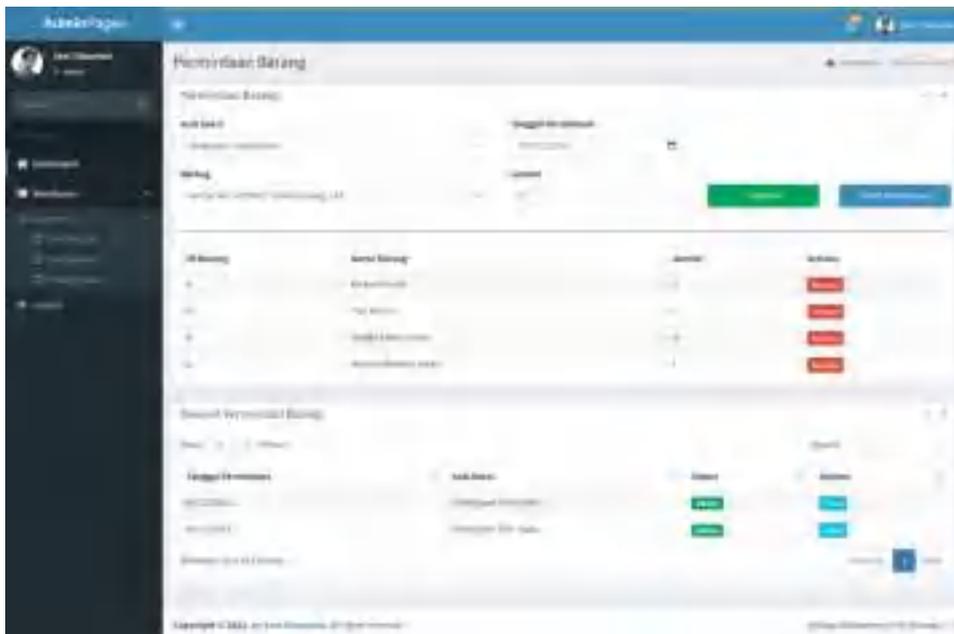
Tanggal 8 November 2022, peserta melakukan perbaikan sistem dan melakukan penulisan kode program berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan Antar muka atau *userinterface* sistem halaman menambahkan permintaan barang pada halaman login user.



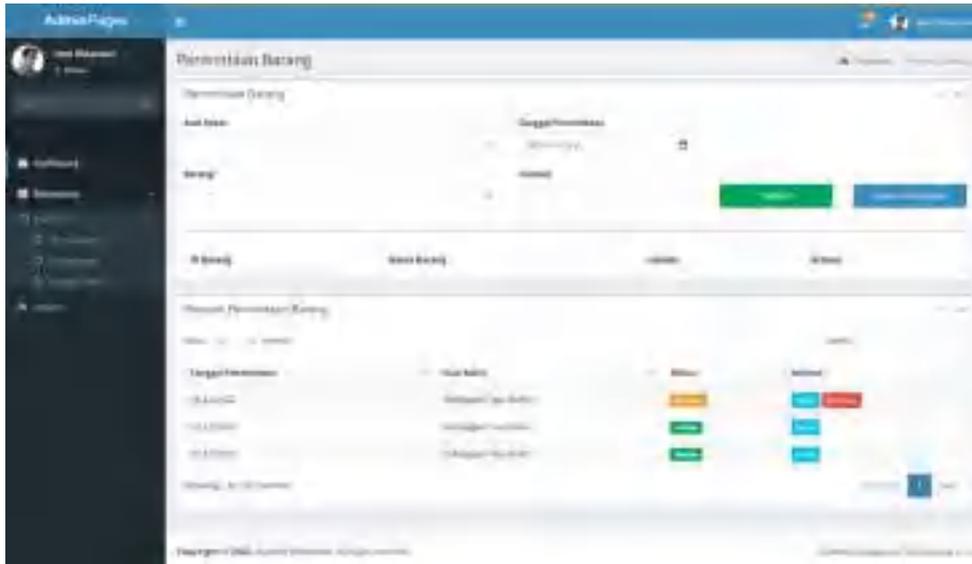
Gambar 3. 130 Penulisan Kode Program (*Coding*) Antar muka atau userinterface sistem halaman menambahkan permintaan barang pada halaman login user.

Output:

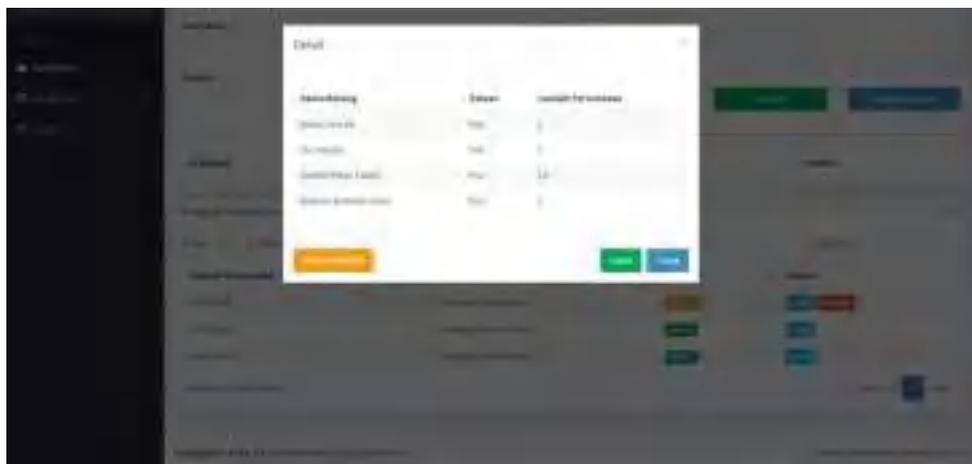
Halaman Permintaan Barang pada Hak Akses User



Gambar 3. 131 Implementasi Tambah Permintaan Barang pada Login User



Gambar 3. 132 Implementasi Riwayat Permintaan Barang pada Login User



Gambar 3. 133 Implementasi Detail Permintaan Barang pada Login User

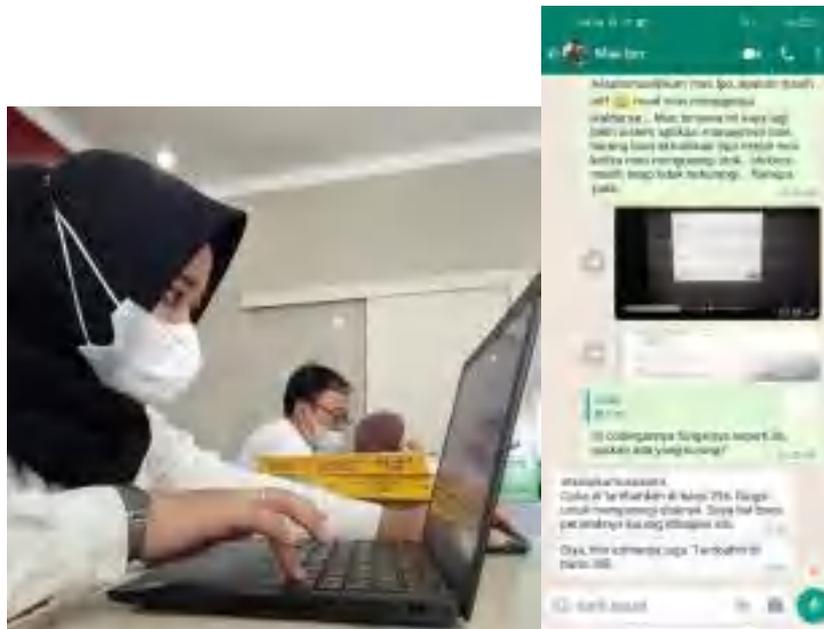


Gambar 3. 134 Implementasi Cetak Permintaan Barang pada Login User



Gambar 3. 135 Implementasi Notifikasi Permintaan Barang pada Login User

Tanggal 9 November 2022, peserta melakukan perbaikan sistem dan melakukan penulisan kode program berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan Antar muka atau *userinterface* sistem halaman pengiriman barang dan menambahkan halaman monitoring barang seksi pada login *user*. Pada pembuatan halaman monitoring barang seksi peserta melakukan diskusi dan konsultasi dengan teman sesama jurusan Teknik informatika karena pada saat pembuatan tersebut terdapat *eror*.

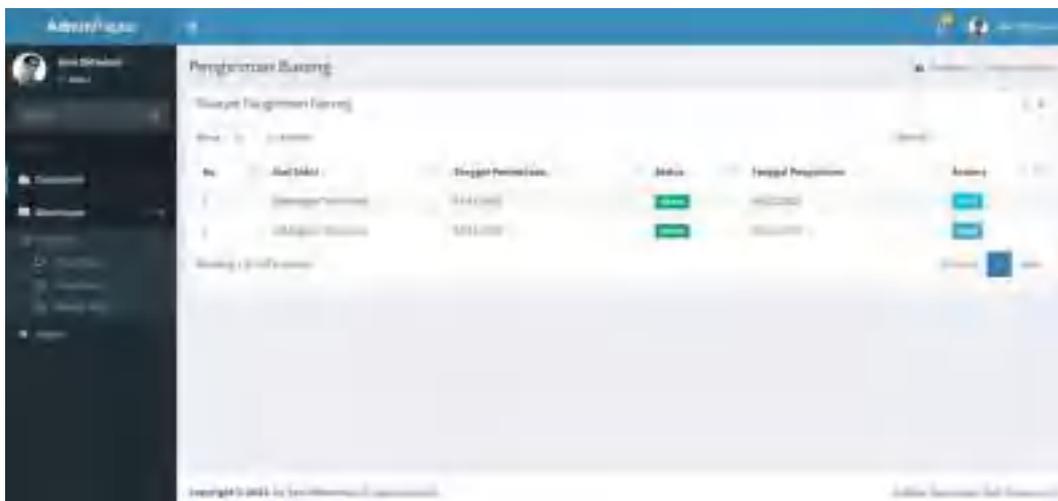




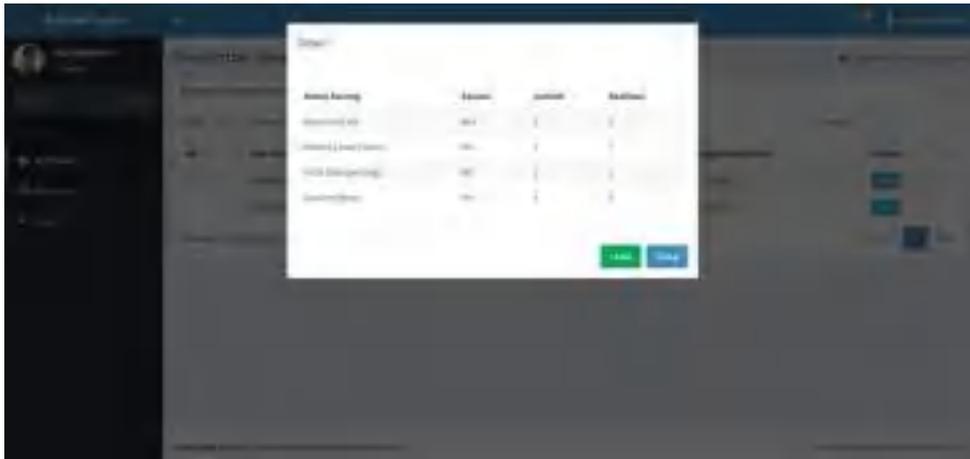
Gambar 3. 136 Penulisan Kode Program (*Coding*) Antar muka atau userinterface sistem halaman pengiriman barang dan menambahkan halaman monitoring barang seksi pada login user

Output:

Riwayat Pengiriman Barang pada Hak Akses User



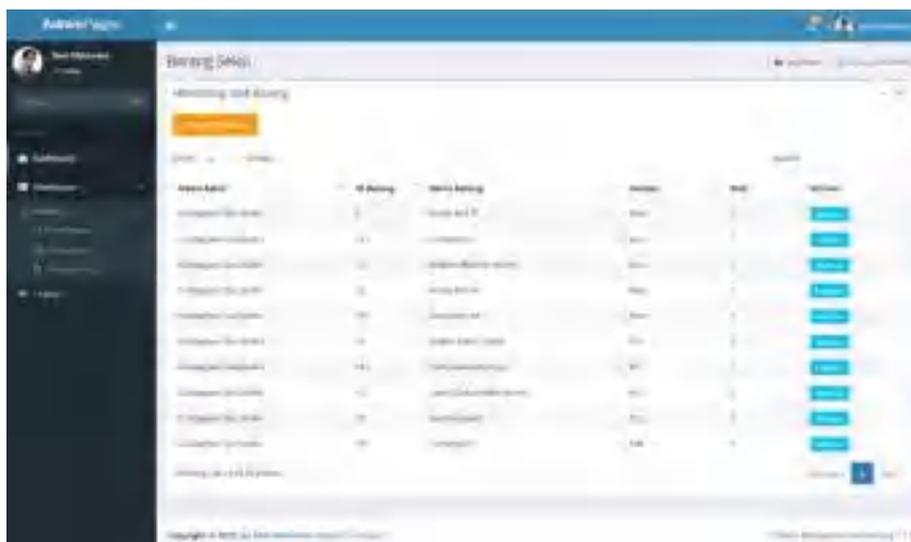
Gambar 3. 137 Implementasi Pengiriman Barang pada Login User



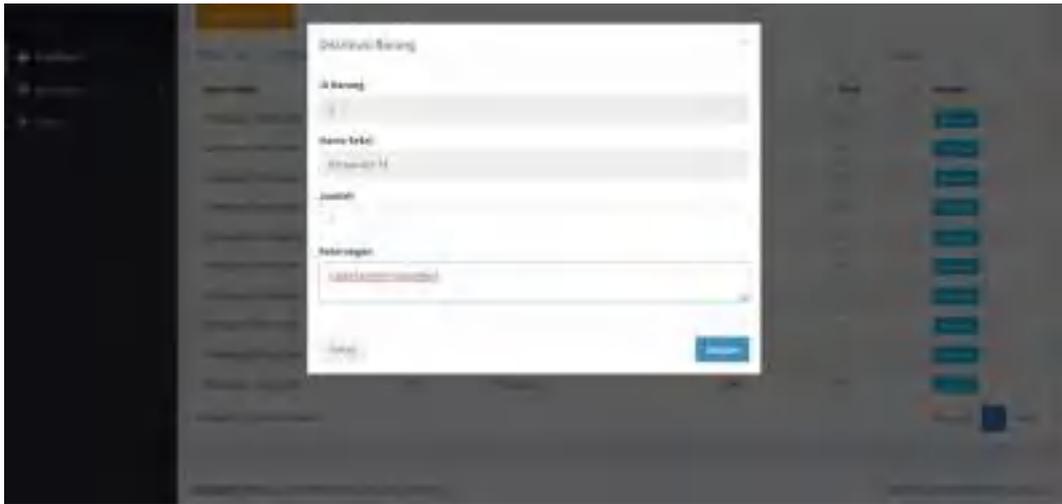
Gambar 3. 138 Implementasi Detail Riwayat Pengiriman Barang pada Login User



Gambar 3. 139 Implementasi Cetak Pengiriman Barang yang Sudah di Proses pada Login User
Barang Seksi



Gambar 3. 140 Implementasi Monitoring Stok Barang pada Login User



Gambar 3. 141 Implementasi Tambah Distribusi Barang pada Login User



Gambar 3. 142 Implementasi Riwayat Distribusi Barang pada Login User

4. **Pengujian Program** yaitu untuk menguji keseluruhan *fitur* yang disediakan oleh aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Tujuan dari pengujian sistem adalah untuk menemukan kesalahan ataupun kekurangan yang ada pada perangkat lunak atau sistem yang diuji, dan untuk memastikan semua fitur dapat berfungsi dengan baik sesuai apa yang diharapkan.

Kegiatan ke empat yaitu pengujian program Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan *output* yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Notulensi berupa catatan masukan mengenai pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)
2. Kuisisioner mengenai pengujian sistem untuk di isi oleh penguji
3. Tabel Hasil pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web

menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

4. Rekap hasil pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

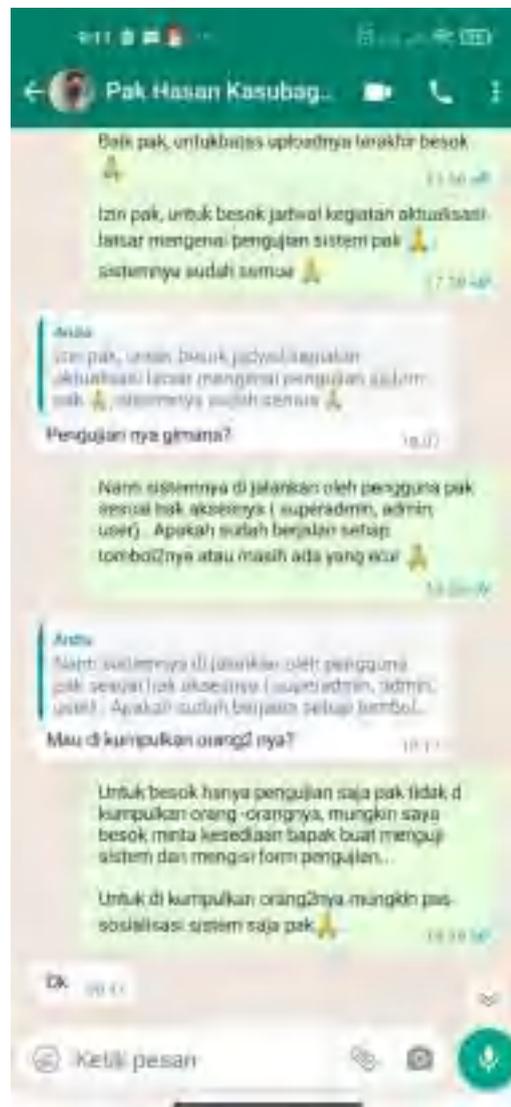
Output – output tersebut berkontribusi terhadap pencapaian Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia. *Output-output* tersebut juga diharapkan mampu berkontribusi pada penguatan nilai organisasi, yakni Melayani, memperkuat peserta untuk sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli dengan permasalahan yang terjadi. Profesional, merupakan penguatan bagi peserta agar mampu dalam bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital. Serta nilai terpercaya, karena mampu mengarahkan peserta untuk bekerja dengan integritas, patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan, dan senantiasa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

Adapun kegiatan ini terdiri dari 4 (empat) tahapan kegiatan dan setiap tahapan terlaksana dengan baik pada tanggal 09-11 November 2022 dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. Konsultasi dengan mentor terkait pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan *metode Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan ke-1 pada kegiatan ini peserta melakukan Konsultasi dengan mentor terkait pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan *metode Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 09 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan mengenai pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan *metode Economic Order Quantity* (EOQ). Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pengujian aplikasi. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pengujian aplikasi dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan

pencatatan data masukan mengenai pengujian aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh *output* yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pengujian aplikasi yang akan dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai pengujian aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pengujian aplikasi agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor terkait pengujian aplikasi yang akan di laksanakan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 143 Konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan pengujian aplikasi

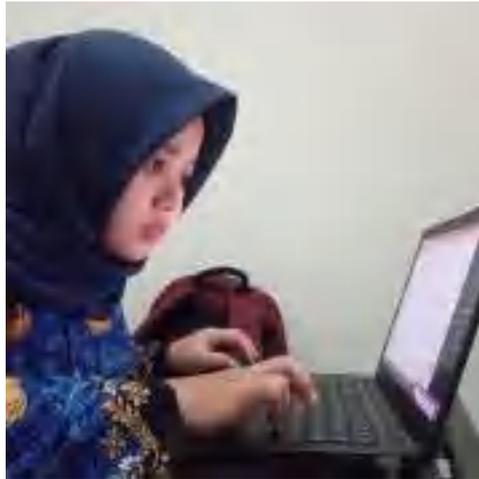
Output:

- **Mendapat persetujuan dari mentor mengenai pelaksanaan pengujian sistem**

- b. Membuat kuisisioner pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan ke-2 pada kegiatan ini peserta melakukan membuat kuisisioner pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2022.

Output dari tahapan kegiatan ini adalah Kuisisioner mengenai pengujian sistem untuk diisi oleh penguji. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai core values ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Pembuatan kuisisioner pengujian sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel, karena Membuat kuisisioner pengujian sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai kompeten, karena Dalam membuat kuisisioner pengujian sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menerapkan nilai harmonis, karena Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan kuisisioner pengujian sistem. Menerapkan nilai loyal, karena Pembuatan kuisisioner pengujian sistem dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai adaptif, karena Dalam pembuatan kuisisioner pengujian sistem yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam pembuatan kuisisioner pengujian sistem.



Gambar 3. 144 Membuat kuisisioner pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Output:

APLIKASI MANAJEMEN STOK BARANG HABIS PAKAI BERBASIS WEB
MENDUNGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) PADA
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN GORONTALO TAHUN 2021

JANISRI, GORONTALO

NAMA PENYUSUN :

NO. HUBUNGAN :

A. Tujuan

1. Tujuan Yang Dapat Diukur (Terdapat)

Desain :

Data Sistem			
Data Maksimal	Yang Dibatasi	Frekuensi	Kemampuan
Maksimal: pemrosesan barang, waktu tunggu, biaya, komunikasi, barang dan produk, tidak ada, ketelitian, transfer, kemampuan lain, barang digital.	Waktu dan, kapasitas orang, jaringan (juga, komunikasi), program dan, data, waktu pemrosesan, barang dan, waktu tunggu.	Waktu, jumlah, barang, dan, komunikasi, program, data, komunikasi, barang dan, barang digital.	1. Efisien 2. Dukung

.....

Data Sistem			
Data Maksimal	Yang Dibatasi	Frekuensi	Kemampuan
Maksimal: data, jaringan	Waktu, komunikasi, data, program	Waktu, jumlah, komunikasi, data, komunikasi, barang dan, komunikasi, barang digital.	1. Efisien 2. Dukung

.....

Data Sistem			
Data Maksimal	Yang Dibatasi	Frekuensi	Kemampuan
Maksimal: data, jaringan	Waktu, komunikasi, data, program	Waktu, jumlah, komunikasi, data, komunikasi, barang dan, komunikasi, barang digital.	1. Efisien 2. Dukung

Gambar 3. 145 Kuisisioner pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Link lembar kuisisioner pengujian aplikasi:

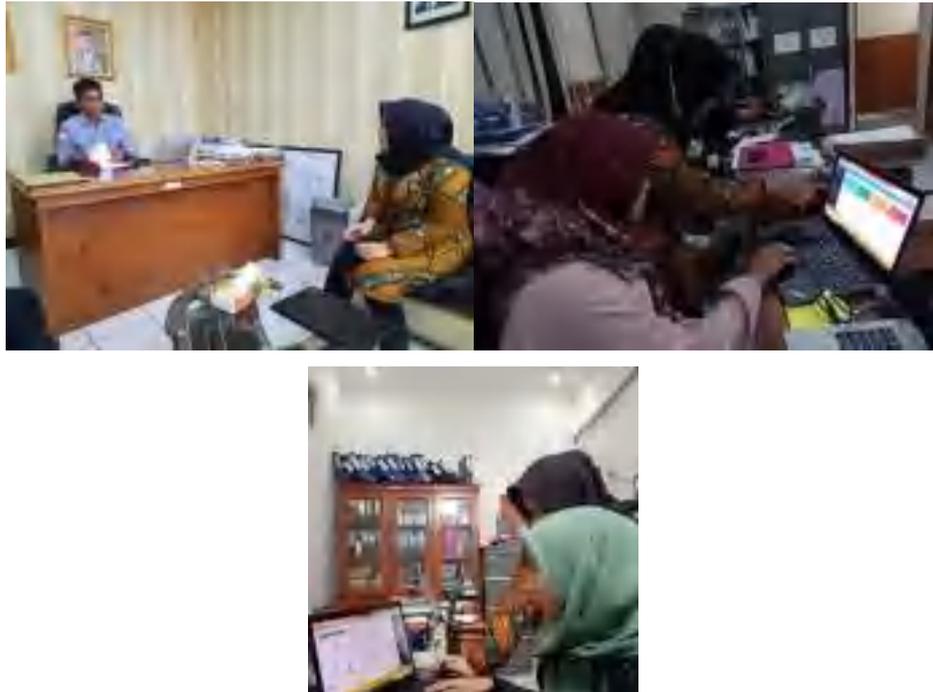
https://drive.google.com/drive/folders/13KtUV42XcQsV8rsS-spfg0T0fd7g2uRO?usp=share_link

- c. Melakukan pengujian sistem dengan melibatkan rekan kerja untuk menguji aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan ke-3 pada kegiatan ini peserta melakukan Melakukan pengujian sistem dengan melibatkan rekan kerja untuk menguji aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Tabel Hasil pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai core values ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Melakukan pengujian sistem yang dibangun agar sistem tersebut berfungsi setiap fiturnya yang disediakan oleh sistem agar mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pengujian sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai kompeten, karena Dalam melaksanakan pengujian sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menerapkan nilai harmonis, karena Melakukan pengujian sistem dengan menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif serta menerima berbagai masukan dan saran. Menerapkan nilai loyal, karena Melakukan pengujian sistem yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai adaptif, karena Dalam melakukan pengujian sistem agar dapat berfungsi dengan baik yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Berkolaborasi dengan mentor dan rekan kerja terkait pengujian sistem yang akan di buat agar sistem berfungsi dengan baik dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.

Tabel 3. 20 Daftar Penguji Aplikasi

No.	Nama	Jabatan	Hak Akses
1.	Hasan Mas'ud Syafi'i	Kepala Subbagian Tata Usaha	<i>Superadmin</i>
2.	Meli Amelia	Pengelola BMN	<i>Admin</i>
3.	Nur Ayu Sutarti S.	Analisis Hukum Pertanahan	<i>User (Pegawai Seksi)</i>



Gambar 3. 146 Melakukan pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ)

Output:

Tabel 3. 21 Hasil Pengujian Aplikasi Manajemen Stok Barang

No	Item Uji	Detail Pengujian	Hasil Pengujian
	Proses Login	Input <i>Username</i> dan <i>Password</i> yang benar pada <i>form login</i>	Login berhasil user akan diarahkan ke halaman <i>dashboard</i> (sesuai)
		Input <i>Username</i> dan <i>Password</i> yang salah pada <i>form login</i>	Login gagal (sesuai)
2	Mengelola Data Pegawai	Tambah data pegawai baru	Data berhasil tersimpan
		Edit data pegawai berdasarkan id	Data berhasil diedit
		Hapus data pegawai berdasarkan id	Data berhasil dihapus
3	Mengelola Data Seksi	Tambah data seksi baru	Data berhasil tersimpan
		Edit data seksi berdasarkan id	Data berhasil diedit
		Hapus data seksi berdasarkan id	Data berhasil dihapus
4	Mengelola Data Jabatan	Tambah data jabatan baru	Data berhasil tersimpan
		Edit data jabatan berdasarkan id	Data berhasil diedit

No	Item Uji	Detail Pengujian	Hasil Pengujian
		Hapus data jabatan berdasarkan id	Data berhasil dihapus
5	Mengelola Data <i>User</i>	Tambah data <i>user</i> baru	Data berhasil tersimpan
		Edit data <i>user</i> berdasarkan id	Data berhasil diedit
		Hapus data <i>user</i> berdasarkan id	Data berhasil dihapus
6	Mengelola Data Barang	Tambah data barang baru	Data berhasil tersimpan
		Edit data barang berdasarkan id	Data berhasil diedit
		Hapus data barang berdasarkan id	Data berhasil dihapus
7	Mengelola data satuan barang	Tambah data satuan baru	Data berhasil tersimpan
		Edit data satuan berdasarkan id	Data berhasil diedit
		Hapus data satuan berdasarkan id	Data berhasil dihapus
8	Mengelola Data <i>Supplier</i>	Tambah data <i>supplier</i> baru	Data berhasil tersimpan
		Edit data <i>supplier</i> berdasarkan id	Data berhasil diedit
		Hapus data <i>supplier</i> berdasarkan id	Data berhasil dihapus
9	Mengelola Data Barang Rekanan	<i>Get</i> data <i>supplier</i> dan data barang,	Data berhasil di <i>fetch</i> dari <i>database</i>
		Input Data Barang Masuk	Data berhasil tersimpan
10	Melakukan Permintaan Barang	Buat permintaan barang ke gudang	Data permintaan berhasil dikirimkan
11	Mengelola Data Pengiriman Barang	Proses data pengiriman barang berdasarkan permintaan	Data realisasi barang berhasil disimpan dan stok barang di seksi diperbaharui
12	Monitoring Barang	<i>Fetch</i> data barang per seksi	Menampilkan barang berdasarkan seksi
13	Mengelola Data Perhitungan EOQ	Tambah perhitungan EOQ baru untuk suatu barang	Data berhasil tersimpan
		Hapus data perhitungan	Data berhasil dihapus
14	Mengelola Data Laporan	Menampilkan data laporan	Menampilkan laporan berdasarkan permintaan

Berdasarkan Tabel diatas, dari hasil pengujian yang dilakukan, diketahui tidak ditemukan sejumlah kegagalan pada Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Semua fungsi –fungsi pada aplikasi sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

- d. Pengisian kuisioner mengenai pengujian sistem aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) oleh mentor dan rekan kerja

Tahapan ke-4 pada kegiatan ini peserta melakukan Rekapitan hasil pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2022. *Output*

dari tahapan kegiatan ini adalah Rekap hasil pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai core values ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem yang dibangun agar sistem tersebut berfungsi setiap fiturnya yang disediakan oleh sistem agar mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran.

Menerapkan nilai kompeten, karena Dalam melaksanakan pengisian kuisisioner pengujian sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menerapkan nilai harmonis, karena Menjelaskan tata cara Melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem dengan menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif, harmonis serta menerima berbagai masukan dan saran. Menerapkan nilai loyal, karena Melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai adaptif, karena Dalam melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem agar dapat berfungsi dengan baik yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Berkolaborasi dengan melibatkan mentor dan rekan kerja terkait pengisian kuisisioner pengujian sistem yang akan di buat agar sistem berfungsi dengan baik dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.

APLIKASI MANAJEMEN STOK BARANG HABIS TAKAR BERBASIS WEB
MENGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA
KANTOR PERTANGAN KABUPATEN SELINDANG TAHUN 2012

TAJUKAN PENELITIAN : Y. Aji Pratiwi - 2012
 NAMA TERIMA : Nur Anwar, S.Pd
 BAHASA : Indonesia

4. - Prinsip Kerja
 1. Deskripsi (Tipe) Penelitian (Populasi)

Diagram : *(not available)*

Data Normal			
Data Mendikan	Yang Ditanyakan	Pragmatika	Kesimpulan
Menentukan data penelitian	Data penelitian dan sumber	Data diperoleh melalui wawancara	1. <input checked="" type="checkbox"/> Tindakan 2. <input type="checkbox"/> Tindakan
Data Tidak Normal			
Data Mendikan	Yang Ditanyakan	Pragmatika	Kesimpulan
Data diperoleh dari wawancara dan observasi	Data diperoleh melalui wawancara dan observasi	Data diperoleh melalui wawancara dan observasi	1. <input checked="" type="checkbox"/> Tindakan 2. <input type="checkbox"/> Tindakan

Referensi : _____

APLIKASI MANAJEMEN STOK BARANG HABIS TAKAR BERBASIS WEB
MENGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA
KANTOR PERTANGAN KABUPATEN SELINDANG TAHUN 2012

TAJUKAN PENELITIAN : Y. Aji Pratiwi - 2012
 NAMA TERIMA : Nur Anwar, S.Pd
 BAHASA : Indonesia

4. - Prinsip Kerja
 1. Deskripsi (Tipe) Penelitian (Populasi)

Diagram : *(not available)*

Data Normal			
Data Mendikan	Yang Ditanyakan	Pragmatika	Kesimpulan
Menentukan data penelitian	Data penelitian dan sumber	Data diperoleh melalui wawancara	1. <input checked="" type="checkbox"/> Tindakan 2. <input type="checkbox"/> Tindakan
Data Tidak Normal			
Data Mendikan	Yang Ditanyakan	Pragmatika	Kesimpulan
Data diperoleh dari wawancara dan observasi	Data diperoleh melalui wawancara dan observasi	Data diperoleh melalui wawancara dan observasi	1. <input checked="" type="checkbox"/> Tindakan 2. <input type="checkbox"/> Tindakan

Referensi : _____

APLIKASI MANAJEMEN STOK BARANG HABIS TAKAR BERBASIS WEB
MENGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA
KANTOR PERTANGAN KABUPATEN SELINDANG TAHUN 2012

TAJUKAN PENELITIAN : Y. Aji Pratiwi - 2012
 NAMA TERIMA : Nur Anwar, S.Pd
 BAHASA : Indonesia

4. - Prinsip Kerja
 1. Deskripsi (Tipe) Penelitian (Populasi)

Diagram : *(not available)*

Data Normal			
Data Mendikan	Yang Ditanyakan	Pragmatika	Kesimpulan
Menentukan data penelitian yang meliputi masalah, subjek, permasalahan, kerangka, jenis, lokasi, waktu, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, kesimpulan	Data diperoleh melalui wawancara dan observasi	Data diperoleh melalui wawancara dan observasi	1. <input checked="" type="checkbox"/> Tindakan 2. <input type="checkbox"/> Tindakan
Data Tidak Normal			
Data Mendikan	Yang Ditanyakan	Pragmatika	Kesimpulan
Menentukan data penelitian yang meliputi masalah, subjek, permasalahan, kerangka, jenis, lokasi, waktu, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, kesimpulan	Data diperoleh melalui wawancara dan observasi	Data diperoleh melalui wawancara dan observasi	1. <input checked="" type="checkbox"/> Tindakan 2. <input type="checkbox"/> Tindakan

Gambar 3. 147 Pengisian kuisioner mengenai pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ)

Link File Hasil Pengujian Aplikasi Manajemen Stok:

https://drive.google.com/drive/folders/1TxHT_59ML88YSoH4bMph8nqsFSwhka6e

Output:

Keterangan:

1 : Gagal

0 : Berhasil

Tabel 3. 22 Pembahasan Pengujian Aplikasi Manajemen Stok

No	Item Uji	Detail Pengujian	Pengujian	Keterangan
1	Proses Login	Input <i>Username</i> dan <i>Password</i> yang benar pada <i>form login</i>	0	<i>Login</i> berhasil user akan diarahkan ke halaman <i>dashboard</i> (Hasil pengujian sesuai yang diharapkan)
		Input <i>Username</i> dan <i>Password</i> yang salah pada <i>form login</i>	0	<i>Login</i> gagal (Hasil pengujian sesuai yang diharapkan)
2	Mengelola Data Pegawai	Tambah data pegawai baru	0	Hasil pengujian untuk proses tambah data pegawai sudah sesuai yang diharapkan.
		Edit data pegawai berdasarkan id	0	Hasil pengujian untuk proses edit data pegawai sudah sesuai yang diharapkan.
		Hapus data pegawai berdasarkan id	0	Hasil pengujian untuk proses hapus data pegawai sudah sesuai yang diharapkan.
3	Mengelola Data Seksi	Tambah data seksi baru	0	Hasil pengujian untuk proses tambah data seksi sudah sesuai yang diharapkan.
		Edit data seksi berdasarkan id	0	Hasil pengujian untuk proses edit data seksi sudah sesuai yang diharapkan.
		Hapus data seksi berdasarkan id	0	Hasil pengujian untuk proses hapus data seksi sudah sesuai yang diharapkan.
4	Mengelola Data Jabatan	Tambah data jabatan baru	0	Hasil pengujian untuk proses tambah data jabatan sudah sesuai yang diharapkan.
		Edit data jabatan berdasarkan id	0	Hasil pengujian untuk proses edit

No	Item Uji	Detail Pengujian	Pengujian	Keterangan
				data jabatan sudah sesuai yang diharapkan.
		Hapus data jabatan berdasarkan id	0	Hasil pengujian untuk proses hapus data jabatan sudah sesuai yang diharapkan.
5	Mengelola Data <i>User</i>	Tambah data user baru	0	Hasil pengujian untuk proses tambah data <i>user</i> sudah sesuai yang diharapkan.
		Edit data <i>user</i> berdasarkan id	0	Hasil pengujian untuk proses edit data <i>user</i> sudah sesuai yang diharapkan.
		Hapus data <i>user</i> berdasarkan id	0	Hasil pengujian untuk proses hapus data <i>user</i> sudah sesuai yang diharapkan.
6	Mengelola Data Barang	Tambah data barang baru	0	Hasil pengujian untuk proses tambah data barang sudah sesuai yang diharapkan.
		Edit data barang berdasarkan id	0	Hasil pengujian untuk proses edit data barang sudah sesuai yang diharapkan.
		Hapus data barang berdasarkan id	0	Hasil pengujian untuk proses hapus data barang sudah sesuai yang diharapkan.
7	Mengelola data satuan barang	Tambah data satuan baru	0	Hasil pengujian untuk proses tambah data satuan sudah sesuai yang diharapkan.
		Edit data satuan berdasarkan id	0	Hasil pengujian untuk proses edit data satuan sudah sesuai yang diharapkan.
		Hapus data satuan berdasarkan id	0	Hasil pengujian untuk proses hapus data satuan sudah sesuai yang diharapkan.
8	Mengelola Data <i>Supplier</i>	Tambah data <i>supplier</i> baru	0	Hasil pengujian untuk proses tambah data <i>supplier</i> sudah sesuai yang

No	Item Uji	Detail Pengujian	Pengujian	Keterangan
				diharapkan.
		Edit data <i>supplier</i> berdasarkan id	0	Hasil pengujian untuk proses edit data <i>supplier</i> sudah sesuai yang diharapkan.
		Hapus data <i>supplier</i> berdasarkan id	0	Hasil pengujian untuk proses hapus data <i>supplier</i> sudah sesuai yang diharapkan.
9	Mengelola Data Barang Rekanan	<i>Get</i> data <i>supplier</i> dan data barang,	0	Data berhasil di <i>fetch</i> dari <i>database</i>
		Input Data Barang Masuk	0	Hasil pengujian untuk proses input data barang masuk sudah sesuai yang diharapkan.
10	Melakukan Permintaan Barang	Buat permintaan barang ke gudang	0	Hasil pengujian untuk proses tambah data permintaan barang sudah sesuai yang diharapkan.
11	Mengelola Data Pengiriman Barang	Proses data pengiriman barang berdasarkan permintan	0	Hasil pengujian untuk proses data pengiriman barang berdasarkan permintan sudah sesuai yang diharapkan.
12	Monitoring Barang	<i>Fetch</i> data barang per seksi	0	Hasil pengujian untuk proses menampilkan barang berdasarkan seksi sudah sesuai yang diharapkan.
13	Mengelola Data Perhitungan EOQ	Tambah perhitungan EOQ baru untuk suatu barang	0	Hasil pengujian untuk proses tambah perhitungan EOQ untuk suatu barang sudah sesuai yang diharapkan.
		Hapus data perhitungan EOQ	0	Hasil pengujian untuk proses hapus data perhitungan EOQ sudah sesuai yang diharapkan.
14	Mengelola Data Laporan	Menampilkan data laporan	0	Hasil pengujian untuk menampilkan laporan berdasarkan permintaan sudah sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan Tabel diatas, didapatkan kesimpulan, yaitu fungsi-fungsi pada aplikasi sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan berdasarkan dengan pengujian yang telah dilakukan.

5. **Penerapan Program dan Pemeliharaan** yaitu penerapan sistem yang dibuat agar dapat di akses di internet dan dapat diterapkan serta digunakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.

Penerapan program dirancang agar dapat dilakukan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang, Sedangkan pemeliharaan sistem dirancang dengan dilakukannya pemeriksaan secara periodik terhadap data yang ada pada sistem tersebut.

Kegiatan ke lima yaitu **Penerapan Program dan Pemeliharaan** Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan *output* yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Persetujuan mengenai penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)
2. Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dapat di akses di internet
3. Notulensi berupa catatan masukan mengenai aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang sudah dihosting
4. Barang yang digudang sudah tercatat di aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Output – output tersebut berkontribusi terhadap pencapaian Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu **terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat**, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu **menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia**. *Output-output* tersebut juga diharapkan mampu berkontribusi pada penguatan nilai organisasi, yakni Melayani, memperkuat peserta untuk sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli dengan permasalahan yang terjadi. Profesional, merupakan penguatan bagi peserta agar mampu dalam bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan

kompetensi diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital. Serta nilai terpercaya, karena mampu mengarahkan peserta untuk bekerja dengan integritas, patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan, dan senantiasa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

Adapun kegiatan ini terdiri dari 4 (empat) tahapan kegiatan dan setiap tahapan terlaksana dengan baik pada tanggal 11-13 November 2022 dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. Konsultasi mentor terkait penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan ke-1 pada kegiatan ini peserta melakukan konsultasi mentor terkait penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Persetujuan mengenai penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dengan mentor dalam proses konsultasi terkait penerapan sistem yang akan di hosting. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pencatatan masukan dari mentor terkait penerapan sistem yang akan di hosting dengan jujur dan bertanggung jawab. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor terkait penerapan sistem dengan kualitas yang baik meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses penerapan program aplikasi. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai penerapan sistem harus tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penerapan sistem agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor dengan melakukan diskusi mengenai penerapan sistem agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



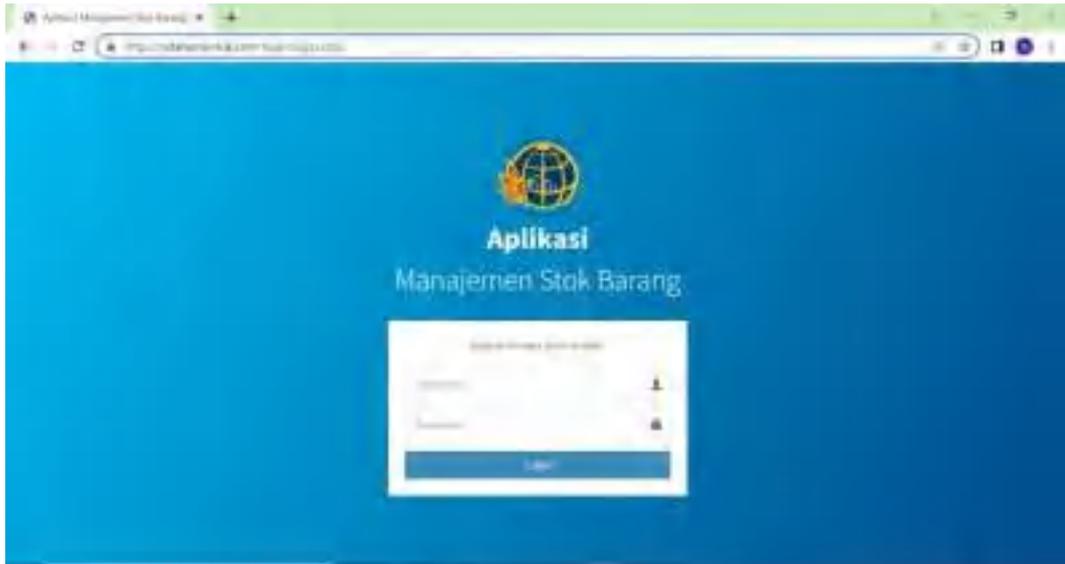
Gambar 3. 148 Menghosting program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Output:

Mendapat Pesetujuan dari mentor untuk menghosting program agar bisa di akses di internet

- b. Menghosting program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

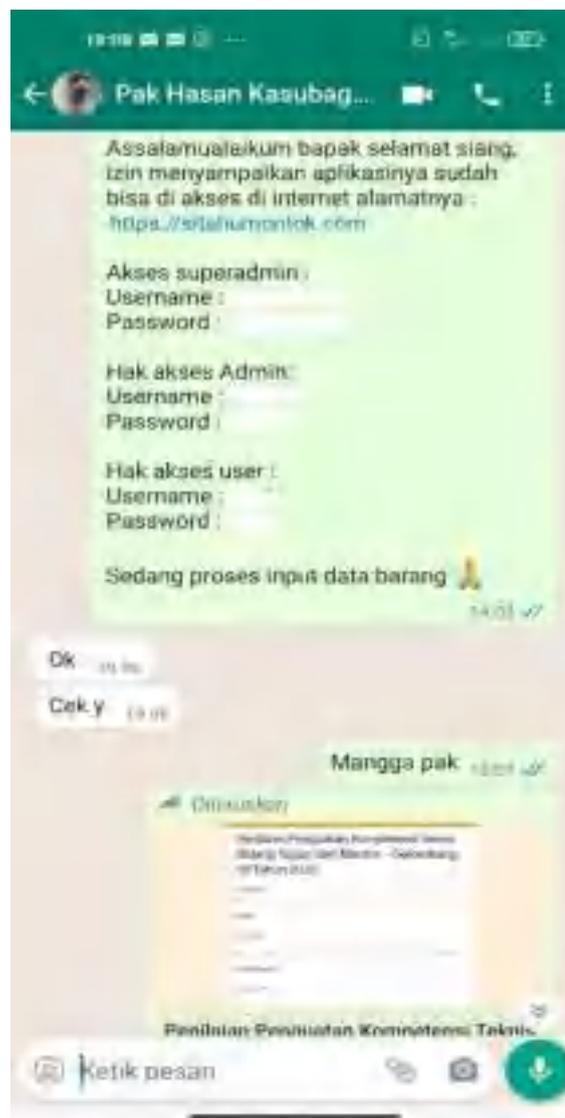
Tahapan ke-2 pada kegiatan ini peserta melakukan hosting program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dapat di akses di internet. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Melakukan hosting sistem agar dapat di akses di internet dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan hosting sistem agar dapat di akses di internet dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai kompeten, karena Dalam Melakukan hosting sistem agar dapat di akses di internet dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab



Gambar 3. 150 Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) sudah bisa di akses di internet

- c. Konsultasi dengan mentor terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang sudah dihosting. Tahapan ke-3 pada kegiatan ini peserta melakukan Konsultasi dengan mentor terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang sudah dihosting, yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan mengenai aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang sudah dihosting. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan pencatatan data masukan mengenai aplikasi yang telah dihosting dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai aplikasi yang telah dihosting harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan

nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dan konsultasi dengan mentor terkait aplikasi yang telah dihosting agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 151 Konsultasi dengan mentor terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) yang sudah dihosting.

Output:

Mendapat persetujuan dari mentor dan dilanjutkan ke tahapan berikutnya yaitu input persediaan barang.

- d. Menginput persediaan barang di gudang ke aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan ke-3 pada kegiatan ini peserta melakukan input persediaan barang di gudang ke aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 12-13 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Barang yang digudang sudah tercatat di aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel karena Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menerapkan nilai harmonis, karena Selalu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif ketika penginputan data yang dibantu oleh rekan kerja. Menerapkan nilai loyal, karena Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem supaya data barang habis pakai yang terdapat digudang terdata oleh sistem agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan rekan kerja dalam melakukan input data persediaan barang yang ada digudang.

6. **Membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan** aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). **Kegiatan ke keenam yaitu Membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan** aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan *output* yang dihasilkan adalah sebagai berikut.
1. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai pembuatan buku panduan dan video penggunaan aplikasi
 2. Buku Panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ)
 3. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi
 4. *Video* mengenai tutorial penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)
 5. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi

Output – output tersebut berkontribusi terhadap pencapaian Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu **terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat**, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu **menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia**. *Output-output* tersebut juga diharapkan mampu berkontribusi pada penguatan nilai organisasi, yakni Melayani, memperkuat peserta untuk sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli dengan permasalahan yang terjadi. Profesional, merupakan penguatan bagi peserta agar mampu dalam bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital. Serta nilai terpercaya, karena mampu mengarahkan peserta untuk bekerja dengan integritas, patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan, dan senantiasa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

Adapun kegiatan ini terdiri dari 5 (Lima) tahapan kegiatan dan setiap tahapan terlaksana dengan baik pada tanggal **14-15 November 2022** dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan ke-1 pada kegiatan ini peserta melakukan Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai pembuatan buku panduan dan video penggunaan aplikasi. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi tahapan pembuatan video serta upload video, sehingga masukan dari mentor dapat membantu pada saat prosesing pembuatan video serta buku panduan berorientasi pada kemudahan user friendly pada setiap fitur-fitur yang disampaikan dalam setiap proses yang berjalan dalam platform system yang dibangun. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan list pencatatan data masukan dari mentor dan mengumpulkan informasi mengenai cara proses pembuatan buku panduan video yang baik, cermat, bertanggung jawab, sehingga hasilnya dapat maksimal. Menerapkan nilai kompeten, karena Selalu meningkatkan kompetensi diri dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan buku dan video penggunaan pemanfaatan sistem agar nantinya menghasilkan output yang dapat membantu orang lain dapat mudah memahami penggunaan aplikasi. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan yang baik dari mentor dalam pembuatan buku panduan dan video mulai dari perancangan sampai dengan upload video, sehingga sistem yang dibangun dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang sering muncul sehingga dapat dipakai oleh semua bagian yang membutuhkan. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai pembuatan video dan buku mengenai penggunaan aplikasi harus tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha agar menghasilkan output yang dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan hasil outputnya. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan video dan buku panduan dengan terus berinovasi dan berkreatifitas agar dari video serta panduan tersebut sistem dapat mudah dipahami serta pengguna dapat

mampu beradaptasi dengan penggunaan sistem tersebut. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan *video* dan buku panduan penggunaan aplikasi merupakan bentuk kolaborasi agar menciptakan hasil yang maksimal.



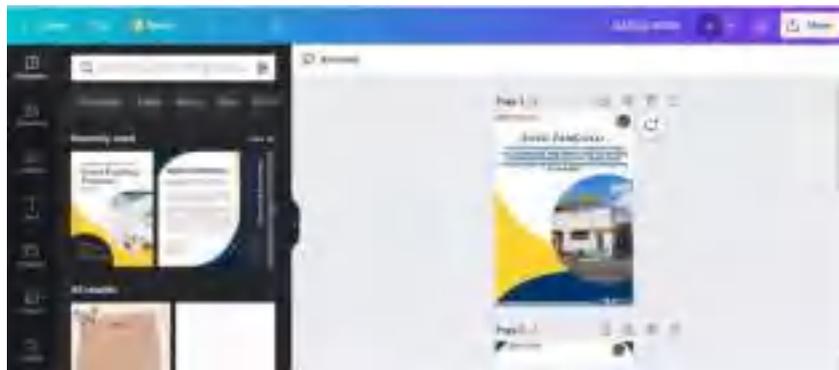
Gambar 3. 154 Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi

Output: Dilanjutkan ke pembuatan buku panduan dan video tutorial.

- b. Membuat buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan ke-2 pada kegiatan ini peserta melakukan Membuat buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 14-15 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Buku Panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena melakukan pembuatan buku panduan dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar buku panduan aplikasi dapat memberikan panduan dalam menjalankan sebuah sistem sehingga mampu mempermudah pengguna sistem dalam mempelajari jalannya alur sistem. Menerapkan nilai akuntabel, karena Pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi dengan cermat bertanggung jawab dan maksimal sehingga buku panduan tersebut dapat mendukung dan memudahkan serta dapat bermanfaat bagi organisasi. Menerapkan nilai kompeten, karena Dalam

pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi dengan kualitas terbaik dan selalu meningkatkan kompetensi diri, sehingga panduan yang telah dibuat dapat meningkatkan ilmu yang didapat setelah membaca, memahami dan mengaplikasikan. Menerapkan nilai harmonis, karena Dalam membuat buku panduan penggunaan aplikasi, menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan buku panduan tersebut. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi terus berinovasi agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi untuk dapat menyesuaikan perkembangan zaman yang sedang trend in. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi bekerja sama dengan mentor dalam membuat buku panduan sistem dengan menerima masukan dan saran agar hasilnya dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 155 Pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ

Output:



Gambar 3. 156 Buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ

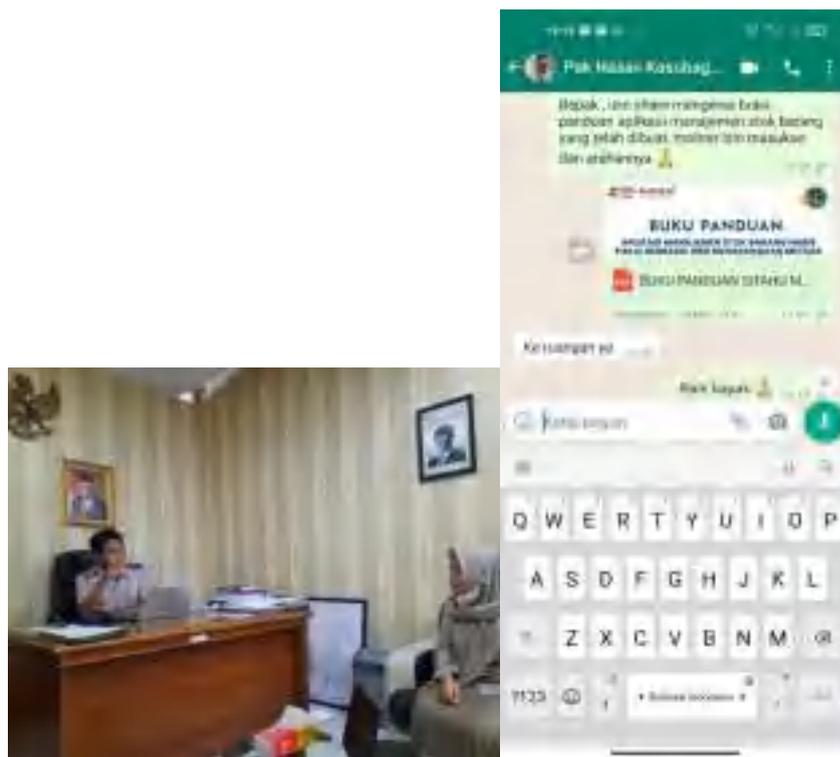
Link Buku Panduan:

[https://drive.google.com/file/d/18URUaJobi3VPT6BqR0HQME-triNQ7t3X/view?usp=share link](https://drive.google.com/file/d/18URUaJobi3VPT6BqR0HQME-triNQ7t3X/view?usp=share_link)

- c. Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi oleh mentor

Tahapan ke-3 pada kegiatan ini peserta melakukan Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi oleh mentor, yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan pencatatan data masukan

mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor terkait pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah di buat agar mudah dipahami serta dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



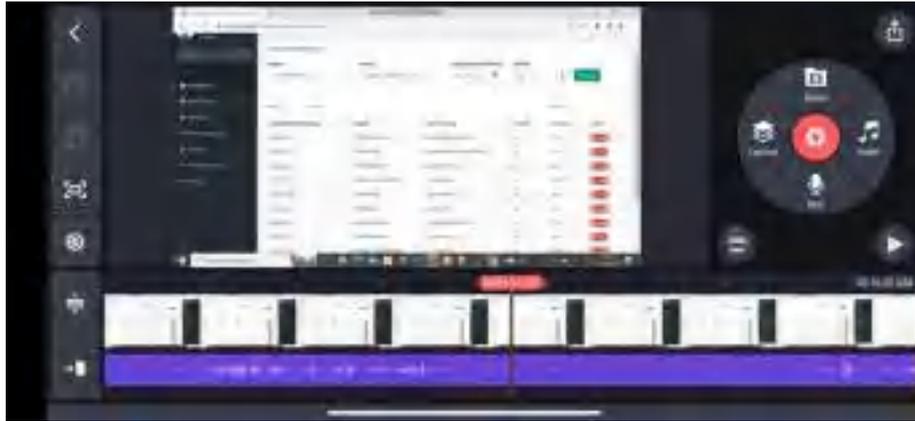
Gambar 3. 157 Melakukan Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi oleh mentor

Output:

Mendapat persetujuan dari mentor mengenai buku panduan aplikasi yang telah dibuat, kemudian untuk di lanjutkan ke bagian tahapan kegiatan selanjutnya yaitu membuat video tutotial.

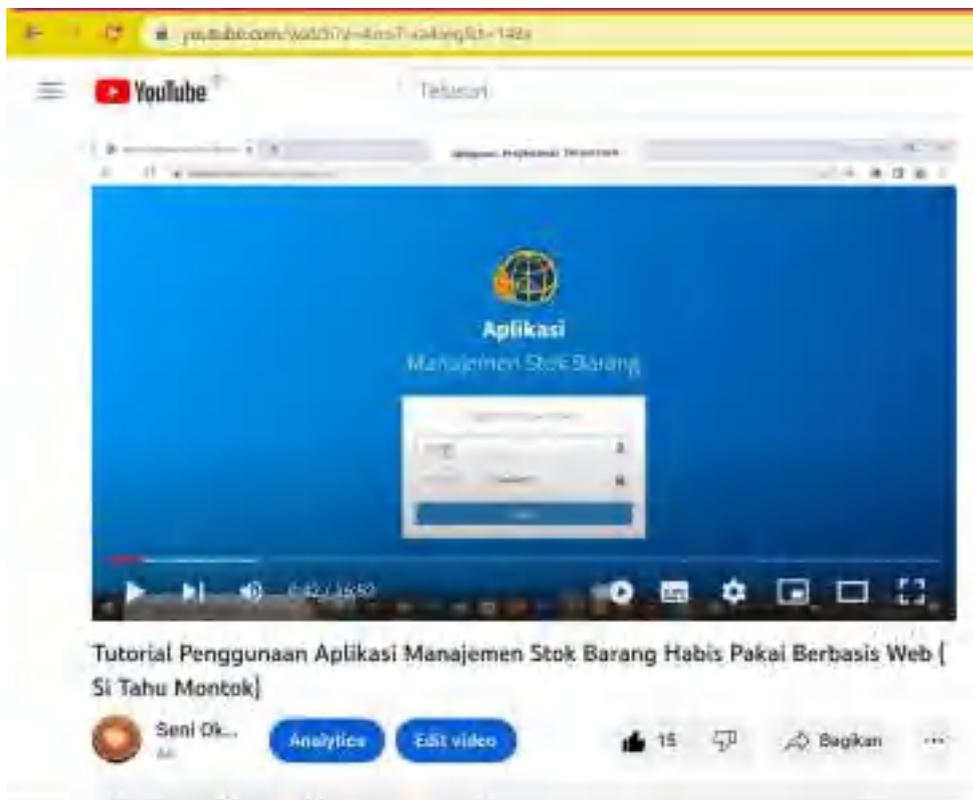
- d. Membuat rancangan, *take Video*, *edit video* serta *upload video* mengenai penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan ke-4 pada kegiatan ini peserta melakukan Membuat rancangan, *take Video*, *edit video* serta *upload video* mengenai penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 14-15 November. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah *Video* mengenai tutorial penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Dalam pembuatan *video* panduan penggunaan aplikasi dapat memberikan panduan dalam menjalankan sebuah sistem sehingga mampu mempermudah pengguna sistem dalam mempelajari jalannya alur sistem. Menerapkan nilai akuntabel, karena Pembuatan video panduan penggunaan aplikasi dengan cermat bertanggung jawab dan maksimal sehingga *video* panduan tersebut dapat mendukung dan memudahkan serta dapat bermanfaat bagi organisasi. Menerapkan nilai kompeten, karena Dalam pembuatan video panduan penggunaan aplikasi dengan kualitas terbaik dan selalu meningkatkan kompetensi diri, sehingga *video* panduan yang telah dibuat dapat meningkatkan ilmu yang didapat setelah menonton, memahami dan mengaplikasikan. Menerapkan nilai harmonis, karena Dalam membuat *video* panduan penggunaan aplikasi menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan video panduan tersebut. Menerapkan nilai loya, karena Dalam pembuatan *video* panduan penggunaan aplikasi tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Dalam pembuatan video panduan penggunaan aplikasi terus berinovasi agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi untuk dapat menyesuaikan perkembangan zaman yang sedang trend in. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Dalam pembuatan *video* panduan penggunaan aplikasi bekerja sama dengan mentor dalam membuat video panduan sistem dengan menerima masukan dan saran agar hasilnya dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 158 Membuat Video mengenai tutorial penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode EOQ

Output:



Gambar 3. 159 Video mengenai tutorial penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ yang sudah di upload di *youtube*

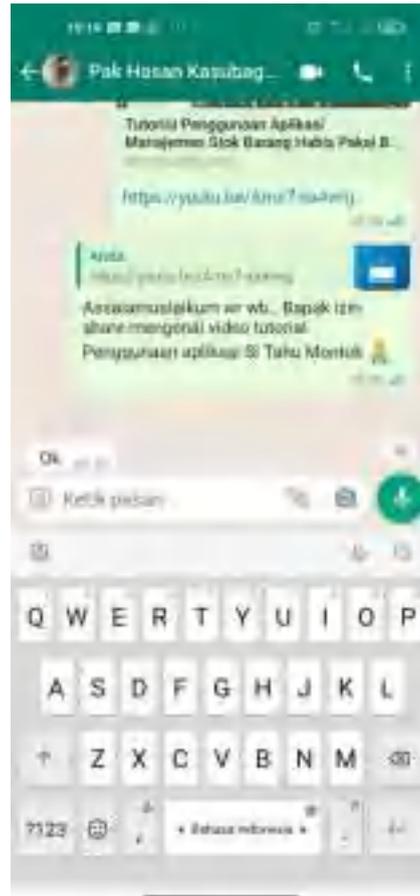
Link Video Youtube:

<https://youtu.be/Ams7-xa4wig>

- e. Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi oleh mentor

Tahapan ke-4 pada kegiatan ini peserta melakukan konsultasi dan evaluasi hasil

pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi oleh mentor, yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah di buat. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Menerapkan nilai kompeten, karena Melakukan pencatatan data masukan mengenai pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah dibuat. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam konsultasi mengenai pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha. Menerapkan nilai adaptif, karena Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan mentor terkait pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah di buat agar dapat mudah dipahami serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 160 Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi oleh mentor

Output:

Mendapat persetujuan dari mentor mengenai video tutorial aplikasi yang telah dibuat, kemudian untuk di lanjutkan ke bagian kegiatan selanjutnya yaitu Sosialisasi penggunaan aplikasi.

7. **Sosialisasi penggunaan** aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan *Metode Economic Order Quantity* (EOQ)

Kegiatan ke empat yaitu Sosialisasi penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan *Metode Economic Order Quantity* (EOQ) dengan *output* yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai pelaksanaan sosialisasi sistem serta tanggal pelaksanaan sosialisasi
2. Surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat kepada rekan kerja
3. Materi berupa *PowerPoint Presentation* (PPT) untuk pelaksanaan sosialisasi dan kuisisioner evaluasi sistem

4. Catatan masukan mengenai aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang di bangun
5. Tabel pembahasan mengenai kuisisioner Uji *usability* untuk mengetahui suatu ukuran kualitas pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan produk atau sistem

Output – output tersebut berkontribusi terhadap pencapaian Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia. *Output-output* tersebut juga diharapkan mampu berkontribusi pada penguatan nilai organisasi, yakni Melayani, memperkuat peserta untuk sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli dengan permasalahan yang terjadi. Profesional, merupakan penguatan bagi peserta agar mampu dalam bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital. Serta nilai terpercaya, karena mampu mengarahkan peserta untuk bekerja dengan integritas, patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan, dan senantiasa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

Adapun kegiatan ini terdiri dari 5 (Lima) tahapan kegiatan dan setiap tahapan terlaksana dengan baik pada tanggal **15-17 November 2022** dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. Koordinasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan ke-1 pada kegiatan ini peserta melakukan Koordinasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai pelaksanaan sosialisasi sistem serta tanggal pelaksanaan sosialisasi. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Berkoordinasi dengan mentor dengan ramah dan sopan untuk pelaksanaan sosialisasi agar dapat memberikan sosialisasi kepada pegawai mengenai penggunaan aplikasi yang telah dibangun. Menerapkan nilai akuntabel,

Output:

Mendapatkan persetujuan dari mentor mengenai dilaksanakannya kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai.

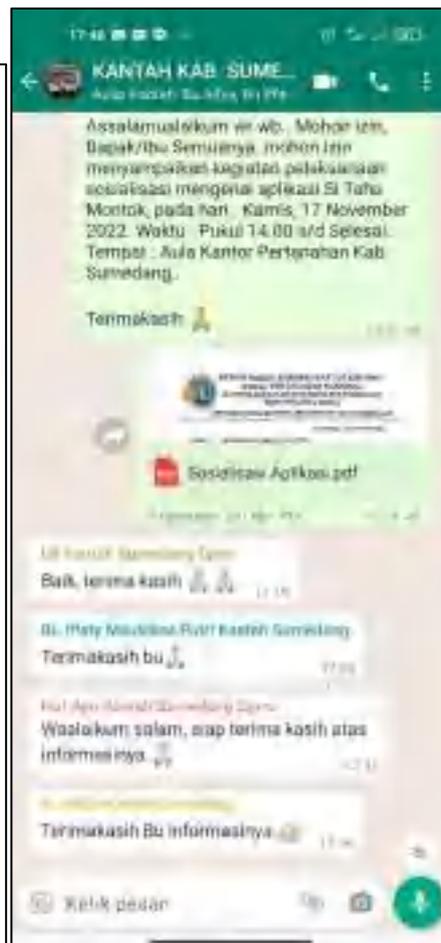
- b. Berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk membuat surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat tersebut kepada rekan kerja untuk mengikuti kegiatan tersebut

Tahapan ke-2 pada kegiatan ini peserta melakukan Berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk membuat surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat tersebut kepada rekan kerja untuk mengikuti kegiatan tersebut, yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat kepada rekan kerja. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Bersikap ramah dan sopan dengan bagian tata usaha dalam proses koordinasi untuk pembuatan surat pelaksanaan sosialisasi serta memberikan surat kepada rekan kerja dengan ramah dan sopan. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melaksanakan koordinasi pembuatan surat serta membagikan surat pelaksanaan kegiatan sosialisasi sistem dengan penuh rasa tanggung jawab. Menerapkan nilai kompeten, karena Meningkatkan kompetensi diri dalam melakukan koordinasi pembuatan surat pelaksanaan sosialisasi dengan pihak tata usaha dan membagikan surat kepada rekan kerja dengan baik agar sosialisasi terlaksana dengan lancar. Menerapkan nilai harmonis, karena Melakukan koordinasi dan pembagian surat dengan ramah dan sopan agar membangun lingkungan kerja yang harmonis. Menerapkan nilai loyal, karena Dalam proses koordinasi pembuatan surat pelaksanaan sosialisasi dengan pihak tata usaha serta membagikan surat tersebut dengan menjaga dokumen tersebut dengan amanah guna menjaga nama baik instansi. Menerapkan nilai adaptif, karena Bersikap proaktif dengan berkordinasi dengan sopan kepada pihak tata usaha dalam pembuatan surat dan rekan kerja ketika membagikan surat tersebut. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerja sama dengan pihak Tata Usaha untuk dapat membuat surat pelaksanaan sosialisasi dan melibatkan rekan kerja untuk mengikuti kegiatan sosialisasi.



Gambar 3. 162 Berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk membuat surat pelaksanaan sosialisasi aplikasi

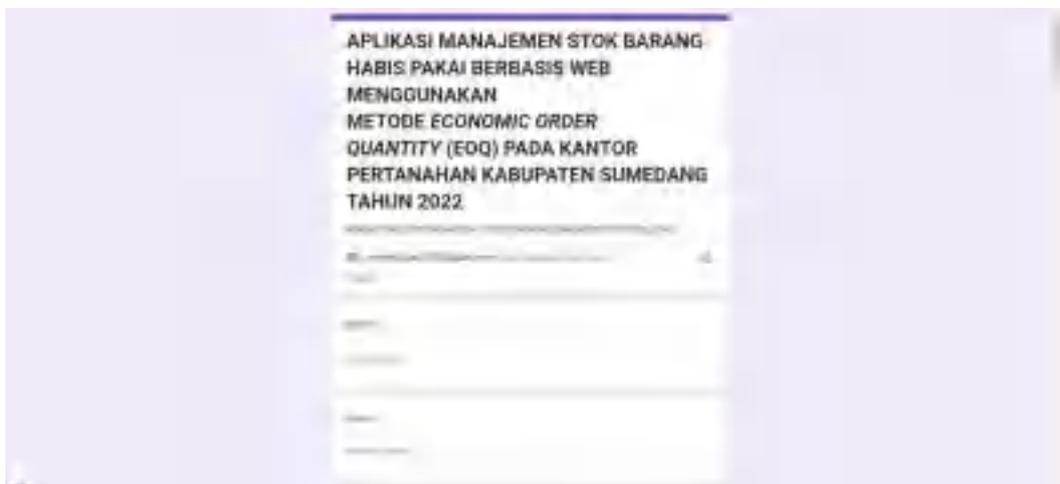
Output:



Gambar 3. 163 Surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat tersebut kepada rekan kerja

- c. Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi sistem dan membuat kuisisioner evaluasi uji *usability* aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan ke-3 pada kegiatan ini peserta melakukan Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi sistem dan membuat kuisisioner evaluasi uji *usability* aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 15-16 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Materi berupa *PowerPoint Presentation* (PPT) untuk pelaksanaan sosialisasi dan kuisisioner evaluasi sistem. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi dan kuisisioner sistem untuk mendukung kegiatan pelaksanaan sosialisasi agar sistem yang dibuat dapat dimengerti dan mudah di pahami oleh pengguna. Menerapkan nilai akuntabel, karena Membuat materi dan kuisisioner evaluasi sistem dengan teliti, cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan materi yang mudah dipahami. Menerapkan nilai kompeten, karena Meningkatkan kompetensi diri dalam membuat materi serta kuisisioner evaluasi sistem dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Menerapkan nilai harmonis, karena Menghargai masukan dan saran dalam membuat materi dan kuisisioner evaluasi sistem. Menerapkan nilai loyal, karena Meminta masukan dan saran dari mentor selaku atasan mengenai materi dan kuisisioner evaluasi sistem. Menerapkan nilai adaptif, karena berinovasi dalam membuat bahan materi dan kuisisioner evaluasi sistem agar bahan materi yang di paparkan mudah di pahami dan dimengerti. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Konsultasi dengan mentor mengenai materi dan kuisisioner sistem yang akan di paparkan.



Gambar 3. 164 Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi sistem dan membuat kuisisioner evaluasi uji usability aplikasi

Output:

Link PPT Kegiatan Sosialisasi Aplikasi :

https://docs.google.com/presentation/d/1GsHlk2lyyl-RTHpvtvgOQCPxTJPKQ31J/edit?usp=share_link&oid=107094365415104894944&rtpof=true&sd=true

Link Kuesioner untuk Evaluasi Aplikasi:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdt1cOrPctBQQiVDmtgobnlvw5w2QnM4uO8BfOO63SNK_exLg/viewform?usp=sf_link

- d. Pelaksanaan sosialisasi sistem dengan mempresentasikan paparan cara penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode

Economic Order Quantity (EOQ)

Tahapan ke-4 pada kegiatan ini peserta melakukan Pelaksanaan sosialisasi sistem dengan mempresentasikan paparan cara penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)*, yang dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah Catatan masukan mengenai aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* yang di bangun. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan memaparkan materi yang telah dibuat mengenai penggunaan aplikasi dengan ramah dan sopan agar mudah di pahami dan di mengerti sehingga sistem yang dibuat dapat diimplementasikan dan dapat digunakan dengan mudah. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melaksanakan kegiatan sosialisasi sistem dengan cermat dan bertanggung jawab. Menerapkan nilai kompeten, karena Melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi salah satu bentuk meningkatkan diri dan menyesuaikan diri dengan perubahan perkembangan sistem ke arah digital. Menerapkan nilai harmonis, karena Melakukan sosialisasi dengan baik, ramah, sopan, menggunakan kata-kata yang baik dan mudah dimengerti untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan kondusif. Menerapkan nilai loyal, karena Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan baik memperhatikan aturan yang berlaku di kantor pertanahan kabupaten sumedang serta menjaga nama baik instansi. Menerapkan nilai adaptif, karena Bertindak proaktif dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Bekerjasama dengan berbagai pihak rekan kerja dalam kegiatan sosialisasi sistem agar kegiatan tersebut terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat.





Gambar 3. 165 Sosialisasi Aplikasi mengenai cara penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ)

Link Video Youtube Mengenai Kegiatan Sosialisasi:

<https://youtu.be/KJZNem2cMhs>

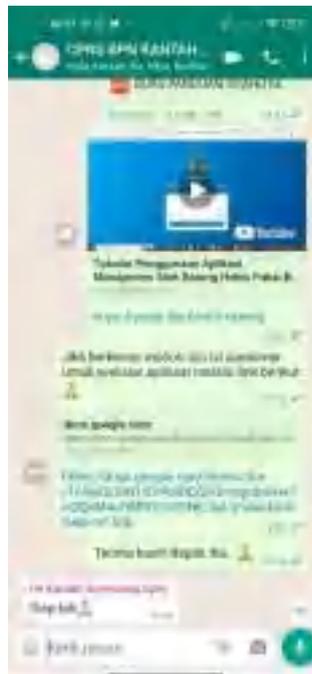
Output masukan:

Aplikasi sudah baik dan mudah dipahami, harapan kedepannya semoga dapat diimplementasikan dan membantu dalam manajemen stok barang habis pakai di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.

- e. Pengisian kuisisioner mengenai uji usability penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Tahapan ke-5 pada kegiatan ini peserta melakukan Pengisian kuisisioner mengenai uji usability penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang dilaksanakan pada tanggal 17 November 2022. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah pembahasan mengenai kuisisioner Uji *usability* untuk mengetahui suatu ukuran kualitas pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan produk atau sistem. Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, peserta menerapkan nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Peserta menerapkan nilai berorientasi pelayanan, karena Melakukan pengisian kuisisioner uji usability sistem yang dibangun agar sistem tersebut berfungsi setiap fiturnya yang disediakan oleh sistem agar mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam

memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. Menerapkan nilai akuntabel, karena Melakukan pengisian kuisisioner uji usability sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai kompeten, karena Dalam melaksanakan pengisian kuisisioner uji usability sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menerapkan nilai harmonis, karena Melakukan pengisian kuisisioner uji usability sistem dengan menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif serta menerima berbagai masukan dan saran. Menerapkan nilai loyal, karena Melakukan pengisian kuisisioner uji usability sistem yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. Menerapkan nilai adaptif, karena Dalam melakukan pengisian kuisisioner uji usability sistem agar dapat berfungsi dengan baik yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. Menerapkan nilai kolaboratif, karena Berkolaborasi dengan melibatkan mentor dan rekan kerja terkait pengisian kuisisioner uji usability sistem yang akan di buat agar sistem berfungsi dengan baik dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai.



Gambar 3. 166 Pengisian kuisisioner mengenai uji usability penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode EOQ

Output:

Grup CPNS BPN Kantah Sumedang ini terdiri dari anggota CPNS , Kepala Subbagian Tata Usaha dan Bagian Staff tata usaha.

Daftar Nama Responden :

- | | |
|---------------------------|----------------------|
| 1. Iffaty | 11. Fitri |
| 2. Fitroh sulistia | 12. Ardi |
| 3. Tedi supriadi | 13. Zia Zahrotunnisa |
| 4. Ulima Fhadiyah Ermahri | 14. Hafidz |
| 5. Nur Ayu Sutarti | 15. Ikhfa S |
| 6. Yan Yan | 16. Monica |
| 7. Albin Setiaji | 17. Aulia R. S |
| 8. Alfya Budi Wisnupadmi | |
| 9. Erdini | |
| 10. Meli Amelia | |

Tabel 3. 23 Interpretasi Predikat Sistem

Jawaban	Predikat
Sangat Setuju/Selalu/SangatPositif	Sangat Baik
Setuju/Sering/Positif	Baik
Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral	Cukup Baik
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	Kurang Baik
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif	Tidak Baik

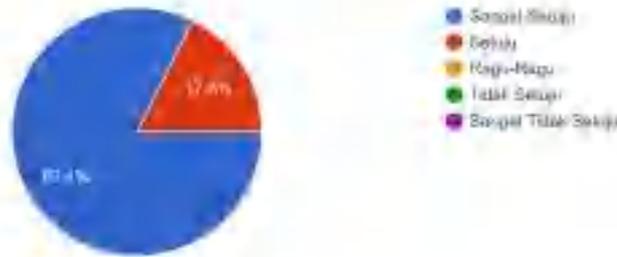
LEARNABILITY Aplikasi manajemen stok barang habis pakai dapat dipelajari dengan mudah
17 responden



Gambar 3. 167 Grafik Learnability Aplikasi dapat dipelajari dengan mudah

Dari 17 Responden komponen *Learnability* yaitu Aplikasi manajemen stok barang habis pakai dapat dipelajari dengan mudah, memiliki nilai uji *usability* sebesar 70,6% yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik” , dan 29,4 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”

Saya dengan mudah dan cepat menerima informasi secara detail dan juga spesifik pada aplikasi manajemen stok barang habis pakai
17 responses



Gambar 3. 168 Grafik Learnability Pengguna mudah dan cepat menerima informasi secara detail dan juga spesifik pada aplikasi

Dari 17 Responden komponen *Learnability* yaitu Saya dengan mudah dan cepat menerima informasi secara detail dan juga spesifik pada aplikasi manajemen stok barang habis pakai, memiliki nilai uji *usability* sebesar 82,4 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 17,6 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.

Saya mampu dengan mudah memahami isi dan konten informasi yang di sajikan pada aplikasi manajemen stok barang habis pakai
17 responses



Gambar 3. 169 Grafik Learnability pengguna mampu dengan mudah memahami isi dan konten informasi yang di sajikan pada aplikasi

Dari 17 Responden komponen *Learnability* yaitu Saya mampu dengan mudah memahami isi dan konten informasi yang di sajikan pada aplikasi manajemen stok barang habis pakai, memiliki nilai uji *usability* sebesar 52,9 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 47,1 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.

Saya mampu dengan mudah memahami dan mengerti alur dari navigasi yang ada pada aplikasi manajemen stok barang habis pakai

17 Responden



Gambar 3. 170 Grafik Learnability pengguna mudah memahami dan mengerti alur dari navigasi yang ada pada aplikasi

Dari 17 Responden komponen *Learnability* yaitu Saya mampu dengan mudah memahami dan mengerti alur dari navigasi yang ada pada aplikasi manajemen stok barang habis pakai, memiliki nilai uji *usability* sebesar 58,8 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 41,2 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.

Tanpa instruksi tertulis atau manual book, saya mampu mempelajari penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai

17 Responden



Gambar 3. 171 Grafik Learnability pengguna tanpa instruksi tertulis atau manual book, mampu mempelajari penggunaan aplikasi

Dari 17 Responden komponen *Learnability* yaitu Tanpa instruksi tertulis atau manual book, saya mampu mempelajari penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai, memiliki nilai uji *usability* sebesar 41,2 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 58,8 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.



Gambar 3. 172 Grafik Efficiency pengguna mampu melakukan akses menu pada aplikasi dengan cepat

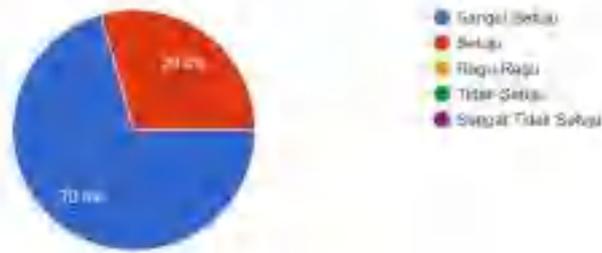
Dari 17 Responden komponen *Efficiency* yaitu Saya mampu melakukan akses menu pada aplikasi manajemen stok barang habis pakai dengan cepat, memiliki nilai uji *usability* sebesar 76,5% yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 23,5% menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.



Gambar 3. 173 Grafik Efficiency pengguna mudah memperoleh informasi yang ada terkait aplikasi

Dari 17 Responden komponen *Efficiency* yaitu Saya dengan mudahnya memperoleh informasi yang ada terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai, memiliki nilai uji *usability* sebesar 52,9 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 47,1 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.

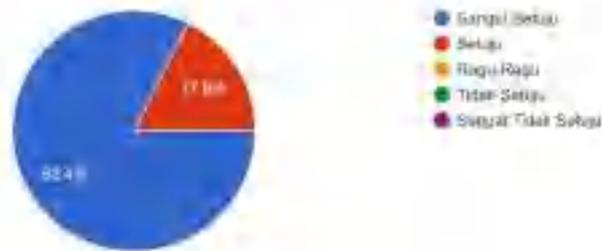
Efficiency Saya mampu langsung menemukan informasi yang saya ingin cari pada aplikasi manajemen stok barang habis pakai
17 responden



Gambar 3. 174 Grafik Efficiency pengguna mampu langsung menemukan informasi yang saya ingin cari pada aplikasi

Dari 17 Responden komponen *Efficiency* yaitu Saya mampu langsung menemukan informasi yang saya ingin cari pada aplikasi manajemen stok barang habis pakai, memiliki nilai uji *usability* sebesar 70,6 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 29,4 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.

MEMORABILITY Saya dapat dengan mudah mengingat penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai
17 responden

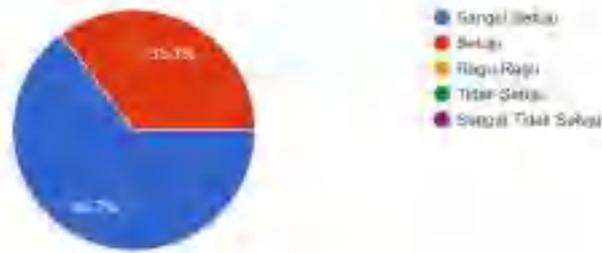


Gambar 3. 175 Grafik Memorability pengguna mudah mengingat penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai

Dari 17 Responden komponen *Memorability* yaitu Saya dapat dengan mudah mengingat penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai, memiliki nilai uji *usability* sebesar 82,4 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 17,6 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.

Saya dapat dengan mudah mengetahui dan mengingat arah navigasi dan fitur pada aplikasi manajemen stok barang habis pakai

17 Responden



Gambar 3. 176 Grafik Memorability pengguna mudah mengetahui dan mengingat arah navigasi dan fitur pada aplikasi

Dari 17 Responden komponen *Memorability* yaitu Saya dapat dengan mudah mengetahui dan mengingat arah navigasi dan fitur pada aplikasi manajemen stok barang habis pakai, memiliki nilai uji *usability* sebesar 64,7 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 35,3 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.

Saya merasa mudah kapanpun menggunakan aplikasi manajemen stok barang habis pakai

17 Responden



Gambar 3. 177 Grafik Memorability pengguna merasa mudah kapanpun menggunakan aplikasi manajemen stok barang habis pakai

Dari 17 Responden komponen *Memorability* yaitu Saya merasa mudah kapanpun menggunakan aplikasi manajemen stok barang habis pakai, memiliki nilai uji *usability* sebesar 76,5 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 23,5 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.

ERROR: Saya tidak menemukan error disaat menggunakan aplikasi manajemen stok barang habis pakai
17 responden



Gambar 3. 178 Grafik Error pengguna tidak menemukan error disaat menggunakan aplikasi manajemen stok barang habis pakai

Dari 17 Responden komponen *Error* yaitu Saya tidak menemukan error disaat menggunakan aplikasi manajemen stok barang habis pakai, memiliki nilai uji *usability* sebesar 52,9 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 47,1 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.

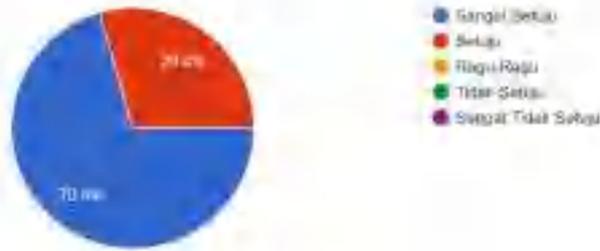
Saya tidak menemukan menu yang error atau tidak sesuai dengan fungsinya
17 responden



Gambar 3. 179 Grafik Error pengguna tidak menemukan menu yang error atau tidak sesuai dengan fungsinya

Dari 17 Responden komponen *Error* yaitu Saya tidak menemukan menu yang error atau tidak sesuai dengan fungsinya, memiliki nilai uji *usability* sebesar 52,9 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 47,1 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.

SATISFACTION Saya senang dengan design antarmuka yang ada pada aplikasi manajemen stok barang habis pakai
17 responses



Gambar 3. 180 Grafik Satisfaction pengguna senang dengan design antarmuka yang ada pada aplikasi manajemen stok barang habis pakai

Dari 17 Responden komponen *Satisfaction* yaitu Saya senang dengan design antarmuka yang ada pada aplikasi manajemen stok barang habis pakai, memiliki nilai uji *usability* sebesar 70,6 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 29, 4 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.

Saya merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi manajemen stok barang habis pakai
17 responses



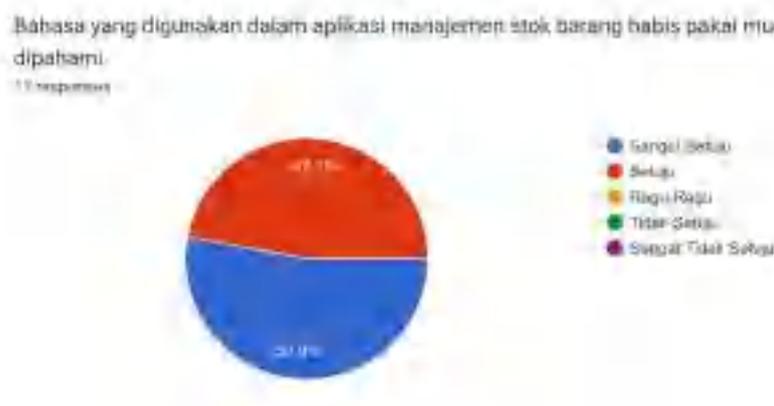
Gambar 3. 181 Grafik Satisfaction pengguna merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi manajemen stok barang habis pakai

Dari 17 Responden komponen *Satisfaction* yaitu Saya merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi manajemen stok barang habis pakai, memiliki nilai uji *usability* sebesar 70,6 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 29, 4 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.



Gambar 3. 182 Grafik Satisfaction Paduan warna dan tata letak konten nyaman untuk dilihat

Dari 17 Responden komponen *Satisfaction* yaitu Paduan warna dan tata letak konten nyaman untuk dilihat, memiliki nilai uji *usability* sebesar 52,9 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 47,1 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.



Gambar 3. 183 Grafik Satisfaction Bahasa yang digunakan dalam aplikasi manajemen stok barang habis pakai mudah untuk dipahami

Dari 17 Responden komponen *Satisfaction* yaitu Bahasa yang digunakan dalam aplikasi manajemen stok barang habis pakai mudah untuk dipahami, memiliki nilai uji *usability* sebesar 52,9 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 47,1 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.



Gambar 3. 184 Grafik Satisfaction Tampilan dan kegunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai sesuai dengan ekspektasi pengguna

Dari 17 Responden komponen *Satisfaction* yaitu Tampilan dan kegunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai sesuai dengan ekspektasi saya, memiliki nilai uji *usability* sebesar 70,6 % yang menyatakan Sangat Setuju termasuk kategori predikat “Sangat Baik”, dan 29,4 % menyatakan setuju termasuk kategori predikat “Baik”.

Realisasi kegiatan saat melaksanakan aktualisasi pada kegiatan 2 yaitu **Desain atau Perancangan Aplikasi**, peserta menambahkan tahapan kegiatan yaitu:

1. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan desain *mock-up user interface* Aplikasi yang akan dibuat
2. Pembuatan perancangan *desain mock-up user interface*
3. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan *desain mock-up user interface* oleh mentor dan rekan kerja.

Peserta menambahkan Tahapan Kegiatan ini di karena sangat penting dilaksanakan, dengan pembuatan perancangan *desain mock-up user interface* atau antarmuka tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai aplikasi yang akan dibuat agar sesuai dengan kebutuhan pengguna sebelum di buat aplikasi.

Setelah melaksanakan aktualisasi terdapat peningkatan nilai BerAKHLAK dalam setiap tahapan pelaksanaannya yang mengalami peningkatan dari rancangan aktualisasi. Berikut merupakan perbandingan habituasi nilai BerAKHLAK pada saat rancangan dan pelaksanaan aktualisasi.

Tabel 3. 24 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK

	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Rancangan Penerapan Nilai BerAKHLAK							Realisasi Penerapan Nilai BerAKHLAK								
		Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah	Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah
1.	Analisis Kebutuhan yaitu membahas tentang rancangan Sistem yang akan dibangun, yaitu Kebutuhan Fungsional untuk mengetahui menu dan fitur yang ada pada sistem. Analisis Kebutuhan Non Fungsional yaitu untuk analisis hak akses dari setiap aktor pada sistem serta analisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi.																
	Konsultasi dengan mentor terkait perancangan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Observasi dan Wawancara ke bagian tata usaha yaitu dengan staff admin gudang terkait proses manajemen stok barang habis pakai yang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Studi pustaka yang berkenaan dengan topik pembahasan penyusunan rancangan aktualisasi pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Membuat Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dan evaluasi hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem oleh mentor dan rekan kerja	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
2.	Desain atau perancangan Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) yaitu merancang menggambarkan sistem yang akan dibangun secara umum dan menyeluruh, perancangan tersebut diantaranya mencakup desain flowchart, use case diagram, sequence diagram, class diagram, perancangan desain database, dan desain mock-up user interface dari sistem yang akan dibangun.																
	Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang akan dibuat	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Pembuatan perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>flowchart</i> (bagan alur) oleh mentor dan rekan kerja	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>usecase diagram</i> aplikasi yang akan dibuat	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Pembuatan perancangan <i>usecase diagram</i>	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7

Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Rancangan Penerapan Nilai BerAKHLAK								Realisasi Penerapan Nilai BerAKHLAK							
	Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah	Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah
Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>usecase diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>sequence diagram</i> Aplikasi yang akan dibuat	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Pembuatan perancangan <i>sequence diagram</i>	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>sequence diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>class diagram</i> Aplikasi yang akan dibuat	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Pembuatan perancangan <i>class diagram</i>	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>class diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>database</i> Aplikasi yang akan dibuat	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Pembuatan perancangan <i>database</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dan membuat database di web server XAMPP	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>database</i> aplikasi oleh mentor dan rekan kerja	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan desain <i>mock-up user interface</i> Aplikasi yang akan dibuat	PENAMBAHAN TAHAPAN KEGIATAN								1	1	1	1	1	1	1	7
Pembuatan perancangan desain <i>mock-up user interface</i>									1	1	1	1	1	1	7	
Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan desain <i>mock-up user interface</i> oleh mentor dan rekan kerja									1	1	1	1	1	1	7	
3. Penulisan kode program (coding) yaitu pembuatan program sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya sehingga menghasilkan tampilan halaman dan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)																
Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Pembuatan kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Evaluasi dengan mentor dan rekan kerja terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang telah dibuat	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Perbaiki aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7

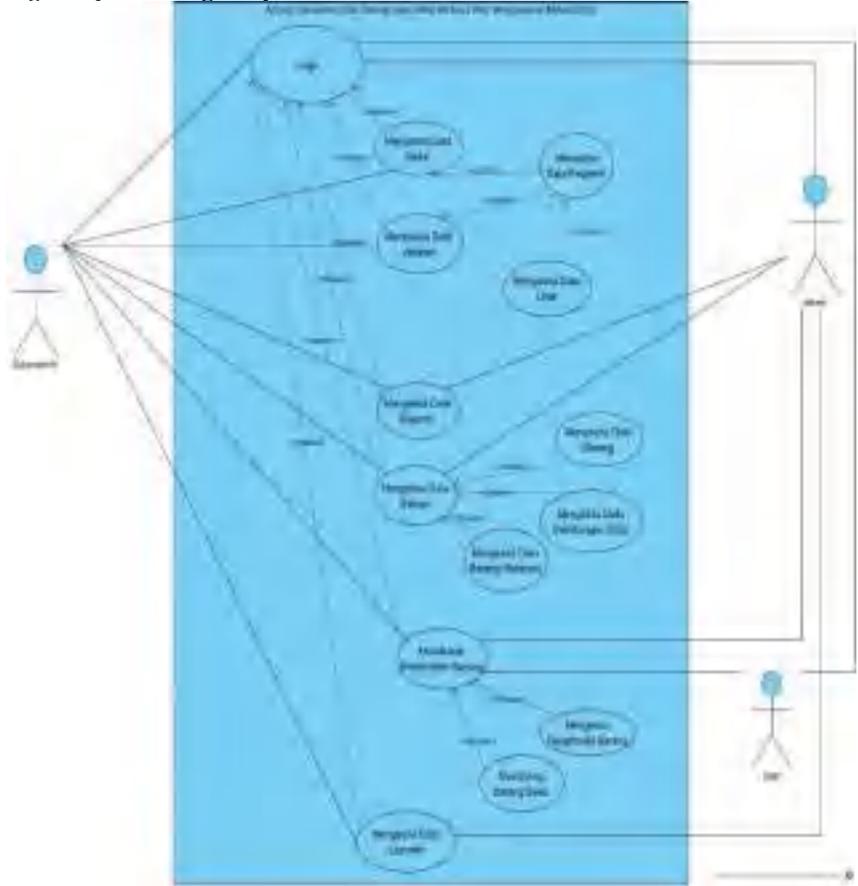
	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Rancangan Penerapan Nilai BerAKHLAK							Realisasi Penerapan Nilai BerAKHLAK								
		Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah	Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah
		4.	Pengujian Program yaitu untuk menguji keseluruhan fitur yang disediakan oleh aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ). Tujuan dari pengujian sistem adalah untuk menemukan kesalahan ataupun kekurangan yang ada pada perangkat lunak atau sistem yang diuji, dan untuk memastikan semua fitur dapat berfungsi dengan baik sesuai apa yang diharapkan														
Konsultasi dengan mentor terkait pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Membuat kuisisioner pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Melakukan pengujian sistem dengan melibatkan rekan kerja untuk menguji aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Pengisian kuisisioner mengenai pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) oleh mentor dan rekan kerja	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	7
5.	Penerapan Program dan Pemeliharaan yaitu penerapan sistem yang dibuat agar dapat diakses di internet dan dapat diterapkan serta digunakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.																
Konsultasi mentor terkait penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Menghosting program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Konsultasi dengan mentor terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang sudah dihosting.	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Menginput persediaan barang di gudang ke aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	7
6.	Membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)																
Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Membuat buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan buku panduan penggunaan	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	7

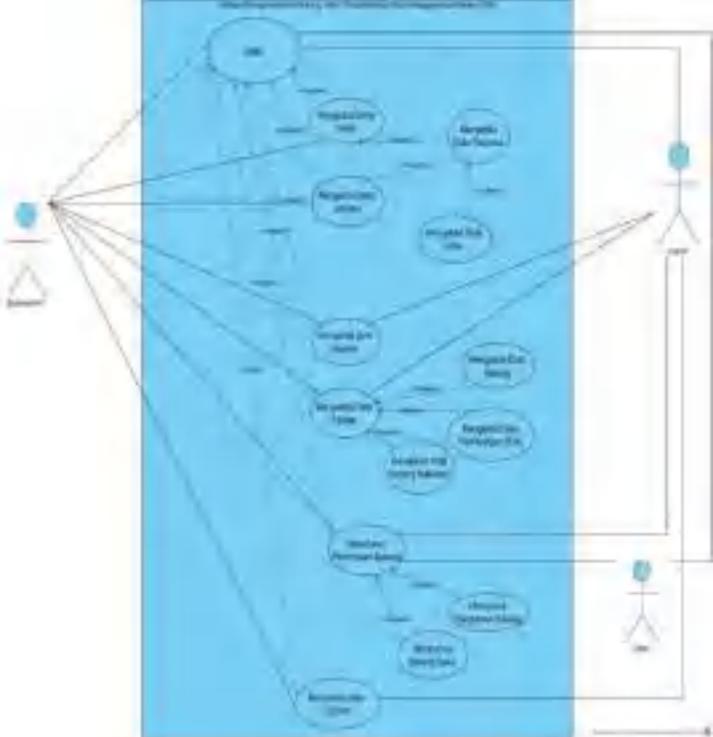
Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Rancangan Penerapan Nilai BerAKHLAK								Realisasi Penerapan Nilai BerAKHLAK							
	Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah	Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah
aplikasi oleh mentor																
Membuat rancangan, <i>take Video, edit video</i> serta <i>upload video</i> mengenai penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi oleh mentor	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
7. Sosialisasi penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)																
Koordinasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk membuat surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat tersebut kepada rekan kerja untuk mengikuti kegiatan tersebut	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi sistem dan membuat kuisisioner evaluasi uji <i>usability</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Pelaksanaan sosialisasi sistem dengan mempresentasikan paparan cara penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Pengisian kuisisioner mengenai uji <i>usability</i> penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Jumlah	42	42	42	42	42	42	42	294	45	45	45	45	45	45	45	315

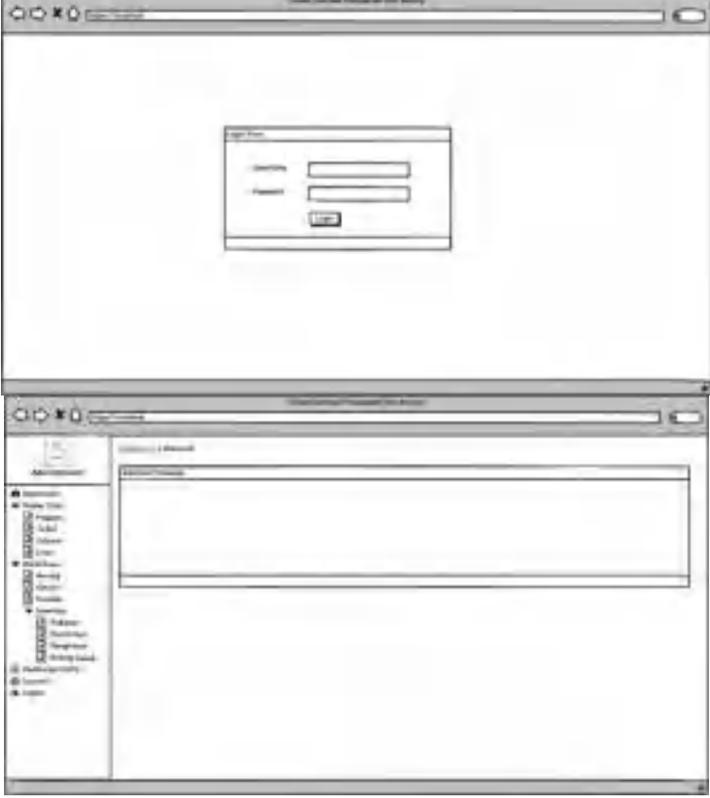
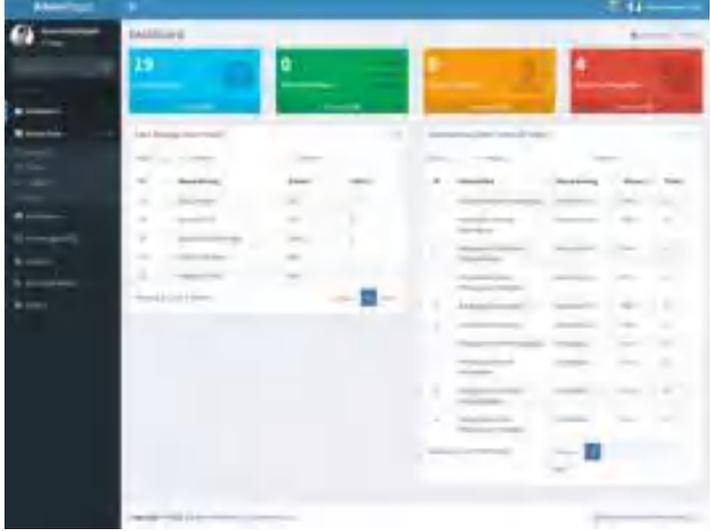
C. Capaian Penyelesaian Isu (Sebelum Dan Sesudah)

Adapun capaian penyelesaian isu sebelum dan sesudah dilaksanakan aktualisasi adalah sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	BEFORE	AFTER
1.	<p>Analisis Kebutuhan yaitu membahas tentang rancangan Sistem yang akan dibangun, yaitu Kebutuhan Fungsional untuk mengetahui menu dan fitur yang ada pada sistem. Analisis Kebutuhan Non Fungsional yaitu untuk analisis hak akses dari setiap aktor pada sistem serta analisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi.</p>	<p>Sebelumnya peserta tidak mengetahui kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem mengenai proses manajemen stok barang habis pakai yang sedang berjalan pada kantor pertanahan kabupaten sumedang.</p>	<p>Setelah dilakukan analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem hasil konsultasi dengan mentor dan rekan kerja peserta mengetahui bagaimana proses manajemen stok barang habis pakai yang berjalan dikantor pertanahan kabupaten sumedang. Setelah dilakukan analisis kebutuhan fungsional peserta mengetahui menu dan fitur yang harus ada pada sistem dan setelah dilakukan analisis kebutuhan non fungsional peserta menjadi tahu hak akses dari setiap aktor pada sistem, kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak apa saja yang digunakan untuk membangun aplikasi.</p> <p>Output:</p> <p>Catatan hasil observasi dan wawancara dengan bagian staff admin gudang: Proses manajemen stok barang habis pakai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.</p> <p>Pengadaan barang langsung dengan menunjuk CV.</p> <p>Alur proses barang masuk sampai barang keluar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengadaan barang jika pengadaan barang > 50 Juta <200 juta mengajukan ke PPK. Jika pengadaan barang kurang dari itu, langsung pengadaan barang. Barang datang dicek sesuai dengan yang dipesan atau tidak, sudah sesuai maka input ke aplikasi SAKTI yaitu pada entry pembelian barang (barang tersistem) - Permintaan barang dari seksi ke gudang tidak menggunakan sistem. <p>Pegawai seksi melakukan permohonan ke bagian gudang dengan datang langsung ke bagian gudang, dicek apakah barang tersedia atau tidak. Jika barang tersedia maka barang diberikan ke seksi yang meminta barang. Pencatatan permintaan barang secara manual dibuku permintaan barang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap minggu catatan di buku permintaan barang di input ke aplikasi SAKTI, maka barang di aplikasi berkurang. Pengadaan barang dilakukan ketika akan melakukan program kegiatan pertanahan. Jika dana sumber uang → RM, PNBPN, PHLN. Barang yang sudah di input ke aplikasi SAKTI menjadi barang keluar yaitu barang yang sudah di distribusikan ke setiap seksi.

NO	KEGIATAN	BEFORE	AFTER
2.	<p>Desain atau perancangan Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).</p>	<p>Sebelumnya belum dilakukan desain atau perancangan aplikasi yang akan dibuat.</p>	<p>Setelah dilakukan konsultasi dengan mentor dan rekan kerja serta dilakukan desain perancangan aplikasi yang akan di bangun mulai dari perancangan <i>flowchart</i> (bagan alur), <i>case diagram</i>, <i>sequence diagram</i>, <i>class diagram</i>, <i>perancangan desain database</i>, sampai dengan desain <i>mock-up user interface</i>, peserta menjadi tahu mengenai gambaran aplikasi manajemen stok barang yang akan dikembangkan untuk dibuat aplikasi.</p> <p>Output: Usecase digram perancangan aplikasi:</p> 

NO	KEGIATAN	BEFORE	AFTER
3.	<p>Penulisan kode program (<i>coding</i>) yaitu pembuatan program sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya sehingga menghasilkan tampilan halaman dan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)</p>	<p>Sebelumnya aplikasi masih dalam bentuk desain atau rancangan yang telah dibuat sebelumnya dan belum menjadi sebuah aplikasi yang bisa digunakan.</p> <p>Output: Aplikasi masih dalam bentuk perancangan aplikasi:</p> 	<p>Setelah dilakukan penulisan program (<i>coding</i>) menghasilkan sebuah aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) sesuai perancangan yang telah dibuat sebelumnya. Aplikasi dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mengenai proses manajemen stok barang habis pakai mulai dari input data barang masuk, permintaan barang dari seksi ke gudang, input data barang keluar sampai pendistribusian barang yang sebelumnya dilakukan secara manual berubah menjadi secara tersistem.</p> <p>Output: Perancangan tersebut sudah menjadi sebuah aplikasi sesuai dengan perancangan yang telah dibuat sebelumnya</p> 

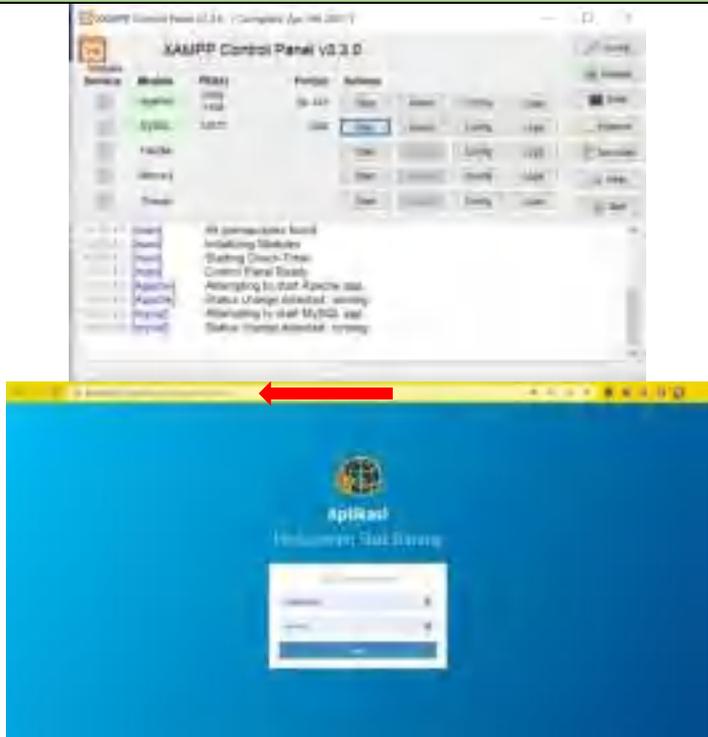
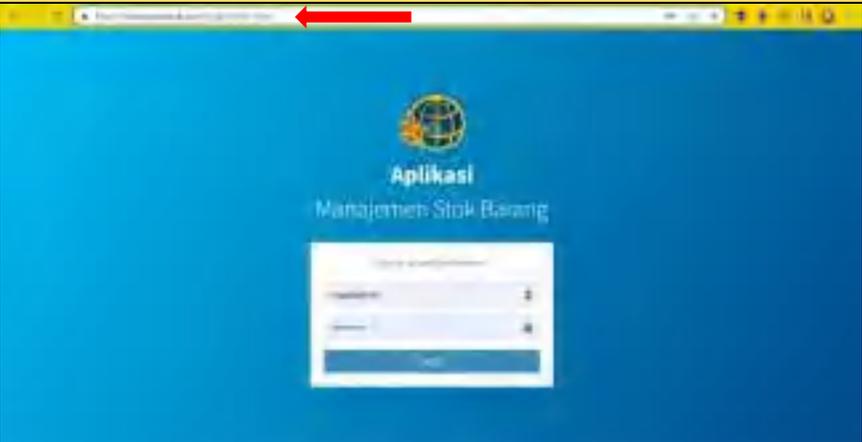
NO	KEGIATAN	BEFORE	AFTER
			
4.	<p>Pengujian Program yaitu untuk menguji keseluruhan fitur yang disediakan oleh aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic</i></p>	<p>Sebelumnya peserta tidak mengetahui apakah aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) masih terdapat kode program yang <i>error</i> yaitu pada saat dijalankan apakah telah berjalan sesuai yang diharapkan atau belum.</p>	<p>Setelah dilakukan pengujian sistem menggunakan pengujian <i>Black Box</i> yaitu menguji keseluruhan fitur yang disediakan oleh sistem peserta menjadi tahu pentingnya melakukan pengujian sistem. Setelah dilakukan pengujian dan dievaluasi melalui kuesioner peserta menjadi tahu bahwa aplikasi tersebut telah berjalan sesuai yang diharapkan dan tidak terdapat kode program yang <i>error</i> semua fitur dapat berfungsi dengan baik sesuai apa yang diharapkan</p>

NO	KEGIATAN	BEFORE	AFTER																
	<p><i>Order Quantity</i> (EOQ). Tujuan dari pengujian sistem adalah untuk menemukan kesalahan ataupun kekurangan yang ada pada perangkat lunak atau sistem yang diuji, dan untuk memastikan semua fitur dapat berfungsi dengan baik sesuai apa yang diharapkan</p>		<p>Output Melakukan pengujian sistem :</p>  <p>The output shows three test reports. Each report has a header with the application name 'SI TAHU MONTOK' and a title like 'Laporan Hasil Pengujian Sistem'. Below the header is a table with the following structure:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No. Tes</th> <th>Yang Diujikan</th> <th>Tindakan</th> <th>Status</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>...</td> <td>...</td> <td>...</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>...</td> <td>...</td> <td>...</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>...</td> <td>...</td> <td>...</td> </tr> </tbody> </table> <p>The reports also include a signature and date at the bottom.</p>	No. Tes	Yang Diujikan	Tindakan	Status	1	2	3
No. Tes	Yang Diujikan	Tindakan	Status																
1																
2																
3																

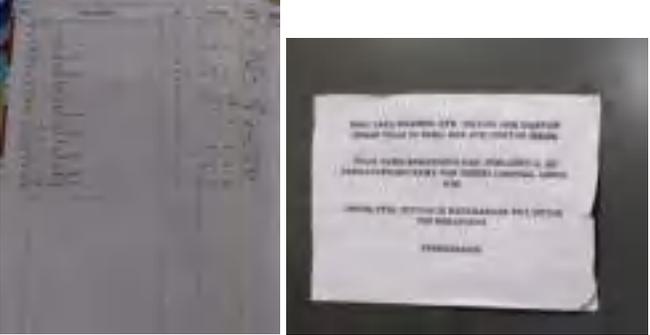
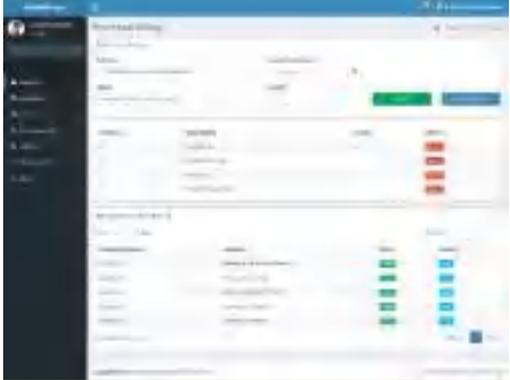
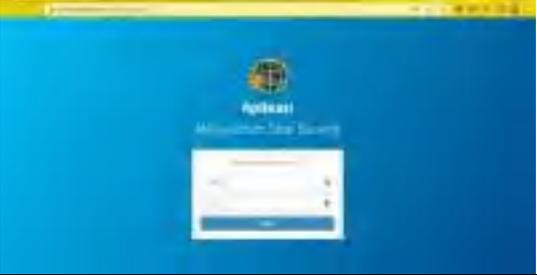
Link Hasil Pengujian Aplikasi Manajemen Stok Barang (Si Tahu Montok):
https://drive.google.com/drive/folders/1TxHT_59ML88YSoH4bMph8nqsFSwhka6e?usp=share_link

NO	KEGIATAN	BEFORE	AFTER
Hasil Pengujian Aplikasi Manajemen Stok Barang			
No	Item Uji	Detail Pengujian	Hasil Pengujian
	Proses <i>Login</i>	Input <i>Username</i> dan <i>Password</i> yang benar pada <i>form login</i>	<i>Login</i> berhasil user akan diarahkan ke halaman <i>dashboard</i> (sesuai)
		Input <i>Username</i> dan <i>Password</i> yang salah pada <i>form login</i>	<i>Login</i> gagal (sesuai)
2	Mengelola Data Pegawai	Tambah data pegawai baru	Data berhasil tersimpan
		Edit data pegawai berdasarkan id	Data berhasil diedit
		Hapus data pegawai berdasarkan id	Data berhasil dihapus
3	Mengelola Data Seksi	Tambah data seksi baru	Data berhasil tersimpan
		Edit data seksi berdasarkan id	Data berhasil diedit
		Hapus data seksi berdasarkan id	Data berhasil dihapus
4	Mengelola Data Jabatan	Tambah data jabatan baru	Data berhasil tersimpan
		Edit data jabatan berdasarkan id	Data berhasil diedit
		Hapus data jabatan berdasarkan id	Data berhasil dihapus
5	Mengelola Data <i>User</i>	Tambah data <i>user</i> baru	Data berhasil tersimpan
		Edit data <i>user</i> berdasarkan id	Data berhasil diedit
		Hapus data <i>user</i> berdasarkan id	Data berhasil dihapus
6	Mengelola Data Barang	Tambah data barang baru	Data berhasil tersimpan
		Edit data barang berdasarkan id	Data berhasil diedit
		Hapus data barang berdasarkan id	Data berhasil dihapus
7	Mengelola data satuan barang	Tambah data satuan baru	Data berhasil tersimpan
		Edit data satuan berdasarkan id	Data berhasil diedit
		Hapus data satuan berdasarkan id	Data berhasil dihapus
8	Mengelola Data <i>Supplier</i>	Tambah data <i>supplier</i> baru	Data berhasil tersimpan
		Edit data <i>supplier</i> berdasarkan id	Data berhasil diedit
		Hapus data <i>supplier</i> berdasarkan id	Data berhasil dihapus

NO	KEGIATAN	BEFORE	AFTER			
			9	Mengelola Data Barang Rekanan	Get data <i>supplier</i> dan data barang, Input Data Barang Masuk	Data berhasil di <i>fetch</i> dari <i>database</i> Data berhasil tersimpan
			10	Melakukan Permintaan Barang	Buat permintaan barang ke gudang	Data permintaan berhasil dikirimkan
			11	Mengelola Data Pengiriman Barang	Proses data pengiriman barang berdasarkan permintan	Data realisasi barang berhasil disimpan dan stok barang di seksi diperbaharui
			12	Monitoring Barang	<i>Fetch</i> data barang per seksi	Menampilkan barang berdasarkan seksi
			13	Mengelola Data Perhitungan EOQ	Tambah perhitungan EOQ baru untuk suatu barang	Data berhasil tersimpan
					Hapus data perhitungan	Data berhasil dihapus
			14	Mengelola Data Laporan	Menampilkan data laporan	Menampilkan laporan berdasarkan permintaan
5.	Penerapan Program dan Pemeliharaan yaitu penerapan sistem yang dibuat agar dapat di akses di internet dan dapat diterapkan serta digunakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.	Sebelumnya aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ). masih bersifat <i>private</i> dalam bentuk <i>localhost</i> hanya bisa di akses oleh pembuat program saja (peserta), aplikasi belum di dilakukan hosting atau di publish ke internet, sehingga belum bisa diakses di internet oleh pengguna. Output: Aplikasi masih bersifat private yaitu alamatnya masih menggunakan : http://localhost/manajemen-stok/login/login.php	Setelah dilakukan penerapan program (<i>hosting</i>) dan pemeliharaan, program di <i>upload</i> dan di <i>publish</i> di internet, maka aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dapat diakses di internet dimana saja serta kapan saja melalui jaringan internet oleh pengguna. Output: Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) atau Si Tahu Montok sudah bisa di akses di internet dengan alamat: https://sitahumontok.com			

NO	KEGIATAN	BEFORE	AFTER
			
6.	Membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Sebelumnya aplikasi belum dibuatkan video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Aplikasi tersebut telah dibuatkan video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang nantinya di gunakan oleh pengguna sebagai panduan untuk mengoperasikan sistem.

NO	KEGIATAN	BEFORE	AFTER
			<p data-bbox="1137 188 1227 212"><i>Output:</i></p>  <p data-bbox="1234 675 1935 778">Link Buku Panduan: https://drive.google.com/file/d/18URUaJobi3VPT6BqR0HQM-triNQ7t3X/view?usp=share_link</p>  <p data-bbox="1234 1268 2033 1342">Link Video Youtube Mengenai Video Tutorial Penggunaan Aplikasi : https://youtu.be/Ams7-xa4wig</p>

NO	KEGIATAN	BEFORE	AFTER
7.	<p>Sosialisasi penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)</p>	<p>Sebelumnya aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) belum disosialisasikan kepada pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang sehingga pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang mulai dari superadmin, admin gudang, user (pegawai seksi yang diberi hak akses) belum mengetahui tata cara penggunaan aplikasi dan fungsi dari aplikasi tersebut</p>   	<p>Setelah dilakukan Sosialisasi penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang mulai dari superadmin, admin gudang, user (pegawai seksi yang diberi hak akses) mengetahui bagaimana cara menggunakan aplikasi dan fungsi dari aplikasi tersebut.</p> <p>Output:</p>    

D. Manfaat Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi berbagai pihak. Manfaat yang didapat dengan melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dalam pembangunan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) diantaranya yaitu:

1. Manfaat bagi Peserta

Manfaat yang dirasakan oleh Peserta dari kegiatan aktualisasi ini adalah:

- a. Mengetahui kondisi aktual di lingkungan kantor;
- b. Memberi pemahaman kepada Peserta mengenai *Core Values ASN*, manajemen ASN dan *smart ASN* serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai seorang ASN sehingga terbentuk karakter ASN yang profesional dan berintegritas tinggi;
- c. Menciptakan perubahan atau inovasi ke arah yang lebih baik untuk pelayanan perkantoran di *Kantor* Pertanahan Kabupaten Sumedang khususnya dalam manajemen stok barang habis pakai;
- d. Menghadirkan akuntabilitas dalam mengelola Manajemen Stok Barang Habis Pakai (ATk)
- e. Menjadikan Peserta sebagai ASN yang BerAKHLAK;
- f. Menambah pengetahuan tentang pembuatan aplikasi berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis data dan dapat digunakan sebagai referensi serta membuka kesempatan bagi peserta untuk mengembangkan aplikasi manajemen stok barang.
- g. Peserta dapat mendukung pelayanan perkantoran yang prima di Subbagian Tata Usaha dalam proses Manajemen Stok Barang.

2. Manfaat bagi Peningkatan Kinerja Organisasi (Unit Kerja)

Kegiatan aktualisasi ini juga memberikan manfaat terhadap unit kerja, yaitu :

- a. Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) telah menghasilkan perubahan sistem layanan yang semula manajemen stok barang habis pakai dan permintaan barang secara manual berubah menjadi berbasis elektronik;
- b. Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat memberikan dukungan dalam melaksanakan

kegiatan operasional kantor khususnya dalam manajemen stok barang habis pakai di Subbagian Tata Usaha;

- c. Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat memberikan motivasi bagi petugas admin gudang dan seluruh pegawai kantor pertanahan kabupaten sumedang untuk meningkatkan kinerja dalam pelayanan perkantoran dengan menerapkan transformasi digital utamanya dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 dimana pemanfaatan teknologi menjadi peran utama dalam memberikan kemudahan;
- d. Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) mempermudah pelaksanaan pekerjaan Manajemen Stok Barang Habis Pakai Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang, yaitu
 1. Membantu *admin* gudang dalam melakukan pengelolaan data barang habis pakai dan data setiap seksi;
 2. Membantu setiap seksi untuk mengetahui stok barang yang tersedia di gudang secara pasti meliputi jenis dan jumlahnya;
 3. Memudahkan dalam melakukan permintaan barang dari setiap seksi ke *admin* gudang;
 4. Membantu *admin* gudang dalam merekap laporan barang masuk ketika pengadaan barang dan barang keluar setelah didistribusikan;
 5. Membantu *admin* gudang mengetahui stok barang yang ada di gudang secara pasti sesuai dengan jenis dan jumlahnya, sehingga ketika stok barang sudah mencapai batas limit maka dapat segera dilakukan pemesanan kembali.

Lesson learn pelaksanaan aktualisasi yang telah dirasakan oleh peserta dari rangkaian kegiatan dengan Tujuh kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. *Lesson learn* yang dapat diambil dari kegiatan satu yaitu Analisis Kebutuhan, peserta merasakan sebuah pengalaman atau ilmu baru mengenai bagaimana cara menganalisis kebutuhan fungsional untuk mengetahui menu dan fitur yang ada pada sistem dan analisis kebutuhan non fungsional untuk analisis hak akses dari setiap aktor pada sistem serta analisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi. Analisis tersebut hasil dari konsultasi dengan mentor dan Observasi serta wawancara ke bagian tata usaha mengenai proses manajemen stok barang yang sedang berjalan. Hal ini berkaitan dengan nilai Agenda 3 Manajemen ASN yaitu

mengenai Kode Etik dan Kode Perilaku ASN yaitu melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi dan melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin. Dalam kaitannya dengan Smart ASN, transformasi digital pada aspek literasi digital telah dilaksanakan dengan melakukan analisis tersebut penulis dapat mengetahui gambaran aplikasi yang akan dibuat sebagai mendukung aksi perubahan terwujudnya *Smart Government*.

2. *Lesson learn* yang dapat diambil dari kegiatan dua yaitu Desain atau perancangan Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ), peserta merasakan sebuah pengalaman atau menambah ilmu mengenai bagaimana cara membuat desain atau perancangan aplikasi yang akan dibangun mulai dari membuat *flowchart* (bagan alur), *case diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, *perancangan desain database*, dan desain *mock-up user interface* dari sistem yang akan dibangun. Perancangan sistem tersebut hasil dari konsultasi dengan mentor dan rekan kerja agar sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Hal ini berkaitan dengan nilai Agenda 3 Manajemen ASN yaitu mengenai Kode Etik dan Kode Perilaku ASN yaitu melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi dan melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin. Dalam kaitannya dengan Smart ASN, transformasi digital pada aspek literasi digital telah dilaksanakan dengan melakukan desain atau perancangan aplikasi tersebut penulis dapat mengetahui gambaran aplikasi yang akan dibuat sebagai mendukung aksi perubahan terwujudnya *Smart Government*.
3. *Lesson learn* yang dapat diambil dari kegiatan tiga yaitu Penulisan kode program (*coding*), peserta merasakan sebuah pengalaman atau menambah ilmu mengenai bagaimana cara membuat program aplikasi dengan penulisan kode program (*coding*) sesuai dengan perancangan yang telah dibuat sebelumnya sampai menjadi sebuah aplikasi yang bisa digunakan oleh pengguna. Hal ini berkaitan dengan nilai Agenda 3 Manajemen ASN yaitu mengenai Kode Etik dan Kode Perilaku ASN yaitu melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi dan melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin. Dalam kaitannya dengan Smart ASN, transformasi digital pada aspek literasi digital telah dilaksanakan dengan melakukan pembuatan kode program dengan penulisan kode program (*coding*) tersebut menghasilkan sebuah aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mengenai proses manajemen stok barang habis pakai yang

sebelumnya di lakukan secara manual berubah menjadi secara tersistem, hal tersebut salah satu bentuk mendukung aksi perubahan terwujudnya *Smart Government*.

4. *Lesson learn* yang dapat diambil dari kegiatan empat yaitu pengujian Program, peserta menjadi tahu merasakan sebuah pengalaman atau menambah ilmu setelah kegiatan pengujian program dilakukan peserta menjadi tahu pentingnya melakukan pengujian sistem. Aplikasi tersebut di ujikan agar tidak terdapat program yang *error*, penulis juga menjadi tahu bagaimana caranya membuat kuesioner pengujian sistem yang nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi sistem apakah masih terdapat kode program yang *error* atau tidak. Hal ini berkaitan dengan nilai Agenda 3 Manajemen ASN yaitu mengenai Kode Etik dan Kode Perilaku ASN yaitu melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi dan melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin. Dalam kaitannya dengan Smart ASN, transformasi digital pada aspek literasi digital telah dilaksanakan dengan melakukan pengujian program agar menghasilkan aplikasi yang berjalan sesuai dengan fungsinya dan siap digunakan oleh pengguna. Hal tersebut salah satu bentuk mendukung aksi perubahan terwujudnya *Smart Government*.
5. *Lesson learn* yang dapat diambil dari kegiatan lima yaitu penerapan program dan pemeliharaan. Peserta menjadi tahu merasakan sebuah pengalaman atau menambah ilmu bagaimana cara melakukan hosting program mulai dari beli hosting dan domain sampai dengan *upload* program. Peserta menjadi tahu pentingnya Penerapan program (*hosting*) sangat perlu dilaksanakan. Melakukan penerapan program (*hosting*) tersebut agar bisa di akses di internet. Hal ini berkaitan dengan nilai Agenda 3 Manajemen ASN yaitu mengenai Kode Etik dan Kode Perilaku ASN yaitu melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi dan melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin. Dalam kaitannya dengan Smart ASN, transformasi digital pada aspek literasi digital telah dilaksanakan dengan melakukan penerapan program (*hosting*) dan pemeliharaan agar menghasilkan aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna dan dapat diakses di internet dimana saja serta kapan saja melalui jaringan internet. Hal tersebut salah satu bentuk mendukung aksi perubahan terwujudnya *Smart Government*.
6. *Lesson learn* yang dapat diambil dari kegiatan enam yaitu Membuat *video tutorial* dan buku panduan penggunaan aplikasi, peserta menjadi tahu merasakan sebuah pengalaman atau menambah ilmu bagaimana cara membuat *video tutorial* dan buku panduan penggunaan aplikasi yang mudah dipahami mulai dari *take video*, *edit video*, dan *upload video*. Peserta menjadi tahu pentingnya pembuatan *video tutorial* dan buku panduan

penggunaan aplikasi untuk dapat memberikan informasi kepada pengguna mengenai tata cara penggunaan aplikasi tersebut. Hal ini berkaitan dengan nilai Agenda 3 Manajemen ASN yaitu mengenai Kode Etik dan Kode Perilaku ASN yaitu melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi, melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin dan memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan. Dalam kaitannya dengan Smart ASN, transformasi digital pada aspek literasi digital telah dilaksanakan dengan melakukan pembuatan *video tutorial* dan buku panduan penggunaan aplikasi, hal tersebut salah satu bentuk mendukung aksi perubahan terwujudnya *Smart Government*.

7. *Lesson learn* yang dapat diambil dari kegiatan tujuh yaitu Sosialisasi penggunaan aplikasi. Peserta menjadi tahu merasakan sebuah pengalaman atau menambah ilmu setelah kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi dan evaluasi uji *usability* aplikasi dilakukan. Peserta menjadi tahu pentingnya melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi yaitu untuk memberikan informasi kepada pengguna mengenai tata cara penggunaan aplikasi tersebut. Pada kegiatan tujuh peserta menjadi tahu bagaimana cara membuat *Presentasi PowerPoint* yang menarik dan membuat kuesioner menggunakan *google form*. Hal ini berkaitan dengan nilai Agenda 3 Manajemen ASN yaitu mengenai Kode Etik dan Kode Perilaku ASN yaitu melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi, melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin dan memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan. Dalam kaitannya dengan Smart ASN, transformasi digital pada aspek literasi digital telah dilaksanakan dengan melakukan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi dan evaluasi uji *usability* aplikasi. Hal tersebut salah satu bentuk mendukung aksi perubahan terwujudnya *Smart Government*.

Setelah kegiatan pelaksanaan aktualisasi, peserta meminta testimoni dari kepala kantor, mentor dan rekan kerja terkait pelaksanaan aktualisasi yang telah peserta lakukan di Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang dan mengenai Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang telah dibuat oleh peserta.

TESTIMONI



Gambar 3. 185 Testimoni dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang

“Aplikasi Manajemen Stok Barang atau Si Tahu Montok, kalau saya lihat tadi cukup bagus dalam arti bisa membantu untuk manajemen stok barang, terutama karena seperti kita ketahui selama ini untuk mengetahui stok barang habis atau masih ada masih dilakukan secara manual sehingga masih memungkinkan terjadinya miss administrasi atau kesalahan administrasi dalam pelaksanaannya, sehingga dengan adanya aplikasi ini kalau memang bisa diwujudkan kedepan akan sangat membantu terutama didalam tertib administrasi khususnya dalam pengadaan stok barang dalam rangka menunjang kegiatan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang”

~ Iim Rohiman, S.H., M. H. – Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang ~



Gambar 3. 186 Testimoni dari Kepala Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang

“Saya mentor dari saudari Seni Oktaviani, A.Md. yang merupakan CPNS di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang, saat ini saudari Seni sedang membuat tugas diklat perubahan berupa pembuatan aplikasi Si Tahu Montok artinya Aplikasi Manajemen Monitoring Stok Barang yang dikembangkan oleh saudari Seni, ini aplikasinya bagus berdasarkan hasil sebelum pelaksanaan tugas awal saudari Seni melakukan masa orientasi di setiap seksi salah satunya di Subbagian Tata Usaha, saudari Seni melakukan penelitian

ternyata memang kita perlu ada perhatian terhadap masalah stok barang, stok barang itu merupakan salah satu yang akan dilakukan pemeriksaan dari instansi PPK, makanya kita perlu suatu aplikasi yang membuat data barang yang dibeli, barang yang digunakan dan sisanya dimana, itu bagus mungkin bisa digunakan untuk kegiatan sehari hari di Tata Usaha untuk manajemen stok barang.”

~ Hasan Mas’ud Syafi’I, S.Pd – Kepala Subbagian Tata Usaha ~



Gambar 3. 187 Testimoni dari Petugas Admin Gudang

“Berkat adanya aplikasi Si Tahu Montok sangat membantu pekerjaan kami sebagai admin gudang untuk pengelolaan barang persediannya”

~ Meli Amelia – Petugas Admin Gudang ~



Gambar 3. 188 Testimoni dari Rekan Kerja

“Setelah menggunakan aplikasi manajemen stok barang atau yang dikenal dengan Si Tahu Montok, saya merasa sangat terbantu dalam pemenuhan barang kantor, penerimaan dan permintaan barang menjadi lebih cepat, mudah dan transparan. Si Tahu Montok modern dan inovatif. ”

~ Nur Ayu Sutarti Setiawati, S. H. - Pegawai Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa ~

Link Video Youtube Testimoni: <https://youtu.be/Hxk88pJVoIM>

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi

Faktor yang mendukung terlaksananya aktualisasi ini dengan lancar adalah berbagai macam bentuk bantuan yang diberikan oleh berbagai macam pihak. Seperti bantuan dukungan dan motivasi dari *Coach*. Bantuan berupa arahan, masukan, motivasi, pemahaman, dan kritikan dari Mentor. Bantuan berupa kerja sama dari pihak Subbagian Tata Usaha, Teman-teman Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan setiap pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.

Selain faktor pendukung terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan aktualisasi. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi adalah berjalan bersamaan dengan program dan kegiatan di Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang terutama pada loket pelayanan, sehingga peserta dalam melaksanakan setiap kegiatan harus di kerjakan lembur sampai larut malam selama kegiatan aktualisasi, karena peserta di tempatkan di bagian loket pelayanan, maka peserta harus pintar membagi waktu agar setiap tahapan kegiatan terlaksana. Dalam pelaksanaan kegiatan penulisan kode program (*coding*) peserta mengalami *error* program sehingga peserta perlu berdiskusi dengan teman sesama Jurusan Teknik Informatika untuk menemukan solusi. Untuk Tahapan melaksanakan kegiatan sosialisasi aplikasi yang seharusnya dilaksanakan pada hari kamis tanggal 17 November 2022, peserta melaksanakan tahapan tersebut hari rabu tanggal 16 November 2022 sesuai arahan mentor dikarenakan hari Kamis harus melaksanakan rapat Evaluasi Ketatausahaan yang diikuti seluruh kantor pertanahan Se-Jawa barat bertempat di Bandung, sehingga tahapan tersebut tidak terlaksana sesuai jadwal.

F. Tindak Lanjut

Adapun tindak lanjut dari kegiatan dalam implementasi aktualisasi yang sesuai dengan nilai BerAKHLAK adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 25 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-Nilai BerAKHLAK

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	Mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) sebagai media untuk Manajemen Stok Barang di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang mulai dari input barang masuk sampai dengan	Berorientasi Pelayanan Memahami kebutuhan kantor, solutif	Dilaksanakan dengan berdasarkan kebutuhan pelaksanaan kegiatan kantor dan menjadi solusi atas permasalahan yang dialami

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Teknik Aktualisasi
	barang keluar, yaitu batang yang telah di distribusikan kepada setiap seksi.		
		Akuntabel Tanggung jawab, transparan	Dilaksanakan dengan menginput data stok barang dengan transparan dan tanggung jawab sehingga ketersediaan stok digudang termonitor oleh sistem
		Kompeten Cermat, senantiasa melakukan perbaikan	Dilaksanakan dengan cermat, teliti dan segera melakukan perbaikan apabila terdapat data yang tidak sesuai dan sistem yang error (melakukan <i>maintenance</i>). Selalu melakukan evaluasi sistem dan melakukan update sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.
		Harmonis Menciptakan lingkungan yang harmonis	Dilaksanakan dengan manajemen stok barang secara tersistem dan terintegrasi yaitu semua pegawai seksi yang di beri hak akses dan admin dapat memonitor ketersediaan stok barang digudang secara pasti meliputi jenis dan jumlahnya sehingga menciptakan lingkungan yang transparan dan mewujudkan suasana harmonis dalam lingkungan bekerja dan memberikan layanan perkantoran yang baik.
		Loyal Kontribusi	Dilaksanakan dengan memajemen stok barang habis pakai menggunakan sistem mulai dari input barang masuk, barang keluar, dan pendistribusian barang dilakukan secara tersistem untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien. Dalam memajemen stok barang melalui sistem disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran semakin cepat dan transparan.
		Adaptif Proaktif, tanggap, menerapkan teknologi dengan baik	Dilaksanakan dengan menginput data stok barang secara berkala ketika melakukan pengadaan barang agar stok yang ada di gudang dapat termonitor dengan baik dan <i>uptodate</i> . Manajemen stok barang mulai dari input stok barang masuk, barang keluar, dan pendistribusian barang melalui sistem. Selalu melakukan evaluasi sistem dan melakukan update sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Teknik Aktualisasi
		Kolaboratif Kerjasama yang baik	Dilaksanakan dengan semua pihak yaitu kepala subbagian tata usaha sebagai superadmin, admin gudang sebagai admin dan pegawai seksi sebagai user dapat memonitor stok melalui sistem secara langsung serta apabila ada kesalahan atau error sistem dapat segera diperbaiki.
2	Mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) sebagai media untuk melakukan permintaan barang kepada admin gudang	Berorientasi Pelayanan Memahami kebutuhan kantor, solutif	Dilaksanakan dengan berdasarkan kebutuhan pelaksanaan kegiatan kantor dan menjadi solusi atas permasalahan yang dialami
		Akuntabel Tanggung jawab, transparan	Dilaksanakan dengan melakukan permintaan barang ke gudang dengan transparan dan tanggung jawab.
		Kompeten Cermat, senantiasa melakukan perbaikan	Dilaksanakan dengan cermat, teliti dan segera melakukan perbaikan apabila terdapat data yang tidak sesuai atau sistem yang <i>error</i> . Selalu melakukan evaluasi sistem dan melakukan update sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.
		Harmonis Menciptakan lingkungan yang harmonis	Dilaksanakan dengan melakukan permintaan barang melalui tersistem yang terintegrasi yaitu semua pegawai seksi yang di beri hak akses dan admin, superadmin dapat melakukan permintaan barang melalui sistem dan memonitor ketersediaan stok barang digudang secara pasti meliputi jenis dan jumlahnya sehingga menciptakan lingkungan yang transparan dan mewujudkan suasana harmonis dalam lingkungan bekerja dan memberikan layanan perkantoran yang baik.
		Loyal Kontribusi	Dilaksanakan dengan melakukan permintaan barang habis pakai dari setiap seksi ke admin gudang menggunakan barang dilakukan secara tersistem sehingga tidak perlu datang langsung atau mengambil barang sendiri ke gudang. Hal tersebut untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien. Dalam melakukan permintaan barang melalui sistem disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran lebih cepat dan

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Teknik Aktualisasi
			transparan.
		Adaptif Proaktif, tanggap, menerapkan teknologi dengan baik	Dilaksanakan dengan menginput data stok barang secara berkala keisstem ketika melakukan pengadaan barang, melakukan permintaan barang melalui sistem sehingga barang masuk dan barang keluar dapat termonitor dengan baik. Selalu melakukan evaluasi sistem dan melakukan update sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.
		Kolaboratif Kerjasama yang baik	Dilaksanakan dengan semua pihak yaitu kepala subbagian tata usaha sebagai superadmin, admin gudang sebagai admin dan pegawai seksi sebagai user dapat memonitor secara langsung serta apabila ada kesalahan dapat segera diperbaiki dan dapat melakukan permintaan barang melalui sistem sehingga pegawai seksi dan admin gudang dapat saling berkolaborasi melalui sistem dalam melakukan permintaan barang.
3	Mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) sebagai media untuk melakukan monitoring persediaan stok barang digudang dan stok pada masing-masing seksi	Berorientasi Pelayanan Memahami kebutuhan kantor, solutif	Dilaksanakan dengan berdasarkan kebutuhan pelaksanaan kegiatan kantor dan menjadi solusi atas permasalahan yang dialami
		Akuntabel Tanggung jawab, transparan	Dilaksanakan dengan melakukan monitoring ketersediaan stok barang di gudang dan ketersediaan stok pada masing-masing seksi dengan transparan dan tanggung jawab.
		Kompeten Cermat, senantiasa melakukan perbaikan	Dilaksanakan dengan cermat, teliti dan segera melakukan perbaikan apabila terdapat data yang tidak sesuai atau sistem yang <i>error</i> . Selalu melakukan evaluasi sistem dan melakukan update sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.
		Harmonis Menciptakan lingkungan yang harmonis	Dilaksanakan dengan melakukan monitoring stok barang digudang dan monitoring stok yang dimiliki oleh masing-masing seksi melalui tersistem yang terintegrasi yaitu semua pegawai seksi yang di beri hak akses dan admin, superadmin dapat memonitor ketersediaan stok barang digudang dan stok yang dimiliki setiap seksi secara pasti meliputi jenis dan jumlahnya

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Teknik Aktualisasi
			sehingga menciptakan lingkungan yang transparan dan mewujudkan suasana harmonis dalam lingkungan bekerja dan memberikan layanan perkantoran yang baik.
		Loyal Kontribusi	Dilaksanakan dengan melakukan monitoring ketersediaan stok barang habis pakai yang ada digudang dan masing – masing seksi dilakukan secara tersistem sehingga memudahkan dalam mengontrol stok barang. Hal tersebut untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien. Dalam melakukan monitoring stok barang melalui sistem disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran lebih cepat dan transparan.
		Adaptif Proaktif, tanggap, menerapkan Teknologi dengan baik	Dilaksanakan dengan menginput data stok barang secara berkala ke sistem ketika melakukan pengadaan barang, melakukan permintaan barang melalui sistem sehingga barang masuk dan barang keluar dapat termonitor dengan baik. Selalu melakukan evaluasi sistem dan melakukan update sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.
		Kolaboratif Kerjasama yang baik	Dilaksanakan dengan semua pihak yaitu kepala subbagian tata usaha sebagai superadmin, admin gudang sebagai admin dan pegawai seksi sebagai user dapat memonitor secara langsung ketersediaan stok yang ada digudang dan masing-masing seksi sehingga pegawai seksi dan admin gudang dapat saling berkolaborasi melalui sistem dalam melakukan permintaan barang serta apabila ada kesalahan dapat segera diperbaiki.
4.	Pemeliharaan / <i>Maintenance</i> Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Berorientasi Pelayanan Melakukan perbaikan tiada henti, Memahami kebutuhan kantor, solutif.	Melakukan pemeliharaan/ <i>maintenance</i> terhadap Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) apabila terdapat <i>error</i> program atau terjadi kesalahan input data, hal tersebut salah satu bentuk pelaksanaan kegiatan kantor yang menjadi solusi atas permasalahan yang dialami untuk memenuhi kebutuhan pelayanan perkantoran.

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Teknik Aktualisasi
		Akuntabel Jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.	Dalam melaksanakan pemeliharaan / <i>maintenance</i> aplikasi dilaksanakan dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
		Kompeten Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Melaksanakan pemeliharaan / <i>maintenance</i> aplikasi dengan kualitas terbaik sehingga menghasilkan <i>output</i> yang maksimal dan aplikasi berjalan sesuai yang diharapkan.
		Harmonis Menghargai setiap masukan dan membangun lingkungan yang kondusif	Dalam melakukan pemeliharaan/ <i>maintenance</i> Aplikasi selalu menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan mentor dan rekan kerja, serta membangun lingkungan kerja yang kondusif.
		Loyal Kontribusi	Dilaksanakan dengan melakukan pemeliharaan / <i>maintenance</i> Aplikasi, hal tersebut untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran lebih cepat dan transparan. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk kontribusi terhadap instansi.
		Adaptif Proaktif, tanggap, menerapkan Teknologi dengan baik	Dilaksanakan dengan melakukan pemeliharaan / <i>maintenance</i> aplikasi secara berkala. Selalu melakukan evaluasi sistem dan melakukan <i>update</i> sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.
		Kolaboratif Kerjasama yang baik	Melakukan pemeliharaan atau <i>maintenance</i> aplikasi dilakukan dengan semua pihak untuk berkontribusi bekerja sama agar mencapai tujuan bersama dan menghasilkan <i>output</i> yang maksimal agar bisa memenuhi kebutuhan pelayanan perkantoran dalam proses manajemen stok barang habis pakai.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi ini merupakan bagian dari pelaksanaan Pelatihan Dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), yang merupakan bentuk Pendidikan dan Pelatihan untuk mengembangkan kompetensi yang dilakukan secara terintegrasi sehingga mampu menunjukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar BerAKHLAK, mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka NKRI, serta menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

Penerapan sikap, perilaku, nilai-nilai dasar dan pengetahuan peserta pelatihan dasar dilaksanakan melalui kegiatan aktualisasi dan habituasi pada unit kerja masing-masing, dalam hal ini adalah pada satuan kerja Subbagian Tata Usaha, Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang. Dalam kegiatan aktualisasi “**Pengembangan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022**” peserta telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN yakni BerAKHLAK pada setiap pelaksanaan tahapan kegiatan, mulai tahapan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi peserta juga menerapkan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN yakni Melayani, Profesional, dan Terpercaya. Kegiatan aktualisasi sebagai bekal dan telah memberikan dampak yang sangat positif bagi peserta sehingga kedepannya dapat menjalankan tugas yang profesional sesuai dengan bidang tugas.

Adapun tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang dapat direkomendasikan untuk kedepannya yaitu Mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai media untuk Manajemen Stok Barang di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang mulai dari input barang masuk sampai dengan barang keluar, yaitu batang yang telah di distribusikan kepada setiap seksi, mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai media untuk melakukan permintaan barang kepada admin gudang dan Mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai media untuk melakukan monitoring persediaan stok barang digudang dan stok pada masing-masing seksi, sehingga dapat membantu

memudahkan melaksanakan kegiatan operasional kantor secara efektif dan efisien serta tersistem.

Kemudian dari sisi peserta, peserta berkomitmen untuk terus melakukan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai ASN sesuai kedudukan dan senantiasa berkontribusi terhadap pencapaian visi misi Kementerian ATR/BPN serta selalu memberikan penguatan terhadap nilai-nilai Kementerian ATR/BPN yakni Melayani, Profesional, Terpercaya.

B. Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi terkait dengan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka penggunaan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022 secara berkelanjutan, diperlukan dukungan anggaran yang terkait dengan *maintenance* dan peningkatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang;
2. Sebagai bagian dari tindak lanjut proses aktualisasi, diharapkan staf/pegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang mampu menggunakan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang telah dibuat dengan optimal agar pelaksanaan proses manajemen stok barang habis pakai dapat dilakukan secara tersistem sehingga memudahkan dan mempercepat dalam pemenuhan kebutuhan kantor secara efektif dan efisien untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan rutinitas kantor.
3. Produk inovasi masih memerlukan evaluasi dan penyempurnaan kembali dalam penerapannya sehingga memberikan peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Bagi para pengembang yang ingin membangun aplikasi yang sejenis di sarankan aplikasi dapat dikembangkan berbasis *mobile application* dengan *platform* Android ataupun IOS.
4. Nilai - nilai dasar dari BerAkhlik (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dalam aktivitas aktualisasi sebaiknya harus terus dilakukan implemmentasi dalam setiap pelaksanaan tugas sebagai ASN dan seluruh staf/pegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang pelatihan Dasar Calon pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Non Struktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Arifin, M. (2014). Aplikasi web dengan simulasi kredit menggunakan codeigniter framework pada Toko Langgeng Elektronik. *Computer Software and Applications Conference*, 4(3), 51–57.
- Ningrum, D. P., dan Kholil, I. (2014). Sistem informasi penjualan dream catcher berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi*, 534-539.
- Listiyani., dan Oktaviyanti, N. (2020). Sistem informasi persediaan barang habis pakai pada SMP Negeri 1 Kutowinangun Kabupaten Kebumen Tahun 2018. *Jurnal SINKOM Sistem Informasi, Informatika dan Komputer*, 1(1), 1-10.
- Zara'i, R. Y. (2018). *Sistem informasi pengelolaan persediaan barang habis pakai dengan penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Sumatera Selatan: Universitas Sriwijaya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1961 Tentang Pendaftaran Tanah
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tahun 2020-2024
- Kadir, A.(2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Komitmen

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Seni Oktaviani, A.Md.
NIP : 199710272022042003
Pangkat/Gol : Pengatur / IIC
Jabatan : Verifikator Berkas Permohonan Hak
Unit Kerja : Subbagian Tata Usaha, Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa:

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Angkatan X Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

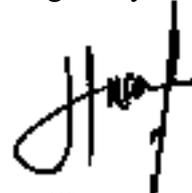
Mengetahui,



Hasan Mas'ud Syafi'i, S.Pd.
NIP. 19770321 200312 1 005

Sumedang, 16 November 2022

Yang Menyatakan,



Seni Oktaviani, A.Md.
NIP. 19971027 202204 2 003

Lampiran II Laporan Minggu Ke-1 Aktualisasi Cpn

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS

KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke-: 1

Nama : Seni Oktaviani, A.Md.
NIP : 19971027 202204 2 003
Jabatan : Verifikator Berkas Permohonan Hak
Unit Kerja : Subbagian Tata Usaha, Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang
Judul Aktualisasi : Pengembangan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Rabu, 19 Oktober 2022	Analisis Kebutuhan yaitu membahas tentang rancangan Sistem yang akan dibangun, yaitu Kebutuhan Fungsional untuk mengetahui menu dan fitur yang ada pada sistem. Analisis Kebutuhan Non Fungsional yaitu untuk analisis hak akses dari setiap aktor pada sistem serta analisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem.	1. Konsultasi dengan mentor terkait perancangan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan sistem manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ	Sudah Terlaksana
		2. Observasi dan Wawancara ke bagian tata usaha yaitu dengan staff admin gudang terkait proses manajemen stok barang habis pakai yang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang	Catatan hasil observasi dan wawancara dengan bagian staff admin gudang	Sudah Terlaksana
		3. Studi pustaka yang berkenaan dengan topik pembahasan penyusunan rancangan aktualisasi pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Referensi dan literatur dari berbagai peraturan dan dokumen	Sudah Terlaksana
		4. Membuat Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	- Tabel analisis kebutuhan fungsional, dalam hal ini kebutuhan sistem yang dibangun adalah sebuah sistem yang mempunyai	Sudah Terlaksana

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
			<p>beberapa fungsi di setiap halaman <i>web</i> dengan menyesuaikan hak akses di setiap kategori <i>user</i>-nya. Menentukan Hak Akses yang dapat menggunakan sistem</p> <p>- Tabel analisis kebutuhan non fungsional yaitu analisis kebutuhan pengguna, analisis perangkat lunak dan perangkat keras apa saja yang digunakan dalam membuat sistem</p>	
Kamis, 20 Oktober 2022	Desain atau perancangan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yaitu merancang menggambarkan sistem yang akan dibangun secara umum dan menyeluruh, perancangan tersebut diantaranya mencakup desain <i>flowchart</i> , <i>use case diagram</i> , <i>sequence diagram</i> , <i>class diagram</i> , perancangan desain <i>database</i> , dan desain <i>mock-up user interface</i> dari sistem yang akan dibangun.	5. Konsultasi dan evaluasi hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem oleh mentor dan rekan kerja	Notulensi berupa catatan masukan mengenai hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem	Sudah Terlaksana
		1. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja <i>terkait</i> perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang akan dibuat	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur aplikasi	Sudah Terlaksana
Kamis-Jumat, 20 -21 Oktober 2022		2. Pembuatan perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur	Perancangan <i>Flowchart</i> atau bagan alur	Sudah Terlaksana
Jumat, 21 Oktober 2022		3. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>flowchart</i> (bagan alur) oleh mentor dan rekan kerja	Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur	Sudah Terlaksana
		4. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja <i>terkait</i> perancangan <i>usecase diagram</i> aplikasi yang akan dibuat	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> aplikasi	Sudah Terlaksana
		5. Pembuatan perancangan <i>usecase diagram</i>	Gambar Perancangan <i>Usecase diagram</i> dan tabel deskripsi <i>usecase diagram</i>	Sudah Terlaksana
		6. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>usecase</i>	Notulensi berupa catatan masukan	Sudah Terlaksana

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
		<i>diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja	mengenai perancangan <i>usecase diagram</i>	
		7. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>sequence diagram</i> Aplikasi yang akan dibuat	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> aplikasi	Sudah Terlaksana
Sabtu-Minggu, 22-23 Oktober 2022		8. Pembuatan perancangan <i>sequence diagram</i>	Gambar Perancangan <i>Sequence diagram</i>	Sudah Terlaksana
Senin, 24 Oktober 2022		9. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>sequence diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja	Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>sequence diagram</i>	Sudah Terlaksana
		10. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>class diagram</i> Aplikasi yang akan dibuat	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>class diagram</i> aplikasi	Sudah Terlaksana
Senin- Selasa, 24-25 Oktober 2022		11. Pembuatan perancangan <i>class diagram</i>	Gambar perancangan <i>Class diagram</i>	Sudah Terlaksana
Selasa, 25 Oktober 2022		12. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>class diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja	Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>class diagram</i>	Sudah Terlaksana
		13. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>database</i> Aplikasi yang akan dibuat	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>database</i> aplikasi	Sudah Terlaksana
Selasa-Rabu, 25 – 26 Oktober 2022		14. Pembuatan perancangan <i>database</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dan membuat <i>database</i> di web server XAMPP	Tabel perancangan <i>database</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dan hasil <i>database</i> di web server XAMPP	Sudah Terlaksana
Rabu, 26 Oktober 2022		15. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>database</i> aplikasi oleh mentor dan rekan kerja	Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>database</i> aplikasi	Sudah Terlaksana
		16. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>desain mock-up user interface</i> Aplikasi yang akan dibuat	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> aplikasi	Sudah Terlaksana
Rabu-Kamis, 26-27 Oktober 2022		17. Pembuatan perancangan <i>desain mock-up user interface</i>	Gambar perancangan <i>Desain mock-up user interface</i>	Sudah Terlaksana

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Kamis, 27 Oktober 2022		18. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>desain mock-up user interface</i> oleh mentor dan rekan kerja	Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i>	Sudah Terlaksana
	Penulisan kode program (<i>coding</i>) yaitu pembuatan program sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya sehingga menghasilkan tampilan halaman dan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Notulensi berupa catatan masukan mengenai pembuatan program aplikasi	Sudah Terlaksana
Kamis-Selasa 27 Oktober -01 November 2022		2. Pembuatan kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Antar muka atau <i>userinterface</i> Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Sudah Terlaksana, sampai tanggal 28 Oktober 2022

Mentor

Hasan Masjud Syafi'i, S.Pd.
NIP 19770321 200312 1 005

Peserta

Seni Oktaviani, A.Md.
NIP 19971027 202204 2 003

Lampiran III Laporan Minggu Ke-2 Aktualisasi Cpns

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke-: 2

Nama : Seni Oktaviani, A.Md.
NIP : 19971027 202204 2 003
Jabatan : Verifikator Berkas Permohonan Hak
Unit Kerja : Subbagian Tata Usaha, Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang
Judul Aktualisasi : Pengembangan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Sabtu-Rabu 29 Oktober -02 November 2022		3. Pembuatan kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Antar muka atau <i>userinterface</i> Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Sudah Terlaksana
Rabu, 02 November 2022		4. Evaluasi dengan mentor terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang telah dibuat	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai berbasis web menggunakan metode EOQ yang telah dibuat	Sudah Terlaksana

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Rabu- Jumat 2 – 9 November 2022		5. Perbaiki aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode EOQ yang sudah diperbaiki	Sudah Terlaksana, sampai tanggal 4 November 2022

Mentor

Hasan Mas'ud Syafi'i, S.Pd.
NIP 19770321 200312 1 005

Peserta

Seni Oktaviani, A.Md.
NIP 19971027 202204 2 003

Lampiran IV Laporan Minggu Ke-3 Aktualisasi Cpns

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS

KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke-: 3

Nama : Seni Oktaviani, A.Md.
NIP : 19971027 202204 2 003
Jabatan : Verifikator Berkas Permohonan Hak
Unit Kerja : Subbagian Tata Usaha, Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang
Judul Aktualisasi : Pengembangan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Sabtu- Rabu 5 – 9 November 2022	3. Penulisan kode program (<i>coding</i>) yaitu pembuatan program sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya sehingga menghasilkan tampilan halaman dan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	5. Perbaiki aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode EOQ yang sudah diperbaiki	Sudah Terlaksana
Rabu, 09 November 2022	4. Pengujian Program yaitu untuk menguji keseluruhan fitur yang disediakan oleh aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic</i>	1. Konsultasi dengan mentor terkait pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Notulensi berupa catatan masukan mengenai pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Sudah Terlaksana

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Kamis, 10 November 2022	<i>Order Quantity</i> (EOQ).	2. Membuat kuisisioner pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Kuisisioner mengenai pengujian sistem untuk diisi oleh pengujian	Sudah Terlaksana
Jumat, 11 November 2022		3. Melakukan pengujian sistem dengan melibatkan rekan kerja untuk menguji aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Tabel Hasil pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Sudah Terlaksana
		4. Pengisian kuisisioner mengenai pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) oleh mentor dan rekan kerja	Rekapan hasil pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Sudah Terlaksana

Mentor

Hasan Mas'ud Syafi'i, S.Pd.
NIP 19770321 200312 1 005

Peserta

Seni Oktaviani, A.Md.
NIP 19971027 202204 2 003

Lampiran V Laporan Minggu Ke-4 Aktualisasi Cpn

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS

KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke-: 4

Nama : Seni Oktaviani, A.Md.
NIP : 19971027 202204 2 003
Jabatan : Verifikator Berkas Permohonan Hak
Unit Kerja : Subbagian Tata Usaha, Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang
Judul Aktualisasi : Pengembangan Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Jumat, 11 November 2022	5. Penerapan Program dan Pemeliharaan yaitu penerapan sistem yang dibuat agar dapat diakses di internet dan dapat diterapkan serta digunakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.	1. Konsultasi mentor terkait penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Persetujuan mengenai penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Sudah Terlaksana
Sabtu, 12 November 2022		2. Menghosting program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dapat diakses di internet	Sudah Terlaksana

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
		3. Konsultasi dengan mentor terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang sudah dihosting.	Notulensi berupa catatan masukan mengenai aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang sudah dihosting	Sudah Terlaksana
Sabtu – Minggu, 12-13 November 2022		4. Menginput persediaan barang di gudang ke aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Barang yang digudang sudah tercatat di aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Sudah Terlaksana
Senin, 14 November 2022	6. Membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai pembuatan buku panduan dan video penggunaan aplikasi	Sudah Terlaksana
Senin-Selasa, 14-15 November 2022		2. Membuat buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Buku Panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Sudah Terlaksana
Selasa, 15 November 2022		3. Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi oleh mentor	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi	Sudah Terlaksana

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin-Selasa, 14-15 November 2022		4. Membuat rancangan, <i>take Video, edit video</i> serta <i>upload video</i> mengenai penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Video mengenai tutorial penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Sudah Terlaksana
		5. Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi oleh mentor	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi	Sudah Terlaksana
Selasa, 15 November 2022	7. Sosialisasi penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	1. Koordinasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai pelaksanaan sosialisasi sistem serta tanggal pelaksanaan sosialisasi	Sudah Terlaksana
		2. Berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk membuat surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat tersebut kepada rekan kerja untuk mengikuti kegiatan tersebut	Surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat kepada rekan kerja	Sudah Terlaksana
Selasa-Rabu, 15-16 November 2022		3. Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi sistem dan membuat kuisisioner evaluasi uji <i>usability</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Materi berupa <i>PowerPoint Presentation</i> (PPT) untuk pelaksanaan sosialisasi dan kuisisioner evaluasi sistem	Sudah Terlaksana

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Rabu, 16 November 2022		4. Pelaksanaan sosialisasi sistem dengan mempresentasikan paparan cara penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Catatan masukan mengenai aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang di bangun	Sudah Terlaksana
Kamis, 17 November 2022		5. Pengisian kuisisioner mengenai uji usability penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Pembahasan mengenai kuisisioner Uji <i>usability</i> untuk mengetahui suatu ukuran kualitas pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan produk atau sistem	Sudah Terlaksana

Mentor

Hasan Mas'ud Syafi'i, S.Pd.
NIP 19770321 200312 1 005

Peserta

Seni Oktaviani, A.Md.
NIP 19971027 202204 2 003

Lampiran VI Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Kegiatan 1: Analisis Kebutuhan yaitu membahas tentang rancangan Sistem yang akan dibangun, yaitu Kebutuhan Fungsional untuk mengetahui menu dan fitur yang ada pada sistem. Analisis Kebutuhan Non Fungsional yaitu untuk analisis hak akses dari setiap aktor pada sistem serta analisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait perancangan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Observasi dan Wawancara ke bagian tata usaha yaitu dengan staff admin gudang terkait proses manajemen stok barang habis pakai yang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang 3. Studi pustaka yang berkenaan dengan topik pembahasan penyusunan rancangan aktualisasi pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 4. Membuat Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 5. Konsultasi dan evaluasi hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem oleh mentor dan rekan kerja <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan sistem 2. Catatan hasil observasi dan wawancara dengan bagian staff admin gudang 3. Referensi dan literatur dari berbagai peraturan dan dokumen 4. Tabel analisis kebutuhan fungsional dan Tabel analisis kebutuhan non fungsional 5. Notulensi berupa catatan masukan mengenai hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional system <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi perancangan kebutuhan fungsional dan non fungsional terkait sistem yang akan di buat bersama mentor • Melakukan observasi dan wawancara dengan staff bagian admin gudang dengan sikap ramah dan sopan proses yang berjalan mengenai manajemen stok barang habis pakai. 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Terus melakukan pengumpulan data dari berbagai macam sumber agar dapat membangun sistem yang dapat menyelesaikan permasalahan dan dapat mempermudah dalam melakukan pelayanan perkantoran. • Membuat tabel analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan serta memahami, mememnuhi dan mempermudah dalam melakukan pelayanan kegiatan kantor. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dan evaluasi dengan mentor mengenai perancangan kebutuhan fungsional dan non fungsional terkait sistem yang telah di buat <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor dan mengumpulkan informasi mengenai rancangan sistem dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi untuk dicari solusinya. • Melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber dan menganalisis permasalahan dengan kualitas baik, cermat dan penuh rasa tanggung jawab. • Melakukan pembuatan tabel analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan nonfungsional sistem dengan cermat dan bertanggung jawab. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai analisis kebutuhan aplikasi dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan dan mengumpulkan informasi mengenai analisis kebutuhan sistem dengan kualitas yang baik dan melakukan pemahaman ,analisis dan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi • Meningkatkan kompetensi diri dengan melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara serta mencatat poin-poin penting mengenai berbagai permasalahan semaksimal mungkin agar memperoleh solusi dan output yang maksimal. • Mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber untuk dicarikan solusi 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>mengenai permasalahan yang dihadapi dengan meningkatkan diri menjawab tantangan yang selalu berubah seiring perkembangan zaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembuatan tabel analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem dengan kualitas terbaik dan maksimal serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah ubah dan mengikuti perkembangan zaman • Melakukan pencatatan data masukan mengenai analisis kebutuhan sistem dengan kualitas yang baik dan melakukan pemahaman, analisis dan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan analisis kebutuhan sistem • Melakukan wawancara dengan baik, sopan dan menghargai setiap masukan atau saran yang diberikan oleh staff bagian gudang untuk sistem yang akan dibuat mengenai proses manajemen stok barang habis pakai • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam menganalisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan analisis kebutuhan sistem <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam konsultasi mengenai analisis kebutuhan sistem harus tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam proses observasi dan wawancara tetap menerima masukan serta arahan dari bagian staff admin gudang dalam proses pembuatan sistem manajemen stok barang habis pakai yang akan di buat • Melakukan pengumpulan data dan informasi untuk pembuatan sistem demi kemajuan pelayanan kantor • Membuat tabel analisis kebutuhan sistem dengan baik dan cermat demi memudahkan dan kemajuan pelayanan di kantor • Dalam konsultasi mengenai analisis kebutuhan sistem harus tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor dan menganalisis kebutuhan siste agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman • Melakukan observasi dan wawancara untuk pengumpulan informasi dan permasalahan yang di hadapai dan dibuatkan solusi dengan membuat aplikasi manajemen stok barang habis pakai untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapai serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman • Melakukan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber sebagai bentuk tindakan proaktif dan terus berinovasi agar menghasilkan perancanagn sistem yang baik • Membuat tabel membuat tabel analisis kebutuhan sistem dengan proaktif dan berinovasi dalam mengalasis pembuatan sistem agar bisa memudahkan dan dapat dipahami oleh pengguna sistem. • Melakukan konsultasi dengan mentor dan menganalisis kebutuhan sistem agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor menganalisis kebutuhan sistem yang akan di rancang agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan staf staff bagian gudang untuk melakukan pengumpulan data dan informasi serta solusi mengenai pembuatan sistem manajemen stok barang habis pakai yang akan dibuat. • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai pembuatan sistem perancangan analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem • Bekerja sama dengan mentor serta rekan kerja menganalisis kebutuhan sistem yang akan di rancang agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi:</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Melakukan analisis kebutuhan sistem untuk membangun aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Dalam kegiatan analisis kebutuhan sistem merupakan kegiatan untuk mengetahui data apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan nantinya dan juga proses manajemen yang akan diterapkan serta mengidentifikasi fungsi apa saja yang dapat dilakukan oleh sistem, serta menganalisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak untuk melakukan perancangan. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan analisis dan pembuatan tabel analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesional yaitu bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan observasi, wawancara dan studi literatur merupakan salah satu bentuk profesional yaitu senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi. Menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibangun merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan menganalisis kebutuhan sistem dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab</p>		

Kegiatan 2: Desain atau perancangan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yaitu merancang menggambarkan sistem yang akan dibangun secara umum dan menyeluruh, perancangan tersebut diantaranya mencakup desain *flowchart*, *use case diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, perancangan desain *database*, dan desain *mock-up user interface* dari sistem yang akan dibangun.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang akan dibuat 2. Pembuatan perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur 3. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>flowchart</i> (bagan alur) oleh mentor dan rekan kerja 4. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>usecase diagram</i> aplikasi yang akan dibuat 5. Pembuatan perancangan <i>usecase diagram</i> 6. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>usecase diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja 7. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>sequence diagram</i> Aplikasi yang akan dibuat 8. Pembuatan perancangan <i>sequence diagram</i> 9. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>sequence diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja 10. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>class diagram</i> Aplikasi yang akan dibuat 11. Pembuatan perancangan <i>class diagram</i> 12. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>class diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja 13. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>database</i> Aplikasi yang akan dibuat 14. Pembuatan perancangan <i>database</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dan membuat database di web server XAMPP 15. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>database</i> aplikasi oleh mentor dan rekan kerja 16. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>desain mock-up user interface</i> Aplikasi yang akan dibuat 17. Pembuatan perancangan <i>desain mock-up user interface</i> 18. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>desain mock-up user interface</i> oleh mentor dan rekan kerja 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur aplikasi 2. Perancangan <i>Flowchart</i> atau bagan alur 3. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>flowcart</i> atau bagan alur 4. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> aplikasi 5. Gambar Perancangan <i>Usecase diagram</i> dan tabel deskripsi <i>usecase diagram</i> 6. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> 7. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> aplikasi 8. Gambar Perancangan <i>Sequence diagram</i> 9. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> 10. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>class diagram</i> aplikasi 11. Gambar perancangan <i>Class diagram</i> 12. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>class diagram</i> 13. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>database</i> aplikasi 14. Tabel perancangan <i>database</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dan hasil <i>database</i> di web server XAMPP 15. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>database</i> aplikasi 16. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> aplikasi 17. Gambar perancangan <i>Desain mock-up user interface</i> 18. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>flowchart</i> sistem yang akan di buat ● Pembuatan <i>Flowchart</i> atau bagan alur dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. ● Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>perancangan <i>flowchart</i> sistem yang telah di buat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang akan di buat • Pembuatan <i>usecase diagram</i> dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang telah di buat • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang akan di buat • Pembuatan <i>Sequence diagram</i> dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang telah di buat • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>class diagram</i> sistem yang akan di buat • Pembuatan <i>class diagram</i> dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>class diagram</i> sistem yang telah di buat • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>database</i> sistem yang akan di buat • Pembuatan <i>database</i> dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>database</i> sistem yang telah di buat • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang akan di buat • Pembuatan desain <i>mock-up user interface</i> dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang telah di buat <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>flowchart</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Membuat perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>flowchart</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Membuat perancangan <i>usecase diagram</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>sequence</i> 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><i>diagram</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat perancangan <i>sequence diagram</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>class diagram</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. ● Membuat perancangan <i>class diagram</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>class diagram</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>database</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. ● Membuat perancangan <i>database</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>database</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. ● Membuat perancangan <i>desain mock-up user interface</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>desain mock-up</i> 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><i>user interface</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>flowchart</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam membuat <i>flowchart</i> atau bagan alur sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>flowchart</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam membuat <i>usecase diagram</i> sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam membuat <i>sequence diagram</i> sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>class diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam membuat <i>class diagram</i> sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>class diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Melakukan pencatatan data masukan 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>mengenai perancangan <i>database</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam membuat <i>database sistem</i> dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>database</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam membuat <i>desain mock-up user interface</i> sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan flowchart sistem yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam membuat perancangan flowchart atau bagan alur • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan flowchart sistem yang telah dibuat • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan usecase sistem yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam pembuatan perancangan usecase diagram • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan usecase diagram sistem yang telah dibuat • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan sequence sistem yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>perancangan sequence diagram</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan sequence diagram sistem yang telah dibuat • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan class diagram sistem yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan class diagram • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan class diagram sistem yang telah dibuat • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan database sistem yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan database • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan database sistem yang telah dibuat • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan <i>desain mock-up user interface</i> • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang telah dibuat <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam konsultasi mengenai perancangan flowchart sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan flowchart atau bagan alur dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Dalam konsultasi mengenai perancangan flowchart sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam konsultasi mengenai perancangan usecase diagram sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan usecase diagram dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam konsultasi mengenai perancangan usecase diagram sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam konsultasi mengenai perancangan sequence diagram sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan sequence diagram dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Dalam konsultasi mengenai perancangan sequence diagram sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam konsultasi mengenai perancangan class diagram sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan class diagram dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Dalam konsultasi mengenai perancangan class diagram sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam konsultasi mengenai perancangan database sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan database dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Dalam konsultasi mengenai perancangan database sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan <i>desain mock-up user interface</i> dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha <p>Adaptif:</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan flowchart sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman ● Dalam pembuatan flowchart atau bagan alur yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan flowchart sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan usecase diagram sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman ● Dalam pembuatan usecase diagram yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan usecase diagram sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan sequence diagram sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman ● Dalam pembuatan sequence diagram yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan sequence diagram sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan class diagram sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman ● Dalam pembuatan class diagram yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan class diagram sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan database sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman ● Dalam pembuatan database yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan database sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman ● Dalam pembuatan <i>desain mock-up user interface</i> yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan flowchart sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai ● Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem dalam pembuatan perancangan flowchart atau bagan alur ● Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan flowchart sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai ● Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan usecase diagram sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem dalam perancangan usecase diagram • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan usecase diagram sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan sequence diagram sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem dalam perancangan sequence diagram • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan sequence diagram sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan class diagram sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan class diagram • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan class diagram sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan database sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai pembuatan sistem perancangan database 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ● Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan database sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai ● Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai ● Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan <i>desain mock-up user interface</i> ● Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Membuat desain perancangan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbais web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Dalam kegiatan desain sistem merupakan penggambaran sistem yang akan dibangun secara umum dan menyeluruh dari sistem yang akan dibangun. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah,cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan desain sistem yaitu perancangan sistem yang akan diangun dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesioanal yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan desain sistem yang akan dibangun merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan desain sistem sistem dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab</p>		

Kegiatan 3: Penulisan kode program (*coding*) yaitu pembuatan program sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya sehingga menghasilkan tampilan halaman dan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Pembuatan kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Evaluasi dengan mentor dan rekan kerja terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang telah dibuat 4. Perbaiki aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulensi berupa catatan masukan mengenai pembuatan program aplikasi 2. Antar muka atau <i>userinterface</i> Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai berbasis web menggunakan metode EOQ yang telah dibuat 4. Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode EOQ yang sudah diperbaiki <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan proram aplikasi yang akan di buat 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ● Pembuatan kode program dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. ● Bersikap ramah dan sopan dalam proses evaluasi sistem bersama mentor. ● Selalu melakukan perbaikan serta memperbaiki sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pembuatan proram aplikasi yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. ● Membuat kode program dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai evaluasi sistem yang dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. ● Memperbaiki sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pencatatan data masukan mengenai pembuatan proram aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. ● Dalam membuat kode program dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah ● Melakukan pencatatan data masukan mengenai evaluasi sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. ● Dalam melakukan perbaikan sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan proram aplikasi yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam pembuatan kode program • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses evaluasi sistem yang dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor dalam proses perbaikan sistem <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam konsultasi mengenai pembuatan proram aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan kode program dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Dalam konsultasi mengenai evaluasi sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam melakukan perbaikan sistem yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan proram aplikasi agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam pembuatan kode proram yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. • Melakukan evaluasi sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam melakukan perbaikan sistem yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor terkait 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>pembuatan proram aplikasi yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai pembuatan kode program sistem • Berkolaborasi dengan mentor dan rekan kerja terkait evaluasi sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam proses perbaikan sistem <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Membuat kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbais web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Dalam kegiatan pembuatan kode program merupakan membuat aplikasi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya, pada tahap ini implementasi perancangan sistem sehingga menghasilkan sistem yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mendukung kemajuan pelayanan kantor yang menerapkan teknologi informasi yang merupakan bentuk pelayanan. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah,cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan pembuatan kode program dengan mengimplementasikan perancangan sbelumnya sehingga menjadi sebuah aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesioanal yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Pembuatan sistem salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Terpercaya: Kegiatan pembuatan program yang menghasilkan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab.</p>		

Kegiatan 3: Penulisan kode program (*coding*) yaitu pembuatan program sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya sehingga menghasilkan tampilan halaman dan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Pembuatan kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Evaluasi dengan mentor dan rekan kerja terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang telah dibuat 4. Perbaiki aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulensi berupa catatan masukan mengenai pembuatan program aplikasi 2. Antar muka atau <i>userinterface</i> Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai berbasis web menggunakan metode EOQ yang telah dibuat 4. Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode EOQ yang sudah diperbaiki <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan proram aplikasi yang akan di buat • Pembuatan kode program dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses evaluasi sistem bersama mentor. • Selalu melakukan perbaikan serta memperbaiki sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pembuatan proram aplikasi yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Membuat kode program dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai evaluasi sistem yang dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Memperbaiki sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan mengenai pembuatan proram aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam membuat kode program dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Melakukan pencatatan data masukan mengenai evaluasi sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam melakukan perbaikan sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah <p>Harmonis:</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan proram aplikasi yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam pembuatan kode program • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses evaluasi sistem yang dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor dalam proses perbaikan sistem <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam konsultasi mengenai pembuatan proram aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan kode program dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Dalam konsultasi mengenai evaluasi sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam melakukan perbaikan sistem yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan proram aplikasi agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam pembuatan kode proram yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. • Melakukan evaluasi sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam melakukan perbaikan sistem yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor terkait pembuatan proram aplikasi yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai pembuatan kode program sistem ● Berkolaborasi dengan mentor dan rekan kerja terkait evaluasi sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai ● Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam proses perbaikan sistem <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Membuat kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Dalam kegiatan pembuatan kode program merupakan membuat aplikasi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya, pada tahap ini implementasi perancangan sistem sehingga menghasilkan sistem yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mendukung kemajuan pelayanan kantor yang menerapkan teknologi informasi yang merupakan bentuk pelayanan. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan pembuatan kode program dengan mengimplementasikan perancangan sbelumnya sehingga menjadi sebuah aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesioanal yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Pembuatan sistem salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pembuatan program yang</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
menghasilkan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab.		

Kegiatan 3: Penulisan kode program (*coding*) yaitu pembuatan program sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya sehingga menghasilkan tampilan halaman dan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>4. Perbaiki aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>4. Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode EOQ yang sudah diperbaiki</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> Selalu melakukan perbaikan serta memperbaiki sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam melakukan perbaikan sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor dalam proses perbaikan sistem <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam melakukan perbaikan sistem yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam melakukan perbaikan sistem yang disesuaikan kebutuhan kantor agar 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam proses perbaikan sistem <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Membuat kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Dalam kegiatan pembuatan kode program merupakan membuat aplikasi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya, pada tahap ini implementasi perancangan sistem sehingga menghasilkan sistem yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mendukung kemajuan pelayanan kantor yang menerapkan teknologi informasi yang merupakan bentuk pelayanan. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan pembuatan kode program dengan mengimplementasikan perancangan sbelumnya sehingga menjadi sebuah aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesioanal yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Pembuatan sistem salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pembuatan program yang menghasilkan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab.</p>		

Kegiatan 4: Pengujian Program yaitu untuk menguji keseluruhan fitur yang disediakan oleh aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Tujuan dari pengujian sistem adalah untuk menemukan kesalahan ataupun kekurangan yang ada pada perangkat lunak atau sistem yang diuji, dan untuk memastikan semua fitur dapat berfungsi dengan baik sesuai apa yang diharapkan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Membuat kuisisioner pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Melakukan pengujian sistem dengan melibatkan rekan kerja untuk menguji aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 4. Pengisian kuisisioner mengenai pengujian sistem aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) oleh mentor dan rekan kerja <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulensi berupa catatan masukan mengenai pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Kuisisioner mengenai pengujian sistem untuk diisi oleh penguji 3. Tabel Hasil pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 4. Rekap hasil pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pengujian aplikasi • Pembuatan kuisisioner pengujian sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pengujian sistem yang dibangun agar sistem tersebut berfungsi setiap fiturnya yang disediakan oleh sistem agar mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. ● Melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem yang dibangun agar sistem tersebut berfungsi setiap fiturnya yang disediakan oleh sistem agar mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pengujian aplikasi dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. ● Membuat kuisisioner pengujian sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. ● Melakukan pengujian sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. ● Melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pencatatan data masukan mengenai pengujian aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. ● Dalam membuat kuisisioner pengujian sistem sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah ● Dalam melaksanakan pengujian sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah ● Dalam melaksanakan pengisian kuisisioner pengujian sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pengujian aplikasi yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan kuisisioner pengujian sistem • Melakukan pengujian sistem dengan menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif serta menerima berbagai masukan dan saran. • Menjelaskan tata cara Melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem dengan menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif , harmonis serta menerima berbagai masukan dan saran. <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam konsultasi mengenai pengujian aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan kuisisioner pengujian sistem dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Melakukan pengujian sistem yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pengujian aplikasi agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam pembuatan kuisisioner pengujian sistem yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. • Dalam melakukan pengujian sistem agar dapat berfungsi dengan baik yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. • Dalam melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem agar dapat berfungsi dengan baik yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bekerja sama dengan mentor terkait pengujian aplikasi yang akan di laksanakan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai ● Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam pembuatan kuisisioner pengujian sistem ● Berkolaborasi dengan mentor dan rekan kerja terkait pengujian sistem yang akan di buat agar sistem berfungsi dengan baik dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai ● Berkolaborasi dengan melibatkan mentor dan rekan kerja terkait pengisian kuisisioner pengujian sistem yang akan di buat agar sistem berfungsi dengan baik dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Melakukan pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbais web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Dalam kegiatan pengujian sistem untuk menguji keseluruhan fitur yang disediakan oleh sistem untuk memastikan semua fitur dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan yang merupakan bentuk upaya dalam memberikan pelayanan. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan pengujian sistem yang akan diangun dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor dan melibatkan rekan kerja dalam melaksanakan pengujian adalah penerapan dari nilai profesioanal yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>pengujian sistem yang akan dibangun merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital agar sistem dapat berfungsi sesuai yang diharapkan.</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pengujian sistem dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab agar sistem yang dibuat dapat berfungsi sesuai yang diharapkan</p>		

Kegiatan 5: Penerapan Program dan Pemeliharaan yaitu penerapan sistem yang dibuat agar dapat di akses di internet dan dapat diterapkan serta digunakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi mentor terkait penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Menghosting program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Konsultasi dengan mentor terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang sudah dihosting. 4. Menginput persediaan barang di gudang ke aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan mengenai penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dapat di akses di internet 3. Notulensi berupa catatan masukan mengenai aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang sudah dihosting 4. Barang yang digudang sudah tercatat di aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dengan mentor dalam proses konsultasi terkait penerapan sistem yang akan di <i>hosting</i>. 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan hosting sistem agar dapat di akses di internet dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting • Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan masukan dari mentor terkait penerapan sistem yang akan di <i>hosting</i> dengan jujur dan bertanggung jawab. • Melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor terkait penerapan sistem dengan kualitas yang baik meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. • Dalam Melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Melakukan pencatatan data masukan mengenai aplikasi yang telah dihosting dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses penerapan program aplikasi ● Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor dalam melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet ● Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting ● Selalu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif ketika penginputan data yang dibantu oleh rekan kerja. <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dalam konsultasi mengenai penerpan sistem harus tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha ● Melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. ● Dalam konsultasi mengenai aplikasi yang telah dihosting harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha ● Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penerapan sistem agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman ● Dalam melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman ● Melakukan input persediaan barang yang 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>terdapat digudang ke sistem supaya data barang habis pakai yang terdapat digudang terdata oleh sistem agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor dengan melakukan diskusi mengenai penerapan sistem agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam melakukan <i>hosting</i> program agar dapat di akses di internet • Bekerja sama dan konsultasi dengan mentor terkait aplikasi yang telah dihosting agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan rekan kerja dalam melakukan input data persediaan barang yang ada digudang. <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Penerapan program dan pemeliharaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Dalam kegiatan penerapan program dengan di <i>hosting</i> agar bisa diakses di internet dan pemeliharaan terhadap sistem yang dibuat merupakan salah satu bentuk melayani Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan penerapan program dengan di <i>hosting</i> agar bisa di akses di internet dan melakukan pemeliharaan sistem dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesional yaitu bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan penerapan program dengan menghosting program agar dapat diakses di internet merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan desain sistem sistem dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab</p>		

Kegiatan 6: Membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Membuat buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi oleh mentor 4. Membuat rancangan, <i>take Video, edit video</i> serta <i>upload video</i> mengenai penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 5. Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi oleh mentor <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai pembuatan buku panduan dan video penggunaan aplikasi 2. Buku Panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi 4. <i>Video</i> mengenai tutorial penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 5. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi tahapan pembuatan video serta upload video, sehingga masukan dari mentor dapat membantu pada saat prosesing pembuatan video serta buku panduan berorientasi pada kemudahan user freanly pada setiap fitur-fitur yang disampaikan dalam setiap proses yang berjalan dalam platform system yang dibangun. • Melakukan pembuatan buku panduan dengan cekatan,solutif dan dapat diandalkan agar buku panduan aplikasi dapat memberikan panduan dalam menjalankan sebuah sistem sehingga mampu mempermudah pengguna sistem dalam mempelajari jalannya alur sistem. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah di buat • Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi dapat memberikan panduan dalam menjalankan sebuah sistem sehingga mampu mempermudah pengguna sistem dalam mempelajari jalannya alur sistem. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah di buat <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan list pencatatan data masukan dari mentor dan mengumpulkan informasi mengenai cara proses pembuatan buku panduan video yang baik, cermat, bertanggung jawab, sehingga hasilnya dapat maksimal • Pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi dengan cermat bertanggung jawab dan maksimal sehingga buku panduan tersebut dapat mendukung dan memudahkan serta dapat bermanfaat bagi organisasi. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi dengan cermat bertanggung jawab dan maksimal sehingga video panduan tersebut dapat mendukung dan memudahkan serta dapat bermanfaat bagi organisasi. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu meningkatkan kompetensi diri dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan buku dan video penggunaan pemanfaatna sistem agar nantinya menghasilkan output yang dapat membantu orang lain dapat mudah memahami penggunaan aplikasi. • Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi dengan kualitas terbaik dan selalu meningkatkan kompetensi diri, sehingga panduan yang telah dibuat dapat meningkatkan ilmu yang didapat setelah membaca, memahami dan mengaplikasikan • Melakukan pencatatan data masukan mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi dan terus meningktakan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi dengan kualitas terbaik dan selalu meningkatkan kompetensi diri, sehingga video panduan yang telah dibuat dapat meningkatkan ilmu yang didapat setelah menonton, memahami dan mengaplikasikan • Melakukan pencatatan data masukan mengenai pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi dan terus meningktakan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan yang baik dari mentor dalam pembuatan buku panduan dan <i>video</i> mulai dari perancangan sampai dengan <i>upload video</i>, sehingga sistem yang dibangun dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang sering muncul sehingga dapat dipakai oleh semua bagian yang membutuhkan. • Dalam membuat buku panduan penggunaan aplikasi, menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan buku panduan tersebut • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah dibuat • Dalam membuat <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan video panduan tersebut 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ● Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah dibuat <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dalam konsultasi mengenai pembuatan <i>video</i> dan buku mengenai penggunaan aplikasi harus tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha agar menghasilkan output yang dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan hasil outpunya. ● Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha ● Dalam konsultasi mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha ● Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha ● Dalam konsultasi mengenai pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan <i>video</i> dan buku panduan dengan terus berinovasi dan berkreaitiftas agar dari video serta panduan tersebut sistem dapat mudah dipahami serta pengguna dapat mampu beradaptasi dengan penggunaan sistem tersebut ● Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi terus berinovasi agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi untuk dapat menyesuaikan perkembangan zaman yang sedang trend in. ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman ● Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi terus berinovasi agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi untuk dapat menyesuaikan perkembangan zaman yang sedang trend in. ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan video tutorial 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>penggunaan aplikasi yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan <i>video</i> dan buku panduan penggunaan aplikasi merupakan bentuk kolaborasi agar menciptakan hasil yang maksimal. • Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi bekerja sama dengan mentor dalam membuat buku panduan sistem dengan menerima masukan dan saran agar hasilnya dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor terkait pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah di buat agar mudah dipahami serta dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai • Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi bekerja sama dengan mentor dalam membuat video panduan sistem dengan menerima masukan dan saran agar hasilnya dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor terkait pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah di buat agar dapat mudah dipahami serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>Melayani Dalam membuat <i>video</i> dan buku panduan</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ agar memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem merupakan salah satu bentuk melayani. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan pembuatan <i>video</i> tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesional yaitu bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan pembuatan <i>video</i> tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pembuatan <i>video</i> tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dan konsultasi ini dilakukan secara cermat, bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab.</p>		

Kegiatan 7: Sosialisasi penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk membuat surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat tersebut kepada rekan kerja untuk mengikuti kegiatan tersebut 3. Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi sistem dan membuat kuisioner evaluasi uji <i>usability</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 4. Pelaksanaan sosialisasi sistem dengan mempresentasikan paparan cara penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 5. Pengisian kuisioner mengenai uji <i>usability</i> 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai pelaksanaan sosialisasi sistem serta tanggal pelaksanaan sosialisasi 2. Surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat kepada rekan kerja 3. Materi berupa <i>PowerPoint Presentation</i> (PPT) untuk pelaksanaan sosialisasi dan kuisisioner evaluasi sistem 4. Catatan masukan mengenai aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang di bangun 5. Pembahasan mengenai kuisisioner Uji <i>usability</i> untuk mengetahui suatu ukuran kualitas pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan produk atau sistem <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan mentor dengan ramah dan sopan untuk pelaksanaan sosialisasi agar dapat memberikan sosialisasi kepada pegawai mengenai penggunaan aplikasi yang telah dibangun • Bersikap ramah dan sopan dengan bagian tata usaha dalam proses koordinasi untuk pembuatan surat pelaksanaan sosialisasi serta memberikan surat kepada rekan kerja dengan ramah dan sopan • Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi dan kuisisioner sistem untuk mendukung kegiatan pelaksanaan sosialisasi agar sistem yang dibuat dapat dimengerti dan mudah di pahami oleh pengguna. • Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan memaparkan materi yang telah dibuat mengenai penggunaan aplikasi dengan ramah dan sopan agar mudah di pahami dan di mengerti sehingga sistem yang dibuat dapat diimplementasikan dan dapat digunakan dengan mudah. • Melakukan pengisian kuisisioner uji <i>usability</i> sistem yang dibangun agar sistem tersebut berfungsi setiap fiturnya yang disediakan oleh sistem agar mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan list pencatatan data masukan dari mentor mengenai pelaksanaan sosialisasi dengan cermat dan bertanggung jawab. • Melaksanakan koordinasi pembuatan surat serta membagikan surat pelaksanaan kegiatan sosialisasi sistem dengan penuh rasa tanggung jawab. • Membuat materi dan kuisisioner evaluasi sistem dengan teliti, cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan materi yang mudah dipahami. • Melaksanakan kegiatan sosialisasi sistem dengan cermat dan bertanggung jawab • Melakukan pengisian kuisisioner uji usability sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu meningkatkan kompetensi diri dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan sosialisasi sistem agar nantinya sosialisasi dapat dilaksanakan serta menghasilkan output yang dapat membantu orang lain dapat mudah memahami penggunaan aplikasi • Meningkatkan kompetensi diri dalam melakukan koordinasi pembuatan surat pelaksanaan sosialisasi dengan pihak tata usaha dan membagikan surat kepada rekan kerja dengan baik agar sosialisasi terlaksana dengan lancar • Meningkatkan kompetensi diri dalam membuat materi serta kuisisioner evaluasi sistem dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik • Melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi salah satu bentuk meningkatkan diri dan menyesuaikan diri dengan perubahan perkembangan sistem ke arah digital. • Dalam melaksanakan pengisian kuisisioner uji usability sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan yang baik dari mentor dalam proses pelaksanaan sosialisasi aplikasi yang telah dibangun. • Melakukan koordinasi dan pembagian surat 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>dengan ramah dan sopan agar membangun lingkungan kerja yang harmonis.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menghargai masukan dan saran dalam membuat materi dan kuisisioner evaluasi sistem ● Melakukan sosialisasi dengan baik, ramah, sopan, menggunakan kata-kata yang baik dan mudah dimengerti untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan kondusif. ● Melakukan pengisian kuisisioner uji usability sistem dengan menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif serta menerima berbagai masukan dan saran. <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dalam proses koordinasi pelaksanaan sosialisasi tetap menerima masukan serta arahan dari mentor selaku atasan. ● Dalam proses koordinasi pembuatan surat pelaksanaan sosialisasi dengan pihak tata usaha serta membagikan surat tersebut dengan menjaga dokumen tersebut dengan amanah guna menjaga nama baik instansi ● Meminta masukan dan saran dari mentor selaku atasan mengenai materi dan kuisisioner evaluasi sistem ● Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan baik memperhatikan aturan yang berlaku di kantor pertanahan kabupaten sumedang serta menjaga nama baik instansi ● Melakukan pengisian kuisisioner uji usability sistem yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan koordinasi dengan mentor agar pelaksanaan sosialisasi cepat terlaksana supaya cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan dengan menggunakan sistem informasi atau aplikasi dalam melaksanakan kegiatan kantor. ● Bersikap proaktif dengan berkordinasi dengan sopan kepada pihak tata usaha dalam pembuatan surat dan rekan kerja ketika membagikan surat tersebut ● berinovasi dalam membuat bahan materi dan kuisisioner evaluasi sistem agar bahan materi yang di paparkan mudah di pahami dan dimengerti. ● Bertindak proaktif dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi ● Dalam melakukan pengisian kuisisioner uji 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>usability sistem agar dapat berfungsi dengan baik yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai tanggal pelaksanaan sosialisasi sistem. • Bekerja sama dengan pihak Tata Usaha untuk dapat membuat surat pelaksanaan sosialisasi dan melibatkan rekan kerja untuk mengikuti kegiatan sosialisasi • Konsultasi dengan mentor mengenai materi dan kuisisioner sistem yang akan di paparkan. • Bekerjasama dengan berbagai pihak rekan kerja dalam kegiatan sosialisasi sistem agar kegiatan tersebut terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat. • Berkolaborasi dengan melibatkan mentor dan rekan kerja terkait pengisian kuisisioner uji usability sistem yang akan di buat agar sistem berfungsi dengan baik dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Melaksanakan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbais web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>Melayani Dalam kegiatan sosialisasi agar memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem merupakan salah satu bentuk melayani. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah,cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan kegiatan sosialisasi dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesioanal yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>suatu kegiatan. Melakukan kegiatan sosialisasi sistem merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pelaksanaan sosialisasi dan konsultasi ini dilakukan secara cermat, bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab.</p>		

Lampiran VII Kartu Bimbingan Aktualisasi *Coach*

Kegiatan 1: Analisis Kebutuhan yaitu membahas tentang rancangan Sistem yang akan dibangun, yaitu Kebutuhan Fungsional untuk mengetahui menu dan fitur yang ada pada sistem. Analisis Kebutuhan Non Fungsional yaitu untuk analisis hak akses dari setiap aktor pada sistem serta analisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait perancangan kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Observasi dan Wawancara ke bagian tata usaha yaitu dengan staff admin gudang terkait proses manajemen stok barang habis pakai yang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang 3. Studi pustaka yang berkenaan dengan topik pembahasan penyusunan rancangan aktualisasi pembuatan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 4. Membuat Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 5. Konsultasi dan evaluasi hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem oleh mentor dan rekan kerja <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan sistem 2. Catatan hasil observasi dan wawancara dengan bagian staff admin gudang 3. Referensi dan literatur dari berbagai peraturan dan dokumen 4. Tabel analisis kebutuhan fungsional dan Tabel analisis kebutuhan non fungsional 5. Notulensi berupa catatan masukan mengenai hasil Analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi perancangan kebutuhan fungsional dan non fungsional terkait sistem yang akan di buat bersama mentor • Melakukan observasi dan wawancara dengan staff bagian admin gudang dengan sikap ramah dan sopan proses yang berjalan mengenai manajemen stok barang habis pakai. • Terus melakukan pengumpulan data dari 		<p>Media: Media komunikasi <i>whatsapp</i></p> <p>Waktu: Jumat, 28 Oktober 2022</p> 

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>berbagai macam sumber agar dapat membangun sistem yang dapat menyelesaikan permasalahan dan dapat mempermudah dalam melakukan pelayanan perkantoran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tabel analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan serta memahami, mememnuhi dan mempermudah dalam melakukan pelayanan kegiatan kantor. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dan evaluasi dengan mentor mengenai perancangan kebutuhan fungsional dan non fungsional terkait sistem yang telah di buat <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor dan mengumpulkan informasi mengenai rancangan sistem dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi untuk dicari solusinya. • Melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber dan menganalisis permasalahan dengan kualitas baik, cermat dan penuh rasa tanggung jawab. • Melakukan pembuatan tabel analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan nonfungsional sistem dengan cermat dan bertanggung jawab. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai analisis kebutuhan aplikasi dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan dan mengumpulkan informasi mengenai analisis kebutuhan sistem dengan kualitas yang baik dan melakukan pemahaman ,analisis dan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi • Meningkatkan kompetensi diri dengan melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara serta mencatat poin-poin penting mengenai berbagai permasalahan semaksimal mungkin agar memperoleh solusi dan output yang maksimal. • Mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber untuk dicarikan solusi 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>mengenai permasalahan yang dihadapi dengan meningkatkan diri menjawab tantangan yang selalu berubah seiring perkembangan zaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembuatan tabel analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem dengan kualitas terbaik dan maksimal serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah dan mengikuti perkembangan zaman • Melakukan pencatatan data masukan mengenai analisis kebutuhan sistem dengan kualitas yang baik dan melakukan pemahaman, analisis dan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan analisis kebutuhan sistem • Melakukan wawancara dengan baik, sopan dan menghargai setiap masukan atau saran yang diberikan oleh staff bagian gudang untuk sistem yang akan dibuat mengenai proses manajemen stok barang habis pakai • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam menganalisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan analisis kebutuhan sistem <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam konsultasi mengenai analisis kebutuhan sistem harus tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam proses observasi dan wawancara tetap menerima masukan serta arahan dari bagian staff admin gudang dalam proses pembuatan sistem manajemen stok barang habis pakai yang akan di buat • Melakukan pengumpulan data dan informasi untuk pembuatan sistem demi kemajuan pelayanan kantor • Membuat tabel analisis kebutuhan sistem dengan baik dan cermat demi memudahkan dan kemajuan pelayanan di kantor • Dalam konsultasi mengenai analisis kebutuhan sistem harus tetap sesuai dengan 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha</p> <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor dan menganalisis kebutuhan siste agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman • Melakukan observasi dan wawancara untuk pengumpulan informasi dan permasalahan yang di hadapai dan dibuatkan solusi dengan membuat aplikasi manajemen stok barang habis pakai untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapai serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman • Melakukan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber sebagai bentuk tindakan proaktif dan terus berinovasi agar menghasilkan perancangan sistem yang baik • Membuat tabel membuat tabel analisis kebutuhan sistem dengan proaktif dan berinovasi dalam menganalisis pembuatan sistem agar bisa memudahkan dan dapat dipahami oleh pengguna sistem. • Melakukan konsultasi dengan mentor dan menganalisis kebutuhan sistem agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor menganalisis kebutuhan sistem yang akan di rancang agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan staf staff bagian gudang untuk melakukan pengumpulan data dan informasi serta solusi mengenai pembuatan sistem manajemen stok barang habis pakai yang akan dibuat. • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai pembuatan sistem perancangan analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem • Bekerja sama dengan mentor serta rekan kerja menganalisis kebutuhan sistem yang akan di rancang agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>melakukan manajemen stok barang habis pakai</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Melakukan analisis kebutuhan sistem untuk membangun aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Dalam kegiatan analisis kebutuhan sistem merupakan kegiatan untuk mengetahui data apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan nantinya dan juga proses manajemen yang akan diterapkan serta mengidentifikasi fungsi apa saja yang dapat dilakukan oleh sistem, serta menganalisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak untuk melakukan perancangan. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan analisis dan pembuatan tabel analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesional yaitu bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan observasi, wawancara dan studi literatur merupakan salah satu bentuk profesional yaitu senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi. Menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibangun merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan menganalisis kebutuhan sistem dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab</p>		

Kegiatan 2: Desain atau perancangan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yaitu merancang menggambarkan sistem yang akan dibangun secara umum dan menyeluruh, perancangan tersebut diantaranya mencakup desain *flowchart*, *use case diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, perancangan desain *database*, dan desain *mock-up user interface* dari sistem yang akan dibangun.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang akan dibuat 2. Pembuatan perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur 3. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>flowchart</i> (bagan alur) oleh mentor dan rekan kerja 4. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>usecase diagram</i> aplikasi yang akan dibuat 5. Pembuatan perancangan <i>usecase diagram</i> 6. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>usecase diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja 7. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>sequence diagram</i> Aplikasi yang akan dibuat 8. Pembuatan perancangan <i>sequence diagram</i> 9. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>sequence diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja 10. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>class diagram</i> Aplikasi yang akan dibuat 11. Pembuatan perancangan <i>class diagram</i> 12. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>class diagram</i> oleh mentor dan rekan kerja 13. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>database</i> Aplikasi yang akan dibuat 14. Pembuatan perancangan <i>database</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dan membuat database di web server XAMPP 15. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>database</i> aplikasi oleh mentor dan rekan kerja 16. Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>desain mock-up user interface</i> Aplikasi yang akan dibuat 17. Pembuatan perancangan <i>desain mock-up user interface</i> 18. Konsultasi dan evaluasi hasil perancangan <i>desain mock-up user interface</i> oleh mentor dan rekan kerja <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor 		<p>Media: Media komunikasi <i>whatsapp</i></p> <p>Waktu: Jumat, 28 Oktober 2022</p> 

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>mengenai perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur aplikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Perancangan <i>Flowchart</i> atau bagan alur 3. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur 4. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> aplikasi 5. Gambar Perancangan <i>Usecase diagram</i> dan tabel deskripsi <i>usecase diagram</i> 6. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> 7. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> aplikasi 8. Gambar Perancangan <i>Sequence diagram</i> 9. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> 10. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>class diagram</i> aplikasi 11. Gambar perancangan <i>Class diagram</i> 12. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>class diagram</i> 13. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>database</i> aplikasi 14. Tabel perancangan <i>database</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dan hasil <i>database</i> di web server XAMPP 15. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>database</i> aplikasi 16. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> aplikasi 17. Gambar perancangan <i>Desain mock-up user interface</i> 18. Notulensi berupa catatan masukan mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>flowchart</i> sistem yang akan di buat ● Pembuatan <i>Flowchart</i> atau bagan alur dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. ● Bersikap ramah dan sopan dalam proses 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>flowchart</i> sistem yang telah di buat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang akan di buat • Pembuatan <i>usecase diagram</i> dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang telah di buat • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang akan di buat • Pembuatan <i>Sequence diagram</i> dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang telah di buat • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>class diagram</i> sistem yang akan di buat • Pembuatan class diagram dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>class diagram</i> sistem yang telah di buat • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>database</i> sistem yang akan di buat • Pembuatan <i>database</i> dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>database</i> sistem yang telah di buat • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang akan di buat • Pembuatan desain <i>mock-up user interface</i> dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang telah di buat <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>flowchart</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Membuat perancangan <i>flowchart</i> atau bagan alur dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>flowchart</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Membuat perancangan <i>usecase diagram</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>usecase diagram</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. ● Membuat perancangan <i>sequence diagram</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>sequence diagram</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>class diagram</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. ● Membuat perancangan <i>class diagram</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>class diagram</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>database</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. ● Membuat perancangan <i>database</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>database</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. ● Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. ● Membuat perancangan <i>desain mock-up user</i> 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p><i>interface</i> dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai rancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>flowchart</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Dalam membuat <i>flowchart</i> atau bagan alur sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>flowchart</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Dalam membuat <i>usecase diagram</i> sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>usecase diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Dalam membuat <i>sequence diagram</i> sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>sequence diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>class diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Dalam membuat <i>class diagram</i> sistem 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>class diagram</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>database</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam membuat <i>database sistem</i> dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>database</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam membuat <i>desain mock-up user interface</i> sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Melakukan pencatatan data masukan mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan flowchart sistem yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam membuat perancangan flowchart atau bagan alur • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan flowchart sistem yang telah dibuat • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan usecase sistem yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>pembuatan perancangan usecase diagram</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan usecase diagram sistem yang telah dibuat • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan sequence sistem yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan sequence diagram • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan sequence diagram sistem yang telah dibuat • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan class diagram sistem yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan class diagram • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan class diagram sistem yang telah dibuat • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan database sistem yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan database • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan database sistem yang telah dibuat • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam perancangan <i>desain mock-up user interface</i> • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang telah dibuat <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam konsultasi mengenai perancangan flowchart sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan flowchart atau bagan alur dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam konsultasi mengenai perancangan flowchart sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam konsultasi mengenai perancangan usecase diagram sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan usecase diagram dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Dalam konsultasi mengenai perancangan usecase diagram sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam konsultasi mengenai perancangan sequence diagram sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan sequence diagram dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Dalam konsultasi mengenai perancangan sequence diagram sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam konsultasi mengenai perancangan class diagram sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan class diagram dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Dalam konsultasi mengenai perancangan class diagram sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam konsultasi mengenai perancangan database sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan database dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Dalam konsultasi mengenai perancangan database sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> • Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan <i>desain mock-up user interface</i> dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Dalam konsultasi mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan flowchart sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam pembuatan flowchart atau bagan alur yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan flowchart sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan usecase diagram sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam pembuatan usecase diagram yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan usecase diagram sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan sequence diagram sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam pembuatan sequence diagram yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. • Melakukan konsultasi dengan mentor 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>mengenai perancangan sequence diagram sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan class diagram sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam pembuatan class diagram yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan class diagram sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan database sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam pembuatan database yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan database sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam pembuatan <i>desain mock-up user interface</i> yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan flowchart sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>pakai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem dalam pembuatan perancangan flowchart atau bagan alur • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan flowchart sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan usecase diagram sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem dalam perancangan usecase diagram • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan usecase diagram sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan sequence diagram sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan sistem dalam perancangan sequence diagram • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan sequence diagram sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan class diagram sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan class diagram • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan class diagram sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan database sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai pembuatan sistem perancangan database • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan database sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai perancangan pembuatan <i>desain mock-up user interface</i> • Bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja terkait perancangan <i>desain mock-up user interface</i> sistem yang telah di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Membuat desain perancangan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbais web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Dalam kegiatan desain sistem merupakan penggambaran sistem yang akan dibangun secara umum dan menyeluruh dari sistem yang akan dibangun. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan desain sistem yaitu perancangan sistem yang akan dibangun dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesional yaitu bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan desain sistem yang akan dibangun merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan desain sistem dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab</p>		

Kegiatan 3: Penulisan kode program (*coding*) yaitu pembuatan program sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya sehingga menghasilkan tampilan halaman dan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Pembuatan kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Evaluasi dengan mentor dan rekan kerja terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang telah dibuat 4. Perbaiki aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulensi berupa catatan masukan mengenai pembuatan program aplikasi 2. Antar muka atau <i>userinterface</i> Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai berbasis web menggunakan metode EOQ yang telah dibuat 4. Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode EOQ yang sudah diperbaiki <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan proram aplikasi yang akan di buat • Pembuatan kode program dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses evaluasi sistem bersama mentor. • Selalu melakukan perbaikan serta memperbaiki sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun 		<p>Media: Media komunikasi <i>whatsapp</i></p> <p>Waktu: Jumat, 28 Oktober 2022</p> 

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pembuatan proram aplikasi yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Membuat kode program dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai evaluasi sistem yang dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Memperbaiki sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan mengenai pembuatan proram aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam membuat kode program dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Melakukan pencatatan data masukan mengenai evaluasi sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam melakukan perbaikan sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan proram aplikasi yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam pembuatan kode program • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses evaluasi sistem yang 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>dibuat</p> <ul style="list-style-type: none"> Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor dalam proses perbaikan sistem <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam konsultasi mengenai pembuatan proram aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha Pembuatan kode program dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. Dalam konsultasi mengenai evaluasi sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha Dalam melakukan perbaikan sistem yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan proram aplikasi agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman Dalam pembuatan kode proram yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. Melakukan evaluasi sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman Dalam melakukan perbaikan sistem yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan mentor terkait pembuatan proram aplikasi yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai pembuatan kode program sistem Berkolaborasi dengan mentor dan rekan kerja terkait evaluasi sistem yang akan di buat agar 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam proses perbaikan sistem <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Membuat kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Dalam kegiatan pembuatan kode program merupakan membuat aplikasi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya, pada tahap ini implementasi perancangan sistem sehingga menghasilkan sistem yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mendukung kemajuan pelayanan kantor yang menerapkan teknologi informasi yang merupakan bentuk pelayanan. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan pembuatan kode program dengan mengimplementasikan perancangan sbelumnya sehingga menjadi sebuah aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesioanal yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Pembuatan sistem salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pembuatan program yang menghasilkan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab.</p>		

Kegiatan 3: Penulisan kode program (*coding*) yaitu pembuatan program sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya sehingga menghasilkan tampilan halaman dan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Pembuatan kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Evaluasi dengan mentor dan rekan kerja terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang telah dibuat . 4. Perbaiki aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulensi berupa catatan masukan mengenai pembuatan program aplikasi 2. Antar muka atau <i>userinterface</i> Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai berbasis web menggunakan metode EOQ yang telah dibuat 4. Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode EOQ yang sudah diperbaiki <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan proram aplikasi yang akan di buat • Pembuatan kode program dengan cekatan,solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses evaluasi sistem bersama mentor. • Selalu melakukan perbaikan serta memperbaiki sistem dengan cekatan,solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun 		<p>Tahapan 2,3,4:</p> <p>Media: Media Komunikasi <i>Whatssapp</i></p> <p>Waktu: Jumat, 04 November 2022</p> 

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pembuatan proram aplikasi yang akan dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Membuat kode program dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai evaluasi sistem yang dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Memperbaiki sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan mengenai pembuatan proram aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam membuat kode program dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Melakukan pencatatan data masukan mengenai evaluasi sistem dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam melakukan perbaikan sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan proram aplikasi yang akan dibuat • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan sistem dalam pembuatan kode program • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses evaluasi sistem yang dibuat 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor dalam proses perbaikan sistem <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam konsultasi mengenai pembuatan proram aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan kode program dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Dalam konsultasi mengenai evaluasi sistem harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam melakukan perbaikan sistem yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan proram aplikasi agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam pembuatan kode proram yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. • Melakukan evaluasi sistem agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam melakukan perbaikan sistem yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor terkait pembuatan proram aplikasi yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi mengenai pembuatan kode program sistem • Berkolaborasi dengan mentor dan rekan kerja terkait evaluasi sistem yang akan di buat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam proses perbaikan sistem <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Membuat kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Dalam kegiatan pembuatan kode program merupakan membuat aplikasi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya, pada tahap ini implementasi perancangan sistem sehingga menghasilkan sistem yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mendukung kemajuan pelayanan kantor yang menerapkan teknologi informasi yang merupakan bentuk pelayanan. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan pembuatan kode program dengan mengimplementasikan perancangan sbelumnya sehingga menjadi sebuah aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesioanal yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Pembuatan sistem salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pembuatan program yang menghasilkan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab.</p>		

Kegiatan 3: Penulisan kode program (*coding*) yaitu pembuatan program sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya sehingga menghasilkan tampilan halaman dan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>4. Perbaiki aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>4. Aplikasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode EOQ yang sudah diperbaiki</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu melakukan perbaikan serta memperbaiki sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam melakukan perbaikan sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor dalam proses perbaikan sistem <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam melakukan perbaikan sistem yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam melakukan perbaikan sistem yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. <p>Kolaboratif:</p>		<p>Media: Media Komunikasi <i>Whatsapp</i></p> <p>Waktu: Minggu, 13 November 2022</p> 

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam proses perbaikan sistem <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Membuat kode program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Dalam kegiatan pembuatan kode program merupakan membuat aplikasi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya, pada tahap ini implementasi perancangan sistem sehingga menghasilkan sistem yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mendukung kemajuan pelayanan kantor yang menerapkan teknologi informasi yang merupakan bentuk pelayanan. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan pembuatan kode program dengan mengimplementasikan perancangan sbelumnya sehingga menjadi sebuah aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesioanal yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Pembuatan sistem salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pembuatan program yang menghasilkan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab.</p>		

Kegiatan 4: Pengujian Program yaitu untuk menguji keseluruhan fitur yang disediakan oleh aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Tujuan dari pengujian sistem adalah untuk menemukan kesalahan ataupun kekurangan yang ada pada perangkat lunak atau sistem yang diuji, dan untuk memastikan semua fitur dapat berfungsi dengan baik sesuai apa yang diharapkan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Membuat kuisisioner pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Melakukan pengujian sistem dengan melibatkan rekan kerja untuk menguji aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 4. Pengisian kuisisioner mengenai pengujian sistem aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) oleh mentor dan rekan kerja <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulensi berupa catatan masukan mengenai pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Kuisisioner mengenai pengujian sistem untuk diisi oleh penguji 3. Tabel Hasil pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 4. Rekap hasil pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pengujian aplikasi • Pembuatan kuisisioner pengujian sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. • Melakukan pengujian sistem yang dibangun agar sistem tersebut berfungsi setiap fiturnya yang disediakan oleh sistem agar mudah 		<p>Media: Media Komunikasi <i>Whatsapp</i></p> <p>Waktu: Minggu, 13 November 2022</p> 

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem yang dibangun agar sistem tersebut berfungsi setiap fiturnya yang disediakan oleh sistem agar mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pengujian aplikasi dengan jujur dan bertanggung jawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. Membuat kuisisioner pengujian sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Melakukan pengujian sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. Melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pencatatan data masukan mengenai pengujian aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. Dalam membuat kuisisioner pengujian sistem sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Dalam melaksanakan pengujian sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Dalam melaksanakan pengisian kuisisioner pengujian sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghargai masukan dan arahan baik dari 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>mentor dalam proses pengujian aplikasi yang akan dibuat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor untuk pembuatan kuisisioner pengujian sistem • Melakukan pengujian sistem dengan menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif serta menerima berbagai masukan dan saran. • Menjelaskan tata cara Melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem dengan menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif , harmonis serta menerima berbagai masukan dan saran. <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam konsultasi mengenai pengujian aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Pembuatan kuisisioner pengujian sistem dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Melakukan pengujian sistem yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. • Melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pengujian aplikasi agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam pembuatan kuisisioner pengujian sistem yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. • Dalam melakukan pengujian sistem agar dapat berfungsi dengan baik yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. • Dalam melakukan pengisian kuisisioner pengujian sistem agar dapat berfungsi dengan baik yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bekerja sama dengan mentor terkait pengujian aplikasi yang akan di laksanakan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai ● Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam pembuatan kuisisioner pengujian sistem ● Berkolaborasi dengan mentor dan rekan kerja terkait pengujian sistem yang akan di buat agar sistem berfungsi dengan baik dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai ● Berkolaborasi dengan melibatkan mentor dan rekan kerja terkait pengisian kuisisioner pengujian sistem yang akan di buat agar sistem berfungsi dengan baik dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Melakukan pengujian aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Dalam kegiatan pengujian sistem untuk menguji keseluruhan fitur yang disediakan oleh sistem untuk memastikan semua fitur dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan yang merupakan bentuk upaya dalam memberikan pelayanan. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan pengujian sistem yang akan di angun dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor dan melibatkan rekan kerja dalam melaksanakan pengujian adalah penerapan dari</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>nilai profesional yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan pengujian sistem yang akan dibangun merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital agar sistem dapat berfungsi sesuai yang diharapkan.</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pengujian sistem dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab agar sistem yang dibuat dapat berfungsi sesuai yang diharapkan</p>		

Kegiatan 5: Penerapan Program dan Pemeliharaan yaitu penerapan sistem yang dibuat agar dapat di akses di internet dan dapat diterapkan serta digunakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi mentor terkait penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Menghosting program aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Konsultasi dengan mentor terkait aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang sudah dihosting. 4. Menginput persediaan barang di gudang ke aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan mengenai penerapan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dapat di akses di internet 3. Notulensi berupa catatan masukan mengenai aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang sudah dihosting 4. Barang yang digudang sudah tercatat di aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 		<p>Media: Media Komunikasi <i>Whatsapp</i></p> <p>Waktu: Minggu, 20 November 2022</p> 

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dengan mentor dalam proses konsultasi terkait penerapan sistem yang akan di <i>hosting</i>. • Melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting • Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar dapat membangun sistem yang mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan masukan dari mentor terkait penerapan sistem yang akan di <i>hosting</i> dengan jujur dan bertanggung jawab. • Melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor terkait penerapan sistem dengan kualitas yang baik meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. • Dalam Melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pencatatan data masukan mengenai aplikasi yang telah dihosting dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. ● Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses penerapan program aplikasi ● Selalu meminta saran dari mentor dengan baik dan sopan serta menghargai masukan dari mentor dalam melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet ● Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting ● Selalu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif ketika penginputan data yang dibantu oleh rekan kerja. <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dalam konsultasi mengenai penerapan sistem harus tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha ● Melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat di akses di internet dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. ● Dalam konsultasi mengenai aplikasi yang telah dihosting harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha ● Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penerapan sistem agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman ● Dalam melakukan <i>hosting</i> sistem agar dapat 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>di akses di internet yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai aplikasi yang telah dihosting agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman ● Melakukan input persediaan barang yang terdapat digudang ke sistem supaya data barang habis pakai yang terdapat digudang terdata oleh sistem agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bekerja sama dengan mentor dengan melakukan diskusi mengenai penerapan sistem agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai ● Bekerja sama dengan mentor dan selalu berkonsultasi dalam melakukan <i>hosting</i> program agar dapat di akses di internet ● Bekerja sama dan konsultasi dengan mentor terkait aplikasi yang telah dihosting agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai ● Bekerja sama dengan rekan kerja dalam melakukan input data persediaan barang yang ada digudang. <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Penerapan program dan pemeliharaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Dalam kegiatan penerapan program dengan di <i>hosting</i> agar bisa diakses di internet dan pemeliharaan terhadap sistem yang dibuat merupakan salah satu bentuk melayani Melakukan konsultasi dengan mentor secara</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>sopan ramah,cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan penerapan program dengan di <i>hosting</i> agar bisa di akses di internet dan melakukan pemeliharaan sistem dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesioanal yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan penerapan program dengan menghosting program agar dapat di akses di internet merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan desain sistem sistem dan konsultasi ini dilakukan secara bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab</p>		

Kegiatan 6: Membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Membuat buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 3. Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi oleh mentor 4. Membuat rancangan, <i>take Video, edit video</i> serta <i>upload video</i> mengenai penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 5. Konsultasi dan evaluasi hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi oleh mentor <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai pembuatan buku panduan dan video penggunaan aplikasi 2. Buku Panduan penggunaan aplikasi 		<p>Media: Media Komunikasi <i>Whatssapp</i></p> <p>Waktu: Minggu, 20 November 2022</p> 

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi 4. <i>Video</i> mengenai tutorial penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 5. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi tahapan pembuatan video serta upload video, sehingga masukan dari mentor dapat membantu pada saat prosesing pembuatan video serta buku panduan berorientasi pada kemudahan user freanly pada setiap fitur-fitur yang disampaikan dalam setiap proses yang berjalan dalam platform system yang dibangun. • Melakukan pembuatan buku panduan dengan cekatan, solutif dan dapat diandalkan agar buku panduan aplikasi dapat memberikan panduan dalam menjalankan sebuah sistem sehingga mampu mempermudah pengguna sistem dalam mempelajari jalannya alur sistem. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah di buat • Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi dapat memberikan panduan dalam menjalankan sebuah sistem sehingga mampu mempermudah pengguna sistem dalam mempelajari jalannya alur sistem. • Bersikap ramah dan sopan dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah di buat <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan list pencatatan data masukan dari mentor dan mengumpulkan informasi mengenai cara proses pembuatan buku panduan video yang baik, cermat, bertanggung jawab, sehingga hasilnya dapat maksimal • Pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi dengan cermat bertanggung jawab 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>dan maksimal sehingga buku panduan tersebut dapat mendukung dan memudahkan serta dapat bermanfaat bagi organisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. • Pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi dengan cermat bertanggung jawab dan maksimal sehingga video panduan tersebut dapat mendukung dan memudahkan serta dapat bermanfaat bagi organisasi. • Melakukan pencatatan data masukan dari mentor mengenai pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah dibuat dengan jujur dan bertanggungjawab serta cermat dalam mengamati permasalahan yang terjadi. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu meningkatkan kompetensi diri dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan buku dan video penggunaan pemanfaatan sistem agar nantinya menghasilkan output yang dapat membantu orang lain dapat mudah memahami penggunaan aplikasi. • Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi dengan kualitas terbaik dan selalu meningkatkan kompetensi diri, sehingga panduan yang telah dibuat dapat meningkatkan ilmu yang didapat setelah membaca, memahami dan mengaplikasikan • Melakukan pencatatan data masukan mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. • Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi dengan kualitas terbaik dan selalu meningkatkan kompetensi diri, sehingga video panduan yang telah dibuat dapat meningkatkan ilmu yang didapat setelah menonton, memahami dan mengaplikasikan • Melakukan pencatatan data masukan mengenai pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi dan terus meningkatkan kompetensi diri agar memperoleh output yang maksimal. <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan yang baik dari mentor dalam pembuatan buku panduan 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>dan <i>video</i> mulai dari perancangan sampai dengan <i>upload video</i>, sehingga sistem yang dibangun dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang sering muncul sehingga dapat dipakai oleh semua bagian yang membutuhkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam membuat buku panduan penggunaan aplikasi, menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan buku panduan tersebut • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah dibuat • Dalam membuat <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan video panduan tersebut • Menghargai masukan dan arahan baik dari mentor dalam proses pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah dibuat <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam konsultasi mengenai pembuatan <i>video</i> dan buku mengenai penggunaan aplikasi harus tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha agar menghasilkan output yang dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan hasil outpunya. • Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam konsultasi mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi tetap sesuai dengan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha • Dalam konsultasi mengenai pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi harus tetap sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor selaku atasan di Subbagian Tata Usaha <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan <i>video</i> dan buku panduan dengan terus berinovasi dan berkreatifitas agar dari video serta panduan tersebut sistem dapat mudah dipahami serta pengguna dapat mampu beradaptasi dengan penggunaan sistem tersebut 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi terus berinovasi agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi untuk dapat menyesuaikan perkembangan zaman yang sedang trend in. • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman • Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi terus berinovasi agar sistem dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi untuk dapat menyesuaikan perkembangan zaman yang sedang trend in. • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah dibuat agar sesuai yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan <i>video</i> dan buku panduan penggunaan aplikasi merupakan bentuk kolaborasi agar menciptakan hasil yang maksimal. • Dalam pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi bekerja sama dengan mentor dalam membuat buku panduan sistem dengan menerima masukan dan saran agar hasilnya dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor terkait pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi yang telah di buat agar mudah dipahami serta dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai • Dalam pembuatan <i>video</i> panduan penggunaan aplikasi bekerja sama dengan mentor dalam membuat video panduan sistem dengan menerima masukan dan saran agar hasilnya dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai • Bekerja sama dengan mentor terkait pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi yang telah di buat agar dapat mudah dipahami 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajemen stok barang habis pakai</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Membuat video tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>Melayani Dalam membuat <i>video</i> dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ agar memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem merupakan salah satu bentuk melayani. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan pembuatan <i>video</i> tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesional yaitu bekerja sama , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan pembuatan <i>video</i> tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pembuatan <i>video</i> tutorial dan buku panduan penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ dan konsultasi ini dilakukan secara cermat, bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab.</p>		

Kegiatan 7: Sosialisasi penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 2. Berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk membuat surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat tersebut kepada rekan kerja untuk mengikuti kegiatan tersebut 3. Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi sistem dan membuat kuisisioner evaluasi uji <i>usability</i> aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 4. Pelaksanaan sosialisasi sistem dengan mempresentasikan paparan cara penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) 5. Pengisian kuisisioner mengenai uji <i>usability</i> penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulensi berupa catatan masukan dari mentor mengenai pelaksanaan sosialisasi sistem serta tanggal pelaksanaan sosialisasi 2. Surat pelaksanaan sosialisasi sistem dan membagikan surat kepada rekan kerja 3. Materi berupa <i>PowerPoint Presentation</i> (PPT) untuk pelaksanaan sosialisasi dan kuisisioner evaluasi sistem 4. Catatan masukan mengenai aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) yang di bangun 5. Pembahasan mengenai kuisisioner Uji <i>usability</i> untuk mengetahui suatu ukuran kualitas pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan produk atau sistem <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan mentor dengan ramah dan sopan untuk pelaksanaan sosialisasi agar dapat memberikan sosialisasi kepada pegawai mengenai penggunaan aplikasi yang telah dibangun • Bersikap ramah dan sopan dengan bagian tata usaha dalam proses koordinasi untuk pembuatan surat pelaksanaan sosialisasi serta 		<p>Media: Media Komunikasi <i>Whatsapp</i></p> <p>Waktu: Minggu, 20 November 2022</p> 

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>memberikan surat kepada rekan kerja dengan ramah dan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat materi untuk pelaksanaan sosialisasi dan kuisisioner sistem untuk mendukung kegiatan pelaksanaan sosialisasi agar sistem yang dibuat dapat dimengerti dan mudah di pahami oleh pengguna. • Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan memaparkan materi yang telah dibuat mengenai penggunaan aplikasi dengan ramah dan sopan agar mudah di pahami dan di mengerti sehingga sistem yang dibuat dapat diimplementasikan dan dapat digunakan dengan mudah. • Melakukan pengisian kuisisioner uji usability sistem yang dibangun agar sistem tersebut berfungsi setiap fiturnya yang disediakan oleh sistem agar mudah dimengerti serta memudahkan dalam penggunaan sistem agar sistem tersebut bisa digunakan dan membantu dalam memberikan pelayanan terbaik kegiatan perkantoran. <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan list pencatatan data masukan dari mentor mengenai pelaksanaan sosialisasi dengan cermat dan bertanggung jawab. • Melaksanakan koordinasi pembuatan surat serta membagikan surat pelaksanaan kegiatan sosialisasi sistem dengan penuh rasa tanggung jawab. • Membuat materi dan kuisisioner evaluasi sistem dengan teliti, cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan materi yang mudah dipahami. • Melaksanakan kegiatan sosialisasi sistem dengan cermat dan bertanggung jawab • Melakukan pengisian kuisisioner uji usability sistem dengan cermat dan bertanggung jawab agar menghasilkan output sistem yang bermanfaat dan bisa mempermudah pelayanan perkantoran. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu meningkatkan kompetensi diri dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan sosialisasi sistem agar nantinya sosialisasi dapat dilaksanakan serta menghasilkan output yang dapat membantu orang lain dapat mudah memahami penggunaan aplikasi • Meningkatkan kompetensi diri dalam melakukan koordinasi pembuatan surat pelaksanaan sosialisasi dengan pihak tata 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>usaha dan membagikan surat kepada rekan kerja dengan baik agar sosialisasi terlaksana dengan lancar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi diri dalam membuat materi serta kuisisioner evaluasi sistem dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik • Melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi salah satu bentuk meningkatkan diri dan menyesuaikan diri dengan perubahan perkembangan sistem ke arah digital. • Dalam melaksanakan pengisian kuisisioner uji usability sistem dilaksanakan dengan maksimal dan kualitas terbaik serta selalu meningkatkan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah <p>Harmonis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai masukan dan arahan yang baik dari mentor dalam proses pelaksanaan sosialisasi aplikasi yang telah dibangun. • Melakukan koordinasi dan pembagian surat dengan ramah dan sopan agar membangun lingkungan kerja yang harmonis. • Menghargai masukan dan saran dalam nmembuat materi dan kuisisioner evaluasi sistem • Melakukan sosialisasi dengan baik, ramah , sopan, menggunakan kata-kata yang baik dan mudah dimengerti untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan kondusif. • Melakukan pengisian kuisisioner uji usability sistem dengan menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif serta menerima berbagai masukan dan saran. <p>Loyal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam proses koordinasi pelaksanaan sosialisaaasi tetap menerima masukan serta arahan dari mentor selaku atasan. • Dalam proses koordinasi pembuatan surat pelaksanaan sosialisasi dengan pihak tata usaha serta membagikan surat tersebut dengan menjaga dokumen tersebut dengan amanah guna menjaga nama baik instansi • Meminta masukan dan saran dari mentor selaku atasan mengenai materi dan kuisisioner evaluasi sistem • Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan baik memperhatikan aturan yang berlaku di kantor pertanahan kabupaten sumedang serta menjaga nama baik instansi 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pengisian kuisioner uji usability sistem yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor agar nantinya sistem dapat digunakan dengan mudah dan membantu pelayanan perkantoran. <p>Adaptif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan koordinasi dengan mentor agar pelaksanaan sosialisasi cepat terlaksana supaya cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan dengan menggunakan sistem informasi atau aplikasi dalam melaksanakan kegiatan kantor. ● Bersikap proaktif dengan berkordinasi dengan sopan kepada pihak tata usaha dalam pembuatan surat dan rekan kerja ketika membagikan surat tersebut ● berinovasi dalam membuat bahan materi dan kuisioner evaluasi sistem agar bahan materi yang di paparkan mudah di pahami dan dimengerti. ● Bertindak proaktif dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi ● Dalam melakukan pengisian kuisioner uji usability sistem agar dapat berfungsi dengan baik yang disesuaikan kebutuhan kantor agar menghadapi perubahan perkembangan zaman yang serba digital. <p>Kolaboratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai tanggal pelaksanaan sosialisasi sistem. ● Bekerja sama dengan pihak Tata Usaha untuk dapat membuatkan surat pelaksanaan sosialisasi dan melibatkan rekan kerja untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ● Konsultasi dengan mentor mengenai materi dan kuisioner sistem yang akan di paparkan. ● Bekerjasama dengan berbagai pihak rekan kerja dalam kegiatan sosialisasi sistem agar kegiatan tersebut terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat. ● Berkolaborasi dengan melibatkan mentor dan rekan kerja terkait pengisian kuisioner uji usability sistem yang akan di buat agar sistem berfungsi dengan baik dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kantor pertanahana kabupaten sumedang dalam melakukan manajamen stok barang habis pakai 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi: Melaksanakan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi manajemen stok barang habis pakai berbasis web menggunakan metode EOQ berkontribusi terhadap visi ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat, selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-2 ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.</p> <p>Melayani Dalam kegiatan sosialisasi agar memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem merupakan salah satu bentuk melayani. Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan ramah, cermat, dan teliti yang juga merupakan perilaku utama dalam melayani.</p> <p>Profesional: Melakukan kegiatan sosialisasi dengan melakukan konsultasi dengan atasan / mentor adalah penerapan dari nilai profesional yaitu bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Melakukan kegiatan sosialisasi sistem merupakan salah satu upaya mengembangkan diri untuk menyesuaikan dengan perubahan ke arah sistem teknologi informasi yang serba digital</p> <p>Terpercaya: Kegiatan pelaksanaan sosialisasi dan konsultasi ini dilakukan secara cermat, bekerja dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab.</p>		

Lampiran VIII Lembar Konsultasi Rancangan Aktualisasi Peserta terhadap Mentor

Rincian Pelaksanaan Bimbingan Oleh Mentor
pada Tahap Merancang Kegiatan Aktualisasi

Nama Peserta		: Seni Oktaviani, A.Md.			
Instansi		: Kementerian ATR/BPN			
Tempat Aktualisasi		: Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Mentoring	Paraf Mentor
1.	23 September 2022				
2.	27 September 2022				
3.	03 Oktober 2022				
4.	13 Oktober 2022				

Sumedang, 13 Oktober 2022

Mentor

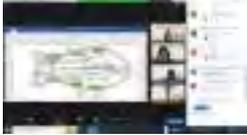
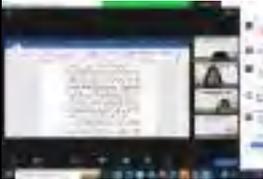
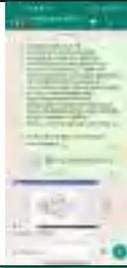


Hasan Mas'ud Syafi'i, S.Pd.

NIP. 19770321 200312 1 005

Lampiran IX Lembar Konsultasi Rancangan Aktualisasi Peserta terhadap Coach

Rincian Pelaksanaan Bimbingan Oleh *Coach*
 Pada tahap Merancang Kegiatan Aktualisasi

Nama Peserta		: Seni Oktaviani, A.Md.			
Instansi		: Kementerian ATR/BPN			
Tempat Aktualisasi		: Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Coaching	Paraf Coach
1.	29 September 2022				
2.	07 Oktober 2022				
3.	12 Oktober 2022				
4.	13 Oktober 2022				

Bogor, 13 Oktober 2022

Coach



Nunung Nurhidayah, S.Pd., M.A.P.
 NIP. 19790914 200212 2 003

Lampiran X Penentuan Isu Prioritas untuk Rancangan Aktualisasi di Lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang

B. Penentuan Isu Prioritas

Dari beberapa isu tersebut perlu dipilih satu isu prioritas untuk dibahas lebih jauh. Maka, perlu dilakukan analisis isu menggunakan teknik analisis isu USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). *Urgency* adalah seberapa mendesak suatu isu itu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti. *Seriousness* adalah seberapa serius suatu isu dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. *Growth* adalah seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera. Berikut ini kriteria penilaian untuk indikator USG:

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 bulan
4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan
3	Cukup mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan
2	Kurang mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun
1	Tidak mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu > 1 tahun

Tabel 1. Kriteria Penilaian Urgency

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat serius	Dampak isu akan sangat berpengaruh pada instansi dan pihak lain/masyarakat
4	Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada instansi dan pihak/masyarakat
3	Cukup serius	Dampak isu cukup berpengaruh pada instansi dan pihak/masyarakat
2	Kurang serius	Dampak isu kurang berpengaruh pada instansi dan pihak/masyarakat
1	Tidak serius	Dampak isu tidak berpengaruh pada instansi dan pihak/masyarakat

Tabel 2. Kriteria Penilaian Seriousness

No	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 1 bulan
4	Cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 3 bulan
3	Cukup cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 6 bulan
2	Kurang cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 1 tahun
1	Tidak cepat memburuk	Memburuk dalam waktu > 1 tahun

Tabel 3. Kriteria Penilaian Growth

C. Lembar Penilaian Peningkatan isu Prioritas

No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1.	Belum Adanya Sistem Informasi untuk Manajemen Stok Barang Hasil Pakai Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022	5	5	5	15	1
2.	Belum Adanya Digitalisasi Proses Pencatatan Register Berkas Permohonan Pada Loker Pelayanan Di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022	4	4	5	13	2
3.	Belum Adanya Digitalisasi untuk Membantu Pencatatan Serah Terima Wakaf Dari Loker Pelayanan Ke Bagian Arsip Di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022	3	4	4	11	3

Sumedang, 27-09-2022


Husein Mas'ud Sidiq, S.Pd.
NIP. 19770321 200312 1 005

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 1 bulan
4	Cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 3 bulan
3	Cukup cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 6 bulan
2	Kurang cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 1 tahun
1	Tidak cepat memburuk	Memburuk dalam waktu > 1 tahun

Tabel 3. Kriteria Penilaian Growth

C. Lembar Penilaian Pemenuhan Isu Prioritas

No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1.	Belum Adanya Sistem Informasi untuk Manajemen Stok Barang Hasil Pakai Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022	5	5	5	15	1
2.	Belum Adanya Digitalisasi Proses Pencatatan Register Berkas Pemohonan Pada Loker Pelayanan Di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022	4	5	4	13	3
3.	Belum Adanya Digitalisasi untuk Membantu Pencatatan Serah Terima Waribah Dari Loker Pelayanan Ke Bagian Arsip Di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022	5	5	4	14	2

Sumedang, 27 - 09 2022


 DWI SUPRIATN
 NIP. 196509121986031023

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 1 bulan
4	Cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 3 bulan
3	Cukup cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 6 bulan
2	Kurang cepat memburuk	Memburuk dalam waktu 1 tahun
1	Tidak cepat memburuk	Memburuk dalam waktu > 1 tahun

Tabel 3. Kriteria Penilaian Growth

C. Lembar Penilaian Penetapan Isu Prioritas

No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1.	Belum Adanya Sistem Informasi untuk Manajemen Stok Barang Habis Pakai Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022	5	5	5	15	1
2.	Belum Adanya Digitalisasi Proses Pencatatan Register Berkas Permohonan Pada Loker Pelayanan Di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022	4	4	4	12	3
3.	Belum Adanya Digitalisasi untuk Membantu Pencatatan Serah Terima Warkah Dari Loker Pelayanan Ke Bagian Arsip Di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022	4	5	4	13	2

Sumedang, 27 -09 2022


Tedi Surjadi

NIP. 19751031 199603 1 002

Lampiran XI Penentuan Gagasan Alternatif Prioritas untuk Rancangan Aktualisasi di Lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang

PENENTUAN GAGASAN ALTERNATIF PRIORITAS UNTUK RANCANGAN AKTUALISASI DI LINGKUNGAN KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUMEDANG

Disusun oleh : Seni Oktaviani

Penilai/Mentor : Hasan Mas'ud Syaf'i, S.Pd.

A. Penentuan Gagasan Alternatif Prioritas

Berdasarkan beberapa gagasan kreatif yang telah diusulkan, selanjutnya dipilih satu gagasan prioritas yang akan digunakan untuk menyelesaikan isu "Belum Adanya Sistem Informasi untuk Manajemen Stok Barang Habis Pakai Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022" menggunakan analisis tapisan Mc. Namara dengan kriteria sebagai berikut:

1. Efektivitas: Gagasan yang diusulkan dapat mencapai tujuan, hasil dan target dengan tepatwaktu
2. Efisiensi: Gagasan yang diusulkan dapat menyelesaikan masalah dengan cermat dan berdaya guna
3. Kemudahan: Gagasan yang diusulkan dapat dilakukan dengan mudah dalam pelaksanaan aktualisasi

Tabel 1 Kriteria Analisis Mc. Namara

Nilai	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan
5	Sangat efektif dan sangat sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Sangat cermat dan sangat berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Sangat mudah dilakukan
4	Efektif dan sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Cermat dan berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Mudah dilakukan
3	Cukup efektif dan cukup sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Cukup cermat dan cukup berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Cukup mudah dilakukan
2	Kurang efektif dan kurang sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Kurang cermat dan kurang berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Kurang mudah dilakukan
1	Tidak efektif dan tidak sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Tidak cermat dan tidak berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Tidak mudah/sulit dilakukan

B. Lembar Penilaian Penentuan Gagasan Alternatif Prioritas

No	Alternatif Gagasan	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Jumlah	Peringkat
1	Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).	5	5	4	14	1
2	Pembuatan <i>Google Spreadsheet</i> Sebagai Sistem Pengelolaan Barang Habis Pakai Dan Grup <i>Whatsapp</i> Sebagai Media Permintaan Barang.	4	4	4	12	2
3	Pengajuan Pengembangan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dengan Menambahkan Fitur Permintaan Pada Modul Persediaan Barang yang Dapat Diakses Oleh Setiap Seksi.	4	3	2	9	3

Sumedang, 3-10-2022


Hasan Mas'ud Syaifi, S.Pd.
 NIP. 19770321 200312 1 005

**PENENTUAN GAGASAN ALTERNATIF PRIORITAS UNTUK RANCANGAN
AKTUALISASI DI LINGKUNGAN KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN SUMEDANG**

Disusun oleh : Seni Oktaviani

Penilai/Mentor : Dwi Susanto

A. Penentuan Gagasan Alternatif Prioritas

Berdasarkan beberapa gagasan kreatif yang telah diusulkan, selanjutnya dipilih satu gagasan prioritas yang akan digunakan untuk menyelesaikan isu "Belum Adanya Sistem Informasi untuk Manajemen Stok Barang Habis Pakai Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022" menggunakan analisis tapisan Mc. Namara dengan kriteria sebagai berikut:

1. Efektivitas: Gagasan yang diusulkan dapat mencapai tujuan, hasil dan target dengan tepatwaktu
2. Efisiensi: Gagasan yang diusulkan dapat menyelesaikan masalah dengan cermat dan berdaya guna
3. Kemudahan: Gagasan yang diusulkan dapat dilakukan dengan mudah dalam pelaksanaan aktualisasi

Tabel 1 Kriteria Analisis Mc. Namara

Nilai	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan
5	Sangat efektif dan sangat sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Sangat cermat dan sangat berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Sangat mudah dilakukan
4	Efektif dan sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Cermat dan berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Mudah dilakukan
3	Cukup efektif dan cukup sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Cukup cermat dan cukup berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Cukup mudah dilakukan
2	Kurang efektif dan kurang sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Kurang cermat dan kurang berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Kurang mudah dilakukan
1	Tidak efektif dan tidak sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Tidak cermat dan tidak berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Tidak mudah/sulit dilakukan

B. Lembar Penilaian Penentuan Gagasan Alternatif Prioritas

No	Alternatif Gagasan	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Jumlah	Peringkat
1	Perubahan Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Hasil Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).	5	5	5	15	1
2	Perubahan Google <i>Spreadsheets</i> Sebagai Sistem Pengelolaan Barang Hasil Pakai Dan Grup <i>Whatsapp</i> Sebagai Media Permintaan Barang.	4	4	4	12	2
3	Pengujian Pengembangan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dengan Menambahkan Fitur Permintaan Pada Modul Persediaan Barang yang Dapat Diakses Oleh Setiap Seksi.	4	3	2	9	3

Sumedang, 3 - 10 - 2022


Dwi Supriata
NIK. 196509121986031023

**PENENTUAN GAGASAN ALTERNATIF PRIORITAS UNTUK RANCANGAN
AKTUALISASI DI LINGKUNGAN KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN SUMEDANG**

Disusun oleh : Seni Oktaviani

Penilai/Mentor : Tedi Suprindi

A. Penentuan Gagasan Alternatif Prioritas

Berdasarkan beberapa gagasan kreatif yang telah diusulkan, selanjutnya dipilih satu gagasan prioritas yang akan digunakan untuk menyelesaikan isu "Belum Adanya Sistem Informasi untuk Manajemen Stok Barang Habis Pakai Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang Tahun 2022" menggunakan analisis tapisan Mc. Namara dengan kriteria sebagai berikut:

1. Efektivitas: Gagasan yang diusulkan dapat mencapai tujuan, hasil dan target dengan tepatwaktu
2. Efisiensi: Gagasan yang diusulkan dapat menyelesaikan masalah dengan cermat dan berdaya guna
3. Kemudahan: Gagasan yang diusulkan dapat dilakukan dengan mudah dalam pelaksanaan aktualisasi

Tabel 1 Kriteria Analisis Mc. Namara

Nilai	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan
5	Sangat efektif dan sangat sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Sangat cermat dan sangat berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Sangat mudah dilakukan
4	Efektif dan sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Cermat dan berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Mudah dilakukan
3	Cukup efektif dan cukup sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Cukup cermat dan cukup berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Cukup mudah dilakukan
2	Kurang efektif dan kurang sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Kurang cermat dan kurang berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Kurang mudah dilakukan
1	Tidak efektif dan tidak sesuai dengan hasil dan waktu yang diharapkan	Tidak cermat dan tidak berdaya guna dalam menyelesaikan masalah	Tidak mudah/sulit dilakukan

B. Lembar Penilaian Penguasaan Gagasan Alternatif Prioritas

No	Alternatif Gagasan	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Jumlah	Peringkat
1	Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Habis Pakai Berbasis Web Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ).	5	5	4	14	1
2	Pembuatan Google Spreadsheet Sebagai Sistem Pengelolaan Barang Habis Pakai Dan Grup WhatsApp Sebagai Media Permintaan Barang.	5	4	4	13	2
3	Pengujian Pengembangan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dengan Menambahkan Fitur Permintaan Pada Modul Persediaan Barang yang Dapat Diakses Oleh Setiap Seksi.	4	3	2	9	3

Surendang, 3-10-2022



Fedi Suciadi
NIP. 19751021 199603 1 002

BIODATA PESERTA



Seni Oktaviani, lahir di Ciamis pada tanggal 27 Oktober 1997, merupakan anak ke-dua dari dua bersaudara, dari pasangan Ayah Pardi dan Ibu Nesih.

Peserta menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Banjarharja Kabupaten Ciamis pada tahun 2003-2009, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kalipucang Kabupaten Ciamis pada tahun 2009-2012, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Banjarsari Kabupaten Ciamis pada tahun 2012-2015. Peserta menamatkan Pendidikan Diploma Tiga (D3) di Politeknik Negeri Cilacap dengan program studi Teknik Informatika pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan ke jenjang Sarjana (S1) di Universitas Amikom Purwokerto jurusan Informatika pada tahun 2019-2021. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 133.1/SK-100.KP.03.01/IV/2022 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun Anggaran 2021 tanggal 1 April 2022, terhitung sejak tanggal 1 April 2022, peserta diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil dan melaksanakan tugas sejak 9 Mei 2022. Peserta ditempatkan sebagai Vefikator Berkas Permohonan Hak di Subbagian Tata Usaha pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sumedang.